



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN JOMBANG 2020



DINAS KESEHATAN KABUPATEN JOMBANG

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Tuhan Yang Maha Esa, yang dengan Nikmat dan Karunia-NYA, sehingga buku Profil Kesehatan Tahun 2020 dapat diterbitkan. Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2020 sedikit berbeda dari Profil Kesehatan tahun 2019, dimana menyajikan data dan informasi terkait Covid 19. Selain itu juga tetap menyajikan ulasan yang memiliki alur input, proses, dan output pelayanan kesehatan. Dan satu hal penting adalah dalam profil ini ditampilkan data capaian 12 indikator SPM urusan wajib. Dengan demikian profil kesehatan ini sedikit banyak dapat menggambarkan capaian kinerja program dan kegiatan kesehatan dalam pencapaian visi, misi, sasaran, dan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang. Yang sudah dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Tahun 2019-2023.

Adapun visi Kabupaten Jombang yaitu **“Bersama Mewujudkan Jombang yang Berkarakter dan Berdaya Saing”**. Mengacu pada visi tersebut, kemudian ditetapkan 3 (tiga) misi pembangunan Kabupaten Jombang tahun 2018-2023 sebagai bentuk upaya mencapai visi tersebut. Ke-3 (tiga) misi Kabupaten Jombang yaitu :

- a. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Profesional
- b. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.
- c. Meningkatkan daya saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi unggulan Lokal dan Industri.

Sebagai salah satu OPD dari Kabupaten Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang ikut memiliki peran untuk dapat mewujudkan visi dan misi tersebut. Berkaitan dengan misi Kepala Daerah tersebut, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang memiliki keterkaitan dalam menjalankan misi ke-2 (dua) yaitu ikut Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.

Hal tersebut, mengingat bahwa semakin pentingnya pelayanan kesehatan yang harus diberikan kepada masyarakat. Kesehatan menjadi salah satu bidang

layanan dasar yang secara terus-menerus akan dibutuhkan oleh masyarakat sehingga Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang sebagai OPD penyedia layanan kesehatan diharuskan mampu memenuhi tuntutan tersebut, di mana berkaitan di dalamnya mengenai penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas.

Data dan informasi yang disajikan dalam buku Profil kesehatan ini dapat digunakan untuk membandingkan capaian kinerja suatu indikator kesehatan antara Puskesmas satu dengan yang lain, mengukur capaian kinerja pembangunan kesehatan Kabupaten Jombang selama kurun waktu tertentu (tren). Hasil perbandingan capaian kinerja dengan target dapat menjadi dasar perencanaan program dan kegiatan pembangunan kesehatan pada tahun berikutnya.

Kami sadari buku Profil Kesehatan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu kami menerima semua masukan yang bersifat membangun. Kami sampaikan banyak terimakasih pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2020. Mudah-mudahan Buku Profil Kesehatan Tahun 2020 banyak memberi manfaat.

Jombang, 28 Juli 2021
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG

Dr. drg. SUBANDRIYAH, M.KP
Pembina Utama Muda
NIP. 19640316 198903 2 013

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR SINGKATAN	xiii
PENDAHULUAN	1
BAB I GAMBARAN UMUM	5
A. Luas Wilayah	5
B. Jumlah Desa/Kelurahan	6
C. Jumlah Penduduk Menurut jenis kelamin dan Kelompok Umur	6
D. Jumlah Rumah Tangga	7
E. Kepadatan Penduduk/Km ²	7
F. Rasio Beban Tanggungan	7
G. Rasio Jenis Kelamin	7
H. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf	7
I. Persentase Penduduk Laki-Laki dan Perempuan Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	8
BAB II SARANA KESEHATAN	9
A. Sarana Kesehatan	9
1. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola	9
2. Persentase RS dengan Kemampuan Gawat Darurat Level 1	10
B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan	12
1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan	12
2. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan	15
3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit	16
4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit	18
5. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin	20

C.	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat	20
1.	Cakupan Posyandu Menurut Strata	20
2.	Rasio Posyandu Per 100 Balita	23
3.	Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)	23
BAB III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	24
A.	Jumlah dan Rasio Tenaga medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan	24
B.	Jumlah dan Rasio Tenaga Keperawatan (Bidan dan Perawat) di Sarana Kesehatan	24
C.	Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Sarana Kesehatan	24
D.	Jumlah dan Rasio Tenaga Biomedik, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan	25
E.	Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Sarana Kesehatan	25
F.	Jumlah dan Rasio Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Sarana Kesehatan	26
BAB IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN	27
A.	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	27
B.	Desa yang Memanfaatkan Dana Desa untuk Kesehatan	28
C.	Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten/Kota	29
D.	Anggaran Kesehatan Perkapita	30
BAB V	KESEHATAN KELUARGA	31
A.	Kesehatan Ibu	31
1.	Jumlah dan Angka Kematian Ibu	31
2.	Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K-1 dan K-4)	32
3.	Cakupan Pertolongan persalinan oleh tenaga Kesehatan	34
4.	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes	34
5.	Cakupan Pelayanan Nifas	35
6.	Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A	37
7.	Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur	39

8. Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe	41
9. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan	44
10. Persentase Peserta KB Aktif	47
11. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan	50
B. Kesehatan Anak	51
1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup	51
2. Jumlah dan Angka kematian Bayi dan Balita per 1000 Kelahiran Hidup	51
3. Penanganan Komplikasi pada Neonatal	53
4. Persentase Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR)	56
5. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap	56
6. Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)	57
7. Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif	58
8. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi	63
9. Persentase Desa/Kelurahan UCI	63
10. Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	67
11. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita	68
12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita	70
13. Persentase Balita Ditimbang	72
14. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur), dan Kurus (BB/TB)	73
15. Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs, dan 10 SMA/MA	77
16. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	81
C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut	82
C.1 Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	82
C.2 Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+)	84
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	86
A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung	86
1. Persentase Orang terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	68
2. <i>Case Notification Rate</i> (CNR) Seluruh Kasus TBC	87
3. <i>Case Detection Rate</i> (CDR) TBC	88
4. Cakupan Penemuan Kasus TBC anak	88

5. Angka Kesembuhan (<i>cure rate</i>) Tuberculosis paru terkonfirmasi bakteriologis	89
6. Angka pengobatan lengkap (<i>complete rate</i>) semua kasus Tuberculosis	8
7. Angka Keberhasilan Pengobatan (<i>success rate</i>) Semua Kasus TBC	90
8. Jumlah Kematian Selama Pengobatan Tuberculosis	90
9. Persentase Penemuan Penderita Pneumonia Pada Balita	90
10. Puskesmas yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60%	91
11. Jumlah kasus HIV dan AIDS	93
12. Jumlah Kematian karena AIDS	96
13. Persentase Diare Ditemukan Dan Ditangani Pada Balita	97
14. Persentase Diare Ditemukan Dan Ditangani Pada Semua Umur	98
15. Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	99
16. Persentase Kasus Baru Kusta Anak 0 – 14 Tahun	100
17. Persentase Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta	101
18. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta	102
19. Angka Prevalensi Kusta per 100.000 Penduduk	103
20. Penderita kusta PB dan MB selesai berobat (RFT PB dan MB)	104
B. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi	106
1. <i>Acute Flaccid Paralysis</i> (AFP) non polio per 100.000 Penduduk <15 tahun	106
2. Jumlah dan CFR difteri	108
3. Jumlah Pertusis dan Hepatitis B	110
4. Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum	111
5. Jumlah suspek campak	111
6. Insiden rate suspek campak per 100.000 penduduk	112
7. Persentase KLB Ditangani <24 jam	112
8. Jumlah Kasus, Angka Kesakitan dan Angka Kematian Covid 19	112
C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik	114
1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk	114
2. Angka Kematian Demam Berdarah (DBD)	115
3. Angka Kesakitan Malaria per 1000 Penduduk	116
4. Persentase Konfirmasi Laboratorium pada Suspek Malaria	117
5. Persentase Pengobatan Standar Kasus Malaria Positif	118

6. Case Fatality Rate Malaria	118
7. Penderita Kronis Filariasis	118
D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular	119
1. Persentase Penderita Hipertensi Yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar.	119
2. Persentase penderita Diabetes Mellitus (DM) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	120
3. Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	122
4. Persentase IVA Positif pada perempuan usia 30 – 50 tahun	122
5. Persentase Tumor/Benjolan Payudara pada Perempuan 30-50 Tahun yang Diskrining.	123
6. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat	123
BAB VII KESEHATAN LINGKUNGAN	126
A. Persentase Sarana Air Minum Dengan Risiko Rendah Dan Sedang	126
B. Persentase Sarana Air Minum Memenuhi Syarat	129
C. Persentase Penduduk Dengan Akses Terhadap Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)	131
D. Persentase Desa STBM	133
E. Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan	134
F. Persentase Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan	138
BAB VIII PENUTUP	140
LAMPIRAN	xvii

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	18
-----------	---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Peta Wilayah Administasi Kabupaten Jombang	5
Gambar 1.2	Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Lima Tahunan Kabupaten Jombang Tahun 2020	6
Gambar 2.1	Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan Tahun 2015-2020	10
Gambar 2.2	Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap di FKTP di Kabupaten Jombang Tahun 2020	13
Gambar 2.3	Kunjungan Rawat Jalan dan Rawat Inap di Klinik Pratama di Kabupaten Jombang Tahun 2016-2019	14
Gambar 2.4	Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa Tahun 2017-2020	15
Gambar 2.5	Persentase Posyandu Menurut Strata di Kabupaten Jombang Tahun 2020	21
Gambar 2.6	Perkembangan Strata Posyandu di Kabupaten Jombang Tahun 2016-2020	22
Gambar 4.1	Proporsi Anggaran Kesehatan Berdasar Sumber Biaya Tahun 2020	29
Gambar 5.1	Angka kematian Ibu Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	31
Gambar 5.2	Pelayanan Kesehatan pada ibu Hamil	32
Gambar 5.3	Cakupan Pemeriksaan K1 & K4 di Kab Jombang Jombang Tahun 2015-2020	34
Gambar 5.4	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2015-2020	36
Gambar 5.5	Cakupan Ibu Nifas Menurut Puskesmas Tahun 2020	36
Gambar 5.6	Cakupan Pelayanan Ibu Nifas Tahun 2015-2020	37
Gambar 5.7	Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Menurut Puskesmas Tahun 2020	38
Gambar 5.8	Cakupan Pelayanan Vitamin A Ibu Nifas Tahun 2015-2020	39
Gambar 5.9	Cakupan Imunisasi Td WUS pada Ibu Hamil Tahun 2020	40
Gambar 5.10	Cakupan Imunisasi Td WUS pada Ibu Tidak Hamil Tahun 2020	30
Gambar 5.11	Cakupan Imunisasi Td WUS pada Ibu Hamil dan Tidak Hamil Tahun 2020	41
Gambar 5.12	Cakupan Pemberian Fe3 Ibu Hamil Menurut Puskesmas Tahun 2020	43
Gambar 5.13	Cakupan Pemberian Fe3 Ibu Hamil di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	44
Gambar 5.14	Cakupan Komplikasi Kebidanan Ditangani menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2020	46

Gambar 5.15	Proporsi Jenis Kontrasepsi yang Digunakan oleh Peserta KB Aktif di Kabupaten Jombang Tahun 2020	49
Gambar 5.16	Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi	50
Gambar 5.17	Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2015-2020	52
Gambar 5.18	Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	53
Gambar 5.19	Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2020	54
Gambar 5.20	Cakupan Kunjungan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	55
Gambar 5.21	Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap Tahun 2020	57
Gambar 5.22	Cakupan ASI Eksklusif Menurut Puskesmas Tahun 2020	59
Gambar 5.23	Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	61
Gambar 5.24	Pelayanan Imunisasi Pada Bayi	64
Gambar 5.25	Desa/Kelurahan UCI menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2020	65
Gambar 5.26	Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	66
Gambar 5.27	Pemberian Vitamin A pada Balita	68
Gambar 5.28	Cakupan Bayi & Balita Mendapat Vitamin A Tahun 2015-2020	69
Gambar 5.29	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Tahun 2020	71
Gambar 5.30	Cakupan Penimbangan Balita Tahun 2020	72
Gambar 5.31	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur) menurut Puskesmas Tahun 2020	73
Gambar 5.32	Persentase Balita Pendek (TB/Umur) di Kabupaten Jombang Tahun 2020	75
Gambar 5.33	Persentase Balita Kurus (BB/TB) di Kabupaten Jombang Tahun 2020	76
Gambar 5.34	Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah Tahun 2020	77
Gambar 5.35	Cakupan Penjaringan Siswa SD Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2020	78
Gambar 5.36	Cakupan Penjaringan Siswa SMP/MTs Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2020	79
Gambar 5.37	Cakupan Penjaringan Siswa SMA/Sederajat Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2020	80

Gambar 5.38	Persentase Sekolah Mendapat Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Jombang Tahun 2020	82
Gambar 5.39	Persentase Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2020	83
Gambar 6.1	Cace Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TB di Kabupaten Jombang Tahun 2016-2020	87
Gambar 6.2	Persentase Balita dengan Pneumonia di Kabupaten Jombang 2015-2020	91
Gambar 6.3	Puskesmas yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60% di Kabupaten Jombang Tahun 2020	92
Gambar 6.4	Jumlah Kasus HIV di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	94
Gambar 6.5	Jumlah Kasus AIDS di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	95
Gambar 6.6	Jumlah Kematian AIDS di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	97
Gambar 6.7	Persentase Kejadian Diare Ditemukan dan Dilayani Pada Semua Umur di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	99
Gambar 6.8	Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	100
Gambar 6.9	Persentase Kasus Baru Kusta Anak 0-14 Tahun di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	101
Gambar 6.10	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Tahun 2015-2020	102
Gambar 6.11	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	103
Gambar 6.12	Prevalensi Kusta Per 10.000 Penduduk di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	104
Gambar 6.13	Penderita Kusta PB selesai Berobat (RFT PB) Tahun 2015-2020	105
Gambar 6.14	Penderita Kusta MB selesai Berobat (RFT MB) di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	106
Gambar 6.15	AFP Rate non Polio per di Kab Jombang Tahun 2015-2020	107
Gambar 6.16	Kegiatan Imunisasi Anak Sekolah sebagai Upaya Pencegahan kasus Difteri	109
Gambar 6.17	Jumlah dan CFR Kasus Difteri Tahun 2015-2020	109
Gambar 6.18	Jumlah dan Suspek Campak di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	111
Gambar 6.19	Jumlah Kasus Konfirmasi Positif, Angka Kesakitan, Angka Kematian Kasus Covid 19 Tahun 2020	113
Gambar 6.20	Angka Kesakitan Penyakit DBD per 100.000 Penduduk Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	114
Gambar 6.21	Pemantauan Jentik Berkala dalam Rangka Memberantas Sarang Nyamuk Demam Berdarah	115

Gambar 6.22	Angka Kematian Demam Berdarah atau Case Fatality Rate (CFR DBD) di Kabupaten Jombang Tahun 2015-2020	116
Gambar 6.23	Angka Kesakitan Malaria Per 1000 Penduduk di Kabupaten Jombang Tahun 2016-2020	117
Gambar 6.24	Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2020	119
Gambar 6.25	Persentase Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai standar Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2019	121
Gambar 6.26	Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan Kunjungan Rumah Penderita ODGJ	124
Gambar 7.1	Pengawasan dan Pembinaan Penyelenggara Depot Air Minum	127
Gambar 7.2	Persentase Sarana Air Minum dengan Risiko Rendah dan Sedang menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2020	128
Gambar 7.3	Persentase Sarana Air Minum Memenuhi Syarat menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2020	130
Gambar 7.4	Keluarga dengan Akses Sanitasi Layak Menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2020	133
Gambar 7.5	Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat menurut Wilayah Kerja Puskesmas di kabupaten Jombang Tahun 2020	135
Gambar 7.6	TTU Memenuhi Syarat Sarana Pendidikan menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang Tahun 2020	136
Gambar 7.7	TTU Memenuhi Syarat menurut Sarana Pendidikan di Kabupaten Jombang Tahun 2020	137
Gambar 7.8	TTU Memenuhi Syarat menurut Sarana Kesehatan di Kabupaten Jombang Tahun 2020	138

DAFTAR SINGKATAN

AFP	: <i>Acute Flaccid Paralysis</i>
AIDS	: <i>Acquired Immune Deficiency Syndrome</i>
AKBAL	: Angka Kematian Balita
AKB	: Angka Kematian Bayi
AKI	: Angka Kematian Ibu
ALOS	: <i>Average Lenght of Stay</i>
ANC	: <i>Antenatal Care</i>
APBD	: Anggaran Pengeluaran Belanja Daerah
APBN	: Anggaran Pengeluaran Belanja Negara
API	: <i>Annual Parasite Incidence</i>
ASI Eksklusif	: Pemberian Air Susu Ibu saja tanpa tambahan makanan dan minuman lain kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan.
BAB	: Buang Air Besar
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah; Bayi dengan Berat Badan saat lahir sangat rendah (<2,5 kg)
BB/TB	: Status gizi berdasarkan Berat Badan menurut Tinggi Badan
BB/U	: Status gizi berdasarkan Berat Badan menurut Umur
BCG	: <i>Bacille Calmette-Guerin</i>
BOR	: <i>Bed Occupancy Rate</i> = angka penggunaan tempat tidur
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
BPM	: Bidan Praktik Mandiri
BTO	: <i>Bed Turn Over</i>
BUMN	: Badan Usaha Milik Negara
BUMD	: Badan Usaha Milik Daerah
CFR	: <i>Case Fatality Rate</i>
COVID 19	: Corona Virus Desease 2019, Wabah Penyakit Virus Corona
DAM	: Depot Air Minum
DBD	: Demam Berdarah Dengue
DOTS	: <i>Directly Observed Treatment Shourtcourse</i>
DPM	: Dokter Praktek Mandiri
DPT	: <i>Diphtheri Pertusis Tetanus</i>
DPT-HB	: <i>Diphtheri Pertusis Tetanus-Hepatitis B</i>
Fe 3	: <i>Ferros</i> ; atau biasa disebut zat Besi, termasuk zat mikronutrien.

Tablet Fe biasa diberikan pada ibu hamil sebagai zat suplemen makanan. Selama menjalani kehamilannya (trimester 1-3) ibu hamil setidaknya mengkonsumsi 90 tablet Fe. Pemberian ini biasa disebut Fe3.

FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama
FKTL	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut
GDR	: <i>Gross Death Rate</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
IKL	: Inspeksi Kesehatan Lingkungan
IMS	: Infeksi Menular Seksual
IPAL	: Instalasi Pengolah Air Limbah
Jamkesda	: Jaminan Kesehatan Daerah
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional
K1	: Kunjungan baru ibu hamil, yaitu kunjungan ibu hamil pertama kali pada masa kehamilan.
K4	: Kontak minimal 4 (empat) kali selama masa kehamilan untuk mendapatkan pelayanan antenatal, yang terdiri atas minimal satu kali kontak pada trimester pertama, satu kali pada trimester kedua dan dua kali pada trimester ketiga.
KB	: Keluarga Berencana
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
KJS	: Kartu Jombang Sehat
KLB	: Kejadian Luar Biasa
KN Lengkap	: Kunjungan Neonatus Lengkap; pelayanan kesehatan neonatal dasar meliputi ASI eksklusif, pencegahan infeksi berupa perawatan mata, tali pusat, pemberian vitamin K1 injeksi bila tidak diberikan pada saat lahir, pemberian imunisasi hepatitis B1 bila tidak diberikan saat lahir, dan manajemen terpadu bayi muda. dilakukan sesuai standar sedikitnya 3 kali, pada 6-24 jam setelah lahir, pada 3-7 hari dan pada 28 hari setelah lahir yang dilakukan di fasilitas kesehatan maupun kunjungan rumah.
MB	: <i>Multi Basiler</i>
MOP	: Metode Operatif Pria; cara kontasepsi dengan tindakan pembedahan pada saluran sperma pria.
MP ASI	: Makanan Pendamping Air Susu Ibu
MTBM	: Manajemen Terpadu Balita Muda; suatu pendekatan keterpaduan dalam tatalaksana bayi umur 1 hari - 2 bulan, baik yang sehat maupun yang sakit, baik yang datang ke fasilitas rawat jalan pelayanan kesehatan dasar maupun yang dikunjungi oleh tenaga kesehatan pada saat kunjungan neonatal.

NAPZA	: Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lain.
NCDR	: <i>Newly Case Detection Rate</i>
NDR	: <i>Nett Death Rate</i>
ODF	: <i>Open Defecation Free</i>
ORI	: <i>Outbreak Respons Immunization</i>
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PB	: <i>Pausi Basiler</i>
PBI	: Penerima Bantuan Iuran
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
Pelayanan Kesehatan Bayi	: Pelayanan pada Bayi umur 29 hari-11 bulan di sarana pelayanan. Setiap bayi memperoleh pelayanan kesehatan minimal 4 kali yaitu satu kali pada umur 29 hari-3 bulan, 1 kali pada umur 3-6 bulan, 1 kali pada umur 6-9 bulan, dan 1 kali pada umur 9-11 bulan. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi.
PHBS	: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
PONED	: Pelayanan Emergensi Obstetrik dan Neonatal Dasar
PONEK	: Pelayanan Emergensi Obstetrik dan Neonatal Komprehensif
Posyandu	: Pos Pelayanan Terpadu
PUS	: Pasangan Usia Subur
Puskesmas	: Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	: Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu
RFT	: <i>Release From Threatment</i>
RSIA	: Rumah Sakit Ibu dan Anak
RSK	: Rumah Sakit Kristen
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SDIDTK	: Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang
SD/MI	: Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah
SIHA	: Sistem Informasi HIV/AIDS
SPK	: Surat Perintah Kerja
SPM	: Standar Pelayanan Minimal
SR	: <i>Success Rate</i> = Angka Keberhasilan Pengobatan
STBM	: Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
TB	: a. Tuberkulosis b. Tinggi Badan

TBC	: <i>Tuberculosis</i>
TT	: <i>Tetanus Toksoid</i>
TTD	: Tablet Tambah Darah
TPM	: Tempat Pengelolaan Makanan
TOI	: <i>Turn Over Interval</i> = tenggang perputaran; rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya.
TTU	: Tempat-Tempat Umum
UCI	: <i>Universal Child Immunization</i> ; tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada bayi (0-11 bulan), ibu hamil, wanita usia subur, dan anak sekolah tingkat dasar. Imunisasi dasar lengkap pada bayi meliputi : 1 dosis BCG, 3 dosis DPT, 4 dosis polio, 4 dosis hepatitis B, 1 dosis campak. Pada ibu hamil dan wanita usia subur meliputi 2 dosis TT. Untuk anak sekolah tingkat dasar meliputi 1 dosis DT, 1 dosis campak, dan 2 dosis TT.
UKBM	: Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat; bentuk UKBM yang ada adalah Poskesdes, Polindes, Pos UKK, Taman Posyandu, Poskestren, TOGA, Saka Bhakti Husada, dan lain-lain.
Usila	: Usia Lanjut

LAMPIRAN

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan diselenggarakan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Tingginya kesenjangan dan perlunya percepatan peningkatan aksesibilitas pelayanan kesehatan menuntut adanya dukungan sumber daya yang cukup serta arah kebijakan dan strategi pembangunan kesehatan menjadi penting.

Dalam RPJMD Kabupaten Jombang tahun 2019-2023 disebutkan Visi dan Misi Kabupaten Jombang, Adapun visi Kabupaten Jombang yaitu **“Bersama Mewujudkan Jombang yang berkarakter dan berdaya saing”**. Mengacu pada visi tersebut, kemudian ditetapkan **3 (tiga) misi pembangunan Kabupaten Jombang tahun 2018-2023** sebagai bentuk upaya mencapai visi tersebut. Ke-3 (tiga) misi Kabupaten Jombang yaitu :

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Bersih dan Profesional
2. Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.
3. Meningkatkan daya saing Perekonomian Daerah Berbasis Kerakyatan, Potensi unggulan Lokal dan Industri.

Sebagai salah satu OPD dari Kabupaten Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang ikut memiliki peran untuk dapat mewujudkan visi dan misi tersebut. Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang memiliki keterkaitan dalam menjalankan misi ke-2 (dua) yaitu ikut Mewujudkan masyarakat Jombang yang berkualitas, religius, dan berbudaya.

Untuk mencapai Misi 2 Kabupaten Jombang tersebut, maka dirumuskan tujuan Meningkatkan Derajat Kesehatan bagi Masyarakat Jombang. Untuk mencapai tujuan ini dirumuskan sasaran yaitu Meningkatkan keluarga Sehat. Berasal dari sasaran peningkatan derajat kesehatan ditetapkan kebijakan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, dengan strategi:

1. Permasalahan dalam upaya peningkatan derajat Kesehatan yang meliputi : a) Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian bayi (AKB) yang masih diatas toleransi, b) Masih tingginya Angka Kesakitan, serta c) masih adanya Sebagian capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang belum mencapai target.

2. Diberlakukannya kebijakan BPJS tahun 2014 dan Universal Coverage 2019,
3. Pemberlakuan Kartu Jombang Sehat bagi seluruh masyarakat khususnya yang berisiko tinggi yang memiliki KTP Jombang
4. Peningkatan ekonomi mikro yang mendorong perubahan sosial di masyarakat.
5. Rasio tenaga medis belum sesuai standar kebutuhan tenaga.
6. Kebutuhan pelayanan masyarakat miskin dan non miskin mengenai mengenai pelayanan Kesehatan dan implementasinya masih belum optimal.
7. Kebutuhan masyarakat mengenai sanitasi yang layak
8. Meningkatnya angka penyakit tidak menular di masyarakat (penyakit jantung dan diabetes mellitus),
9. Masih belum terkendalinya penyakit penyakit menular seperti DBD, HIV/AIDS, TB Paru.
10. Rendahnya cakupan desa UCI,
11. Merebaknya penyalahgunaan narkoba dan obat terlarang.
12. Jombang sebagai bagian dari Gerbangkertosusilo membuka peluang untuk peredaran makanan, farmasi dan minuman dari luar daerah sehingga memperbesar peluang beredarnya makanan yang tidak memenuhi syarat Kesehatan.
13. Program Sustainable Development Goals (SDGs).

SDGs memiliki 5 pondasi yaitu manusia, planet, kesejahteraan, perdamaian, dan kemitraan yang ingin mencapai tiga tujuan mulia di tahun 2030 ebrupa mengakhiri kemiskinan, mencapai kesetaraan dan mengatasi perubahan iklim. Untuk mencapai tiga tujuan mulia tersebut, disusunlah Tujuan Global berikut ini :

 - a) Tanpa Kemiskinan
 - b) Tanpa Kelaparan
 - c) Kesehatan yang Baik dan kesejahteraan
 - d) Air Bersih dan Sanitasi
 - e) Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab
 - f) Aksi Terhadap Iklim
 - g) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, pasal 168 menyebutkan bahwa untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang efektif dan efisien diperlukan informasi kesehatan yang dilakukan

melalui system informasi dan melalui kerjasama lintas sektor. Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2020 sebagai produk penting dari Sistem Informasi Kesehatan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi pelaksanaan dari undang-undang tersebut serta pencapaian Visi Misi Kabupaten Jombang. Selain itu, Profil Kesehatan Kabupaten Jombang Tahun 2020 dapat digunakan sebagai gambaran kemajuan pengembangan kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang.

Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2020 menggambarkan kinerja dari Dinas Kesehatan dan jaringannya serta sebagai sektor yang terkait dengan kesehatan. Data capaian kinerja diperoleh langsung dari sumber yang bersangkutan, yaitu:

Adapun sistematika penulisan Profil Kesehatan Kabupaten Jombang tahun 2020 adalah sebagai berikut :

Bab – 1 : Gambaran Umum

Bab ini menyajikan tentang gambaran umum daerah. Selain uraian tentang letak geografis, administrative dan informasi umum lainnya, bab ini juga mengulas faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesehatan.

Bab – 2 : Sarana Kesehatan

Bab ini berisi uraian tentang fasilitas kesehatan meliputi Puskesmas (rawat inap dan non rawat inap) beserta jejaringnya, Rumah sakit (baik RS umum maupun RS khusus), sarana produksi dan distribusi kefarmasian serta Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (Posyandu dan Posbindu PTM).

Bab – 3 : Sumber Daya Manusia Kesehatan

Pada bab ini diuraikan tenaga kesehatan di Puskesmas, Rumah Sakit, dan sarana pelayanan kesehatan lain. Terdiri dari tenaga medis, tenaga keperawatan dan kebidanan, tenaga kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga kefarmasian, dan tenaga kesehatan lain serta tenaga pendukung/penunjang kesehatan.

Bab – 4 : Pembiayaan kesehatan

Bab ini berisi tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan, dana desa untuk kesehatan, dan anggaran kesehatan.

Bab – 5 : Kesehatan Keluarga

Bab ini menggambarkan tentang kondisi kesehatan ibu, kesehatan anak, serta kesehatan pada penduduk usia produktif dan usia lanjut.

Bab – 6 : Pengendalian Penyakit

Bab ini berisi tentang penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, penyakit tular vector dan zoonotic serta penyakit tidak menular.

Bab – 7 : Kesehatan Lingkungan

Bab ini menggambarkan tentang akses air minum, akses sanitasi, dan tempat-tempat umum serta tempat pengelolaan makanan yang memenuhi syarat kesehatan.

Lampiran

Pada lampiran ini berisi table ringkasan/angka capaian daerah dan 76 tabel kesehatan dan yang terkait dengan kesehatan.

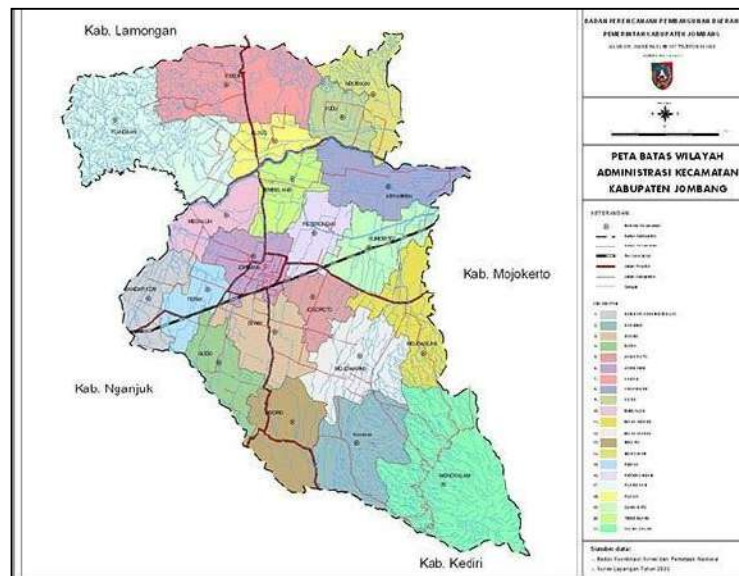
BAB I

GAMBARAN UMUM

A. Luas Wilayah

Kabupaten Jombang memiliki letak yang sangat strategis, karena berada pada bagian tengah Jawa Timur dan dilintasi Jalan Arteri Surabaya-Mandiun dan Jalan Kolektor Primer Malang-Babat. Luas wilayah Kabupaten Jombang 1.159,7 km² atau sekitar 2,4 % luas wilayah Provinsi Jawa Timur. Ditinjau dari luas wilayah, terdapat 3 kecamatan yang memiliki wilayah terluas yaitu Kecamatan Wonosalam dengan luas 121,6 km², Kecamatan Plandaan dengan luas 120,4 km² dan Kecamatan Kabuh dengan luas 97,4 km².

Gambar 1.1
Peta Wilayah Administasi Kabupaten Jombang



Adapun batas-batas wilayah kabupaten Jombang, yaitu:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lamongan
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Mojokerto
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Nganjuk
4. Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Malang dan Kabupaten Kediri

Secara geografis, Kabupaten Jombang terbentang pada 112° 03' 46,57" sampai 112° 27' 21,26" Bujur Timur dan berada di sebelah selatan garis

Khatulistiwa yaitu pada $07^{\circ} 20' 37''$ dan $07^{\circ} 46' 45''$ Lintang Selatan dan terletak pada ketinggian ± 44 m di atas permukaan laut.

B. Jumlah Desa/Kelurahan

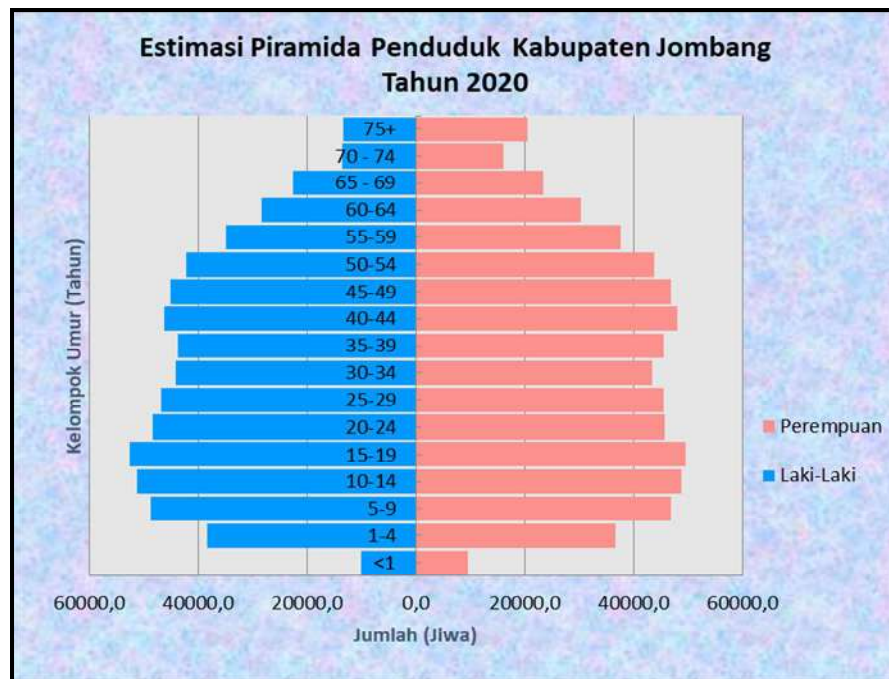
Secara administrasi, Kabupaten Jombang terbagi menjadi 21 kecamatan yaitu Bandar Kedungmulyo, Perak, Gudo, Diwek, Ngoro, Mojowarno, Bareng, Wonosalam, Mojoagung, Sumobito, Jogoroto, Peterongan, Jombang, Megaluh, Tembelang, Kesamben, Kudu, Ngusikan, Ploso, Kabuh dan pandaan. Jumlah desa dan kelurahan terdiri dari 302 desa dan 4 kelurahan serta meliputi 1.258 dusun. Ditinjau dari komposisi jumlah desa/kelurahan, Kecamatan Sumobito memiliki jumlah desa terbanyak yaitu 21 desa.

C. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur

Kabupaten Jombang memiliki jumlah penduduk sebesar 1.268.504 jiwa yang terdiri dari laki-laki 631.188 jiwa dan perempuan 637.386 jiwa. Jumlah penduduk dengan kelompok umur tertinggi yaitu terletak pada umur 15 – 19 tahun dengan jumlah 102.125 jiwa

Gambar 1.2

Piramida Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Lima Tahunan Tahun 2020



Sumber : Proyeksi Penduduk BPS Propinsi Jawa Timur

Dari gambar di atas terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar ada pada kelompok umur 15-19 tahun yaitu sebesar 102.125 jiwa dengan rasio jenis kelamin 1,06. Setelah itu kelompok umur 10-14 yaitu sebanyak 100.074 jiwa dengan rasio jenis kelamin 1,05. Sedangkan jumlah penduduk paling sedikit berada pada kelompok umur <1 tahun yaitu sebanyak 19.460 jiwa dengan rasio jenis kelamin 1,06.

D. Jumlah Rumah Tangga

Jumlah rumah tangga di Kabupaten Jombang sebanyak 400.081 KK dengan rata-rata 3,2 jiwa per rumah tangga.

E. Kepadatan Penduduk/ Km²

Luas wilayah Kabupaten Jombang 1.159,7 km² sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Jombang tahun 2020 sebesar 1.268.504 jiwa, sehingga tingkat kepadatan penduduk mencapai 1093,8/ km². Tingkat kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Jombang sebesar 3699,5 jiwa/km² sedangkan yang terendah di Kecamatan Jombang sebesar 3700 jiwa/ km².

F. Rasio Beban Tanggungan

Pada tahun 2020, rasio beban tanggungan (Dependency Ratio) Kabupaten Jombang 46,1 per 100 penduduk produktif.

G. Rasio Jenis Kelamin

Rasio jenis kelamin di Kabupaten Jombang pada tahun 2020 adalah 99.0 artinya setiap 100 penduduk perempuan terdapat 99 penduduk laki-laki.

H. Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf

Kemampuan membaca dan menulis adalah keterampilan dasar yang dibutuhkan untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera. Sebab penduduk yang tidak dapat membaca dan menulis secara tidak langsung mendekatkan mereka pada kebodohan sedangkan kebodohan mendekatkan pada kemiskinan. Kemampuan membaca dan menulis dapat dilihat dari angka melek huruf.

Menurut data yang diperoleh dari BPS Kabupaten Jombang diketahui angka melek huruf Kabupaten Jombang, bahwa pada tahun 2020 jumlah

penduduk usia 15 tahun ke atas yang melek huruf sebesar 894.084 orang, sedangkan jumlah penduduk usia 15 tahun keatas berjumlah 978.210 orang. Dengan demikian persentase penduduk usia 15 tahun keatas melek huruf adalah 91,40%. Kondisi ini menurun dibanding tahun 2019 dimana angka melek huruf Kabupaten Jombang adalah 96,2%.

Tingginya angka melek huruf diharapkan masyarakat memiliki pengetahuan dan perilaku yang lebih baik dalam hal kesehatan sehingga mereka memiliki pola dan kebiasaan hidup yang bersih dan sehat, mampu membuat keputusan yang tepat dalam bidang kesehatan.

I. Persentase Penduduk Laki-Laki Dan Perempuan Berusia 15 Tahun Ke Atas Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Pendidikan tinggi yang ditamatkan adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang yang ditandai dengan tanda tamat belajar (sertifikat/ ijazah). Jenjang pendidikan diantaranya yaitu SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK, Diploma dan Sarjana.

Pada tahun 2020, di Kabupaten Jombang persentase penduduk laki-laki dan perempuan berusia 15 tahun ke atas menurut tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan di Kabupaten Jombang yaitu tidak memiliki ijazah SD sebesar 14,6%, yang tamat SD/MI sebesar 23,1%, sedangkan yang tamat SMP/MTs sebesar 26,0%, dan yang tamat SMA/MA sebesar 36,30%. Data selengkapnya di Lampiran Profil.

Tingkat pendidikan yang ditamatkan oleh seseorang bisa mencerminkan tingkat pengetahuan dan juga status sosial dimasyarakat. Oleh sebab itu, semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditamatkan oleh seseorang maka kemampuan, wawasan, cara berfikir akan lebih luas dan maju.

BAB II

SARANA KESEHATAN

A. Sarana Kesehatan

1. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan/Pengelola

Berbagai Sarana Pelayanan Kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang bukan seluruhnya milik Pemerintah Kabupaten Jombang, tetapi sebagian ada yang milik BUMN, Swasta atau TNI/POLRI.

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik Pemerintah Daerah Kabupaten Jombang antara lain :

- | | |
|--|-----------|
| a. Rumah Sakit | : 2 unit |
| b. Puskesmas | : 34 Unit |
| c. Pustu | : 72 unit |
| d. Puskesmas Keliling jaringan Puskesmas | : 2 unit |
| e. Klinik | : 2 unit |
| f. Praktik Dokter Bersama | : - |
| g. Bank Darah Rumah Sakit | : 1 unit |
| h. Unit Tranfusi Darah | : 1 unit |
| i. Laboratorium Kesehatan | : 2 unit |

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik POLRI adalah 1 (satu) unit Klinik Pratama. Klinik Milik TNI AD ada 1 (satu) unit yaitu Poskes 05.10.10 Jombang.

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik BUMN adalah 1 (satu) unit Industri Farmasi, pabrik Yodium di Desa Watudakon Kecamatan Kesamben.

Sarana pelayanan kesehatan yang menjadi milik Swasta antara lain :

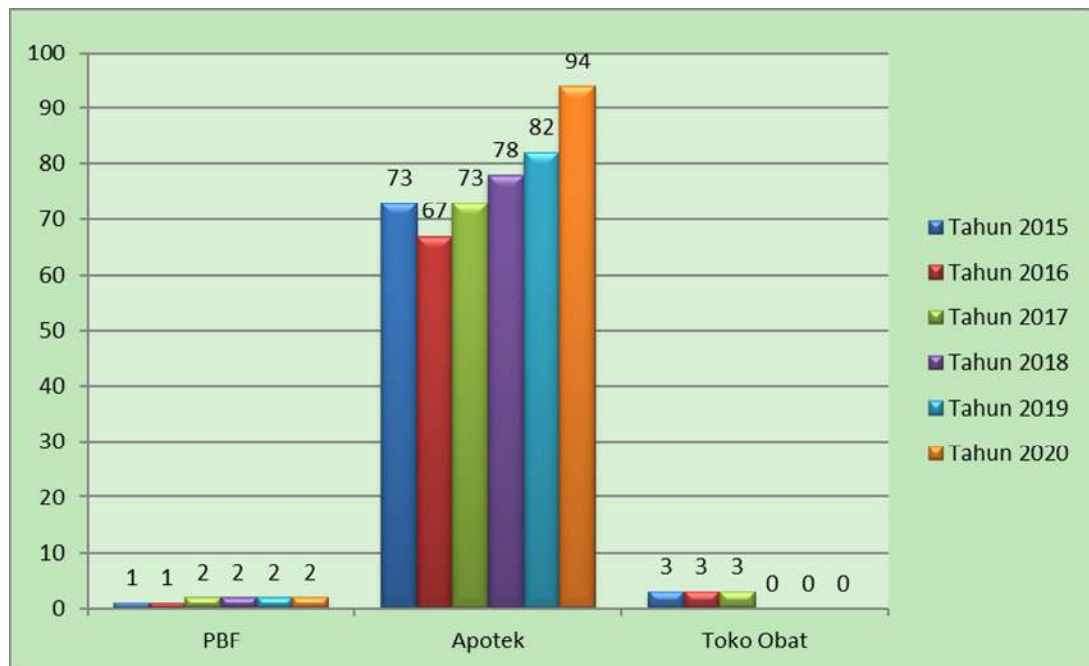
- | | |
|-----------------------------------|------------|
| a. Rumah Sakit Umum | : 9 unit |
| b. Rumah Sakit Khusus | : 2 unit |
| c. Praktik Pengobatan Tradisional | : 672 unit |
| d. Bank darah Rumah Sakit | : 1 unit |
| e. Laboratorium Kesehatan | : 8 unit |
| f. Pedagang Besar Farmasi | : 2 unit |
| g. Apotek | : 91 unit |

- h. Apotek PRB : 2 unit
- i. Toko Obat : 0 unit
- j. Toko Alat Kesehatan : 1 unit

Selain itu ada satu industri Farmasi yang bukan termasuk sarana pelayanan kesehatan yaitu industri kosmetik ada 1 unit berada di wilayah kecamatan Ploso.

Gambar 2.1

Sarana Distribusi Kefarmasian dan Alat Kesehatan Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Farmasi dan Perbekalan Kesehatan Dinkes Jombang

2. Persentase RS dengan Kemampuan Gawat Darurat Level 1

Rumah Sakit (RS) di Kabupaten Jombang tahun 2020 berjumlah 13 RS yang terdiri dari 11 buah RS umum dan 2 buah RS khusus dan terdiri dari kelas RS yang berbeda yaitu :

- a. 1 buah RS kelas B,
- b. 3 buah RS kelas C, dan
- c. 9 buah RS kelas D

Berdasarkan kelas RS, maka seluruh RS kelas D dapat memberikan pelayanan gawat darurat level I dengan jenis pelayanan sebagai berikut:

- a. Diagnosis & penanganan permasalahan *Airway, Breathing, Circulation*.

- b. Melakukan stabilisasi dan evakuasi.

RS kelas C di Kabupaten Jombang belum seluruhnya mempunyai kemampuan gawat darurat level II. Hanya 1 RS kelas C di Kabupaten Jombang yang dapat memberikan pelayanan gawat darurat level II yaitu RSK Mojowarno. Sedangkan 2 RS khusus di Kabupaten Jombang baru bisa memberikan pelayanan gawat darurat level I. Hal ini dikarenakan masih adanya keterbatasan alat kesehatan di Instalasi Gawat Darurat RS tersebut.

RSUD Jombang sebagai RS rujukan regional mempunyai kemampuan gawat darurat level III dengan jenis pelayanan sebagai berikut:

- a. Diagnosis & penanganan Permasalahan pada A,B,C dengan alat yang lebih lengkap termasuk ventilator,
- b. Penilaian disability, Penggunaan obat, EKG, defibrilasi,
- c. HCU/resusitasi,
- d. Bedah cito.

Rumah Sakit dapat berfungsi sebagai tempat pelayanan akhir dalam penanganan pasien sesuai dengan kemampuannya. Oleh karena itu sarana, prasarana, dan sumber daya Instalasi Gawat Darurat (IGD) harus memadai sehingga mampu menanggulangi Pasien (*to save life and limb*).

Pelayanan Gawat Darurat di IGD RS wajib memiliki kemampuan untuk melakukan resusitasi dan stabilisasi (*Life Saving*) dengan jam pelayanan selama 24 jam per hari dan 7 hari per minggu. Oleh karena itu, sarana dan prasarana yang tersedia juga merupakan sarana dan prasarana standar sesuai dengan peraturan perundang–undangan.

Selain aspek pelayanan dan sarana prasarana, aspek sumber daya manusia juga berperan penting terhadap berjalannya fungsi IGD di RS. Tenaga kesehatan di instalasi gawat darurat baik dokter, perawat dan bidan harus memiliki kompetensi standar gawat darurat yang selalu diupdate secara berkala.

Dengan adanya pelayanan gawat darurat yang dapat diakses oleh masyarakat setiap saat, diharapkan kasus emergency bisa segera tertangani tanpa menimbulkan kecacatan dan kematian.

B. Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan

1. Cakupan Kunjungan Rawat Jalan dan rawat Inap di Sarana Pelayanan Kesehatan

Sarana Pelayanan kesehatan yang ada di Kabupaten Jombang disediakan oleh pemerintah maupun swasta dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan pelayanan kesehatan masyarakat Kabupaten Jombang.

Fasilitas kesehatan dibagi menjadi dua jenis yaitu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL). Yang termasuk FKTP antara lain Puskesmas, Klinik Pratama, Praktik Mandiri Dokter, Praktik Mandiri Dokter Gigi, dan Praktik Mandiri Bidan. Sarana pelayanan kesehatan di Puskesmas disediakan untuk memberikan pelayanan kesehatan dasar bagi para pengunjung Puskesmas baik dengan pelayanan rawat jalan maupun rawat inap (khusus Puskesmas Perawatan yang memiliki sarana rawat inap). Sedangkan rumah sakit dengan berbagai kelengkapan sarana dan prasarana disiapkan sebagai sarana rujukan bagi Puskesmas untuk kasus-kasus yang membutuhkan penanganan lebih lanjut. Disamping itu rumah sakit juga tetap membuka pelayanan rawat jalan spesialis.

Pada tahun 2020, jumlah penduduk Kabupaten Jombang sebesar 1.268.504. Sedangkan masyarakat yang memanfaatkan pelayanan Fasilitas Kesehatan berjumlah 741.630 kunjungan rawat jalan dengan cakupan kunjungan rawat jalan 58,46%. Sedangkan Kunjungan rawat inap sebanyak 78.529 kunjungan dengan cakupan kunjungan rawat inap 6,19%.

Kunjungan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) Apabila kunjungan ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan dipilah kembali, maka jumlah kunjungan rawat jalan di (FKTP) tahun 2020 adalah sebanyak 352.076 kunjungan dengan cakupan kunjungan rawat jalan di FKTP 27,76%. Sedangkan kunjungan rawat inap di FKTP sebesar 14.521 dengan cakupan kunjungan rawat inap di FKTP sebesar 1,14%.

Berikut ini gambaran jumlah kunjungan rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas tahun 2020.

Gambar 2.2

Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap di FKTP
di Kabupaten Jombang Tahun 2020



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa kunjungan rawat jalan di Puskesmas lebih banyak dari pada kunjungan rawat jalan di klinik pratama. Begitu juga hal nya untuk kunjungan rawat inap.

Berdasar Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas Pasal 53 disebutkan bahwa Upaya Kesehatan Masyarakat meliputi Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) esensial dan UKM Pengembangan. UKM esensial meliputi :

- Pelayanan Promosi Kesehatan;
- Pelayanan Kesehatan Lingkungan;
- Pelayanan Kesehatan Keluarga;
- Pelayanan Gizi;
- Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

UKM Pengembangan merupakan Upaya Kesehatan Masyarakat yang kegiatannya bersifat inovasi dan atau menyesuaikan dengan prioritas masalah kesehatan.

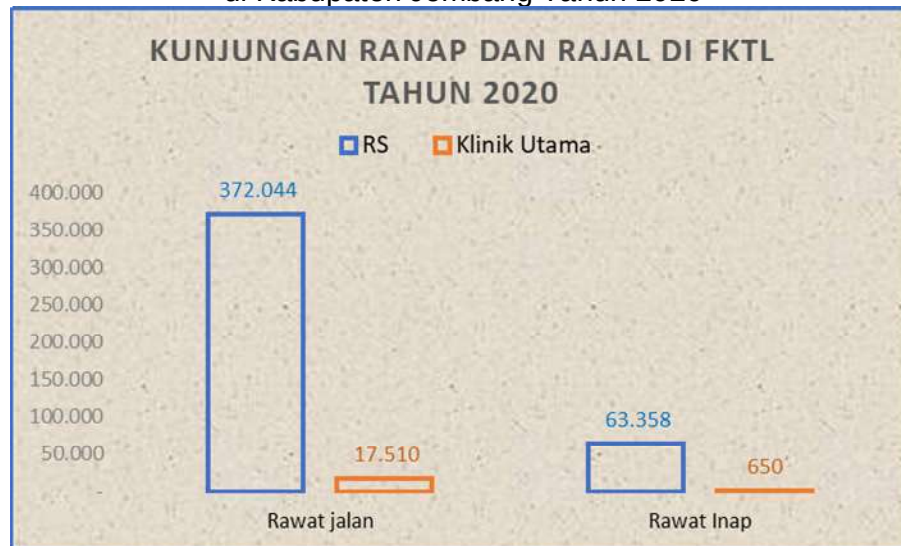
Kunjungan di Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan (FKTL), pada umumnya adalah kunjungan untuk kasus-kasus yang tidak mampu dilayani di FKTP. Yang termasuk FKTL antara lain Rumah Sakit, Klinik Utama, dan

Praktik Mandiri Dokter Spesialis. Jumlah Kunjungan rawat jalan di FKTL tahun 2020 sebesar 389.554 kunjungan, jumlah ini menurun dibandingkan dengan jumlah kunjungan rawat jalan tahun 2019 yaitu 527.675 kunjungan. Cakupan kunjungan rawat jalan di FKTL sebesar 30,71%, sedangkan cakupan kunjungan rawat jalan tahun 2019 sebesar 41,75%. Kunjungan rawat inap di FKTL sebesar 64.008 kunjungan, cakupan kunjungan rawat inap FKTL sebesar 5,05 % tahun 2019 sebesar 5,72%.

Jumlah kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit tahun 2020 sebanyak 372.044 kunjungan, sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Jombang pada tahun tersebut adalah 1.268.504 jiwa, sehingga cakupan kunjungan rawat jalan di Rumah Sakit sebesar 29,33%. Kunjungan rawat inap di Rumah Sakit sebesar 63.358 kunjungan, cakupan kunjungan rawat inap di Rumah Sakit sebesar 4,99%.

Jika kunjungan FKTL dipilah lagi, yaitu di Rumah Sakit dan di Klinik Utama, maka dapat digambarkan sebagai berikut.

Gambar 2.3
Kunjungan Pelayanan Rawat Jalan dan Rawat Inap di FKTL
di Kabupaten Jombang Tahun 2020



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Dinkes Kab. Jombang

Gambar 2.4 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan rawat jalan RS (372.044 kunjungan) di Kabupaten Jombang jauh lebih banyak dari pada kunjungan rawat inap. Hal ini menunjukkan penduduk dengan keluhan sakit yang datang ke rumah sakit untuk mengakses layanan dalam kondisi yang

masih belum terlambat atau belum kritis. Jika kita bandingkan dengan jumlah kunjungan rawat inap Rumah sakit (63.358 kunjungan) jumlah ini lebih sedikit, menunjukkan angka kesakitan penduduk Kabupaten Jombang yang sudah baik.

Sedangkan kunjungan rawat jalan di klinik utama di Kabupaten Jombang cukup kecil (17.510 kunjungan) karena jumlah klinik utama di kabupaten Jombang belum banyak (hanya 2 unit). Dari jumlah ini yang mengakses kunjungan rawat inap di Klinik utama sebanyak 650 kunjungan di tahun 2020. hal ini juga menandakan angka kesakitan penduduk Kabupaten Jombang relatif kecil (16-20%).

2. Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan

Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa adalah banyaknya kunjungan pasien yang mengalami gangguan jiwa, meliputi gangguan pada perasaan, proses pikir, dan perilaku yang menimbulkan penderitaan pada individu dan atau hambatan dalam menjalankan kegiatan sosial di lingkungannya.

Jumlah kunjungan gangguan jiwa di sarana pelayanan kesehatan Kabupaten Jombang pada tahun 2020 yaitu 164.512 kunjungan jiwa. Berikut ini jumlah kunjungan orang dengan gangguan jiwa di Puskesmas, RS, dan Klinik.

Gambar 2.4

Jumlah Kunjungan Gangguan Jiwa Tahun 2017-2020



Sumber : Seksi P2PTM Dinkes Kab.Jombang

3. Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit

a. Angka Kematian Kasar

Angka Kematian Kasar atau *Gross Death Rate* (GDR) di rumah sakit adalah angka kematian umum untuk setiap 1.000 pasien keluar rumah sakit. Menurut standar ideal, GDR Rumah Sakit yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan adalah <45%. Angka GDR yang semakin menurun dan dibawah standar nasional GDR menggambarkan bahwa pelayanan yang diberikan kepada pasien selama rawat inap di rumah sakit sudah baik.

GDR Rumah Sakit di Kabupaten Jombang tahun 2020 sebesar 46,2 per 1000 pasien keluar. Artinya setiap 1000 pasien keluar Rumah Sakit, baik keluar hidup maupun keluar mati terdapat pasien keluar mati sebanyak 46,2 pasien. GDR Rumah Sakit di Kabupaten Jombang pada tahun 2020 mengalami kenaikan yang cukup signifikan apabila dibandingkan dengan GDR Rumah Sakit tahun 2019 sebesar 44 per 1000 pasien. Peningkatan GDR Rumah Sakit di Kabupaten Jombang kemungkinan dikarenakan oleh hal berikut:

1) Rendahnya mutu pelayanan Rumah Sakit

Mutu pelayanan RS dapat dilihat dari pintu masuk pertama kali pasien mendapatkan pelayanan di RS yaitu Instalasi Gawat Darurat (IGD). Pelayanan klinis di instalasi gawat darurat yang tidak baik merupakan salah satu bentuk rendahnya mutu pelayanan RS. Kecekatan dan kesiapsiagaan tenaga di instalasi gawat darurat akan sangat berpengaruh terhadap perubahan kondisi pasien.

2) Tingkat keparahan pasien

Pasien yang meninggal sebelum mendapat perawatan 48 jam diasumsikan datang ke rumah sakit sudah dalam kondisi sakit berat sehingga sangat dimungkinkan meninggalnya pasien bukan karena kurangnya mutu pelayanan medis, tetapi karena memang kondisi pasien yang sudah sakit berat.

3) Ketepatan terapi atau pengobatan

Ketepatan terapi juga berpengaruh terhadap perubahan kondisi pasien. Terapi yang tepat sesuai dengan penyakit dan kondisi pasien

akan memberikan dampak yang signifikan terhadap kesembuhan pasien.

4) Keterlambatan pengambilan keputusan oleh pihak keluarga

Faktor lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap peningkatan GDR rumah sakit adalah pihak keluarga pasien terlalu lama dalam mengambil keputusan. Keterlambatan ini, akan berpengaruh terhadap keterlambatan penanganan pasien oleh tenaga kesehatan di RS.

Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan GDR di Rumah sakit adalah:

- 1) Standarisasi pelayanan rumah sakit melalui akreditasi Rumah Sakit
- 2) Optimalisasi penyediaan sarana dan prasarana
- 3) Pemenuhan peralatan kesehatan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan
- 4) Peningkatan kompetensi tenaga kesehatan di Rumah Sakit
- 5) Evaluasi secara berkala penyebab kematian di Rumah Sakit

b. Angka Kematian Murni

Angka Kematian Murni atau *Nett Death Rate* (NDR) di rumah sakit adalah angka kematian ≥ 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar rumah sakit. Angka kematian murni atau NDR tahun 2020 sebesar 26,2 per 1000 pasien keluar. Artinya setiap 1.000 pasien keluar hidup maupun keluar mati Rumah Sakit, terdapat 26 pasien keluar mati yang sebelumnya sudah dirawat ≥ 48 jam (2 hari).

Capaian NDR di Kabupaten Jombang tahun 2020 sebesar 26,2% melebihi standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan sebesar 25% penderita keluar. Beberapa hal yang kemungkinan menyebabkan pasien meninggal selama masa perawatan adalah sebagai berikut:

- 1) Kondisi umum pasien
- 2) Jenis dan Tingkat keparahan penyakit
- 3) Ketepatan diagnosis
- 4) Kecepatan pelayanan
- 5) Supervisi dan evaluasi oleh komite medik

Oleh karena itu, diperlukan peningkatan mutu pelayanan di RS dengan meningkatkan sarana prasarana RS, pemenuhan alat kesehatan

sesuai standar, peningkatan kompetensi petugas sehingga bisa menegakkan diagnosis secara tepat dan memberikan pelayanan dengan cepat sesuai dengan jenis penyakit pasien. Selain itu, supervisi dan evaluasi secara rutin oleh komite medik akan berpengaruh dalam peningkatan kualitas pelayanan yang diharapkan dapat menurunkan angka kematian.

4. Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit

Indikator kinerja pelayanan RS merupakan gambaran untuk mengetahui tingkat pemanfaatan, mutu, dan efisiensi pelayanan rawat inap di rumah sakit. Indikator-indikator pelayanan rawat inap ini sumber data diambil dari sensus harian rawat inap. Indikator yang digunakan untuk mengetahui mutu efisiensi rumah sakit antara lain:

- 1) BOR (*Bed Occupancy Rate*),
- 2) BTO (*Bed Turn Over*),
- 3) ALOS (*Average Length of Stay*) dan
- 4) TOI (*Turn Over Interval*).

Berikut ini data capaian indikator pemakaian Tempat Tidur dan efektifitas pelayanan rumah sakit di Kabupaten Jombang tahun 2015-2020.

Tabel 2.1

Nilai Indikator Pemakaian Tempat Tidur Rumah Sakit Tahun 2015-2020

Indikator	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Standar KEMENKES
BOR	63,23	63,51	64,4	62,4	36,5	47,6	60-85%
LOS	3,54	3,61	3,8	0,1	2	3	3-9 hari
TOI	2,06	2,17	2	0,81	5	4	1-3 hari

BOR adalah prosentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Pada tahun 2020, BOR Rumah Sakit di Kabupaten Jombang sebesar 47,6%. Capaian BOR ini telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dimana BOR ideal adalah 60-85%. Angka BOR yang tinggi lebih dari 85% menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur.

Semakin rendah nilai BOR berarti semakin rendah pula penggunaan tempat tidur yang tersedia untuk perawatan pasien. Hal ini memberikan waktu tempat tidur untuk dibersihkan dan steril. Selain itu nilai BOR yang rendah akan menjaga kualitas kinerja tim medis dan meningkatkan kepuasan serta keselamatan pasien. Semakin rendah BOR berarti semakin sedikit tempat tidur yang digunakan untuk merawat pasien dibandingkan dengan tempat tidur yang telah disediakan.

AVLOS (*Average Length of Stay*) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. AVLOS RS di Kabupaten Jombang pada tahun 2020 adalah 3 hari. Nilai ini telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan dimana AVLOS ideal adalah 3-9 hari. Dari aspek medis, semakin lama angka AVLOS maka bisa menunjukkan kinerja kualitas medis yang kurang baik karena pasien harus dirawat lebih lama/lama sembuhnya. Dari aspek ekonomis, semakin lama nilai AVLOS berarti semakin tinggi biaya yang nantinya harus dibayar oleh pasien kepada pihak rumah sakit. Tapi perlu dipahami dari segi tingkat keparahan penyakit dan respon masing-masing pasien terhadap proses pengobatan dapat berpengaruh terhadap lamanya proses penyembuhan yang juga akan berpengaruh terhadap nilai AVLOS.

TOI (*Turn Over Interval*) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator TOI ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Sedangkan standar Kemenkes RI nilai TOI sebesar 1-3 hari. Pada tahun 2020, TOI RS di Kabupaten Jombang adalah 4 hari. TOI ini tidak sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu 1-3 hari.

Semakin besar Angka TOI, berarti semakin lama saat dimana sebuah tempat tidur tidak digunakan oleh pasien. Hal ini berarti tempat tidur semakin tidak produktif. Kondisi ini tentu tidak menguntungkan dari segi ekonomi bagi pihak manajemen rumah sakit tetapi memberikan keamanan bagi pasien karena tempat tidur bisa disiapkan secara maksimal sehingga menurunkan kejadian infeksi di RS.

Semakin kecil angka TOI, berarti semakin singkat saat tempat tidur menunggu pasien berikutnya. Hal ini bisa berarti tempat tidur bisa sangat produktif, apalagi jika $TOI = 0$ berarti tempat tidur tidak sempat kosong satu haripun dan segera digunakan lagi oleh pasien berikutnya. Hal ini bisa sangat menguntungkan secara ekonomi bagi pihak manajemen rumah sakit, tapi bisa merugikan pasien karena tempat tidur tidak sempat disiapkan secara baik. Akibatnya, kejadian infeksi nosokomial mungkin saja meningkat serta beban kerja tim medis meningkat sehingga kepuasan dan keselamatan pasien terancam.

5. Puskesmas dengan Ketersediaan Obat dan Vaksin

Persentase ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas merupakan salah satu indikator yang menunjukkan kesiapan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat di daerah dan wilayah kerja Puskesmas. Upaya kesehatan perorangan tidak terlepas dari ketersediaan obat dan vaksin di Puskesmas. Setidaknya tersedia 80% obat dan vaksin di Puskesmas untuk pelayanan kesehatan. Di Kabupaten Jombang pada tahun 2020 telah terdapat 26 Puskesmas yang telah memiliki obat dan vaksin esensial mencukupi (80%) dari 34 Puskesmas yang melapor. Artinya persentase Puskesmas dengan ketersediaan obat & vaksin esensial sebesar 76,47%. Selain itu ada nilai Persentase ketersediaan obat/vaksin di Puskesmas dihitung dengan formula Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di Puskesmas dibagi jumlah Puskesmas yang melapor kali 34. Dalam hal ini, nilai Persentase Ketersediaan Obat/Vaksin di Puskesmas tahun 2020 sebesar 76,47%.

C. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat

1. Cakupan Posyandu Menurut Strata

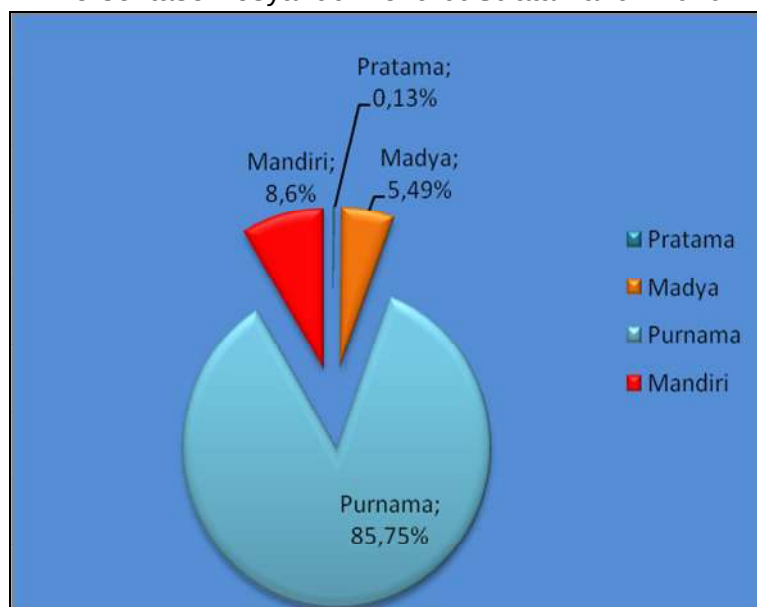
Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang paling dikenal masyarakat untuk mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat melalui wadah keterpaduan lintas sektor dan masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 program prioritas kesehatan yaitu kesehatan ibu anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare.

Keberadaan Posyandu di Kabupaten Jombang selama 3 tahun terakhir menunjukkan peningkatan. Tahun 2020 tercatat ada sejumlah 1.586 posyandu. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019 yang tercatat sejumlah 1.584 posyandu. Jadi ada peningkatan 2 posyandu di tahun 2020. Sedangkan tahun 2018 tercatat ada 1581 posyandu. Ada peningkatan 3 posyandu pada tahun 2019 dibandingkan tahun 2018. Hal ini menunjukkan masyarakat sangat membutuhkan kehadiran posyandu untuk memenuhi kebutuhan dasar bidang kesehatan.

Perkembangan posyandu diklasifikasikan menjadi 4 strata atau tingkatan. Strata posyandu ditentukan dengan format pengukuran strata posyandu. Mulai dari strata terendah yaitu Pratama, Madya, Purnama dan Mandiri. Posyandu Aktif (Strata Purnama dan Mandiri) tahun 2020 sejumlah 1.497 pos (94.4%). Secara lengkap angka di setiap stratanya adalah, pratama 2 pos (0.13%), madya 87 pos (5.49%), purnama 1.360 pos (.85.75%) dan strata tertinggi mandiri 137 (8.64%). Persentase strata posyandu tahun 2020 ditunjukkan dalam gambar berikut:

Gambar 2.5

Persentase Posyandu Menurut Strata Tahun 2020



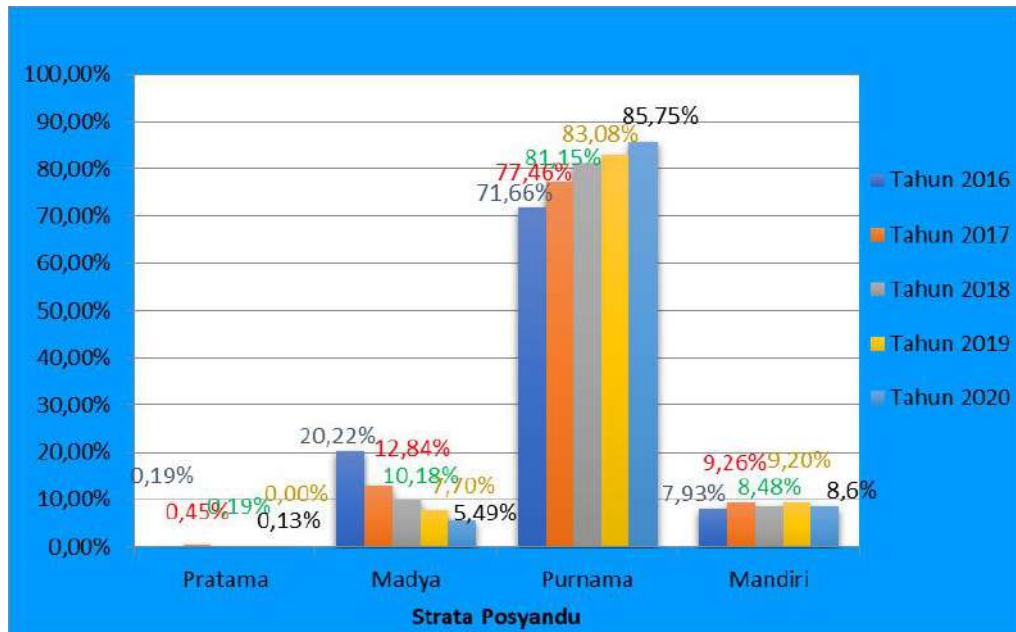
Sumber : Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

Posyandu aktif yaitu posyandu dengan strata purnama dan mandiri, terdapat sejumlah 1.497 pos (94.39%). Target SPM Posyandu Purnama

Mandiri sebesar 88%, jadi capaian posyandu aktif (purnama mandiri) di Kabupaten Jombang telah melampaui target yang telah ditetapkan.

Trend perkembangan strata posyandu selama 5 tahun terakhir ditunjukkan dalam gambar berikut.

Gambar 2. 6
Perkembangan Strata Posyandu Tahun 2016-2020



Sumber : Seksi Promkes dan Pemberdayaan Masyarakat

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan adanya pergeseran strata posyandu dari pratama dan madya menjadi purnama dan mandiri. Hal ini dapat diartikan adanya peningkatan kesadaran dan kemandirian masyarakat untuk berperan serta aktif memanfaatkan layanan di posyandu serta adanya upaya menjaga keberlangsungan posyandu. Dari sisi pemangku kepentingan menunjukkan adanya perhatian dan dukungan, baik dari pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten. Terbukti dengan adanya pembinaan lintas sektor terkait, mulai dari TP-PKK desa, kecamatan dan kabupaten, dari Puskesmas, Dinas Kesehatan, DPPKB PPA dan Dinas Pendidikan. Selain itu dibuktikan juga dengan adanya dukungan dana untuk operasional kegiatan posyandu yang berasal dari berbagai sumber, antara lain dari dana desa, DPMD, BOK

bidang kesehatan Puskesmas dan Kabupaten dan dari APBD Kabupaten Jombang.

2. Rasio Posyandu Per 100 Balita

Rasio Posyandu terhadap jumlah balita idealnya adalah 1 : 50, artinya 1 posyandu melayani 50 balita. Rasio Posyandu per 100 balita di Kabupaten Jombang tahun 2020 sebesar 1,7. Artinya setiap 1,7 (dibulatkan menjadi 2) posyandu melayani 100 orang balita. Disimpulkan bahwa rasio posyandu terhadap jumlah balita di Kabupaten Jombang dalam kategori ideal. Dengan kondisi ideal ini diharapkan semua sasaran di posyandu dapat memperoleh pelayanan yang baik dan bermutu.

3. Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular)

Posbindu PTM adalah salah satu UKBM sejenis Posyandu yang melakukan kegiatan deteksi dini, pemantauan, dan tindak lanjut faktor risiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan. Wadah kegiatan Posbindu PTM diintegrasikan ke kegiatan masyarakat yang sudah aktif berjalan baik, antara lain Sekolah, tempat kerja maupun lingkungan tempat tinggal dalam wadah Desa/Kelurahan Siaga Aktif.

Posbindu di Kabupaten Jombang tahun 2020 berjumlah 306 pos. Jumlah ini meningkat dibanding tahun 2019 yaitu sebanyak 284 pos. Posbindu tersebut berada di seluruh (34) wilayah kerja Puskesmas se Kabupaten Jombang.

Jenis pelayanan yang diberikan dalam Posbindu antara lain penggalian informasi faktor risiko dengan wawancara sederhana tentang riwayat PTM, pengukuran Tinggi Badan dan Berat Badan untuk menghitung Indeks Massa Tubuh (IMT), pengukuran tekanan darah, pengukuran kadar gula darah, pengukuran kadar kolesterol, pengukuran arus puncak respirasi, pengukuran lingkaran perut untuk mengukur lemak tubuh, pemeriksaan IVA, pemeriksaan kadar alkohol pernafasan dan tes amfetamin urin, konseling dan penyuluhan kesehatan, kegiatan aktifitas fisik atau olahraga bersama, dan kegiatan rujukan ke fasilitas kesehatan dasar di wilayahnya termasuk upaya respon cepat sederhana dalam penanganan pra rujukan.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

A. Jumlah dan Rasio Tenaga medis (Dokter Umum, Spesialis, Dokter Gigi) di Sarana Kesehatan

Tenaga Medis meliputi dokter spesialis, dokter umum, dan dokter gigi. Jumlah tenaga medis tahun 2020 di Kabupaten Jombang adalah 482 orang, dengan rincian 209 orang dokter spesialis (rasio 16,5 per 100.000 penduduk), 273 orang dokter umum (rasio 21,5 per 100.000 penduduk), dokter gigi 74 orang (rasio 5,8 per 100.000 penduduk), dokter gigi spesialis 7 orang (rasio 0,6 per 100.000 penduduk).

B. Jumlah dan Rasio Tenaga keperawatan (Bidan dan Perawat) di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga kebidanan berdasarkan data yang ada pada tahun 2020 adalah 1.153 orang dengan rasio 90,9 per 100.000 penduduk. Sebagian besar berada di Puskesmas yaitu sebanyak 708 orang (61,41%).

Jumlah total tenaga perawat di Kabupaten Jombang tahun 2020 adalah 1.757 orang perawat. Rasio tenaga perawat secara keseluruhan adalah 138,5 per 100.000 penduduk. Sebagian besar perawat berada di rumah sakit yaitu sebesar 1.149 orang (65,40%).

C. Jumlah dan Rasio Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan, dan Gizi di Sarana Kesehatan

1. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Beberapa tenaga kesehatan masyarakat adalah tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan. Pada tahun 2020 di Kabupaten Jombang terdapat 72 orang tenaga kesehatan masyarakat (rasio 5,7 per 100.000 penduduk).

2. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Sanitarian adalah Tenaga Kesehatan Lingkungan yang melakukan upaya kesehatan lingkungan dan sanitasi lingkungan. Tenaga Kesehatan di

Kabupaten Jombang 2020 berjumlah 47 orang, di Puskesmas dan Rumah Sakit (rasio 3,71 per 100.000 penduduk).

3. Tenaga Gizi di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga gizi yang ada di Kabupaten Jombang pada tahun 2020 adalah 88 orang dengan rasio 6,9 per 100.000 penduduk. Tenaga gizi dibedakan menjadi dua yaitu Nutrisisionis dan Dietisien.

Nutrisisionis adalah seseorang yang melakukan kegiatan teknis fungsional di bidang pelayanan gizi, makanan, dan dietetik, baik di masyarakat maupun rumah sakit, pada perangkat Kabupaten dan unit pelaksana kesehatan lainnya. Sedangkan Dietisien adalah seseorang yang memiliki pendidikan gizi khususnya dietetik, yang bekerja untuk menerapkan prinsip gizi dalam pemberian makan kepada individu atau kelompok, merencanakan menu, dan diet khusus serta mengawasi penyelenggaraan dan penyajian makanan. Pada umumnya dietisien bekerja di Rumah Sakit baik milik pemerintah maupun swasta.

D. Jumlah dan Rasio Tenaga Biomedik, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik di Sarana Kesehatan

Jumlah tenaga teknis medis yang ada di Kabupaten Jombang tahun 2020 antara lain : Ahli Laboratorium Medik berjumlah 116 orang (Rasio 9,1 per 100.000 penduduk), Tenaga Teknik Biomedik lainnya berjumlah 144 orang (Rasio 11,4 per 100.000 penduduk), Keterampilan Fisik berjumlah 27 orang (Rasio 2,1 per 100.000 penduduk). Tenaga Keteknisan Medis berjumlah 72 orang (rasio 5,7 per 100.000 penduduk). Tenaga Biomedik, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik ini tersebar di Puskesmas, Rumah Sakit dan Klinik. Tetapi khusus untuk tenaga Keterampilan Fisik dan Tenaga Teknik Biomedik Lainnya hanya di Puskesmas dan Rumah Sakit, tidak terdapat di klinik.

E. Jumlah dan Rasio Tenaga Kefarmasian (Tenaga Teknis Kefarmasian dan Apoteker) di Sarana Kesehatan

Tenaga kefarmasian meliputi tenaga teknis kefarmasian dan apoteker. Jumlah tenaga teknis kefarmasian di Kabupaten Jombang tahun 2020 adalah 122 orang dengan rasio 9,6 per 100.000 penduduk. Sedangkan tenaga apoteker dari RS dan Puskesmas pada tahun 2020 berjumlah 79 orang dengan Rasio 6,2

per 100.000 penduduk. Jumlah Apoteker ini belum termasuk tenaga yang praktek mandiri di apotek.

F. Jumlah dan Rasio Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Sarana Kesehatan

Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Kabupaten Jombang tahun 2020 berjumlah 1.719 orang. Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di fasilitas kesehatan meliputi Pejabat Struktural, Tenaga Pendidik, dan tenaga Dukungan Manajemen. Jumlah Pejabat Struktural di Kabupaten Jombang tahun 2020 berjumlah 69 orang, yang tersebar di Puskesmas 4 orang, di Rumah sakit 41 orang, di klinik 6 orang, di Dinas Kesehatan 8 orang dan di Laboratorium Kesehatan Daerah berjumlah 1 orang.

Untuk tenaga pendidik tidak ada. Tenaga Dukungan manajemen berjumlah 1.650 orang. Dimana jumlah ini tersebar di Puskesmas 335 orang, di rumah sakit berjumlah 1.153 orang, di klinik sebanyak 97 orang dan di Dinas Kesehatan sejumlah 65 orang.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

A. Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan

Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) adalah suatu program pemerintah dan masyarakat dengan tujuan memberikan jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi rakyat Indonesia yang bertujuan agar rakyat Indonesia dapat hidup sehat, produktif dan sejahtera. Program ini menjamin biaya pemeliharaan kesehatan serta pemenuhan kebutuhan dasar kesehatan yang diselenggarakan secara bergotong royong oleh seluruh penduduk Indonesia dengan membayar iuran berkala atau dibiayai pemerintah.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) adalah badan hukum publik yang bertanggung jawab kepada Presiden dan berfungsi menyelenggarakan kegiatan serta mengoperasikan jaminan kesehatan.

Kabupaten Jombang sangat menyambut baik kebijakan JKN dengan menetapkan visi dan misi yang searah dengan kebijakan tersebut, terutama misi 2 : Mewujudkan Layanan Dasar yang Terjangkau. Pemerintah Kabupaten Jombang telah mencanangkan program Jamkesda berupa Kartu Jombang Sehat (KJS) yang diperuntukkan bagi masyarakat Jombang yang kurang mampu tetapi belum menjadi peserta JKN untuk mengakses sarana pelayanan kesehatan.

Data peserta BPJS Kesehatan Kabupaten Jombang sampai dengan Desember 2020 sebanyak 955.657 (75,3%) jiwa yang sudah mengikuti Jaminan Kesehatan Nasional dengan rincian sebagai berikut :

1. Peserta PBI-APBN berjumlah 605.066 jiwa (47,7%)
2. Peserta PBI-APBD berjumlah 42.292 jiwa (3,3%)
3. Peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) Pemerintah berjumlah 143.156 jiwa (11,3%)
4. Peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/Mandiri berjumlah 146.461 jiwa (11,5%)
5. Peserta Bukan Pekerja berjumlah 18.682 jiwa. (1,5%).

Keikutsertaan masyarakat Kabupaten Jombang dalam Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JKN) secara keseluruhan meningkat dari Nopember 2018 sebanyak 852.735 (68,05%) jiwa menjadi 940.191 (69,39%) jiwa pada akhir Desember 2019. dan pada tahun 2020 Keikutsertaan masyarakat Kabupaten

Jombang dalam Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JKN) sebesar 955.657 (75,3%). Dari tujuan semula Program JKN yaitu memberikan jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi rakyat Indonesia khususnya di Kabupaten Jombang sampai dengan akhir tahun 2020 masih terdapat sekitar 24,7% penduduk yang belum ikut Program Jaminan Kesehatan Nasional.

B. Desa yang Memanfaatkan Dana Desa untuk kesehatan

Dana desa adalah dana yang bersumber dari APBN diperuntukkan bagi desa, ditransfer melalui APBD Kabupaten/kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (PP Nomor 60 tahun 2014 pasal 1). Menu prioritas penggunaan dana desa terkait kesehatan menurut Permendes PDTT nomor 16 tahun 2018, antara lain untuk:

1. Peningkatan Gizi Masyarakat serta pencegahan anak kerdil (stunting) dan masalah gizi lainnya;
2. Pencegahan dan penurunan kematian Ibu melahirkan dan kematian neonatal;
3. Pencegahan penyakit tidak menular;
4. Pencegahan TBC dan penyakit menular lainnya;
5. Penguatan Imunisasi dan Surveilans Epidemiologi;
6. Dukungan kesiapsiagaan menghadapi bencana alam;
7. Kegiatan pemberdayaan masyarakat desa yang diprioritaskan;
8. Pengadaan, pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana prasarana lingkungan pemukiman.

Dari 306 desa/kelurahan di Kabupaten Jombang, semuanya (100%) telah memanfaatkan dana desa untuk pembangunan bidang kesehatan. Persentase dana yang dimanfaatkan di bidang kesehatan bervariasi di tiap desa. Sebagian besar dana desa dimanfaatkan untuk kegiatan operasional posyandu, desa siaga dan UKBM lainnya, insentif kader kesehatan, sanitasi lingkungan, air bersih, peningkatan kapasitas kader, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat dan Germas yang ditujukan untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian Ibu, bayi dan anak, pencegahan dan penurunan stunting, dan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular.

C. Persentase Anggaran Kesehatan dalam APBD Kabupaten/Kota

APBD Kabupaten Jombang tahun 2020 adalah sebesar Rp.3.008.081.571.574,34,- sedangkan total Anggaran Kesehatan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 338.587.197.076,22 -. Dengan demikian persentase anggaran kesehatan tahun 2020 dalam APBD Kabupaten Jombang sebesar 11,3%. Anggaran Kesehatan ini bersumber dari APBD Kabupaten, APBD Provinsi, APBN dan DBHCHT dan Dana JKN (di Dinas Kesehatan). Total anggaran belanja kesehatan ini meliputi Anggaran di Dinas Kesehatan, BLUD RSUD Jombang dan RSUD Ploso. Khusus tahun 2020 Dana DBHCHT Di Dinas Kesehatan sebesar Rp 12.990.462.730,- dan RSUD Ploso sebesar Rp 11.313.830.420,-

Proporsi Anggaran dari total anggaran kesehatan terbanyak bersumber dari APBD Kabupaten Jombang (90,42%). Sedangkan proporsi selengkapnya dapat dilihat dalam gambar berikut.

Gambar 4.1

Proporsi Anggaran Kesehatan Berdasar Sumber Biaya Tahun 2020



Sumber : Sub Bagian Umum, Kepegawaian, Keuangan, dan Aset

Dari gambar di atas nampak bahwa APBD Kabupaten Jombang menempati proporsi yang terbanyak (90,42%).

D. Anggaran Kesehatan Perkapita

Persentase Alokasi Anggaran Kesehatan dari total APBD Kabupaten Jombang tahun 2020 sebesar 11,3%. Persentase ini menurun dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 18.5%.

Anggaran kesehatan per kapita per tahun, pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 266.918,51 Anggaran kesehatan per kapita ini menurun dibanding anggaran tahun 2019 sebesar Rp. 458.528.

Berdasarkan UU No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan Pasal 171 ayat 2 disebutkan : Besar anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota dialokasikan minimal 10% (sepuluh persen) dari anggaran pendapatan dan belanja daerah di luar gaji. Sesuai dengan pasal ini, Anggaran Kesehatan tahun 2020 di Kabupaten Jombang untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat sebesar 11,3%.

BAB V KESEHATAN KELUARGA

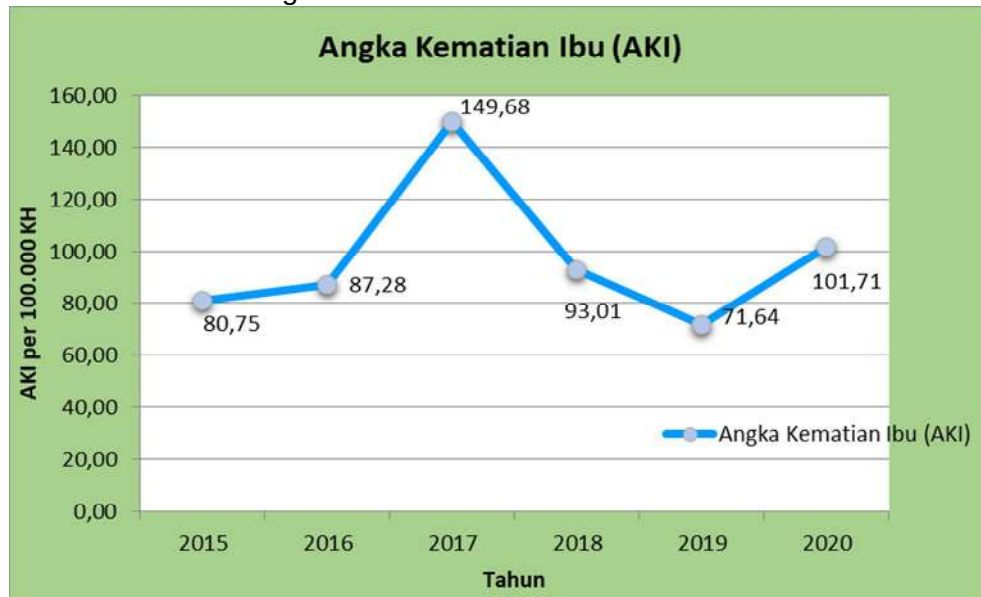
A. Kesehatan Ibu

1. Jumlah dan Angka Kematian Ibu

Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup.

Gambar 5.1

Angka kematian Ibu Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2020 Angka Kematian ibu sebesar 101,71 per 100.000 KH. Angka tersebut berdasarkan data jumlah kematian maternal 20 kasus dari 19.663 Kelahiran Hidup. Adapun rincian kematian maternal saat kehamilan berjumlah 8 orang, pada saat persalinan berjumlah 2 orang dan pada saat nifas berjumlah 10 orang. Jika kematian maternal dipilah berdasar kelompok umur maka ada 3 (tiga) kelompok kematian ibu, yaitu usia <20 tahun berjumlah 0 orang, usia 20-34 tahun berjumlah 20 orang, dan

usia ≥ 35 tahun berjumlah 7 orang. Jumlah kematian ibu di Kabupaten Jombang pada tahun 2020 tercatat 20 kasus kematian maternal. Sehingga Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Jombang tahun 2020 adalah 101,71 per 100.000 KH.

2. Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil (Cakupan Kunjungan K-1 dan K-4)

Upaya kesehatan ibu hamil diwujudkan dalam pemberian pelayanan antenatal sekurang-kurangnya 4 kali selama masa kehamilan. Distribusi waktu pelayanan ini yaitu minimal 1 kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (usia kehamilan 13-24 minggu), dan 2 kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 25-40 minggu). Pembagian pelayanan ini dimaksudkan untuk pemantauan dan screening risiko tinggi ibu hamil untuk menjamin perlindungan pada ibu hamil dan atau janin, berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Gambar 5.2

Pelayanan Kesehatan pada ibu Hamil



Kelas Ibu Hamil sebagai bentuk Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Desa Banjarsari, Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kedungmulyo

Hasil pencapaian program pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dinilai dengan menggunakan indikator cakupan K1 dan K4. Cakupan pelayanan K1 di Kabupaten Jombang pada tahun 2020 adalah 97,9%, yaitu

pelayanan pada 20.477 ibu hamil dari seluruh ibu hamil yang berjumlah 20.921 orang. Sedangkan Cakupan K4 pada tahun 2020 sebesar 94,3%, yaitu pelayanan pada 19.721 ibu hamil dari 20.921 total ibu hamil.

Pembagian pelayanan ini dimaksudkan: pada trimester I, untuk :melakukan screening awal kehamilan, dan menentukan umur kehamilan melalui USG, karena umur kehamilan yang paling valid dengan pemeriksaan USG adalah pada trimester I. Ada 4 (empat) Puskesmas dimana memiliki tenaga dokter umum yang telah terlatih menggunakan USG. Puskesmas dimaksud adalah Puskesmas Mojoagung, Mayanagn, Bareng, dan Wonosalam.

Sedangkan pada tribulan II dimaksudkan untuk melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan janin. Kemudian pemeriksaan pada trimester III dimaksudkan untuk mempersiapkan perencanaan persalinan, dengan program P4K. Selain itu juga untuk menentukan program KB yang dipilih.

Gambar 5.3

Cakupan Pemeriksaan K1 & K4 Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa cakupan K1 dan K4 memiliki tren naik dari tahun 2015-2019, kemudian menurun pada tahun 2020. Penurunan ini disebabkan adanya pandemi Covid 19 yang sangat berpengaruh pada pelayanan kesehatan.

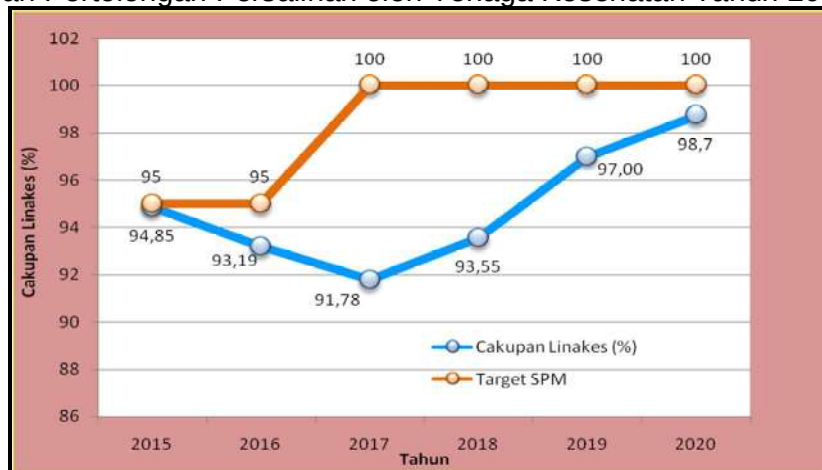
3. Cakupan Pertolongan persalinan oleh tenaga Kesehatan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan adalah pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang profesional dimulai dari lahirnya bayi, pemotongan tali pusat sampai keluarnya placenta.

Cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Jombang tahun 2020 sebesar 98,7%, dimana pelayanan persalinan pada 19.720 dari total ibu bersalin 19.972 orang. Capaian ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 97%. Angka ini belum mencapai target SPM Kabupaten Jombang yaitu 100%.

Gambar 5.4

Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Pada gambar di atas terlihat bahwa cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan memiliki tren naik dan belum dapat mencapai target SPM. Hal ini dikarenakan dari total sasaran ibu bersalin, masih ada 207 ibu yang masih hamil atau belum melahirkan.

4. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Fasyankes

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Fasyankes yaitu persalinan yang ditolong oleh tenaga kesehatan terampil sesuai dengan standar (bidan, dokter, dan tenaga paramedis lainnya) di fasilitas kesehatan. Selain itu cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan juga salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Tujuan pertolongan persalinan di fasilitas kesehatan yaitu untuk mengurangi angka kesakitan dan komplikasi persalinan, memberikan pelayanan yang cepat dan tepat bila terjadi komplikasi dan memberikan keamanan dan keselamatan pada ibu hamil, bersalin dan nifas.

Cakupan persalinan di fasilitas kesehatan pada tahun 2020 mencapai 98,6%, yaitu pelayanan pada 19.685 ibu bersalin dari total sasaran ibu bersalin sebesar 19.972 ibu bersalin. Pelayanan persalinan pada Bulin di fasilitas kesehatan belum dapat mencapai target 100% karena di masa Pnedemi Covid 19 ada permasalahan :

- a) Mencari rumah sakit juga sulit karena RS oenuh untuk kasus maternal;
- b) Bumil juga sulit dirujuk ke FKTP/FKTL dengan alasan takut kalau dikategorikan pasien Covid 19.

Selain alasan di atas, belum tercapainya target pelayanan ibu bersalin 100% juga disebabkan oleh adanya ibu melahirkan brojol atau ibu melahirkan di rumah tanpa bantuan bidan atau tenaga kesehatan. Dimana dari jumlah ibu bersalin riil di lapangan sebesar 19.720 ibu, yang melahirkan di faskes sebesar 19.685 ibu. Sehingga ada 35 ibu hamil yang melahirkan brojol.

5. Cakupan Pelayanan Nifas

Pelayanan nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan sesuai standar yang dilakukan sekurang-kurangnya 3 (tiga) kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu 6 jam sampai dengan 3 hari pasca persalinan, pada hari ke-4 sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Di Kabupaten Jombang telah dilaksanakan program PNC terpadu, dimana pelayanan yang diberikan antara lain :

- a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- b. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- c. Pemeriksaan lokhia dan cairan per vaginam lain;
- d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e. Pemeriksaan dan perawatan luka jahit;
- f. Pemeriksaan DL (Darah Lengkap) dan pemeriksaan oleh dokter umum.

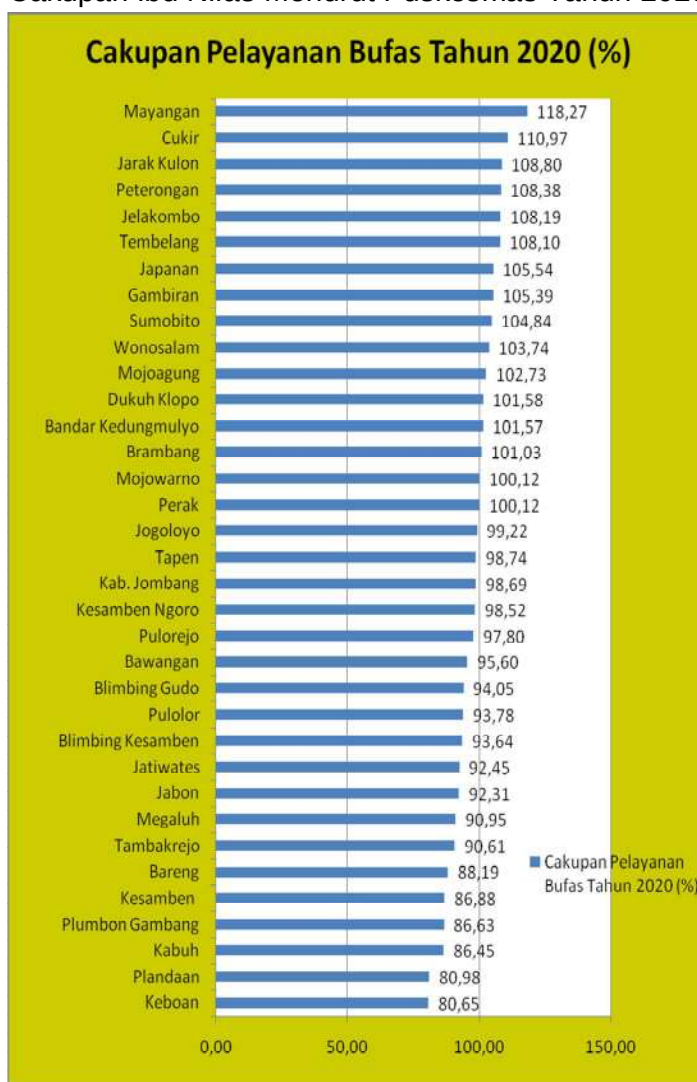
g. Senam Nifas;

- 1) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk Keluarga Berencana (KB);
- 2) Pelayanan Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan.

Pencapaian upaya kesehatan ibu nifas diukur melalui indikator cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (Cakupan KF3). Dari hasil rekap PWS KIA di seksi Kesga dan Gizi Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang hasil cakupan pelayanan ibu nifas tahun 2020 sebesar 98,69% yaitu pelayanan nifas pada 19.710 ibu nifas dari 19.972 sasaran ibu nifas. Cakupan pelayanan ibu nifas ini belum mencapai target SPM 100%.

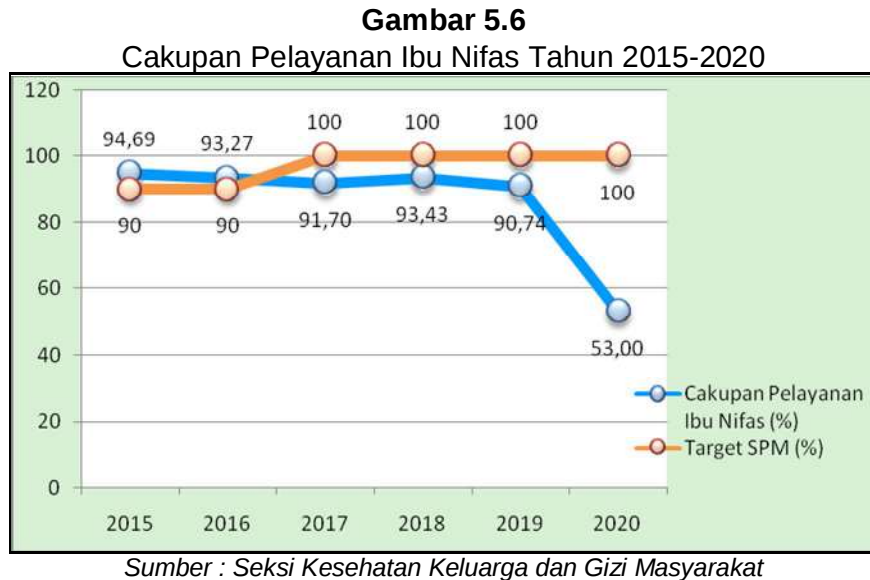
Gambar 5.5

Cakupan Ibu Nifas Menurut Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar di atas dapat dilihat, cakupan pelayanan ibu nifas (KF3) terbesar berada di wilayah kerja Puskesmas Peteronagan (110,29%), Cukir (110,041%), Tembelang (108,096%). Cakupan terendah di Puskesmas Jatiwates (77,088%).



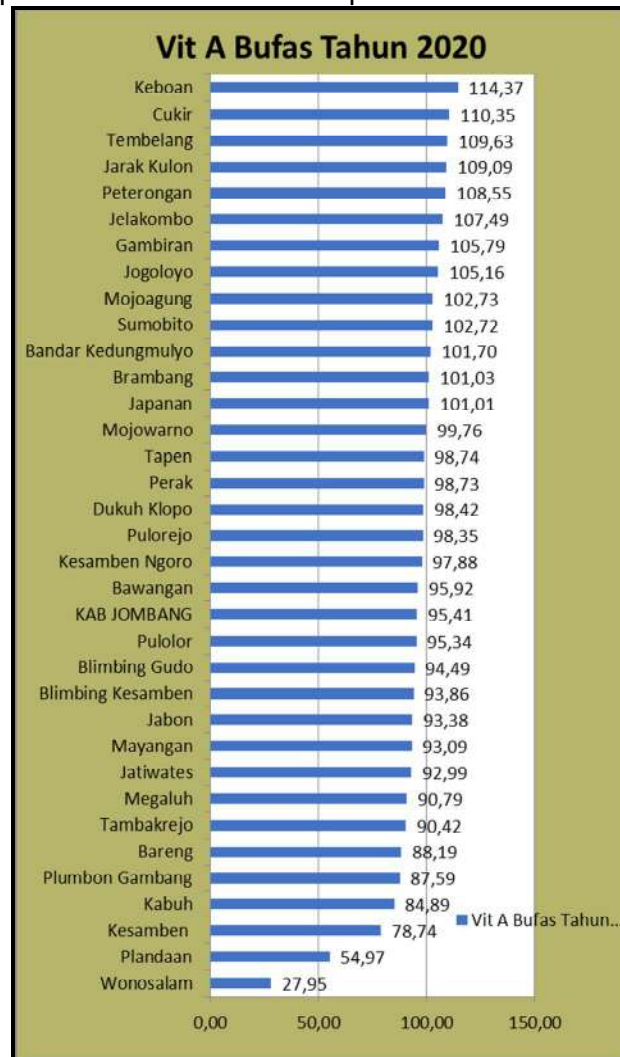
Pada gambar di atas dapat diketahui, cakupan pelayanan ibu nifas mengalami penurunan.

6. Persentase Ibu Nifas Mendapat Vitamin A

Pemberian vitamin A pada ibu nifas dimaksudkan untuk pemenuhan zat gizi vitamin A pada bayi yang masih meminum ASI. Vitamin A pada ibu nifas sangat penting untuk dikonsumsi mengingat bayi pada saat masa awal kehidupan sangat membutuhkan vitamin A esensial untuk penguatan fungsi penglihatan bayi, dan fungsi pemeliharaan sel-sel epitel.

Cakupan pelayanan pemberian Vitamin A pada ibu nifas tahun 2020 adalah sebesar 95,4% yaitu pemberian Vitamin A pada ibu nifas sebanyak 19.056 Ibu Nifas dari total sasaran 19.972 ibu nifas.

Gambar 5.7
Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas Tahun 2020

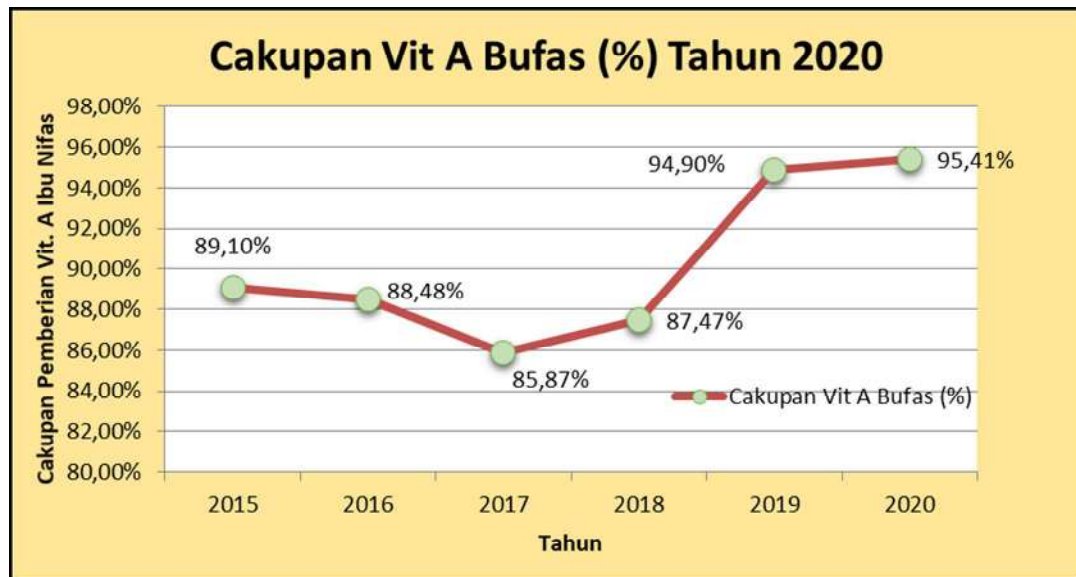


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Berdasarkan gambar di atas diperoleh informasi bahwa cakupan tertinggi pelayanan Vitamin A ibu nifas berada di wilayah kerja Puskesmas Keboan (114,37%) dan cakupan terendah ada di Puskesmas Wonosalam 27,95%.

Gambar 5.8

Cakupan Pelayanan Vitamin A Ibu Nifas Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa cakupan pelayanan Vitamin A ibu nifas memiliki tren naik. Cakupan vitamin A tahun 2020 meningkat dari tahun tahun sebelumnya.

7. Persentase Cakupan Imunisasi Td Ibu Hamil dan Wanita Usia Subur

Imunisasi Td adalah istilah baru untuk imunisasi TT WUS. sehingga Imunisasi Td mulai di laksanakan sejak dulu, hanya saja saat ini sudah tidak produksi lagi vaksin TT sehingga pemberian imunisasi pada WUS menggunakan vaksin Td. Sasaran imunisasi Td yaitu Wanita Usia Subur (WUS) usia 15-39 tahun, baik hamil maupun tidak hamil. Tujuan pemberian imunisasi Td adalah untuk memberikan kekebalan dari penyakit tetanus pada ibu dan bayi.

Persentase cakupan imunisasi Td pada WUS pada ibu hamil tahun 2020 adalah sebagai berikut : Td1 0,0%, Td2 0,0%, Td3 0,05%, Td4 0,76% dan Td5 83,2% dan Td2+ 84,0%. Selanjutnya cakupan Td WUS tidak hamil adalah sebagai berikut Td1 0,0%, Td2 0,0%, Td3 0,0%, Td4 1,02%, Td5 41,4%..

Gambar 5.9
Cakupan Imunisasi Td WUS pada Ibu Hamil Tahun 2020



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Selanjutnya cakupan Td WUS tidak hamil adalah sebagai berikut Td1 0,0%, Td2 0,0%, Td3 0,0%, Td4 1,02%, Td5 41,4%. Adapun gambar cakupanTd WUS tidak hamil adalah sebagai berikut.

Gambar 5.10
Cakupan Imunisasi Td WUS pada Ibu Tidak Hamil Tahun 2020



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Sedangkan cakupan Td WUS ibu hamil dan tidak hamil adalah Td1 0,0%, Td2 0,0%, Td3 0,0%, Td4 1,1%, dan Td5 49,0%. Adapun Cakupan Imunisasi Td WUS ibu hamil dan tidak hamil tahun 2020 dapat dilihat dalam gambar berikut:

Gambar 5.11
Cakupan Imunisasi Td WUS pada Ibu Hamil dan Tidak Hamil Tahun 2020



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa cakupan imunisasi Td5 tertinggi 49,03% dari pada imunisasi Td yang lain.

8. Persentase Ibu Hamil yang Mendapat Tablet Fe

Pemberian tablet Fe pada ibu hamil dimaksudkan untuk menurunkan kasus anemia gizi pada ibu hamil. Anemia gizi adalah rendahnya kadar haemoglobin (Hb) dalam darah yang disebabkan karena kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan Hb sehingga disebut anemia kekurangan zat gizi besi. Untuk mengatasi masalah ini harus dengan pemberian tablet tambah darah TTD biasa diistilahkan tablet Fe.

Cakupan pemberian Tablet Tambah Darah berkaitan erat dengan pelayanan *antenatal care* (ANC). Analisis cakupan K4 dengan Fe3 seringkali terdapat kesenjangan pelayanan. Hal ini disebabkan kurang kuatnya

koordinasi lintas program dalam berupaya pemberian tablet Fe pada ibu hamil.

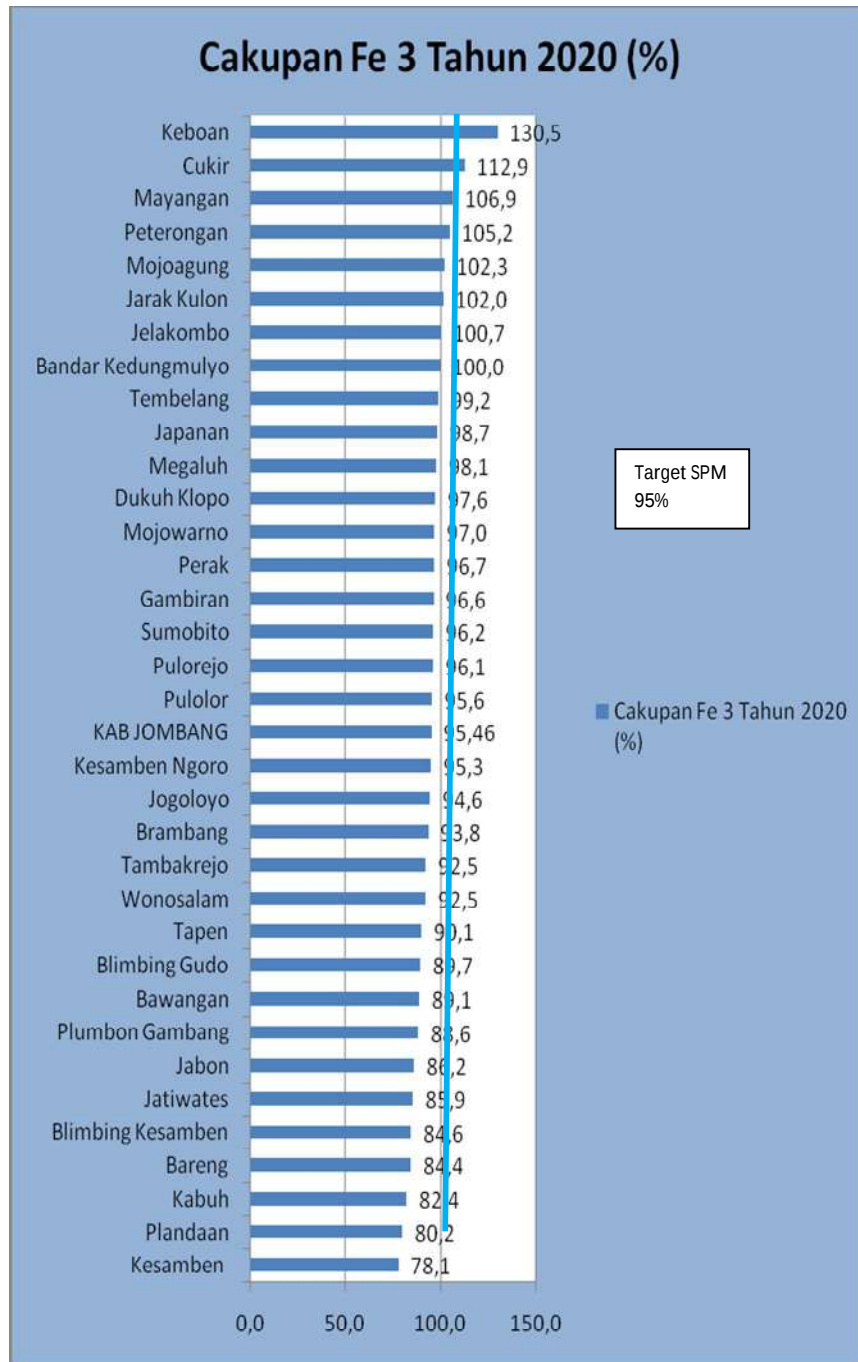
Pada tahun 2020 sasaran ibu hamil sebanyak 20.921 orang. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe³ (ibu hamil hingga trimester III mendapat 90 tablet tambah darah) sebanyak 19.971 orang ibu hamil atau 95,5%. Angka ini sudah mencapai target SPM 95%.

Pemberian tablet Fe selama kehamilan merupakan salah satu standar kualitas pelayanan *Antenatal Care* (ANC). Sehingga ibu hamil yang tercatat sebagai cakupan dalam pemeriksaan K4, juga tercatat dalam laporan pemberian Fe. Adanya keterpaduan pencatatan ini akan menghasilkan cakupan K4 dan cakupan pemberian Fe yang tidak berbeda jauh.

Upaya yang dilakukan dalam mencapai target pemberian 90 tablet Fe yaitu meningkatkan kerjasama antara Dinas Kesehatan dengan rumah sakit dan Bidan Praktik Mandiri (BPM) dalam pemberian Fe serta peningkatan promosi tentang pentingnya Fe. Selain itu petugas kesehatan tetap harus memberikan motivasi tentang pentingnya mengkonsumsi tablet besi dan memotivasi agar tablet besi tersebut benar-benar diminum oleh ibu hamil untuk mencegah terjadinya anemia ibu hamil yang berdampak pada kematian ibu maternal. Pendampingan ibu hamil oleh kader dan mahasiswa pendidikan kesehatan untuk mendampingi ibu hamil sekaligus mengingatkan untuk minum tablet Fe sesuai prosedur.

Gambar 5.12

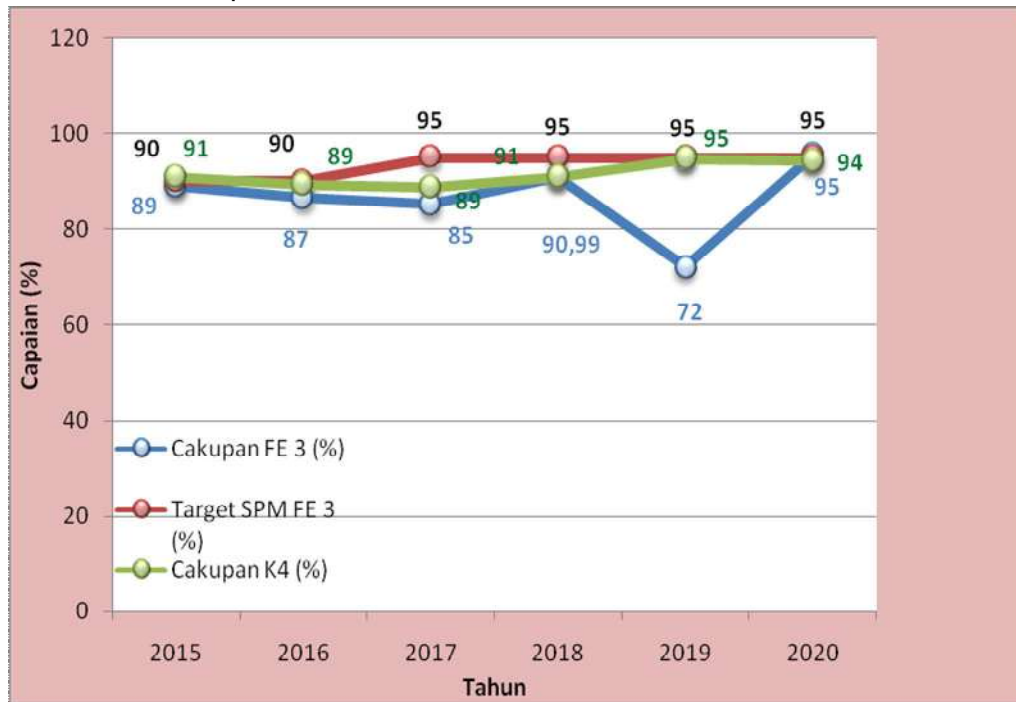
Cakupan Pemberian Fe3 Ibu Hamil Menurut Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Pada tahun 2020 ini, sebagian besar (19) Puskesmas memiliki cakupan pemberian Fe3 sesuai target SPM bahkan melebihi target, sedangkan 15 lainnya masih belum mencapai target.

Gambar 5.13
Cakupan Pemberian Fe3 Ibu Hamil Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar di atas nampak bahwa cakupan Fe3 dan K4 mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2020. Jika dihubungkan antara cakupan K4 dengan cakupan Fe3 maka disimpulkan bahwa cakupan K4 sesuai atau selaras dengan cakupan Fe3 terutama tahun 2019-2020 Sedangkan tahun 2019 ada kesenjangan cakupan Fe3 dengan K4. Faktor penyebabnya adalah pelayanan pemberian 90 tablet Fe pada ibu hamil belum dilaporkan seluruhnya. Selain itu juga disebabkan oleh Pengadaan tablet Fe masih kurang sehingga tidak dapat mencukupi kebutuhan semua ibu hamil di Kabupaten Jombang.

Upaya agar cakupan Fe3 dapat meningkat adalah perlunya mengoptimalkan program pendampingan ibu hamil dan koordinasi lintas program terkait pelaporan pelayanan Fe 3.

9. Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan

Ibu hamil komplikasi atau risiko tinggi adalah ibu hamil dengan keadaan penyimpangan dari normal yang secara langsung menyebabkan kesakitan dan kematian bagi ibu maupun bayinya. Melalui pemeriksaan

kehamilan secara rutin, dapat diketahui sejak dini apabila ada ibu hamil yang masuk dalam kategori risiko tinggi atau potensi terjadi komplikasi dan komplikasi yang memerlukan pelayanan kesehatan rujukan.

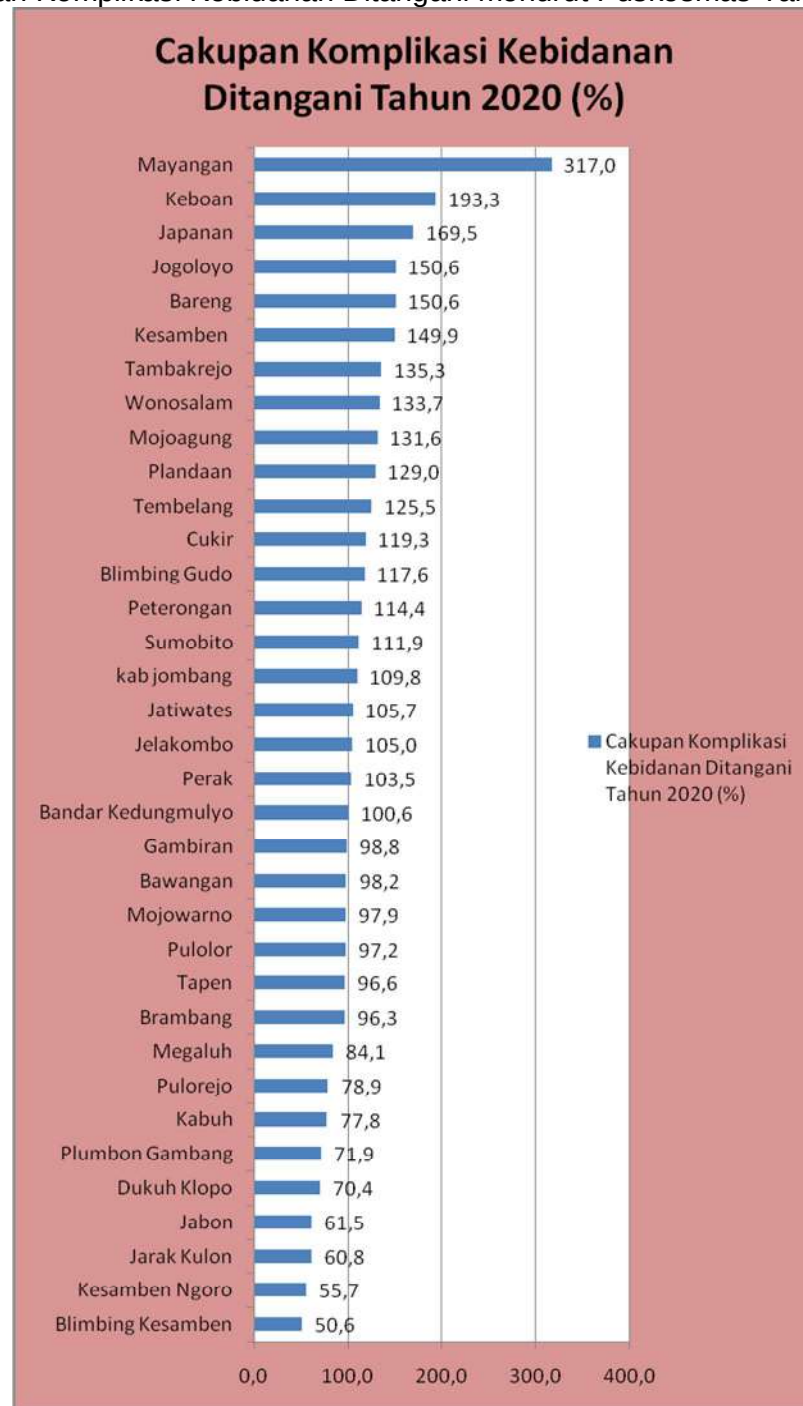
Cakupan ibu hamil komplikasi yang ditangani tahun 2020 adalah 103,8% yaitu pelayanan pada 4.343 ibu hamil risiko tinggi dari 4.184 perkiraan ibu hamil yang risiko tinggi. Cakupan pelayanan melebihi 100% karena pelayanan komplikasi kebidanan yang ditangani melebihi dari jumlah perkiraan ibu hamil komplikasi yang dengan rumus perhitungan 20% dari total sasaran ibu hamil. Kasus komplikasi kebidanan umumnya terjadi karena semakin bertambahnya umur kehamilan, adanya kasus komplikasi pada trimester III, atau ada juga kasus komplikasi saat persalinannya.

Penanganan ibu hamil dengan komplikasi tersebut perlu diiringi dengan upaya-upaya preventif seperti peningkatan kesadaran masyarakat untuk memeriksakan kehamilan secara teratur di tenaga kesehatan (K1-K4), perilaku ibu hamil yang mencerminkan gaya hidup yang bersih dan sehat, pemenuhan gizi selama kehamilan, serta peningkatan kompetensi petugas terutama skrining di layanan dasar.

Berikut ini grafik tentang cakupan pelayanan penanganan komplikasi pada ibu hamil di setiap Puskesmas se-Kabupaten Jombang.

Gambar 5.14

Cakupan Komplikasi Kebidanan Ditangani menurut Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Pada gambar di atas terlihat bahwa sebagian besar Puskesmas memiliki cakupan pelayanan komplikasi kebidanan lebih dari 100%, 15 (lima belas) Puskesmas yang memiliki cakupan dibawah 100%. Hal ini disebabkan karena keberhasilan skrining terhadap ibu hamil resiko tinggi sehingga jumlah

ibu hamil yang ditemukan menjadi lebih banyak dari yang diproyeksikan. Dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan kewaspadaan petugas dalam pendampingan ibu hamil resiko tinggi (risti) sehingga dapat menurunkan AKI dan AKB di Kabupaten Jombang. Cakupan terendah di Puskesmas Blimbing Kesamben 50,6%. Hal ini disebabkan karena ibu hamil risti di Puskesmas Blimbing Kesamben tidak mengalami komplikasi, sebagian (tidak semuanya) karena ada penanganan khusus bumil melalui ibu maupun bayi. Dan di Puskesmas tersebut jumlah Bumil Ristri riil lebih sedikit dari pada Bumil risti proyeksi.

Untuk penanganan ibu hamil Risti (Resiko Tinggi) di Kabupaten Jombang telah disiapkan Puskesmas Pelayanan Obstetri dan Neonatal Emergensi Dasar. (PONED). Puskesmas PONED, sebagai upaya stabilisasi pasien sebelum di rujuk ke RS PONEK. Puskesmas PONED di Kabupaten Jombang sebanyak 11 (sebelas) Puskesmas yang tersebar di seluruh penjuru kabupaten. Puskesmas tersebut adalah Puskesmas Bandar Kedungmulyo, Cukir, Bareng, Mojoagung, Sumobito, Peterongan, Tembelang, Tapen, Blimbing Gudo, Kabuh dan Mayangan.

10. Persentase Peserta KB Aktif

Menurut hasil penelitian usia subur seorang wanita adalah antara usia 15-49 tahun, oleh karena itu perlu untuk mengatur jarak kehamilan, sehingga wanita/pasangan pada usia ini lebih diprioritaskan untuk menggunakan alat kontrasepsi atau metode Kontrasepsi dalam upaya menjaga dan melindungi kesehatan reproduksi.

Tingkat pencapaian pelayanan kontrasepsi dapat dilihat dari cakupan Pasangan Usia Subur (PUS) yang menggunakan metode kontrasepsi, cakupan peserta KB yang baru menggunakan alat kontrasepsi, tempat pelayanan kontrasepsi, dan jenis kontrasepsi yang digunakan oleh akseptor KB.

Menurut hasil pengumpulan data pada tahun 2020 Jumlah pasangan usia subur (PUS) sebesar 215.646 pasangan, dari jumlah tersebut yang menjadi peserta KB aktif adalah sebanyak 170.309 pasangan (79,0%).

Jumlah Ibu Bersalin tahun 2020 sebanyak 19.972 bulin, sedangkan yang menjadi peserta KB Pasca Persalinan sebesar 12.053 orang (60,3%). Hal ini sudah sesuai dengan target yang ditegakkan dalam cakupan pelayanan kontrasepsi pasca salin yaitu 60%.

Cakupan peserta KB aktif tahun 2020 adalah 79,0%, meningkat dibandingkan cakupan tahun 2019 sebesar 77,8%. Sedangkan cakupan KB baru tahun 2019 sudah tidak ditampilkan data lagi, diganti dengan data KB Pasca Persalinan. Peserta KB baru adalah peserta yang baru pertama kali menggunakan metode kontrasepsi termasuk mereka yang pasca persalinan, pasca keguguran.

KB pasca persalinan adalah pelayanan KB yang diberikan setelah persalinan sampai dengan kurun waktu 42 (empat puluh dua) hari. Ditinjau dari pengertian tersebut maka penggunaan KB pasca persalinan sangat penting karena kembalinya kesuburan pada seorang ibu setelah melahirkan tidak dapat diketahui secara pasti dan dapat terjadi sebelum datangnya siklus haid, bahkan pada wanita menyusui, seringkali wanita mengalami kehamilan yang tidak diinginkan (KTD/Unwanted pregnancy) dengan jarak yang dekat dengan kehamilan sebelumnya.

Kontrasepsi seharusnya sudah digunakan sebelum melakukan hubungan seksual. Oleh karena itu, sangat dianjurkan untuk menggunakan kontrasepsi seawal mungkin setelah persalinan. Dengan demikian cakupan KB Pasca Persalinan lebih akurat untuk menunjukkan kualitas pelayanan KB dibandingkan dengan cakupan peserta KB Baru. Dengan demikian berdasar latar belakang ini cakupan peserta KB Baru pada Profil Kesehatan Tahun 2019 diganti dengan cakupan KB Pasca Persalinan. dalam Profil Kesehatan Tahun 2020. Hal ini juga dimaksudkan sebagai salah satu strategi terlaksananya program KB dan Kesehatan Reproduksi yang terintegrasi dalam mencapai tujuan Pembangunan Indonesia.

Gambar 5.15

Proporsi Jenis Kontrasepsi yang Digunakan Peserta KB Aktif Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan akseptor KB aktif adalah suntik (62,43%) dan pilihan terendah adalah MOP (0,3%). Masyarakat cenderung memilih kontrasepsi suntik sebagai kontrasepsi yang banyak diminati dikarenakan banyak faktor antara lain : pengaruh kultur budaya efektifitas dan efisiensi metode kontrasepsi dan mitos-mitos yang menguatkan popularitas metode kontrasepsi suntik, bahwa kultur budaya "getok tular" (menyambung informasi atau meneruskan informasi dari satu orang ke orang lain) dari peserta KB lama kepada peserta KB pemula sehingga peserta KB pemula tertarik dan mengadopsi metode kontrasepsi suntik. Masih adanya budaya malu untuk membuka aurot yang tindakan ini harus dilakukan bila memilih metode kontrasepsi AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim), adanya mitos kapsul AKBK (Alat Kontrasepsi Bawah Kulit) bisa berpindah-pindah tempat bahkan hilang mengikuti peredaran darah, berakibat minat terhadap metode kontrasepsi suntik menjadi kontrasepsi yang paling banyak diminati. Sampai dengan saat ini, kondisi ini masih menjadi masalah yang harus dipecahkan dan diselesaikan bersama antara Dinas Kesehatan dan DPPKBPPA, karena Dinas Kesehatan bergerak di pelayanan kontrasepsi bagi masyarakat sedangkan DPPKBPPA bergerak di bidang penggerakan aktif masyarakat

dalam kepesertaan program KB. Selain itu masih banyak ditemukan sasaran KB yang enggan untuk memakai AKDR dengan alasan kenyamanan.

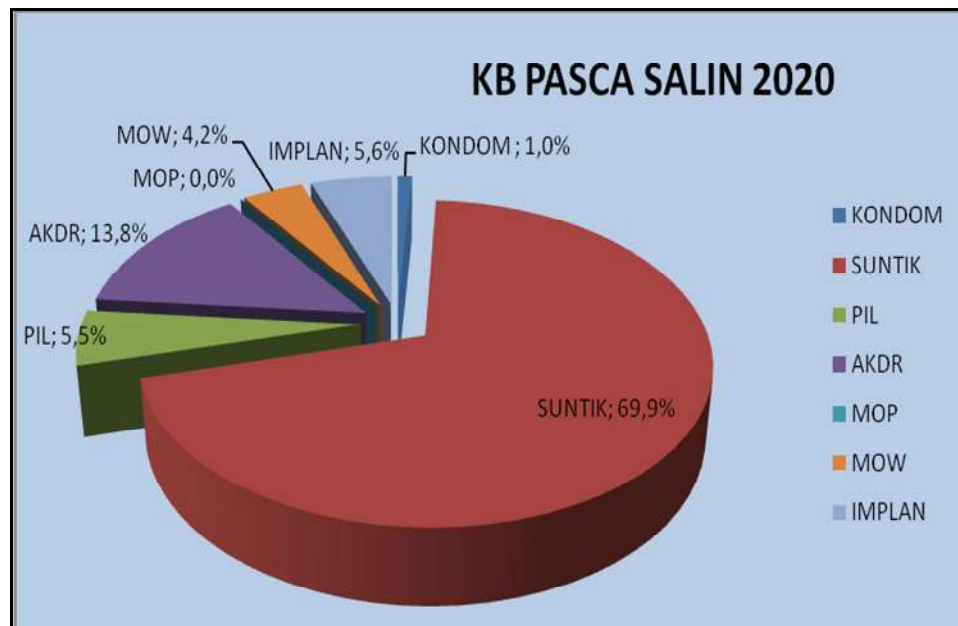
11. Persentase Peserta KB Pasca Persalinan

Salah satu faktor yang memberikan dampak pada peningkatan Angka Kematian Ibu adalah risiko 4 Terlalu (Terlalu muda melahirkan di bawah usia 21 tahun, Terlalu tua melahirkan di atas usia 35 tahun, Terlalu dekat jarak kelahiran < 3 tahun dan Terlalu banyak jumlah anak >2). KB pasca persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan. Adanya peningkatan peserta KB pasca persalinan sangat mendukung tujuan pembangunan kesehatan.

Demikian juga proporsi penggunaan kontrasepsi pada akseptor KB pasca persalinan, jenis kontrasepsi dengan proporsi terbesar adalah jenis suntik (69,9%) dan proporsi terkecil adalah jenis kontrasepsi MOP (0%). Proporsi masing-masing alat kontrasepsi tersebut maupun KB baru sebagai berikut :

Gambar 5.16

Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Selain kontrasepsi suntik, jenis kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB Pasca Persalinan adalah Alat Kontrasepsi Dalam Rahin (AKDR) (13,8%), Implan (5,6%), Pil (5,5%) dan MOW (4,2%). Metode kontrasepsi AKDR menjadi jenis kontrasepsi kedua yang paling banyak diminati setelah suntik, hal ini merupakan hasil upaya tenaga kesehatan dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan capaian peserta KB Baru melalui perolehan KB PP serta terintegrasi lintas program dengan program Jampersal dimana salah satu syarat pembiayaan Jampersal adalah kesediaan untuk menggunakan kontrasepsi pasca persalinan dengan pilihan metodenya adalah AKDR pasca plasenta sebagai pilihan utama selain metode yang lain. Tentu saja hal ini dilaksanakan melalui konseling efektif dan merupakan hasil keputusan dari klien dan keluarga.

B. Kesehatan Anak

1. Jumlah dan Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup

Angka kematian Neonatal adalah kematian yang terjadi pada bayi usia sampai dengan 28 hari per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. Jumlah kematian neonatal 105 neonatal dari 19.663 Kelahiran Hidup, dengan demikian Angka Kematian Neonatal tahun 2020 di Kabupaten Jombang adalah 5,3 per 1.000 KH.

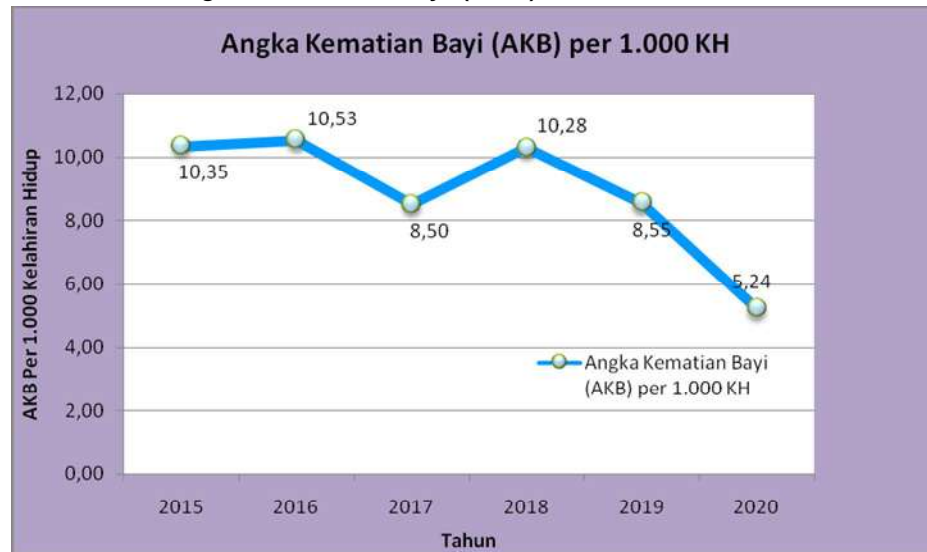
2. Jumlah dan Angka kematian Bayi dan Balita per 1000 Kelahiran Hidup

a. Angka Kematian Bayi

Angka kematian bayi (AKB) atau *Infant Mortality Rate* adalah jumlah penduduk yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun per 1.000 kelahiran hidup (KH) pada tahun yang sama. AKB dapat menggambarkan kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat, karena bayi adalah kelompok usia yang paling rentan terkena dampak dari perubahan lingkungan maupun sosial ekonomi.

Gambar 5.17

Angka Kematian Bayi (AKB) Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Jumlah kematian bayi pada tahun 2020 sebanyak 137 bayi dari 19.663 Kelahiran Hidup, atau dengan kata lain angka AKB Kabupaten Jombang tahun 2020 sebesar 6,97 per 1.000 KH.

Dari gambar 5.17 di atas dapat dilihat bahwa AKB di Kabupaten Jombang berhasil diturunkan dari tahun 2019 sebesar 8,55 per 1.000 KH menjadi 6,96 per 1.000 KH.

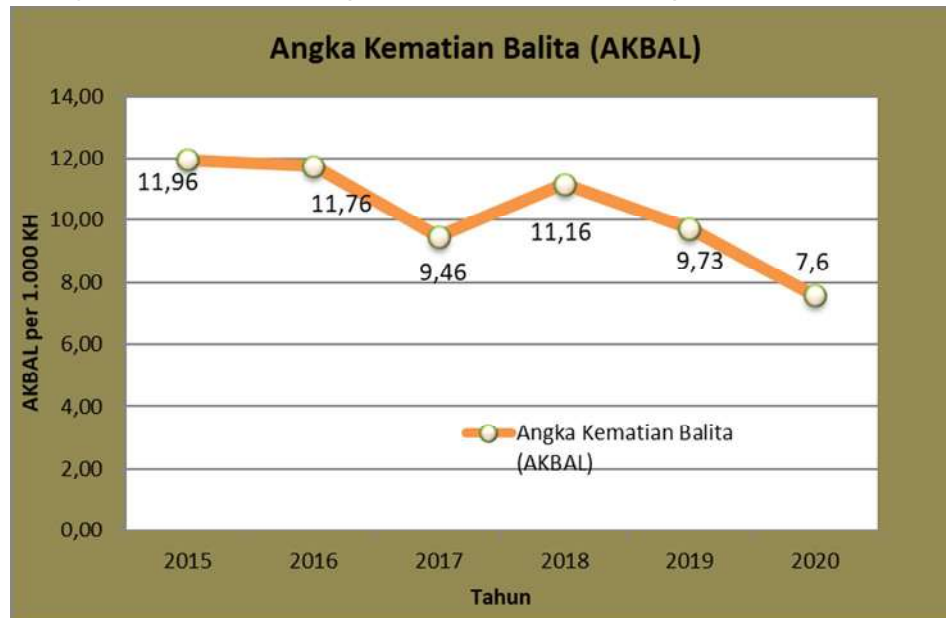
Beberapa upaya penurunan AKB antara lain :

1. Peningkatan secara kualitas KN
 2. Ada umpan balik rujukan dari RS dengan memaksimalkan grup Whatsapp;
 3. Adanya dukungan dari Kepala Puskesmas untuk melakukan Audit Kematian Ibu dan Bayi bila ada kasus kematian neonatus di wilayah kerja Puskesmas tersebut.
 4. Peningkatan kompetensi pelayanan deteksi dini melalui MTBM bagi Puskesmas.
- b. Angka kematian Balita

Angka Kematian Balita adalah jumlah anak yang meninggal sebelum mencapai usia 5 tahun per 1.000 kelahiran hidup. AKBAL mempresentasikan resiko terjadinya kematian pada fase antara kelahiran dan sebelum umur 5 tahun.

Jumlah Kematian Balita di Kabupaten Jombang tahun 2020 sebanyak 149 balita dari 19.663 Kelahiran Hidup. Dengan demikian Angka Kematian Balita sebesar 7,6 per 1.000 KH. Sudah lebih baik dari pada kondisi tahun 2019, dimana AKBAL sebesar 9,72 per 1.000 KH. Berikut ini merupakan gambar perkembangan AKBAL selama 5 tahun terakhir.

Gambar 5.18
Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa Angka Kematian Balita dari tahun 2015-2020 mengalami tren menurun. AKBAL terendah dalam kurun waktu 5 tahun terakhir ini adalah AKBAL tahun 2020 yaitu 7,6 per 1000 KH. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan kualitas perawatan balia dari masyarakat, khususnya keluarga balita.

3. Penanganan Komplikasi pada Neonatal

Neonatus dengan penyakit dan kelainan yang dapat menyebabkan kesakitan, kecacatan, dan kematian. Neonatus dengan komplikasi seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR (berat badan lahir rendah <2500 gr), sindroma gangguan pernafasan, kelainan kongenital.

Penanganan komplikasi neonatus adalah neonatal dengan komplikasi disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai dengan

standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Perkiraan neonatus dengan komplikasi menurut formula perhitungan adalah 15% dari jumlah bayi lahir hidup. Tahun 2020 jumlah bayi lahir hidup adalah 19.019 bayi, sehingga perkiraan neonatus yang komplikasi sebesar 2.853 neonatus. Sedangkan neonatus yang mengalami komplikasi dan mendapat penanganan adalah 2.608 neonatus, sehingga cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani tahun 2020 sebesar 91,4%.

Gambar 5.19

Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani menurut Puskesmas

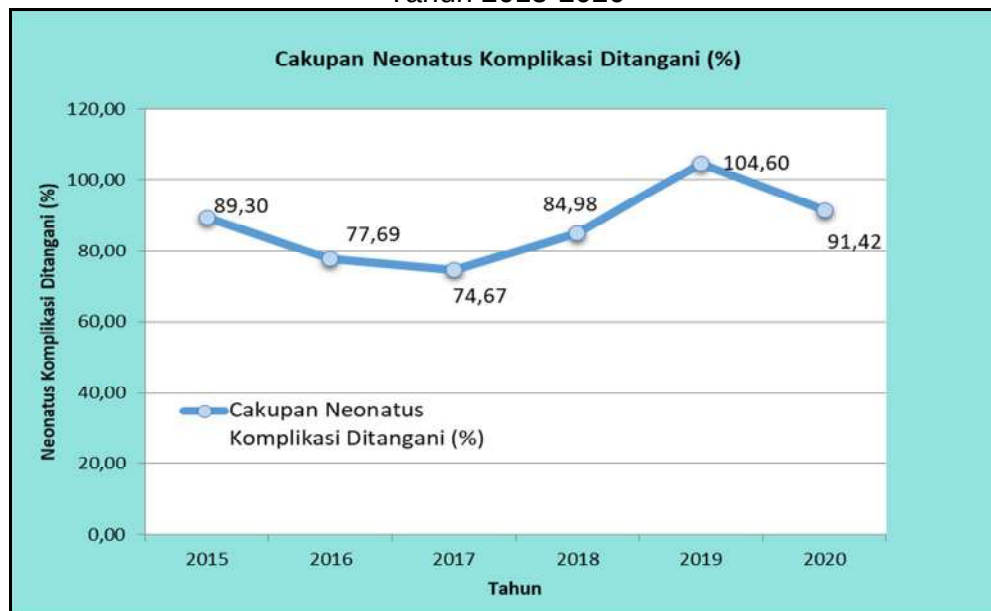


Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar di atas nampak bahwa beberapa Puskesmas memiliki cakupan neonatal komplikasi ditangani melebihi 100%. Hal ini menunjukkan bahwa banyak neonatal yang mengalami komplikasi, melebihi dari jumlah estimasi (perkiraan) neonatal mengalami komplikasi. Upaya – upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan cakupan kinerja penanganan neonatal komplikasi antara lain:

- PNC terpadu,
- Rujukan yang sesuai dengan kasus dan fasilitas yang dituju.
- Adanya kesenjangan di beberapa Puskesmas, sasaran lahir hidup berdasar proyeksi lebih kecil daripada lahir hidsup riil.

Gambar 5.20
Cakupan Kunjungan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani
Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani di Kabupaten Jombang mengalami fluktuasi. Dari tahun 2015 cakupan cukup tinggi (89,30%), lalu turun hingga 74,67% di tahun 2017, kemudian meningkat kembali menjadi 104,60% pada tahun 2019. Cakupan tahun 2019 melebihi 100% sebab jumlah kasus komplikasi neonatus lebih banyak daripada jumlah perkiraan neonatus yang komplikasi. Kemudian di tahun 2020 cakupan neonatus komplikasi ditangani mengalami penurunan menjadi 91,42%.

Adapun faktor-faktor penyebab komplikasi neonatus antara lain : (1) faktor resiko tinggi ibu (2) proses persalinan yang mengalami komplikasi; (3) perawatan neonatal di rumah yang kurang standar atau tingkat pengetahuan ibu kurang karena tidak ada dukungan dari keluarga. Selain itu adanya persalinan brojol di rumah sehingga ada keterlambatan penanganan.

4. Persentase Berat Badan Bayi Baru Lahir Rendah (BBLR)

Bayi Berat Lahir Rendah adalah bayi dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang usia gestasi. Berat saat lahir adalah berat bayi yang ditimbang dalam 1 jam setelah lahir. Kasus BBLR sampai saat ini masih menjadi perhatian khusus karena sebagai salah satu faktor penyebab kematian bayi.

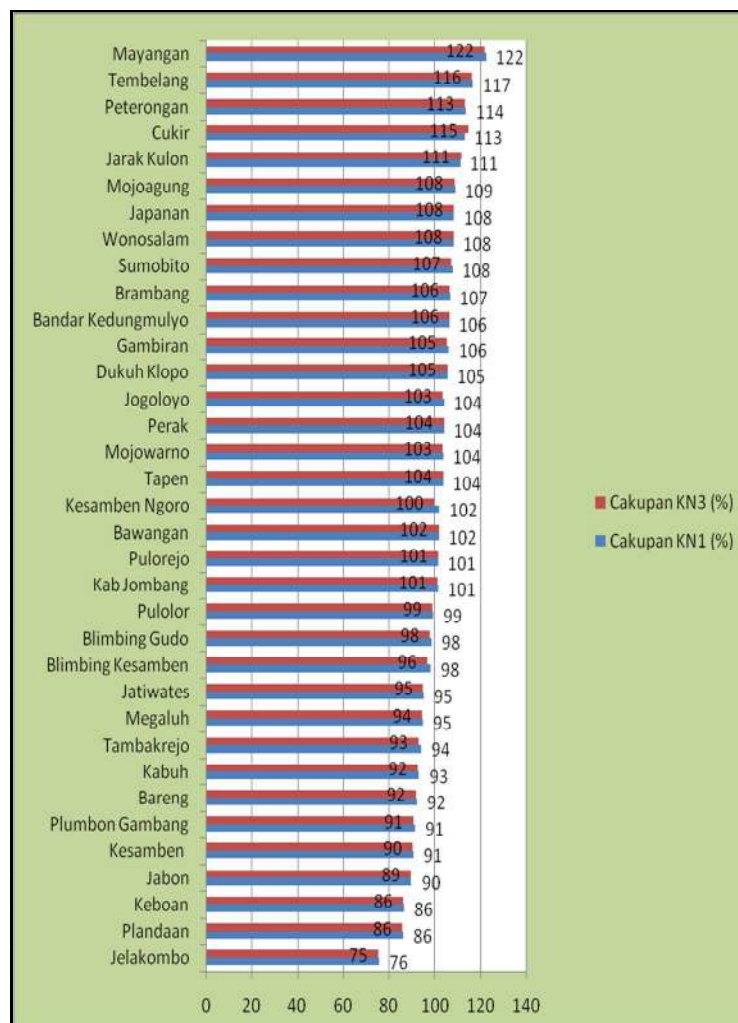
Berdasarkan data LB3KIA yang dilaporkan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang, BBLR di Kabupaten Jombang pada tahun 2020 adalah 882 bayi, sedangkan bayi lahir yang ditimbang sebanyak 19.833 bayi, jadi cakupan BBLR sebesar 4,45%. Cakupan BBLR sebesar 4,45% ini dikarenakan jumlah ibu hamil anemia dan ibu hamil yang KEK cukup tinggi, dimana hal ini sangat mempengaruhi pada kelahiran BBLR.

5. Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap

Kunjungan Neonatal merupakan salah satu intervensi untuk menurunkan angka kematian bayi baru lahir. Jadwal kunjungan neonatal yang dilaksanakan saat ini dilakukan pada umur 6-48 jam, umur 3-7 hari dan umur 8-28 hari (KN Lengkap). Neonatal pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6-48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan.

Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 bila belum diberikan pada saat lahir. Selain KN1, indikator yang digunakan untuk menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir mendapatkan pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali.

Gambar 5.21
Cakupan Kunjungan Neonatal 1 (KN1) dan KN Lengkap Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Pada gambar di atas terlihat bahwa cakupan KN1 dan KN3 tiap Puskesmas hampir sama. Hal ini menunjukkan bahwa kunjungan nifas pada tiap sasaran ibu nifas berkesinambungan dan lengkap.

6. Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) adalah langkah penting untuk memudahkan bayi dalam memulai proses menyusu. Bayi baru lahir yang diletakkan pada dada atau perut sang ibu, secara alami bayi dapat menemukan sendiri air susu ibu (ASI) dan menyusu. Proses penting inilah yang disebut inisiasi menyusu dini (IMD). Manfaat ASI telah terbukti berperan penting sebagai sumber makanan utama dan membantu memperkuat sistem

kekebalan bayi baru lahir untuk melindunginya dari berbagai penyakit. Proses menyusui ini sebenarnya dapat dimulai dan dikuatkan dengan inisiasi menyusui dini.

Bayi Baru lahir pada tahun 2020 sejumlah 19.460 bayi, sedangkan dari jumlah tersebut yang mendapatkan IMD adalah sebanyak 15.463 bayi. Dengan demikian cakupan Bayi Baru Lahir mendapatkan IMD adalah 79,5%.

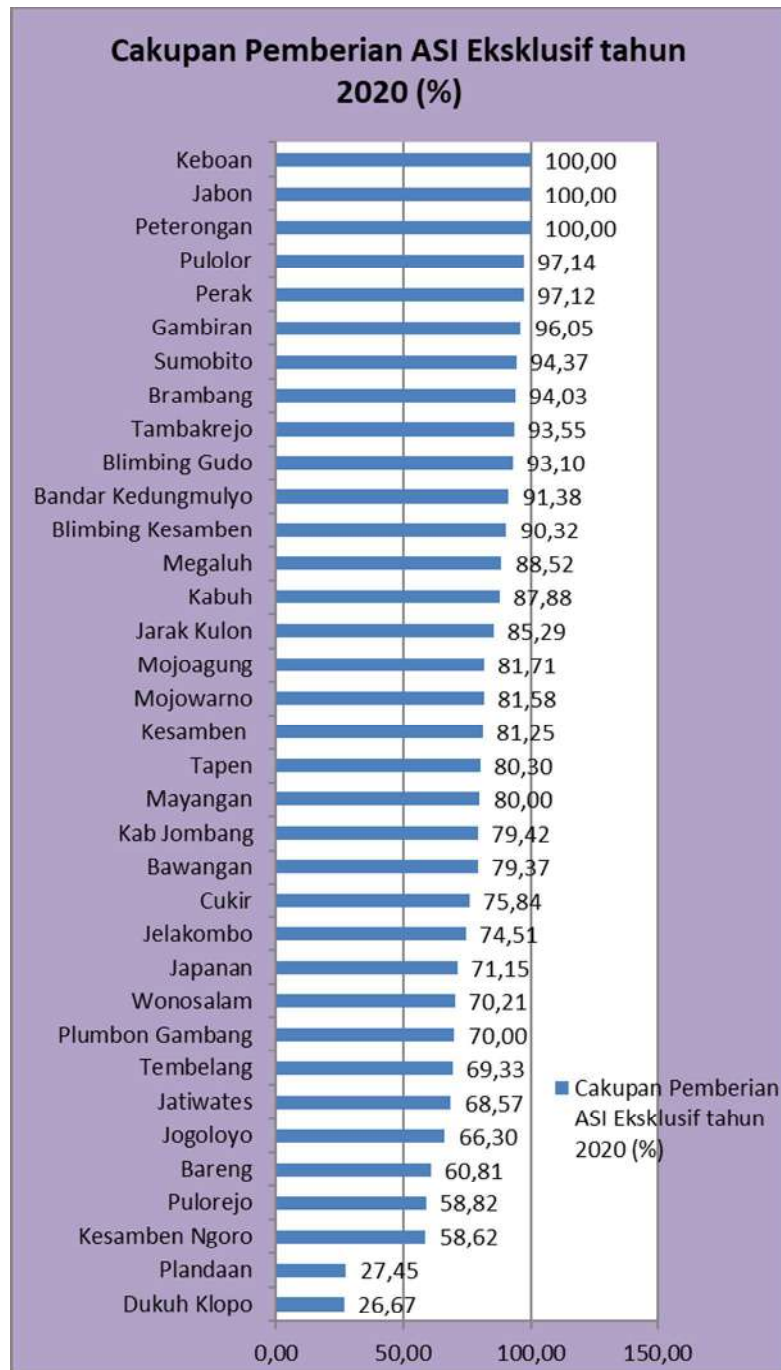
7. Persentase Bayi diberi ASI Eksklusif

Bayi baru lahir hingga 6 bulan hanya dapat menerima makanan yang tepat, baik dan benar. Makanan itu adalah air susu ibu (ASI) saja tanpa ditambah makanan lainnya. Pemberian makanan pada bayi dengan cara ini biasa disebut dengan ASI Eksklusif. Baru setelah usia 6 bulan bayi dapat menerima dan mencerna makanan tambahan lain sebagai makanan pendamping ASI (MP ASI).

Berdasarkan laporan bulanan dari Puskesmas didapatkan bayi yang mendapat ASI Eksklusif sebanyak 1.721 bayi, dari seluruh sasaran bayi usia <6 bulan sebanyak 2.167 bayi, dengan demikian cakupan pemberian ASI Eksklusif Kabupaten Jombang tahun 2020 sebesar 79,4%. Cakupan ini menurun dibanding tahun 2019 dimana tercapai 82,8%.

Gambar 5.22

Cakupan ASI Eksklusif Menurut Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

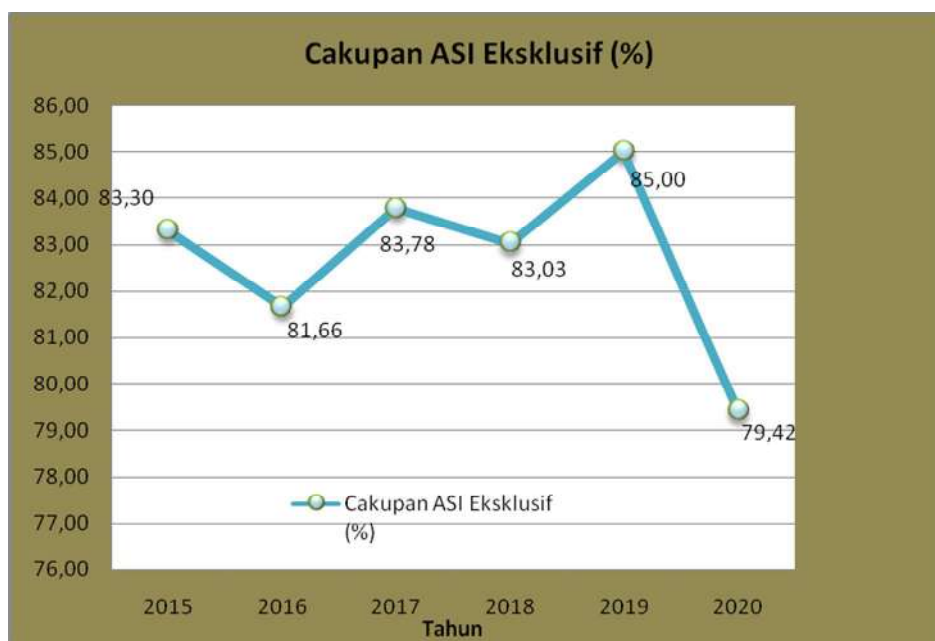
Cakupan ASI Eksklusif tertinggi sebesar 100% yaitu di Puskesmas Keboan, Jabon, dan Peterongan. Sedangkan cakupan terendah ada di Puskesmas Dukuh Klopo (26,67%), Plandaan (27,45%), dan Kesamben Ngoro (58,62%). Penyebab cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Jombang belum 100% adalah pemberian MP ASI sejak dini, kurangnya rasa percaya diri ibu bahwa ASI cukup untuk bayinya, Ibu kembali bekerja setelah cuti melahirkan, dukungan sosial terutama dari keluarga terdekat yaitu ayah bayi dan nenek yang masih kurang, adanya mitos bayi menangis berarti lapar. Adanya mitos-mitos negatif tentang menyusui dan ASI yang dipercayai oleh masyarakat dan tersampaikan secara turun temurun. Kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI bagi bayi dan teknik menyusui (posisi pelekatan) yang baik dan benar, kurangnya dukungan dari masyarakat termasuk institusi yang memperkerjakan perempuan belum memberikan tempat dan waktu khusus untuk ibu memerah ASI di tempat kerja.

Upaya agar ibu memberikan ASI dan capaian ASI Eksklusif di Kabupaten Jombang meningkat antara lain Seluruh Puskesmas di Kabupaten Jombang sudah menyediakan ruang ASI, membentuk ruang ASI di Perusahaan dan institusi pemerintah. Untuk ruang ASI di perusahaan sebanyak 6 perusahaan yang sudah menyediakan, yaitu di MPS Ploso, MPS Ngoro, MPS Perak, PT Pei Hai, PT Mentari, PT Sen Fong. Ruang ASI di institusi pemerintah Rumah Sakit Swasta se Kabupaten Jombang. Ruang ASI di Institusi Pemerintah antara lain Satlantas Jombang, Samsat Jombang, RSUD Jombang, RSUD Ploso, Dinas PU Cipta, Dinpendukcapil, Dishub (terminal Jombang), Disnaker, PPPA KB. Sedangkan untuk institusi pemerintah yang lain belum menyediakan ruang ASI. Tempat-Tempat Umum (TTU) yang sudah menyediakan ruang ASI hanya stasiun Jombang. Sedangkan TTU yang lain seperti pasar, tempat wisata yang ada di Kabupaten Jombang, pusat perbelanjaan belum menyediakan ruang ASI.

Rumah Sakit swasta yang di Kabupaten Jombang yang sudah menyediakan ruang ASI sebanyak 8 (delapan) RS yaitu RSIA Muslimat, RS Kristen Mojowarno, RS Airlangga, RS Unipdu Medika, RS Nu Jombang, RS Moedjito, RS Pelengkap. Pada Tahun 2018 monitoring evaluasi Ruang ASI yang dilakukan Dinas Kesehatan Kabupaten Jombang ke Rumah Sakit

sebanyak 9 (sembilan) Rumah Sakit, adapun di tahun 2019 hanya 8 (delapan) yaitu ruang ASI berkurang satu di RS Muhammadiyah. Sedangkan di tahun 2020 jumlah ruang ASI sebanyak 88 antara lain 34 ruang di Puskesmas se Kabupaten Jombang, 10 ruang ASI di Rumah Sakit milik pemerintah dan swasta, 5 ruang ASI di Perusahaan, 3 ruang ASI di tempat umum (pasar, terminal dan stasiun), dan 26 ruang ASI di instansi pemerintah termasuk di Polres, Kodim, Kejaksaan, Pengadilan dan PKK.

Gambar 5.23
Cakupan ASI Eksklusif Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Capaian ASI Eksklusif selama lima tahun terakhir memiliki tren naik, meskipun terjadi fluktuasi tiap tahunnya; dari 83,30% di tahun 2015 menjadi 81,66% pada tahun 2016, kemudian dapat ditingkatkan terus hingga 85,00% di tahun 2019 dan mengalami penurunan di tahun 2020 sehingga menjadi 79,42%. ASI Eksklusif yang dimaksud adalah penjumlahan dari E0, E1, E2, E3, E4, dan E5 (E= Eksklusif).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif, antara lain :

- a. Adanya Peraturan daerah Kabupaten Jombang Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pemberian ASI Eksklusif.

- b. Adanya Peraturan Bupati yang mengatur tentang Pemberian ASI bagi Ibu Pekerja. Yaitu Perbup No 41 tahun 2011 tentang Peningkatan Pemberian ASI bagi Ibu Pekerja dan Perbup No. 10 Tahun 2012 tentang peningkatan Pemberian ASI Eksklusif.
- c. Adanya Peraturan Bupati Nomor 15 tahun 2017 tentang Tata Cara Pembinaan dan Pengawasan serta Pengenaan Sanksi administratif terhadap penyelenggaraan Program Pemberian ASI Eksklusif.
- d. Penyediaan ruang menyusui yang memadai bagi perempuan bekerja di perkantoran milik Pemerintah Daerah dan swasta dalam rangka implementasi UU no. 36 tahun 2019 tentang kesehatan dan PP no. 33 tahun 2012 tentang pemberian ASI Eksklusif sebanyak 60 ruang ASI yaitu, milik Pemerintah Daerah sebanyak 45 ruang ASI dan milik swasta sebanyak 15 ruang ASI.
- e. Melatih tenaga Konselor ASI dari berbagai institusi, baik pemerintah maupun swasta, Rumah Sakit serta Puskesmas sampai dengan tahun 2018 total sebanyak 180 konselor ASI.
- f. Jumlah Kelompok Pendukung ASI (KP-ASI) yang terbentuk di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebanyak 406 KP ASI, sedangkan yang aktif hanya 141 KP ASI. Jadi KP ASI yang aktif di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebesar 34,7%. Rendahnya KP ASI yang aktif disebabkan oleh kurangnya dukungan dana, sarana prasarana, dan motivator ASI terlatih.
- g. Peningkatan cakupan ASI eksklusif melalui Sosialisasi ASI, Sarasehan ASI Eksklusif pada organisasi Profesi.
- h. KP-ASI yang aktif di Kabupaten Jombang hanya 34,7%. Upaya yang dilakukan untuk mengaktifkan kembali KP-ASI di Kabupaten Jombang, Dinas Kesehatan setiap tahun mengadakan Kelompok Pendukung ASI. Ibu yang baru melahirkan perlu dimotivasi dan didorong untuk meningkatkan percaya dirinya agar mau menyusui bayinya. Upaya ini perlu didukung oleh masyarakat melalui KP-ASI. Dorongan dan dukungan dari Pemerintah, petugas kesehatan, masyarakat, dukungan keluarga menjadi penentu timbulnya motivasi ibu dalam menyusui. Kegiatan KP-ASI salah satu cara agar ibu berhasil menyusui bayinya dan wadah untuk saling bertukar pengalaman dalam memberikan makanan pada bayi dan anak.

Pertumbuhan anak yang diberi ASI Eksklusif akan lebih baik sehingga terhindar dari stunting, gizi kurang, dan gizi buruk. ASI berdampak pada kesehatan jangka panjang seperti mengurangi resiko penyakit tidak menular seperti Diabetes Mellitus, obesitas dan alergi untuk itu diharapkan KP-ASI di Kabupaten Jombang untuk diaktifkan kembali.

8. Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi

Pelayanan kesehatan bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari - 11 bulan yang memperoleh pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan misalnya dokter, bidan, dan perawat, minimal 4 kali. Pelayanan kesehatan bayi yang diberikan antara lain pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB-1, Polio 1-4, dan Campak), stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, MP ASI.

Tujuan pelayanan kesehatan pada bayi ini adalah supaya bayi mendapat pelayanan kesehatan dasar, diketahui sejak dini adanya kelainan atau penyakit, dan pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2020 sebesar 87,5%; dimana pelayanan diberikan pada 17.020 bayi dari seluruh sasaran bayi 19.460 bayi. Cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2020 menurun dibanding tahun 2019 dimana cakupan kunjungan bayi 98,3%. Beberapa upaya untuk meningkatkan cakupan antara lain adalah melakukan pelayanan kesehatan bayi pada seluruh bayi yang ada di wilayah kerja. Serta melakukan *sweeping* atau kunjungan rumah untuk sasaran bayi yang tidak datang berkunjung saat hari buka layanan kesehatan bayi dan peran serta masyarakat yang sangat peduli.

9. Persentase Desa/Kelurahan UCI

Pelayanan imunisasi adalah bagian dari upaya pencegahan dan pemutusan mata rantai penularan pada penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Indikator untuk menilai keberhasilan program imunisasi adalah capaian Desa UCI (*Universal Child Immunization*).

Pada awalnya UCI diartikan sebagai tercapainya cakupan imunisasi lengkap minimal 80% untuk tiga jenis antigen yaitu DPT3, Polio dan campak. Tetapi sejak tahun 2003, indikator perhitungan UCI sudah mencakup semua jenis antigen, yaitu Hepatitis B0, BCG, hepatitis B, DPT-HB, Polio dan Campak harus tercapai 80% pada wilayah desa. *Universal Child Immunization* (UCI) jika dikaitkan dengan batasan suatu wilayah tertentu, berarti dalam wilayah tersebut juga menggambarkan besarnya tingkat kekebalan masyarakat terhadap penularan PD3I.

Cakupan desa/kelurahan UCI di Kabupaten Jombang tahun 2020 sebesar 87,6% sudah meningkat bila dibandingkan dengan cakupan UCI tahun 2019 sebesar 82,0% dengan menggunakan denominator jumlah bayi berdasarkan *Surviving Infant* (SI). *Surviving Infant* (bayi bertahan hidup) adalah jumlah bayi yang dapat bertahan hidup sampai dengan ulang tahunnya yang pertama. *Surviving Infant* dihitung berdasarkan jumlah bayi lahir hidup dikurangi dengan jumlah kematian bayi yang didapat dari AKB dikalikan dengan jumlah bayi lahir hidup. Dan memperhitungkan angka mutasi penduduk di Kabupaten Jombang. *Surviving Infant* digunakan untuk menghitung imunisasi yang diberikan pada bayi usia 2-11 bulan. Sedangkan untuk imunisasi yang diberikan kepada bayi usia 0-2 bulan menggunakan jumlah bayi lahir hidup sesuai dengan Proyeksi Penduduk tahun berjalan.

Gambar 5.24
Pelayanan Imunisasi Pada Bayi

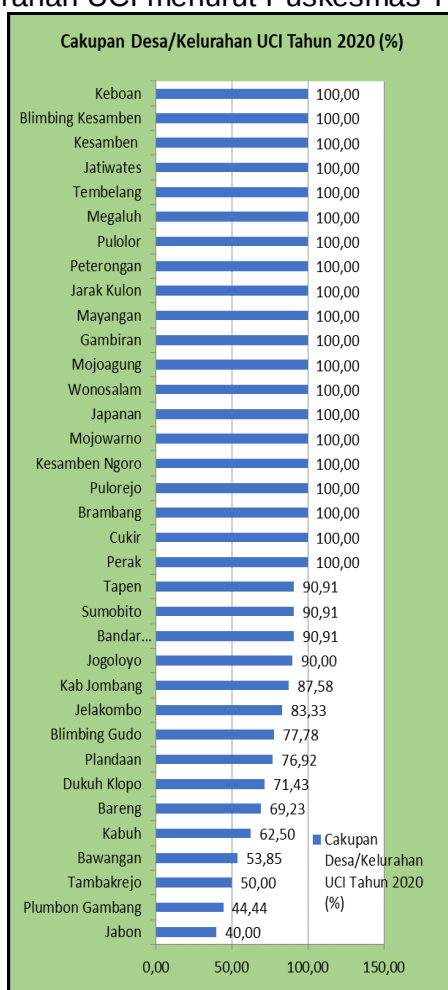


Pelayanan Imunisasi Bayi di Puskesmas Jatiwates

Dari 306 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Jombang terdapat 268 desa/kelurahan yang mencapai UCI pada tahun 2020. Artinya cakupan Desa/kelurahan UCI tahun 2020 sebesar 87,6%. Sedangkan target SPM bidang kesehatan tahun 2020, untuk indikator Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Jombang adalah 90%. Tidak tercapainya target SPM indikator desa/kelurahan UCI penyebabnya antara lain :

- Adanya anggota masyarakat yang menolak imunisasi
- Adanya anak dengan status imunisasi belum lengkap saat umur 1 tahun,
- Imunisasi HBU yang diberikan diatas 24 jam tidak dihitung sebagai imunisasi dasar lengkap.
- Perbedaan jumlah bayi riil desa dengan sasaran dengan proyeksi penduduk.

Gambar 5.25
Desa/Kelurahan UCI menurut Puskesmas Tahun 2020

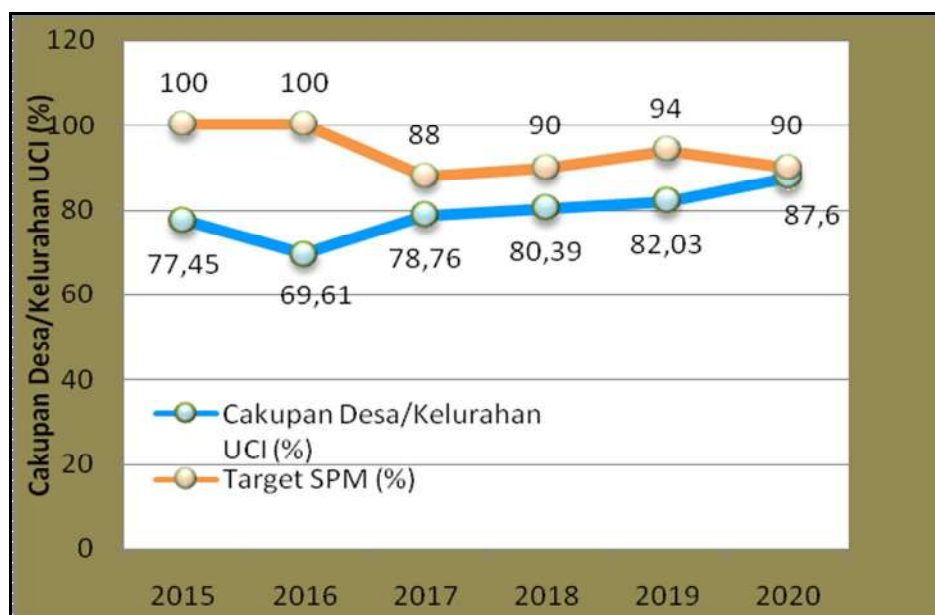


Sumber : Seksi Surveilens dan Imunisasi

Puskesmas yang telah mencapai target SPM desa/kelurahan UCI 90%, sebanyak 24 Puskesmas dari 34 Puskesmas yang ada. Desa/kelurahan dikatakan telah mencapai UCI, apabila 80% sasaran bayi di desa tersebut telah mendapat imunisasi dasar lengkap

Gambar berikut ini menunjukkan capaian Desa/kelurahan UCI selama lima tahun terakhir.

Gambar 5.26
Desa/Kelurahan UCI Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Surveilens dan Imunisasi

Terjadi tren naik capaian desa/kelurahan UCI dari tahun 2015-2020, dimana capaian terendah terjadi pada tahun 2016 (69,61%) kemudian cakupan meningkat dengan signifikan pada tahun 2020 (87,06%). Hal ini seiring dengan semakin sadarnya masyarakat akan pentingnya imunisasi bagi kesehatan anak.

Upaya untuk peningkatan UCI desa adalah dengan melaksanakan pendataan sasaran bayi, *Sweeping* Imunisasi, dan Krosnotifikasi (pencocokan data) antar desa maupun Puskesmas serta sosialisasi terus menerus kepada masyarakat tentang pentingnya bayi mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebelum anak berusia 1 tahun. Selain itu kegiatan advokasi kepada lintas sektor yang terkait terus dilaksanakan agar program imunisasi dapat mencapai targetnya.

10. Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi

Campak juga dikenal sebagai *Morbili* atau *Measles*, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbilivirus dari keluarga *Paramyxoviridae*.

Vaksin campak adalah vaksin yang diberikan untuk mencegah penyakit campak, mulai diberikan pada anak usia 9 bulan hingga dewasa. Proses imunisasi ini dilakukan dengan pemberian vaksin yang merangsang sistem kekebalan tubuh agar kebal terhadap penyakit Campak dan Rubella.

Setelah menerima vaksin Campak/MR, biasanya muncul efek samping, meliputi: nyeri dan kemerahan pada bagian tubuh yang disuntik, demam ringan, ruam, dan nyeri otot. Tetapi, beberapa efek samping dan masalah setelah mendapatkan vaksin Campak/MR ini sangat jarang terjadi dan efek simpang yang terjadi selama ini dapat diatasi.

Vaksin ini diberikan pertama kali pada bayi usia 9 bulan. Setelah itu, dilanjutkan pemberian kedua kalinya pada usia 18 bulan dan pemberian ketiga pada usia 6-7 tahun atau saat anak baru masuk sekolah.

Imunisasi campak diberikan guna mengurangi penyakit campak yang bisa menular dan juga mematikan.

Meski telah diberikan vaksin, bukan berarti anak sepenuhnya dapat terhindar dari campak. Kemungkinan anak terjangkit penyakit tersebut tetap ada, namun potensinya sangat kecil dan gejala yang muncul akan lebih ringan.

Penularan penyakit campak dari orang ke orang melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa inkubasi 7-18 hari, rata-rata 10 hari. Gejala dan tanda-tanda penyakit campak adalah panas $\geq 38^{\circ}\text{C}$, khas (Pathognomonis) ditemukan *Koplik's Spot* atau bercak putih keabuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam, bercak kemerahan (*rash*). Penyakit ini sangat mudah menular sehingga pemberian imunisasi MR tepat waktu sangat dianjurkan.

Cakupan imunisasi campak/MR pada bayi pada tahun 2020 di Kabupaten Jombang adalah 99,7%. Yaitu pemberian imunisasi Campak/MR pada 18.712 bayi dari sasaran bayi (*surviving infant*) sebesar 18.775 bayi.

11. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Program pemberian Vitamin A adalah salah satu bentuk intervensi yang murah dan efektif dalam meningkatkan kelangsungan hidup anak. Program suplementasi Vitamin A yang rutin mencegah kebutaan pada anak dan mengurangi risiko morbiditas dan kematian jutaan anak-anak di seluruh dunia.

Vitamin A merupakan zat gizi esensial yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak yang dapat dicegah serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian.

Gambar 5.27
Pemberian Vitamin A pada Balita

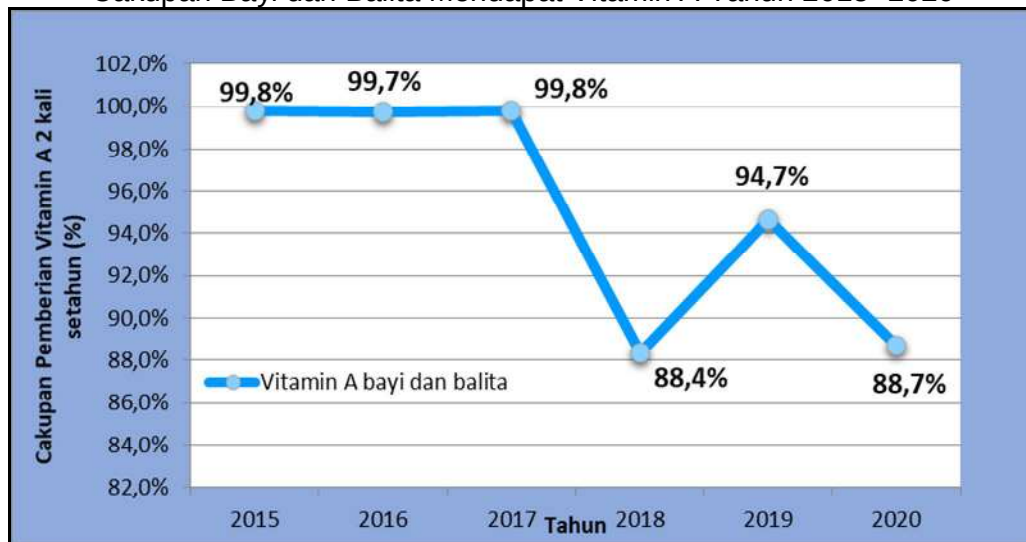


Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Balita oleh Tim Pelaksana Program Gizi Puskesmas Bandar Kedungmulyo

Vitamin A yang diperoleh dari makanan sehari-hari masih kurang mencukupi kebutuhan. Oleh karena itu perlu suplementasi kapsul vitamin A.

Gambar 5.28

Cakupan Bayi dan Balita Mendapat Vitamin A Tahun 2015- 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Cakupan pemberian suplementasi vitamin A pada bayi dan balita mengalami fluktuasi. Cakupan Vitamin A pada bayi dan balita mengalami Fluktuasi hanya pada interval 88-94%. Pada tahun 2018 cakupan menurun signifikan menjadi 88,4%. Sedangkan cakupan pemberian vitamin A pada balita tahun 2019 sebesar 94,66%, dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 88,7% yaitu pemberian vitamin A pada 83.843 balita dari jumlah sasaran balita 94.550 balita. Hal ini dikarenakan 1) masa pandemi Covid 19 sehingga ada beberapa posyandu yang tidak buka pelayanan atau kurang maksimalnya kunjungan rumah yang dilakukan oleh kader posyandu dan tenaga kesehatan. 2) stok vitamin A di Kabupaten Jombang sudah mencukupi namun distribusinya kepada sasaran masih belum optimal.

Cakupan pemberian Vitamin A ini bila dirinci, maka ada pemberian Vitamin A warna biru untuk bayi usia 6-11 bulan diberikan pada 16.801 bayi dari seluruh sasaran bayi sebanyak 19.460 bayi, artinya cakupan pemberian Vitamin A untuk bayi sebesar 86,3%. Sedangkan Vitamin A warna merah, untuk diberikan pada balita usia 12-59 bulan. Pada tahun 2020 vitamin A untuk Balita diberikan pada 67.042 balita dari total sasaran balita sebesar 75.090 balita, artinya cakupan pemberian Vitamin A balita sebesar 89,3%.

12. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan Kesehatan balita adalah pelayanan kesehatan pada anak umur 12-59 bulan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup anak balita diantaranya melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan serta stimulasi tumbuh kembang pada anak dengan menggunakan instrumen SDIDTK, pembinaan posyandu, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), konseling keluarga pada kelas ibu balita dengan pemanfaatan buku KIA, perawatan anak balita dengan pemberian ASI sampai 2 (dua) tahun, makanan gizi seimbang dan vitamin A. Pemberian pelayanan pada anak balita ini diberikan minimal 8 (delapan) kali.

Cakupan Pelayanan Kesehatan pada balita tahun 2020 adalah 95% Dimana pelayanan kesehatan balita diberikan pada 71.340 balita dari jumlah sasaran 75.090 balita yang ada. Cakupan ini meningkat jika dibandingkan tahun 2019 dimana berhasil mencapai 90,23%. Hal ini menunjukkan bahwa , walaupun terjadi pandemi Covid 19, tetapi balita tetap mendapatkan pelayanan di Posyandu dengan teknik kearifan lokal dari tiap Puskesmas setempat.

Gambar 5.29
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

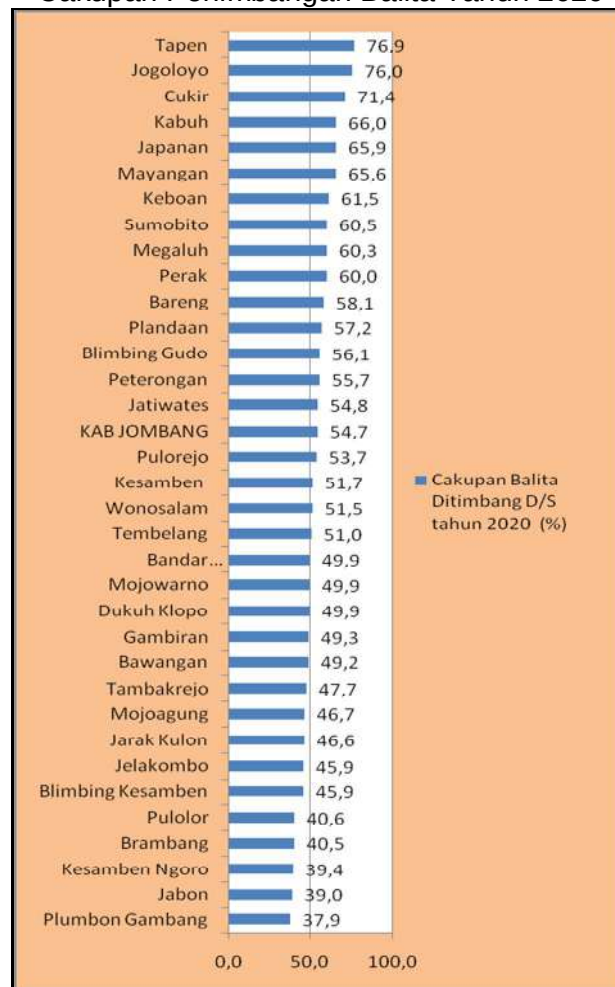
Cakupan pelayanan kesehatan balita tertinggi terdapat di Puskesmas Cukir (135,35%) Tembelang (129,73%) Jarak Kulon (119,28%). Penyebab cakupan melebihi 100% adalah jumlah anak balita yang mendapat pelayanan kesehatan lebih banyak dari pada jumlah sasaran yang menggunakan proyeksi penduduk. Penyebab sasaran riil lebih banyak daripada dari pada sasaran berdasar proyeksi.

13. Persentase Balita ditimbang

Penimbangan balita sangat penting untuk memantau pertumbuhan bayi dan balita. Anak-anak sejak lahir hingga usia lima tahun seharusnya ditimbang Berat Badannya (BB) secara teratur sehingga dapat diketahui tingkat pertumbuhannya. Hasil penimbangan berat badan dapat diketahui apakah seorang anak lebih cepat atau lebih lambat pertumbuhannya dari usianya.

Cakupan Balita Ditimbang (D/S) tahun 2020 sebesar 54,7%, yaitu pelayanan penimbangan balita sejumlah 51.709 balita dari jumlah sasaran balita 94.550 balita, cakupan tahun 2020 sebesar 54,7% turun dibandingkan tahun 2019 yaitu sebesar 78,29%. Hal ini diakibatkan oleh pelayanan posyandu di masa pandemi kurang maksimal.

Gambar 5.30
Cakupan Penimbangan Balita Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Cakupan (D/S) Balita tahun 2020 tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Tapen (76,9%), Jogoloyo (76,0%), dan Cukir (71,4%). Sedangkan cakupan terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Plumbon Gambang (37,9).

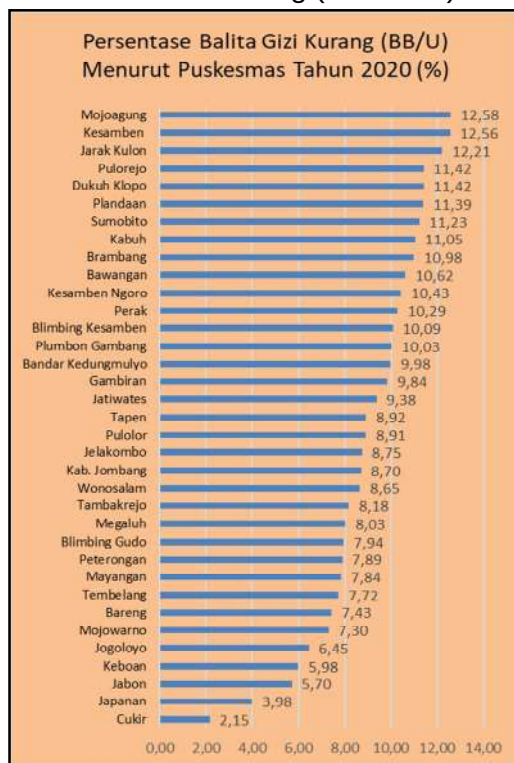
14. Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur), Pendek (TB/Umur), dan Kurus (BB/TB)

Status gizi balita adalah cerminan ukuran terpenuhinya kebutuhan gizi anak balita yang didapatkan dari asupan dan penggunaan zat gizi oleh tubuh. Status gizi dapat ditentukan dengan pengukuran antropometri, pemeriksaan klinis, analisa biokimia, dan biofisik. Salah satu cara yang digunakan dilapangan adalah dengan pengukuran antropometri.

Untuk status gizi dengan indikator Berat Badan menurut Umur memberikan indikasi masalah gizi secara umum karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan Tinggi badan. Indikator ini tidak memberikan indikasi tentang masalah gizi yang sifatnya kronis ataupun akut.

Gambar 5.31

Persentase Balita Gizi Kurang (BB/Umur) Tahun 2020



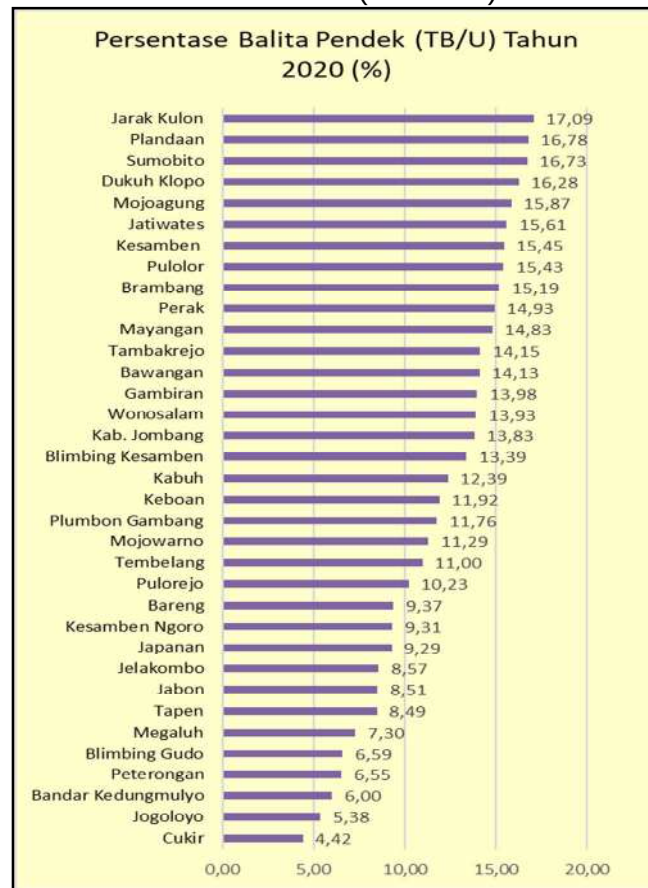
Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Jumlah balita usia 0-59 bulan di Kabupaten Jombang pada tahun 2020 yang ditimbang (D) 51.708 balita. Dari hasil penimbangan dapat diketahui bahwa balita gizi kurang sebesar 4.501 balita, persentase balita gizi kurang (BB/U) tahun 2020 sebesar 8,7% capaian ini lebih besar dari pada capaian tahun 2019 sebesar 5,29%.

Selanjutnya indikator status gizi balita yang kedua yaitu menggunakan Tinggi Badan menurut Umur (TB/U). Indeks BB/U memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya kronis. Hambatan pertumbuhan pada tinggi badan berlangsung pada kurun waktu yang cukup lama. Oleh karena itu indikator status gizi berdasar indeks TB/U memberikan indikasi masalah gizi balita pendek (stunting).

Persentase Balita pendek di Kabupaten Jombang tahun 2020 sebesar 13,8%, yaitu dari seluruh balita usia 0-59 bulan yang ditimbang 51.708 balita terdapat balita pendek sebanyak 7.150 balita. Persentase balita pendek tahun 2020 meningkat dari pada tahun 2019 sebesar 12,7%. Menurut beberapa penelitian, kejadian *stunted* (pendek dan sangat pendek) pada anak dipengaruhi oleh beberapa faktor tidak langsung gizi ibu sebelum dan selama kehamilan. Ibu hamil dengan gizi kurang akan menyebabkan janin mengalami intrauterine growth retardation (IUGR), sehingga bayi akan lahir dengan kondisi kurang gizi dan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan. Sehingga untuk penanganan stunting difokuskan pada 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK).

Gambar 5.32
Persentase Balita Pendek (TB/Umur) Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Persentase balita pendek tahun 2020 terbanyak ada di wilayah kerja Puskesmas Jarak Kulon (17,09%), Plandaan (16,78%), Sumobito (16,73%). Sedangkan wilayah kerja Puskesmas yang paling sedikit terdapat balita pendek adalah Puskesmas Cukir (4,42%), Jogoloyo (5,38%), Bandar Kedungmulyo (6%)

Indikator status balita yang ketiga adalah Berat Badan menurut Tinggi Badan.(BB/TB). Indeks BB/TB merupakan indikator yang baik untuk menilai status gizi saat ini. Dalam keadaan normal, perkembangan BB akan searah dengan pertumbuhan TB dengan kecepatan tertentu. Indeks BB/TB memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu singkat.

Persentase balita kurus di Kabupaten Jombang tahun 2020 sebesar 6,7% yaitu terdapat 3.458 balita kurus dari seluruh balita ditimbang 51.708 balita. Balita kurus dapat disebabkan karena pola asuh yang kurang begitu baik yaitu pola asuh, pola makan dan BBLR.

Gambar 5.33
Persentase Balita Kurus (BB/TB) Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Persentase balita kurus terbanyak terdapat di Pulorejo (9,81%), Jabon (9,40%), Wonosalam (9,40%), sedangkan paling sedikit terdapat di wilayah kerja Puskesmas Cukir (3,12%).

15. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs, dan 10 SMA/MA

Berbagai data menunjukkan bahwa masalah kesehatan anak usia sekolah semakin kompleks. Pada anak usia sekolah dasar biasanya berkaitan dengan Perilaku Hidup Bersih dan sehat (PHBS). Oleh karena itu sangat perlu adanya penjaringan kesehatan terhadap siswa SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA kelas I (siswa baru).

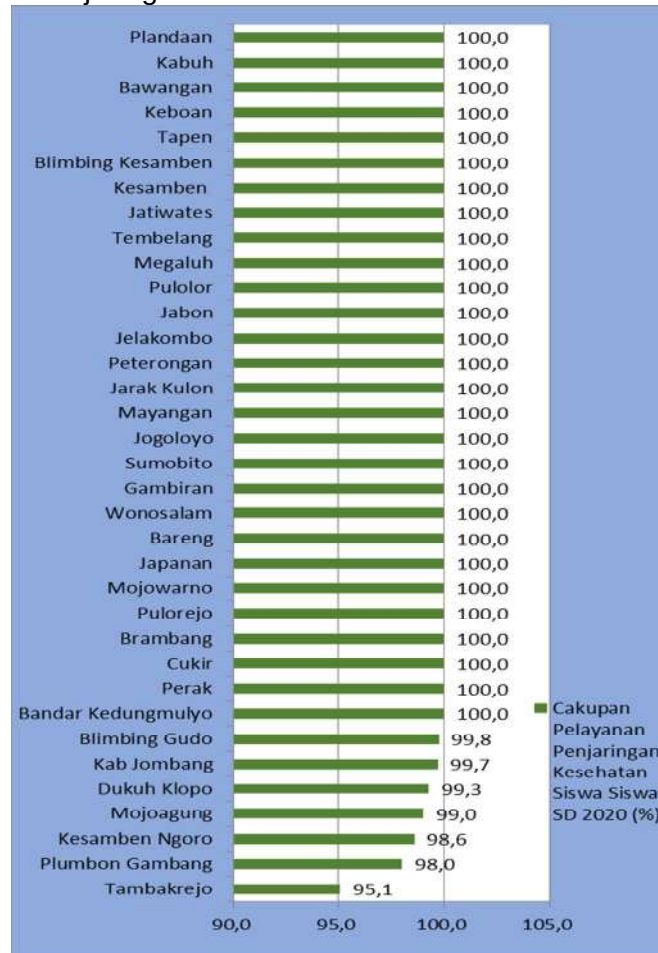
Penjaringan kesehatan merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan terhadap siswa kelas 1 SD/MI, SLTP/MTs, SLTA/MA (siswa baru). Dapat digunakan untuk memilah siswa yang memiliki masalah kesehatan supaya mendapat penanganan sedini mungkin. Kegiatan penjaringan ini meliputi pemeriksaan kebersihan perorangan (rambut, kulit, kuku), pemeriksaan status gizi berupa pengukuran antropometri, pemeriksaan ketajaman indera (penglihatan dan pendengaran), pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut, pemeriksaan laboratorium untuk anemia dan kecacingan (pada kondisi tertentu) dan pemeriksaan kesehatan mental, pola hidup sehat, dan kesehatan reproduksi.

Gambar 5.34

Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah Tahun 2020



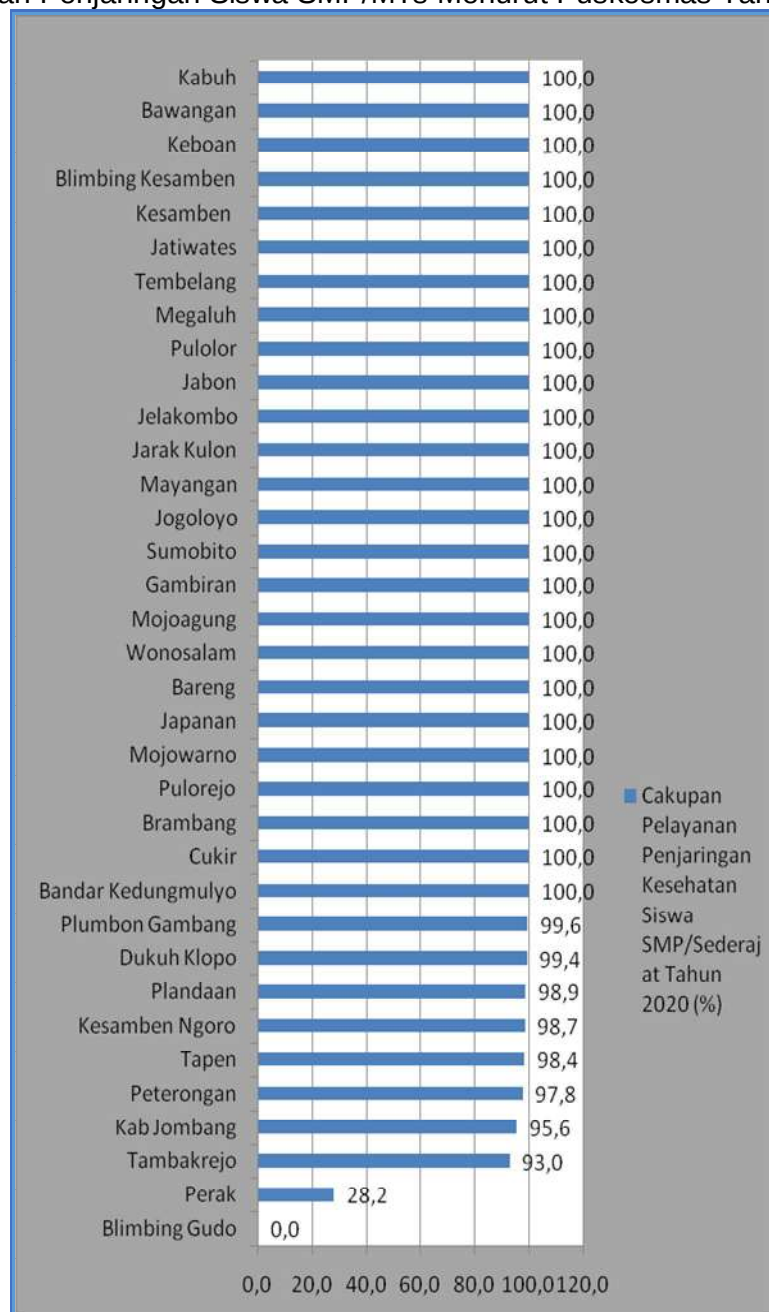
Gambar 5.35
Cakupan Penjaringan Siswa SD Menurut Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan Penjaringan kesehatan siswa SD tahun 2020 sebesar 99,7% dan hampir setiap Puskesmas mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setiap Puskesmas sudah memberikan pelayanan kesehatan pada setiap siswa baru SD. Hanya saja terdapat 6 (enam) Puskesmas yang cakupan penjaringan kesehatan siswa SD kurang dari 100%. Puskesmas Tambakrejo (95,1%), Plumbon Gombang (98,0%), Kesamben Ngoro (98,6%), Mojoagung (99,0%), Dukuh Klopo (99,3%), Adanya cakupan penjaringan siswa SD yang kurang dari 100% ini disebabkan oleh adanya siswa/siswi yang tidak hadir pada saat pelaksanaan screening / penjaringan kesehatan, sehingga diberi rujukan untuk bisa datang ke Puskesmas untuk dilakukan screening di Puskesmas.

Gambar 5.36
Cakupan Penjaringan Siswa SMP/MTs Menurut Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan Penjaringan kesehatan siswa SMP/ sederajat tahun 2020 sebesar 95,6% dan hampir setiap Puskesmas mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setiap Puskesmas sudah memberikan pelayanan kesehatan pada siswa SMP/ sederajat. Adapun 10 (sepuluh) Puskesmas yang memiliki cakupan

penjaringan kesehatan siswa SMP/ sederajat belum 100%, adalah karena penjaringan dilanjutkan pada semester 2 Tahun Pelajaran, Sedangkan 3 (tiga) Puskesmas memiliki cakupan penjaringan kesehatan siswa SMP/ sederajat 0% karena di wilayah kerja Puskesmas tersebut tidak terdapat SMP/ sederajat. Penjaringan dilakukan pada semester 2 Tahun Pelajaran 2019/2020, tetapi karena adanya pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan screening belum bisa tercapai, sehubungan dengan siswa sekolah Belajar Dari Rumah.

Gambar 5.37

Cakupan Penjaringan Siswa SMA/ Sederajat Menurut Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa cakupan Penjaringan kesehatan siswa SMA/ sederajat tahun 2020 sebesar 90,8% dan hampir setiap Puskesmas mencapai 100%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir

setiap Puskesmas sudah memberikan pelayanan kesehatan pada siswa SMA/ sederajat. Adapun 11 (sebelas) Puskesmas yang memiliki cakupan penjangkaran kesehatan siswa SMA/ sederajat belum 100%, adalah karena penjangkaran dilanjutkan pada semester 2. Sedangkan 4 (empat) Puskesmas memiliki cakupan penjangkaran kesehatan siswa SMA/ sederajat 0% karena di wilayah kerja Puskesmas tersebut tidak terdapat SMA/ sederajat. Selain itu, kegiatan penjangkaran kesehatan yang semula direncanakan dilaksanakan pada semester 2, terkendala pelaksanaannya karena pandemi Covid-19.

16. Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar adalah penjangkaran kesehatan yang diberikan kepada anak usia pendidikan dasar, minimal satu kali pada kelas 1 dan kelas 7 yang dilakukan oleh Puskesmas. Standar pelayanan penjangkaran kesehatan adalah pelayanan yang meliputi:

- a. Penilaian status gizi (tinggi badan, berat badan, tanda klinis anemia),
- b. Penilaian tanda vital (tekanan darah, frekuensi nadi dan napas)
- c. Penilaian kesehatan gigi dan mulut
- d. Penilaian ketajaman indera penglihatan dengan postes snellen
- e. Penilaian ketajaman indera pendengaran dengan garpu tala.

Cakupan pelayanan kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Jombang tahun 2020, adalah sebesar 91,7% yaitu pelayanan pada 179.568 usia pendidikan dasar dari seluruh sasaran 195.791 pada usia pendidikan dasar. Pelaksanaan penjangkaran yang direncanakan dilaksanakan pada trimester selanjutnya terhalang pandemi Covid-19, sehingga capaian kinerja belum 100%. Untuk kegiatan penjangkaran selanjutnya akan dilakukan secara online menggunakan Google Form.

Gambar 5.38

Persentase Sekolah Mendapat Pelayanan Kesehatan Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat Dinkes Kab. Jombang

C. Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut

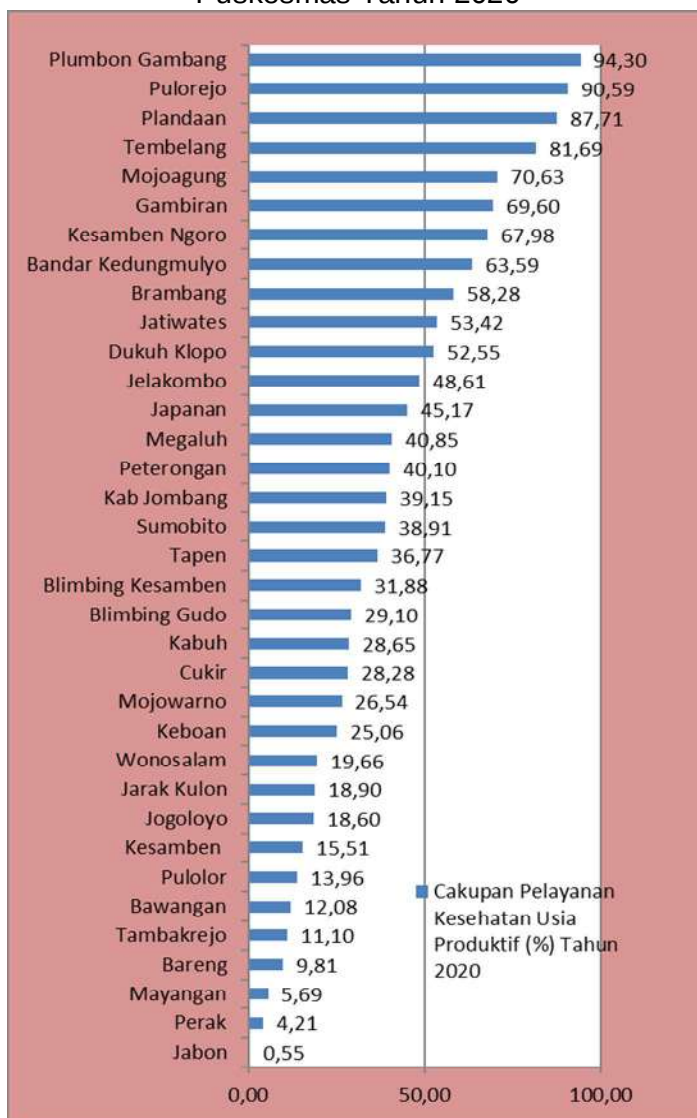
1. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Produktif

Persentase pelayanan kesehatan usia produktif dilakukan pada setiap penduduk dengan usia 15-59 tahun untuk mendapatkan *screening* kesehatan sesuai dengan standar. Pelayanan *screening* kesehatan usia produktif dilakukan di Puskesmas dan jaringannya (Posbindu PTM) serta fasilitas pelayanan kesehatan lainnya yang bekerja sama dengan pemerintah daerah. Pelayanan *screening* kesehatan minimal dilakukan satu tahun sekali. Pelayanan *screening* meliputi:

- Deteksi kemungkinan obesitas dilakukan dengan memeriksa tinggi badan dan berat badan serta lingkar perut.
- Deteksi hipertensi dengan memeriksa tekanan darah sebagai pencegahan primer.
- Deteksi kemungkinan diabetes mellitus menggunakan tes cepat gula darah.
- Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku
- Pemeriksaan ketajaman penglihatan
- Pemeriksaan ketajaman pendengaran
- Deteksi dini kanker dilakukan melalui pemeriksaan payudara klinis dan pemeriksaan IVA khusus wanita usia 30-59 tahun.

Pada tahun 2020, cakupan pelayanan kesehatan usia produktif sebesar 39,2%. Hal ini diperoleh dari pelayanan skrining kesehatan usia produktif (15-59 tahun) sebanyak 317.125 orang dari seluruh sasaran usia produktif 809.957 orang. Dari hasil skrining kesehatan ini, diperoleh hasil terdapat 77.612 (24,5%) orang yang beresiko.

Gambar 5.39
Persentase Pelayanan Skrining Kesehatan pada Usia Produktif Menurut Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat

Pada gambar di atas dapat dilihat persentase pelayanan skrining kesehatan pada usia produktif (15-59) pada tahun 2020 tertinggi ada di Puskesmas Plumbon gombang 94,30%, sedangkan capaian terendah

terdapat di Puskesmas Jabon (0,55%). Capaian di tiap Puskesmas belum mampu mencapai target SPM 100%. Belum terpenuhinya target SPM disebabkan karena kurangnya kesadaran masyarakat usia produktif untuk melakukan screening kesehatan, jam buka posbindu PTM bersamaan dengan jam kerja sasaran pelayanan kesehatan usia produktif sehingga akses layanannya masih rendah.

Dalam rangka menyikapi jam buka posbindu PTM yang bersamaan dengan jam kerja usia produktif maka akan dikembangkan untuk tahun 2020 yang akan datang dengan program Posbindu Institusi. Posbindu institusi adalah pelayanan deteksi dini faktor resiko Penyakit Tidak Menular melalui skrening di institusi tempat bekerja / tempat belajar sasaran skrening. Sosialisasi Posbindu Institusi akan dimulai Pemerintah Propinsi Jawa Timur di tahun 2020 yang akan ditindaklanjuti dengan sosialisasi dan pembentukan posbindu institusi di Kabupaten Jombang, dengan harapan akan meningkatkan derajat kesehatan usia produktif di Kabupaten Jombang.

2. Persentase Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (60+)

Dengan meningkatnya Usia Harapan Hidup, maka kesehatan usia lanjut juga perlu mendapatkan perhatian agar para lanjut usia dapat menjalani kehidupannya secara berkualitas baik fisik maupun mentalnya. Dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan pada lansia, telah dilakukan pelatihan peningkatan kemampuan petugas dalam pelayanan kesehatan lansia, pemenuhan sarana berupa Usila Kit yang hanya terdapat di Puskesmas Blimbing Gudo, pembinaan posyandu lansia serta karang werda yang sudah ada. Pembinaan Posyandu Lansia dilaksanakan secara terpadu oleh lintas sektor.

Jumlah posyandu lansia terus ditingkatkan dengan tujuan untuk pemerataan pelayanan kesehatan lansia dan untuk mendekatkan pos pelayanan lansia pada sasaran. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa jumlah posyandu lansia pada tahun 2009 hanya berjumlah 519, kemudian di tahun 2013 sudah bertambah menjadi 715 posyandu, bertambah lagi menjadi 744 pada tahun 2014, tahun 2015 menjadi 793 Posyandu, tahun 2016 jumlah Posyandu Lansia menjadi 744 Posyandu Lansia, pada tahun 2017 945

Posyandu Lansia dan tahun 2018 menjadi 945 posyandu lansia serta di tahun 2019 sebanyak 945 posyandu Lansia, dan pada tahun 2020 terdapat 1009 posyandu lansia.

Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut (>60 tahun) pada tahun 2020 di Kabupaten Jombang sebesar 54,9% yaitu pelayanan kesehatan usia lanjut terhadap 92.315 usila dari seluruh usila yang ada 168.244 usila. Hal ini disebabkan karena adanya pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan screening belum dapat terlaksana sesuai target. Cakupan ini masih sama seperti ditahun 2019 dimana cakupan pelayanan kesehatan usila sebesar 54,90 % standar pelayanan sesuai peraturan SPM bidang kesehatan, pelayanan kesehatan usila meliputi :

- a. Deteksi hipertensi dengan mengukur tekanan darah.
- b. Deteksi diabetes melitus dengan pemeriksaan kadar gula darah.
- c. Deteksi kadar kolesterol dalam darah.
- d. Deteksi gangguan mental emosional dan perilaku, termasuk kepikunan menggunakan *Mini Cog* atau *Mini Mental Status Examination* (MMSE).

Pemeriksaan kadar kolesterol dalam darah, dan kadar gula darah memerlukan biaya, sedangkan kegiatan ini belum terakomodir dalam rencana anggaran Puskesmas sehingga pelayanan kesehatan lansia sesuai standar sangat terkendala oleh biaya. Hal ini berpengaruh pada jumlah pelayanan kesehatan pada lansia, sehingga cakupannya belum mampu mencapai target SPM 100%. Karena adanya pandemi Covid-19 sehingga pelaksanaan posyandu lansia tidak dapat dilakukan screening. Rencana tindak lanjutnya adalah dengan screening datang ke rumah-rumah sasaran tetapi masih terkendala tenaga dan dana.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

A. Pengendalian Penyakit Menular Langsung

1. Persentase Orang terduga TBC Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Pelayanan Tuberkulosis Sesuai Standar adalah pelayanan kesehatan yang diberikan kepada seluruh penderita TB yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sesuai kewenangannya di FKTP (Puskesmas dan jaringannya) dan FKTL baik pemerintah maupun swasta.

Pelayanan orang terduga TBC sesuai standar bagi orang terduga TBC meliputi :

- a. Pemeriksaan klinis;
- b. Pemeriksaan Penunjang;
- c. Edukasi.

Sedangkan mekanisme pelayanan orang terduga TBC sesuai standar di atas adalah sebagai berikut :

- a. Penetapan sasaran orang terduga TBC menggunakan data orang yang kontak erat dengan penderita TBC dan ditetapkan oleh Kepala Daerah.
- b. Pemeriksaan klinis, pelayanan klinis terduga TBC dilakukan minimal 1 kali dalam setahun, adalah pemeriksaan gejala dan tanda.
- c. Pemeriksaan penunjang, adalah pemeriksaan dahak dan/atau bakteriologis dan/atau radiologis.
- d. Edukasi perilaku berisiko dan pencegahan penularan.
- e. Melakukan rujukan jika diperlukan.

Cakupan orang terduga TBC mendapat pelayanan sesuai standar Tahun 2020 adalah sebesar 100%. Angka ini menunjukkan bahwa pelayanan kepada orang terduga TBC pada Tahun 2020 sejumlah pada 4.862 orang dari seluruh sasaran orang terduga TBC sebesar 4.862 orang. Dengan demikian cakupan pelayanan orang terduga TBC di Kabupaten Jombang pada Tahun 2020 sudah memenuhi target 100%. Jumlah pelayanan kepada orang terduga TBC di tiap Puskesmas dan Rumah Sakit terlampir di tabel 51.

2. Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TBC

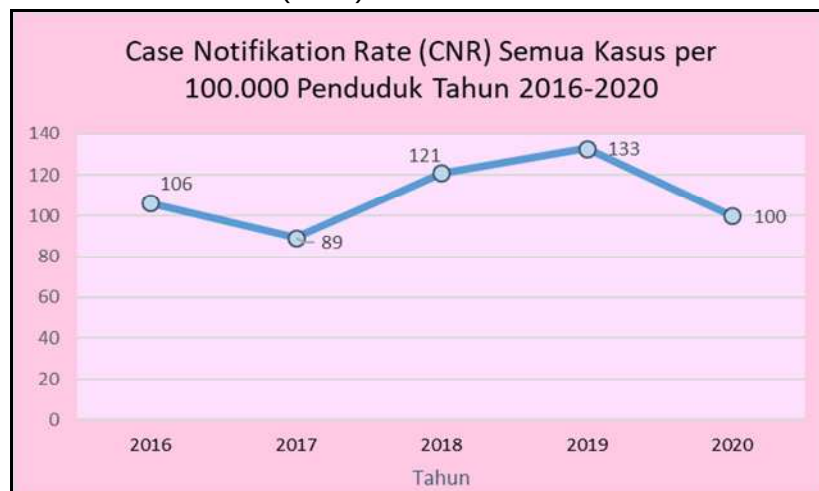
Penyakit Tuberkulosis (TBC) sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Jombang. Penyakit TBC disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang lebih sering menginfeksi organ paru-paru sebagai organ tempat infeksi primer, serta dapat menyerang organ lain seperti kulit, kelenjar limfe, tulang dan selaput otak. Penyakit TBC ditularkan melalui droplet (percikan dahak penderita).

Angka Notifikasi semua kasus TBC atau *Case Notification Rate (CNR)* adalah jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan diantara 100.000 penduduk yang ada disuatu wilayah tertentu.

CNR semua kasus TBC adalah 1.270 semua kasus TBC diantara 100.000 penduduk Kabupaten Jombang tahun 2020 yang berjumlah 1.268.504 jiwa. sehingga CNR tahun 2020 sebesar 100,12. Angka ini menurun dibanding tahun 2019 sebesar 132,85 per 100.000 penduduk. Jumlah kasus TBC yang dilaporkan tidak hanya dari Puskesmas tetapi juga dari RS yang sudah melakukan perjanjian kerjasama dengan Dinas Kesehatan. Semua kasus TBC dilaporkan baik yang standard dan tidak standar sejumlah 1.286 kasus.

Gambar 6.1.

Case Notification Rate (CNR) Seluruh Kasus TB Tahun 2016-2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Gambar 6.1 di atas menunjukkan bahwa CNR semua kasus TB di Kabupaten Jombang mengalami fluktuasi. Dimana tahun 2016 CNR 106 per 100.000 penduduk, kemudian menurun di tahun 2017 menjadi 89 per 100.000

penduduk, kemudian meningkat terus hingga tahun 133 per 100.000 penduduk. Kemudian menurun lagi pada tahun 2020 menjadi 100 per 100.000 penduduk. Menurunnya CNR di kabupaten Jombang dikarenakan pandemic Covid-19 sehingga kegiatan tracing tidak dapat dilaksanakan secara optimal.

Kabupaten Jombang telah menjalankan strategi *Directly Observed Treatment Short Course* (DOTS) sejak tahun 1995 sebagai upaya pemberantasan penyakit TBC Paru dan upaya menekan penularan kasus TBC.

3. Case Detection Rate (CDR) TBC

Case detection rate (CDR) adalah persentase jumlah semua kasus TBC yang diobati dan dilaporkan dibanding perkiraan jumlah kasus TBC yang ada di Kabupaten Jombang. *Case detection rate* menggambarkan Seberapa banyak kasus TBC yang dapat terjangkau oleh fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Jombang. Jumlah penemuan kasus TBC semua kasus di Kabupaten Jombang pada Tahun 2020 sebanyak 1.286 orang dari jumlah perkiraan insiden Tuberculosis berdasarkan modeling Tahun 2020 sebesar 2.331 orang. Dengan demikian capaian CDR TBC di Kabupaten Jombang Tahun 2020 adalah sebesar 55,17%, angka ini menurun bila dibandingkan dengan CDR TBC tahun 2019 sebesar 72,0 %. Berdasarkan data tersebut CDR TBC di Kabupaten Jombang belum memenuhi target, disebabkan :

- a. PPM TBC di Kabupaten Jombang belum berjalan sebagaimana mestinya.
- b. Perlunya peningkatan peran masyarakat untuk penjangkauan kasus kasus TBC;
- c. Perlunya optimalisasi sistem rujukan sehingga terduga TBC dapat dilayani secara standar.

4. Cakupan Penemuan Kasus TBC anak

Cakupan Penemuan Kasus TBC anak adalah jumlah penderita TBC anak usia 0-14 tahun diantara penderita TBC semua tipe yang ditemukan dan diobati. Pada tahun 2020 ditemukan 65 kasus TBC pada anak usia 0-14 tahun dari jumlah perkiraan insiden TBC berdasar modeling tahun 2020 sebesar 2.331 kasus, dengan demikian cakupan penemuan kasus TBC anak

sebesar 23,2%. Angka ini menurun jika dibandingkan dengan cakupan penemuan kasus TBC pada anak pada tahun 2019 sebesar 26,8%. Upaya untuk meningkatkan cakupan penemuan kasus TBC pada anak antara lain :

- a. Penguatan investigasi kontak sebagai screening awal ditemukannya balita kontak erat dengan pasien TBC;
- b. Kolaborasi program TBC dengan MTBS.

5. Angka Kesembuhan (*cure rate*) Tuberculosis Paru Terkonfirmasi

Bakteriologis

Angka Kesembuhan adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien baru TB paru BTA positif yang sembuh setelah selesai masa pengobatan, diantara pasien baru TB paru BTA positif yang tercatat.

Pada tahun 2020 jumlah penderita TBC terkonfirmasi bakteriologis positif yang diobati sebanyak 1.045 penderita, dan dari jumlah penderita tersebut yang sembuh selesai pengobatan atau dapat dikatakan sebagai angka kesembuhan (*cure rate*) tuberculosis paru terkonfirmasi bakteriologis yaitu 848 (81,1%) di mana prosentase tersebut belum mencapai angka minimal yang ditetapkan. Target angka kesembuhan Tuberculosis paru terkonfirmasi bakteriologis adalah 85%,

Pada tahun 2020 belum memenuhi target, hal ini disebabkan diantaranya adalah :

- a. Pasien tidak melengkapi follow up sampai akhir pengobatan sehingga evaluasi hasil akhir pengobatan menjadi lengkap;
- b. Pasien pindah pengobatan dan fasilitas kesehatan penerima tidak memberikan hasil evaluasi pengobatan;
- c. Belum berjalannya system informasi dengan baik yang melibatkan semua fasilitas kesehatan sehingga ketika ada pasien pindah pengobatan bisa dilacak evaluasi pengobatannya.

6. Angka pengobatan lengkap (*complete rate*) semua kasus Tuberculosis

Pengobatan lengkap adalah pasien tuberculosis yang telah menyelesaikan pengobatan secara lengkap dimana pada salah satu pemeriksaan sebelum akhir pengobatan hasilnya negatif namun tanpa ada bukti hasil pemeriksaan bakteriologis pada akhir pengobatan.

Angka Pengobatan Lengkap (*complete rate*) adalah angka yang menunjukkan prosentase pasien semua kasus Tuberculosis yang pengobatan lengkap, diantara jumlah pasien Tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan pada kohort yang sama.

Pada Tahun 2020 jumlah pasien TBC dengan pengobatan lengkap sejumlah 622 penderita dari 1.679 penderita semua kasus tuberculosis yang diobati dan dilaporkan. Dengan demikian capaian angka pengobatan lengkap di kabupaten Jombang pada tahun 2020 adalah sebesar 37,3%.

7. Angka Keberhasilan Pengobatan (*success rate*) Semua Kasus TBC

Angka Keberhasilan Pengobatan (*Succes Rate/SR*) Penderita TBC Paru adalah penderita TBC Paru yang sembuh dan melakukan pengobatan lengkap diantara seluruh penderita TBC BTA (+) yang diobati pada kurun waktu yang sama di suatu wilayah tertentu.

Pada Tahun 2020, jumlah penderita TBC Paru BTA (+) yang diobati sebanyak 1.679 penderita, dan dari jumlah penderita tersebut yang sembuh dan mengikuti pengobatan lengkap atau dapat dikatakan sebagai Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) 1.473 (87,7%). Pada Tahun 2019, jumlah penderita TBC Paru BTA (+) yang diobati sebanyak 1.573 penderita, dan dari jumlah penderita tersebut yang sembuh dan mengikuti pengobatan lengkap atau dapat dikatakan sebagai Angka Keberhasilan Pengobatan (*Success Rate*) 90,52%. Kondisi ini menurun jika dibandingkan antara SR tahun 2019 sebesar (-22,82%). Penurunan cakupan ini disebabkan karena ada penderita meninggal dan penderita pindah luar daerah yang evaluasi hasil pengobatan tidak kembali.

8. Jumlah Kematian selama pengobatan Tuberculosis

Pada tahun 2020 di kabupaten Jombang terdapat penderita tuberculosis yang terdaftar dan mendapat pengobatan adalah 1.679 penderita, dari jumlah ini yang meninggal selama pengobatan TBC ada sebanyak 68 penderita (4,1%).

9. Persentase penemuan penderita pneumonia pada balita

Persentase balita dengan Pneumonia ditangani adalah Balita dengan Pneumonia yang ditemukan dan diberikan tatalaksana sesuai standar di

sarana kesehatan diantara jumlah perkiraan penderita pneumonia balita di suatu wilayah dalam kurun waktu satu tahun.

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur, dan bakteri. Gejala penyakit Pneumonia yaitu batuk, kesukaran bernafas, sakit tenggorok, pilek, sakit kepala dan demam.

Gambar 6.2

Persentase Balita dengan Pneumonia Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Berdasarkan grafik diatas dapat dijelaskan bahwa cakupan penanganan Pneumonia balita mengalami peningkatan, dimana puncak kasus berada di tahun 2018 (113,19%), kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 sebanyak 3.818 kasus (20,93%) dari target 5.624 kasus dikarenakan pelaporan dari RS tidak ikut dihitung. ditahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 113,2%. Peningkatan cakupan Penumonia Balita Ditangani ini diakrenakan data pelaporan dari Fasyankes lain (rumah sakit dan klinik) masuk dalam pelaporan kabupaten.

10. Puskesmas yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60%

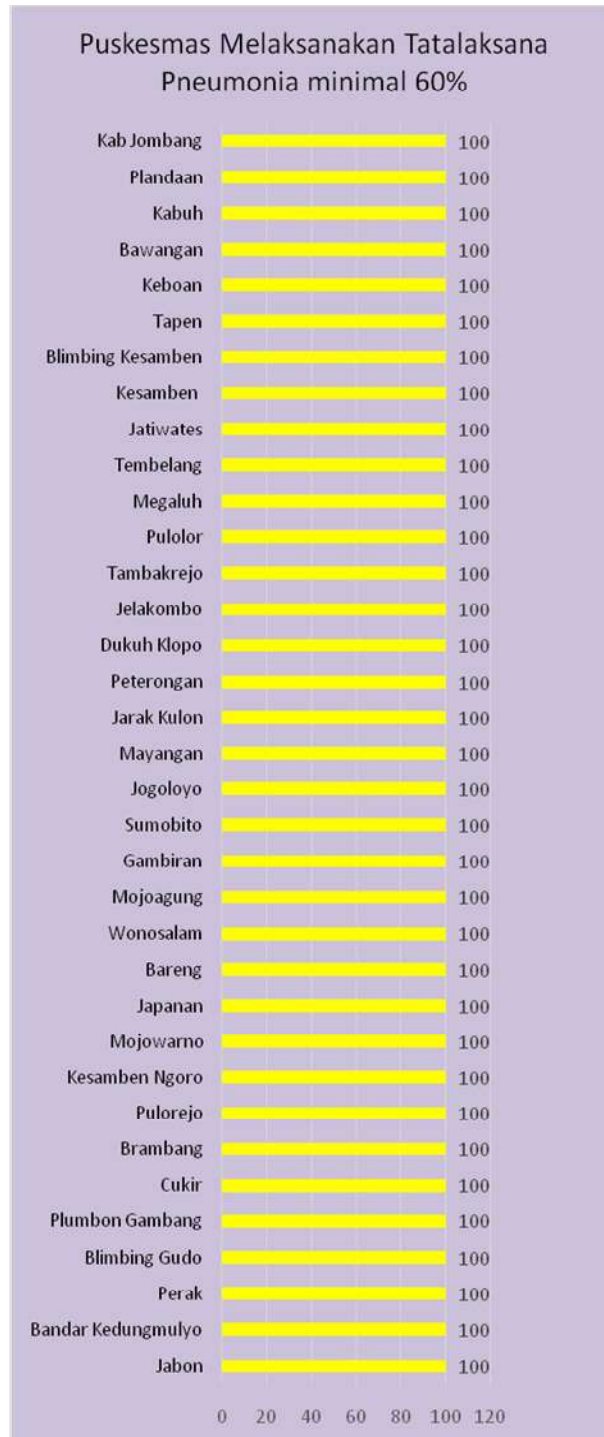
Tatalaksana pneumonia sesuai standar adalah Balita dengan keluhan batuk dan atau kesukaran bernafas yang berkunjung ke sarana kesehatan diberikan tatalaksana standar dilakukan hitung napas/ dan melihat TDDK.

Sedangkan Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia minimal 60% adalah Jumlah Puskesmas yang melakukan

tatalaksana standar minimal 60% sebanyak 34 Puskesmas (seluruh Puskesmas yang ada).

Gambar 6.3

Puskesmas yang Melakukan Tatalaksana Standar Pneumonia Minimal 60%
Tahun 2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Dilihat dari gambar di atas seluruh Puskesmas di Kabupaten Jombang telah melakukan standar Pneumonia Minimal 60%.

11. Jumlah kasus HIV dan AIDS

a. Kasus HIV

Human Immunodeficiency Virus (HIV) adalah suatu virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia. Akibat penurunan daya tahan tubuh tersebut adalah penderita mudah diserang berbagai macam penyakit infeksi (Infeksi Oportunistik) sebagai akibat masuknya virus HIV dalam tubuh seseorang. Infeksi virus HIV ini mengawali terjadinya penyakit AIDS pada seseorang, dimana perjalanan virus HIV hingga menjadi penyakit AIDS rata-rata terjadi dalam rentan waktu 5-10 tahun, untuk itu sangat penting dilakukan deteksi dini HIV pada orang dengan risiko terinfeksi HIV agar dapat diketahui sedini mungkin dan dapat diintervensi untuk tatalaksana pengobatan HIV sehingga tidak sampai jatuh ke AIDS.

Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus HIV adalah Pelayanan kesehatan yang diberikan kepada orang dengan risiko terinfeksi virus HIV yang meliputi:

1. Konseling pra tes (pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) tentang informasi dasar HIV termasuk cara pencegahan (penggunaan kondom, saling setia dengan pasangan, tidak menggunakan narkoba suntik) dan penularan HIV (penularan melalui hubungan seksual berisiko, penggunaan jarum suntik tidak steril, penularan dari ibu hamil dengan HIV positif ke bayinya) dll.
2. Pelayanan tes laboratorium HIV
3. Konseling pasca tes HIV (pemberian komunikasi, informasi dan edukasi makna hasil tes, cara pencegahan penularan jika hasil negatif, dan jika hasil positif berikan edukasi pengobatan HIV, skrining IMS dan memberikan dukungan psikologi pada pasien dan keluarga)

Yang dikatakan orang dengan risiko terinfeksi virus HIV antara lain:

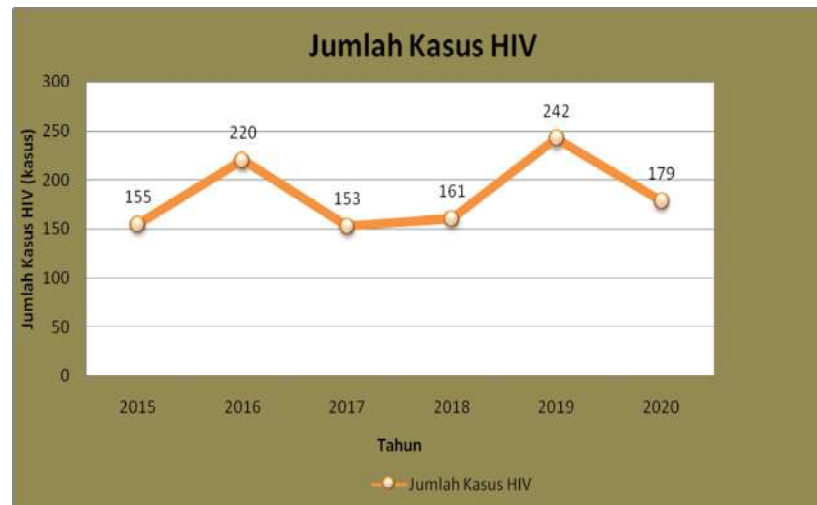
- 1) Ibu hamil;
- 2) Pasien TBC;
- 3) Pasien Infeksi Menular Seksual (IMS);
- 4) Pasien hepatitis B dan C;

- 5) Pasangan ODHA;
- 6) Anak dari ibu HIV positif;
- 7) Wanita/Pria Pekerja Seks (WPS/PPS);
- 8) Laki-laki yang berhubungan seks dengan laki-laki (LSL);
- 9) Transgender/Waria;
- 10) Pengguna napza suntik (penasun);
- 11) Warga Binaan Pemasyarakatan;
- 12) Calon pengantin; dan
- 13) Kelompok rentan (kaum migran)

Berikut adalah grafik temuan kasus HIV di kabupaten Jombang dari tahun 2015 sampai dengan 2020.

Gambar 6.4

Jumlah Kasus HIV di Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus HIV dari tahun ke tahun mengalami fluktuatif dimana kasus pada 2015 ada 155 kasus, tahun 2016 terdapat 220 kasus, 2017 sebanyak 153 kasus, 2018 terdapat 161 kasus dan tahun 2019 sebesar 242 kasus. Sedangkan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 179 kasus. Hal ini disebabkan oleh :

- 1) Adanya pandemi covid-19 pada awal maret 2020, yang mengakibatkan kegiatan ANC terpadu pada ibu hamil dan pelayanan calon pengantin terpadu tidak berjalan optimal (adanya pembatasan jumlah kunjungan ANC terpadu di puskesmas)

- 2) Kegiatan skrining aktif HIV pada populasi kunci (WPS,LSL,Waria, WBP) tidak dapat dilakukan
- 3) Masyarakat (orang dengan risiko terinfeksi HIV) enggan datang ke puskesmas untuk memeriksakan diri karena takut dengan covid-19, serta masih adanya stigma pada orang dengan HIV positif.

b. Kasus AIDS

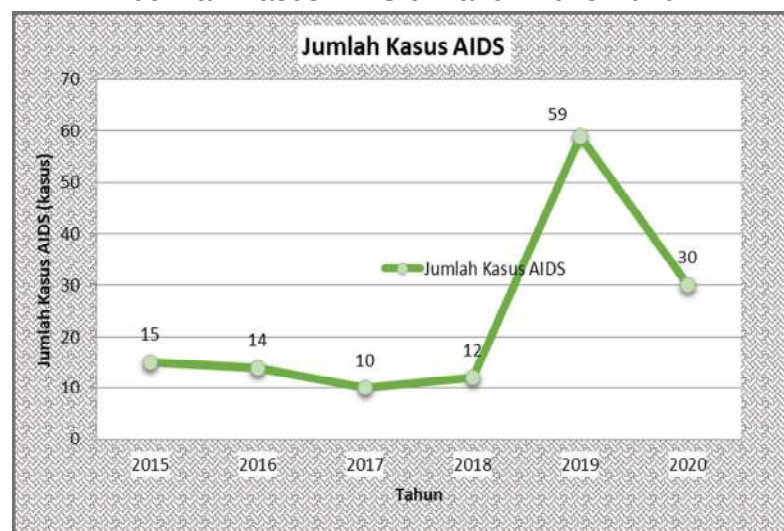
AIDS (Acquired Immuno Deficiency Syndrom) merupakan kumpulan gejala penyakit yang disebabkan menurunnya imunitas tubuh sebagai akibat dari Human Immunodeficiency Virus yang masuk dalam tubuh manusia. Akibat penurunan daya tahan tersebut adalah penderita mudah diserang berbagai macam penyakit infeksi (Infeksi Oportunistik).

Kasus AIDS masih menjadi masalah kesehatan di Indonesia pada umumnya dan di Kabupaten Jombang pada khususnya, dimana kasus AIDS ini terjadi karena semakin tingginya mobilitas penduduk antar wilayah, keterlambatan deteksi dini HIV, meningkatnya perilaku seksual yang bebas dan tidak aman serta meningkatnya penyalahgunaan NAPZA melalui suntikan, secara simultan telah memperbesar tingkat risiko penyebaran HIV/AIDS.

Berikut adalah grafik temuan kasus AIDS di Kabupaten Jombang dari tahun 2015 sampai dengan 2020.

Gambar 6.5

Jumlah Kasus AIDS di Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa kasus AIDS di Kabupaten Jombang bahwa kasus AIDS mengalami tren yang fluktuatif dimana Tahun 2015 sebanyak 15 kasus, tahun 2016 sebanyak 14 kasus, tahun 2018 ada 12 kasus, sedangkan tahun 2019 sebanyak 59 kasus dan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 30 kasus.

Kenaikan kasus AIDS dapat di sebabkan oleh keterlambatan diagnosa HIV akibat kurangnya kesadaran masyarakat akan resiko penularan HIV sehingga mereka enggan untuk melakukan tes HIV ketika mereka melakukan perilaku beresiko terinfeksi HIV, seperti memiliki pasangan seks lebih dari satu, melakukan hubungan seks dengan sesama jenis, menggunakan jarum suntik tidak steril dll. Akibatnya mereka di lakukan tes HIV ketika sekumpulan gejala penyakit sudah mulai muncul seperti TB, diare terus menerus, kandidiasis dan IMS atau dengan kata lain sudah masuk stadium AIDS. Hal ini mengingatkan bahwa pada awal HIV masuk ke dalam tubuh manusia tidak segera memunculkan gejala penyakit (asimptomatis), sehingga penderita HIV merasa sehat sampai baru mulai muncul gejala kurang lebih membutuhkan waktu lima sampai dengan sepuluh tahun kemudian, tergantung sistem kekebalan tubuh masing-masing, dan juga masih tingginya stigma di masyarakat tentang penderita HIV sehingga mereka malu atau takut untuk melakukan tes HIV.

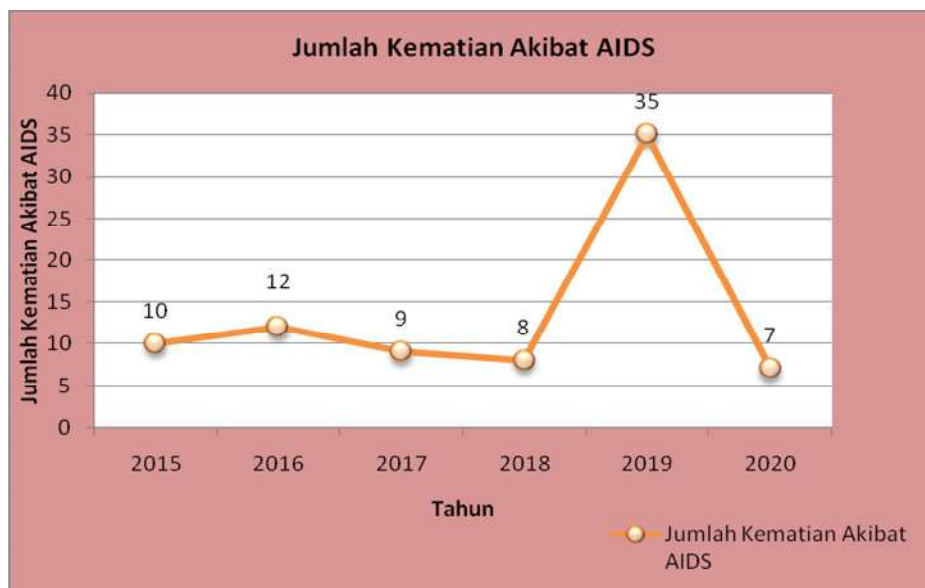
Sedangkan penurunan kasus AIDS pada tahun 2020 merupakan hasil capaian yang baik untuk program pencegahan dan penanggulangan HIV dimana dapat diartikan bahwa deteksi dini HIV sudah dilakukan sehingga diagnosa HIV dapat ditegakkan sebelum penderita HIV jatuh ke stadium AIDS. Penurunan kasus AIDS di tahun 2020 dimungkinkan juga karena pandemi covid 19 yang menyebabkan jumlah pemeriksaan pasien HIV mengalami penurunan.

12. Jumlah Kematian karena AIDS

Kematian pada pengidap HIV/AIDS sering terjadi karena infeksi oportunistik yang muncul sebagai akibat penurunan sistem kekebalan tubuh manusia seperti karena TB, pneumonia, meningitis dan lain-lain bukan karena (virus) HIV. Masa AIDS sendiri secara statistik terjadi pada penderita HIV/AIDS antara 5-10 tahun atau bahkan ada yang 2 tahun (*rapid proggresor*)

setelah tertular HIV, tergantung pada sistem kekebalan tubuh manusia masing-masing. Di bawah ini adalah grafik kasus kematian AIDS di kabupaten Jombang pada tahun 2020.

Gambar 6.6
Jumlah Kematian AIDS Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Jumlah kematian AIDS di Kabupaten Jombang tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 7 jiwa jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 35 jiwa. Hal merupakan keberhasilan program HIV dalam hal menurunkan angka kematian Karena AIDS. Tentunya hal ini terjadi tidak lepas dari keberhasilan layanan dalam intervensi pengobatan HIV sedini mungkin, kepatuhan pengobatan dari penderita AIDS, pemantauan pengobatan melalui tes viral load, sehingga penderita AIDS dapat di evaluasi pengobatannya dan dapat di deteksi jika terjadi indikasi gagal pengobatan.

Dengan penurunan angka kematian akibat AIDS ini diharapkan kualitas hidup dari orang dengan HIV positif dan penderita AIDS dapat meningkat.

13. Persentase Diare Ditemukan Dan Ditangani Pada Balita

Penyakit diare adalah penyakit endemis di Kabupaten Jombang. Secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan hygiene sanitasi dan

perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga adanya penurunan atau kenaikan kasus diare menunjukkan kualitas kedua faktor tersebut.

Jumlah target penemuan penderita diare pada balita Tahun 2020 sebesar 15.941 balita, sedangkan penderita Diare Balita yang ditemukan dan ditangani di Kabupaten Jombang Tahun 2020 sebanyak 4.536 balita, sehingga cakupan kasus diare yang ditemukan dan ditangani sebesar 28,5%, angka ini menurun jika dibandingkan cakupan tahun 2019 sebesar 37,4 %. Beberapa upaya yang sudah dilakukan untuk menekan kasus diare antara lain :

- a) Meningkatkan penyusulahn tentang PHBS;
- b) KIE pada layanan LROA (Layanan Rehidrasi Oral Aktif).

Upaya ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada ibu atau masyarakat tentang penyakit diare;

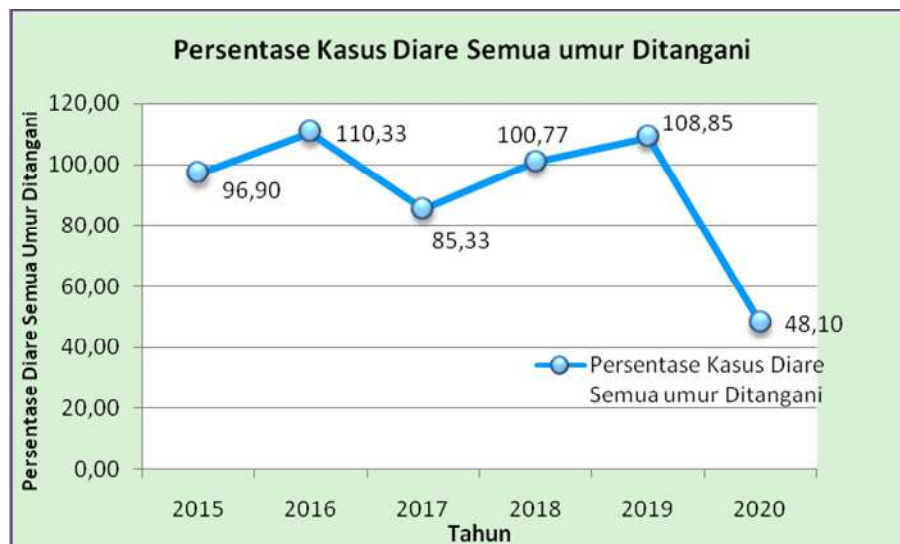
- c) Tata cara perawatan diare di rumah;
- d) Mengingatkan kepada orang tua kapan harus kembali ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
- e) Membiasakan perilaku Hidup Berih dan Sehat dengan cara BAB di jamban yang sehat.

14. Persentase Diare Ditemukan Dan Ditangani Pada Semua Umur

Jumlah target penemuan penderita diare semua umur Tahun 2020 sebesar 34.250 orang, sedangkan penderita Diare yang ditemukan dan ditangani semua umur di Kabupaten Jombang tahun 2020 adalah 16.464 kasus, sehingga cakupan kasus diare yang ditemukan dan ditangani sebesar 48,1%

Persentase kasus diare ditangani semua umur mengalami fluktuasi setiap tahun dari tahun 2015-2020. Puncaknya tahun 2019 sebesar 108,85% dan mampu diturunkan tahun 2020 menjadi 48,1%.

Gambar 6.7.
 Persentase Kejadian Diare Ditemukan dan Dilayani Pada Semua Umur
 Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

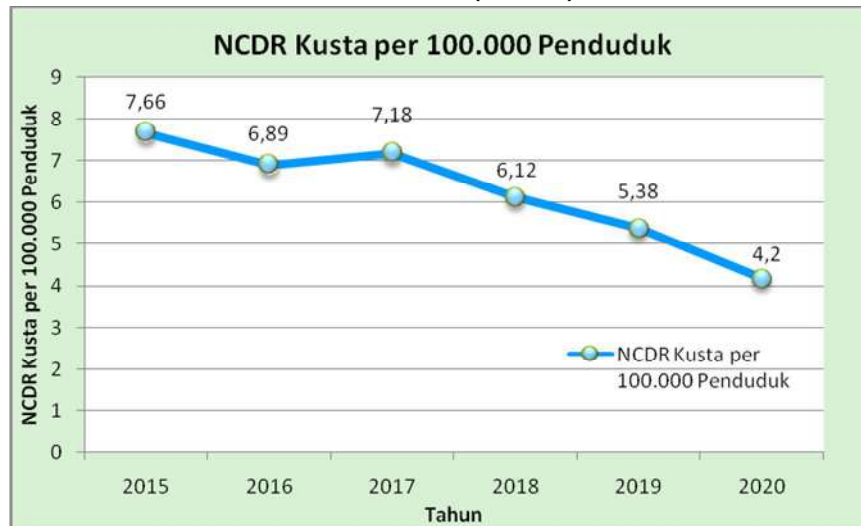
Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa persentase kasus diare semua umur ditangani mengalami fluktuasi dari tahun 2015-2020. Penyebab peningkatan persentase penanganan kasus diare ini antara lain karena sudah tertibnya pelaporan kasus diare baik dari Puskesmas maupun RS yang ada di Kabupaten Jombang. Diantara upaya-upaya yang dilakukan untuk mengendalikan laju morbiditas diare antara lain sosialisasi atau penyuluhan tentang diare, program STBCM menuju kawasan ODF, peningkatan PHBS, serta tersedianya Layanan Rehidrasi Oral Aktif (LROA) di 34 Puskesmas se Kabupaten Jombang.

15. Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)

Angka Penemuan Kasus Baru Kusta per 100.000 penduduk (NCDR) adalah jumlah kasus kusta yang baru ditemukan pada kurun waktu tertentu dalam suatu wilayah dibagi jumlah penduduk pada kurun waktu yang sama per 100.000 penduduk.

Gambar 6.8.

Penemuan Kasus Baru Kusta (NCDR) Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

New Case Detection Rate (NCDR) kusta tahun 2020 sebesar 4,2 per 100.000 penduduk. Angka ini meliputi NCDR kusta jenis PB maupun MB. NCDR memiliki tren menurun dari tahun 2015-2020. Penurunan NCDR ini diakibatkan semakin banyak kasus kusta yang diobati tingkat penularan dimasyarakat berkurang.

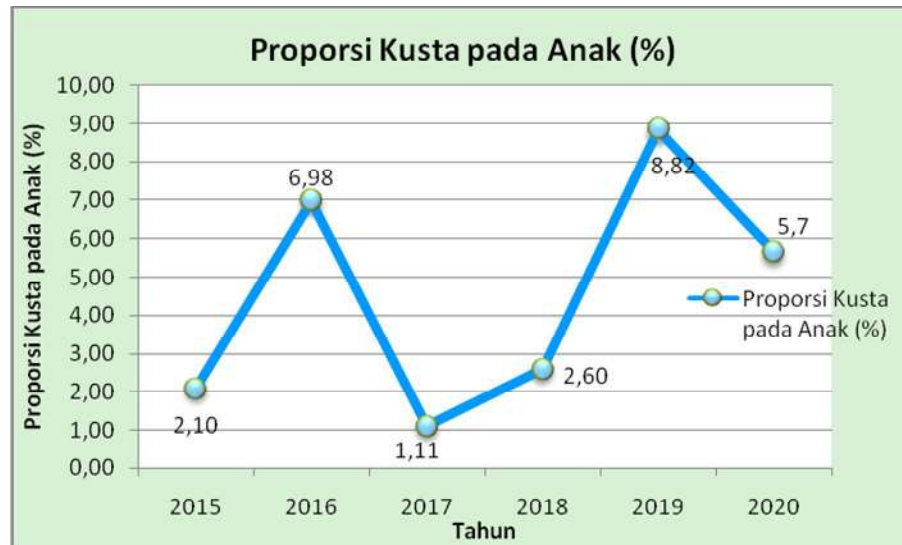
16. Persentase Kasus Baru Kusta Anak 0-14 Tahun

Persentase kasus baru kusta anak usia 0-14 tahun adalah jumlah penderita kusta (PB+MB) yang berusia 0-14 tahun pada wilayah dan kurun waktu tertentu diantara jumlah seluruh penderita kusta (PB+MB) yang baru ditemukan pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

Diketahui jumlah kasus baru kusta pada tahun 2020 sebesar 53 kasus, diantaranya terdapat 3 (kasus) kasus yang diderita oleh anak usia 0-14 tahun. Dengan demikian proporsi kasus baru kusta anak sebesar 5,7%. Kasus baru kusta pada anak ini menggambarkan tingkat penularan kasus kusta di masyarakat mengingat masa inkubasi kusta 2-5 tahun. Upaya yang sudah dilakukan untuk menurunkan angka penurunan penularan kusta pada anak, adalah deteksi dini gejala kusta. Kegiatannya diantaranya school survey, kegiatan "cinta keluarga" (cegah infeksi kusta pada keluarga), **pemeriksaan kontak intensif kusta.**

Gambar 6.9.

Persentase Kasus Baru Kusta Anak 0-14 Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

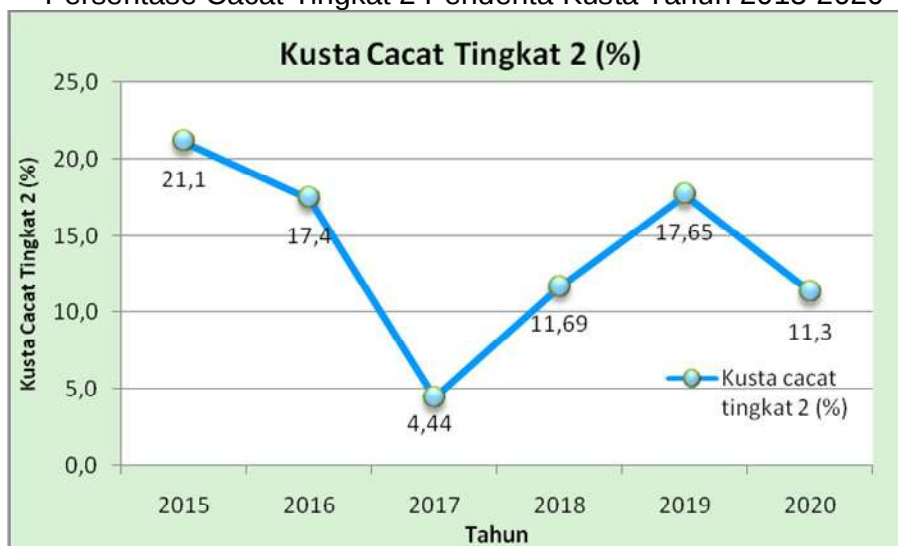
Dari gambar di atas nampak bahwa persentase kasus kusta anak mengalami fluktuasi terendah terjadi pada tahun 2017 (1,11%) dan tertinggi terjadi pada tahun 2019 (8,82%) dan mengalami penurunan ditahun 2020 sebesar 5,7%. Proporsi kasus kusta anak ini menunjukkan bahwa penegakkan diagnosa kusta pada anak memerlukan ketelitian, untuk itu diperlukan system rujukan dan jejaring yang adekuat. Rujukan kasus kusta anak ada di RSUD Jombang.

17. Persentase Cacat Tingkat 0 dan Tingkat 2 Penderita Kusta

Persentase cacat tingkat 2 penderita kusta digunakan sebagai indikator untuk mengetahui keterlambatan antara kejadian penyakit dan penegakan diagnose digunakan. Menurut data laporan kohort program Pencegahan dan Pemberantasan (P2) kusta, diketahui bahwa tahun 2020 ini ada 42 penderita cacat tingkat 0 dari total penderita baru 53 orang, kusta cacat tingkat 0 maksudnya adalah Kasus kusta baru yang tidak memiliki kelainan sensorik maupun anatomis. Sedangkan kusta cacat tingkat 2 tahun 2020 terdapat 6 penderita dari total penderita baru 53 orang (11,3%). Angka ini menurun dibanding tahun 2019 yang terdapat 47 penderita cacat tingkat 0 dari total penderita baru 68 orang (69,1%).

Upaya-upaya yang sudah dilakukan untuk menekan persentase cacat tingkat 2 antara lain: penyuluhan tentang penyakit kusta, deteksi dini tanda dan gejala kusta, perawatan diri kusta, surveilans aktif melalui kegiatan pemeriksaan kontak kusta, pembentukan kelompok perawatan diri kusta di Puskesmas endemis kusta.

Gambar 6.10
Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

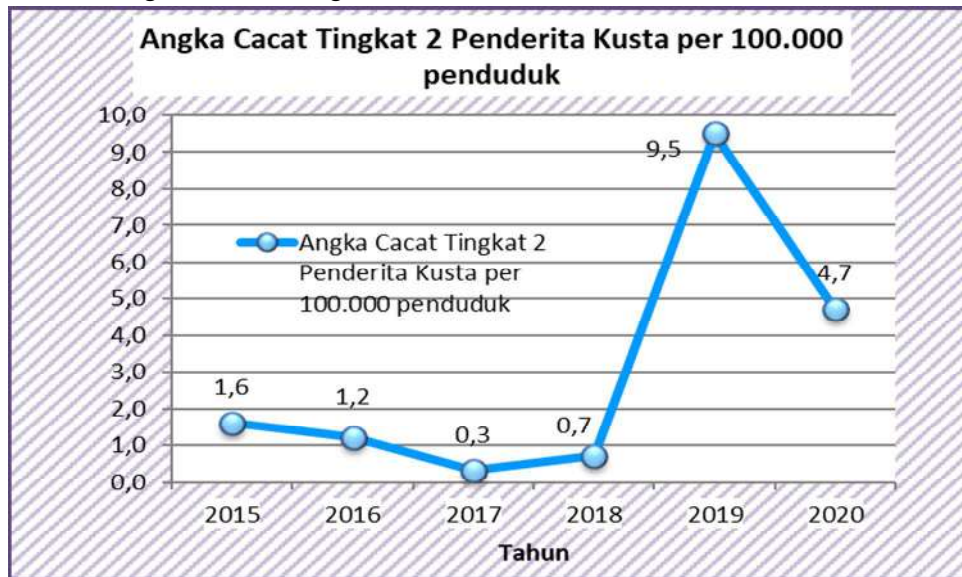
Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa persentase cacat tingkat 2 penderita kusta mengalami fluktuasi, yaitu dari tahun 2015 (21,1%) mengalami tren yang menurun di tahun 2017 menjadi 4,44% kemudian tren meningkat lagi di tahun 2019 menjadi 17,6% sedang ditahun 2020 mengalami penurunan sebesar 11,3%.

18. Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta

Angka Cacat Tingkat 2 yaitu angka kasus baru yang telah mengalami cacat tingkat 2 (cacat yang terlihat) per 1.000.000 penduduk.

Gambar 6.11

Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Menurut gambar di atas Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta di Kabupaten Jombang tahun 2020 menurun sebesar. Penemuan baru kusta dengan cacat 2 memerlukan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit yang optimal. Kerjasama lintas sektor dan program dan kegiatan penemuan aktif melalui intensif case finding (ICF) dengan cinta keluarga merupakan upaya screening awal untuk mengurangi angka cacat 2.

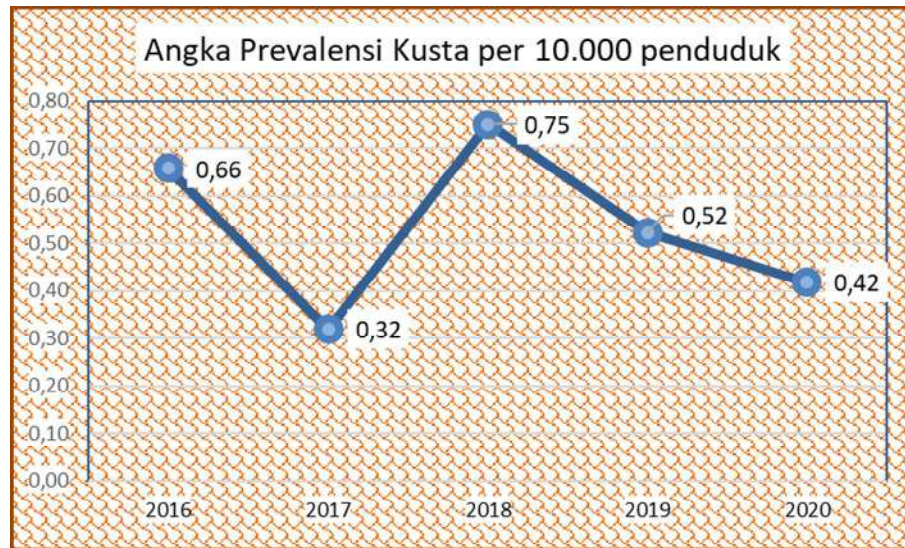
19. Angka Prevalensi Kusta per 10.000 Penduduk

Seseorang disebut sebagai penderita kusta apabila mempunyai satu dari tanda utama kusta, yaitu:

- a. Kelainan kulit/lesi dapat berbentuk bercak putih atau kemerahan yang mati rasa
- b. Bercak putih yang mati rasa,
- c. Penebalan saraf tepi yang disertai dengan gangguan fungsi saraf. Gangguan fungsi saraf bisa berupa gangguan fungsi sensoris, gangguan fungsi motoris, gangguan fungsi otonom,
- d. BTA positif adanya basil tahan asam (BTA) di dalam kerokan jaringan kulit (*slit skin smear*).

Gambar 6.12.

Prevalensi Kusta Per 10.000 Penduduk Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk mengalami fluktuasi dari tahun 2016-2020. Pada Tahun 2016 prevalensi kusta per 10.000 penduduk mencapai 0,66 per 10.000 penduduk, kemudian menurun di tahun 2017 menjadi 0,32 per 10.000 penduduk, tapi kemudian meningkat lagi pada tahun 2018 sebesar 0,75 per 10.000 penduduk, setelah itu angka prevalensi Kusta berhasil diturunkan terus hingga tahun 2020 menjadi 0,42 per 10.000 penduduk.

Upaya yang sudah dilakukan untuk menurunkan prevalensi kusta per 10.000 penduduk adalah dengan meningkatkan kegiatan aktif diantaranya : pemeriksaan kontak intensif kusta, intensifikasi case finding, school survey, pemantauan pengobatan, pelacakan penderita mankir.

20. Penderita Kusta PB dan MB Selesai Berobat (RFT PB dan MB)

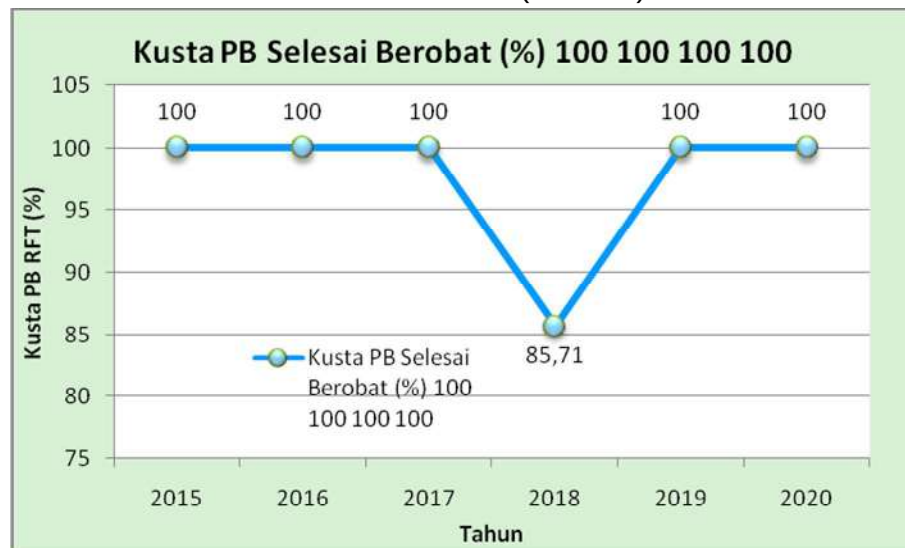
Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu, sedangkan penderita kusta MB adalah penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu. RFT (*Release From*

Treatment) pengobatan kusta PB yakni 6 Blister dalam waktu 6-9 bulan dan Kusta MB 12 Blister dalam waktu 12-18 bulan.

Kusta dibagi menjadi 2 jenis yaitu jenis PB (kusta kering) dan MB (kusta basah). Kusta PB adalah Penderita kusta yang mempunyai tanda utama seperti Jumlah bercak kusta 1-5, Jumlah penebalan saraf tepi disertai gangguan fungsi hanya 1 saraf sedangkan penderita Kusta MB memiliki tanda yakni jumlah bercak yang ditemukan >5 , jumlah saraf tepi terganggu lebih dari 1 lokasi dan hasil pemeriksaan BTA ditemukan kuman kusta.

Gambar 6.13

Penderita Kusta PB selesai Berobat (RFT PB) Tahun 2015-2020

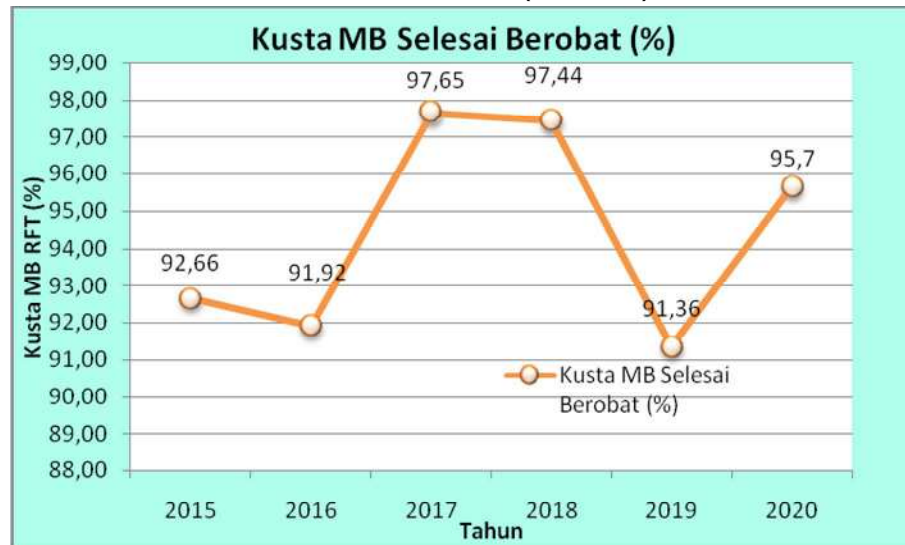


Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat diketahui, Kusta PB yang selesai berobat pada umumnya selalu 100%, kecuali tahun 2018 capaian Kusta PB RFT 85,71%. Hal ini menunjukkan capaian pengobatan Kusta PB yang selesai berobat mampu ditingkatkan kembali di tahun 2019. dan capaian dipertahankan ditahun 2020 sebesar 100%. Diantara upaya peningkatan capaian Kusta PB RFT antara lain pemantauan pengobatan secara aktif pada kartu berobat, jika pasien tidak datang kembali untuk mengambil obat petugas akan melakukan pelacakan penderita mangkir. KIE adekuat terhadap pengobatan kusta juga mempunyai peran dalam RFT PB.

Gambar 6.14

Penderita Kusta MB selesai Berobat (RFT MB) Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Berdasarkan gambar di atas Penderita Kusta MB selesai berobat (RFT MB) di Kabupaten Jombang tahun 2015-2020 mengalami fluktuasi. Dari capaian 92,66% pada tahun 2015 meningkat pada tahun 2017 menjadi 97,65% dan dipertahankan tahun 2018 (97,44%). Tetapi capaian MB RFT menurun signifikan di tahun 2019 menjadi 91,36%. dan capaian tersebut berhasil ditingkatkan ditahun 2020 sebesar 95,7. Data diatas masih memenuhi target RFT rate yaitu >90%.

B. Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi

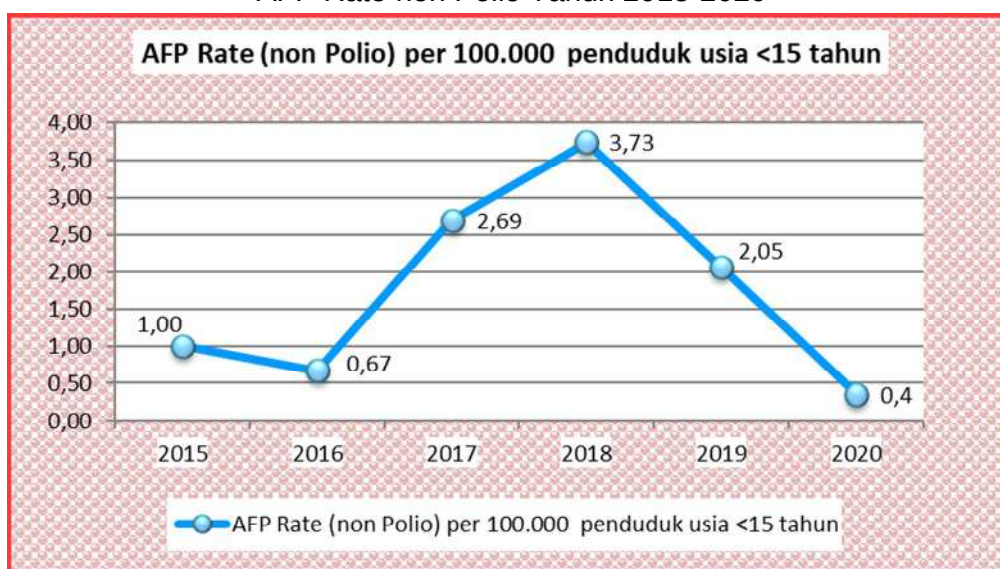
1. *Acute Flaccid Paralysis (AFP) non polio per 100.000 Penduduk <15 tahun*

Kasus Acute Flaccid Paralysis (AFP) adalah semua kasus pada anak berusia kurang dari 15 tahun dengan kelumpuhan yang sifatnya flaccid (layuh), terjadi secara akut (mendadak), bukan disebabkan oleh ruda paksa. Yang dimaksud kelumpuhan akut adalah perkembangan kelumpuhan yang berlangsung cepat (rapid progressive) antara 1-14 hari sejak terjadinya gejala awal (rasa nyeri, kesemutan, rasa tebal/kebas) sampai kelumpuhan maksimal. Sedangkan yang dimaksud kelumpuhan flaccid adalah kelumpuhan yang bersifat lunglai, lemas atau layuh bukan kaku atau terjadi penurunan tonus otot.

Target indikator AFP Rate telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan $\geq 2/100.000$ anak usia <15 tahun. Pada tahun 2020 terdapat 1 kasus AFP (non Polio) yang dilaporkan di Kabupaten Jombang, sedangkan penduduk usia <15 Tahun berjumlah 285.617 orang. Dengan Demikian AFP Rate 0,4 per 100.000 penduduk usia <15 tahun. AFP Rate tahun 2020 ini menurun dibanding tahun 2019, dimana tahun 2019 terdapat 6 kasus (AFP Rate 2,0 per 100.000 penduduk usia <15 Tahun). Kasus AFP yang terjadi dan ditangani dapat menjadi bukti bahwa di Kabupaten Jombang sudah tidak terdapat penyakit polio. Kelumpuhan yang terjadi bukan karena virus polio, melainkan karena penyebab yang lain.

Gambar 6.15

AFP Rate non Polio Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Dari gambar di atas dapat diketahui bahwa AFP Rate mengalami flutuasi dari tahun 2015-2020. Awalnya AFP Rate mencapai 1 per 100.000 penduduk usia >15 tahun, menurun di tahun 2016 menjadi 0,67 per 100.000 penduduk usia >15 tahun, kemudian meningkat terus hingga 3,73 per 100.000 penduduk usia >15 tahun pada tahun 2018. Kemudian berhasil diturunkan lagi di tahun 2019 menjadi 2,05 per 100.000 penduduk usia >15 tahun dan menurun lagi di tahun 2020 sebesar 0,4. Upaya menemukan kasus AFP adalah untuk membuktikan bahwa kasus kelumpuhan yang terjadi bukan disebabkan oleh virus Polio. Semakin banyak ditemukan kasus AFP dan

dibuktikan dengan pemeriksaan sampel di laboratorium akan semakin menguatkan Kabupaten Jombang bebas Polio.

2. Jumlah dan CFR Difteri

Penyakit Difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernafasan bagian atas. Penyakit ini mudah menular, pada umumnya penyakit difteri ini menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Kasus difteri dikelompokkan menjadi 3 (tiga) yaitu :

- a. Kasus Suspek Difteri : adalah orang dengan gejala Laringitis, Nasofaringitis atau Tonsilitis ditambah pseudomembran putih keabuan yang tak mudah lepas dan mudah berdarah di faring, laring, tonsil.
- b. Kasus Probable Difteri : adalah orang dengan suspek difteri ditambah salah satu dari :
 - 1) Pernah kontak dengan kasus (<2 minggu)
 - 2) Ada di daerah endemis difteria
 - 3) Stridor, Bullneck
 - 4) Pendarahan Submucosa atau petechiae pada kulit
 - 5) Gagal jantung toxic, gagal ginjal akut
 - 6) Myocarditis dan/atau kelumpuhan motorik 1-6 minggu setelah onset
 - 7) Mati
- c. Kasus Konfirmasi Difteri : adalah orang dengan kasus probabel yang hasil isolasi ternyata positif *C. diphtheriae* yang toxigenic (dari usap hidung, tenggorok, ulcus kulit, jaringan, conjunctiva, telinga, vagina) atau serum antitoxin meningkat 4 kali lipat atau lebih (hanya bila kedua sampel serum diperoleh sebelum pemberian tovoid difteri atau antitoxin).

Difteri termasuk penyakit menular yang kasusnya relatif rendah tetapi cenderung meningkat. Tinggi rendahnya kasus difteri sangat dipengaruhi oleh keberhasilan program imunisasi. Jumlah kasus difteri tahun 2020 ini sebanyak 2 kasus, 1 kasus Laki-laki di Puskesmas Brambang dan 1 kasus perempuan di Puskesmas Perak. Dari jumlah ini tidak ada penderita yang meninggal dunia.

Gambar 6.16

Kegiatan Imunisasi Anak Sekolah sebagai Upaya Pencegahan kasus Difteri

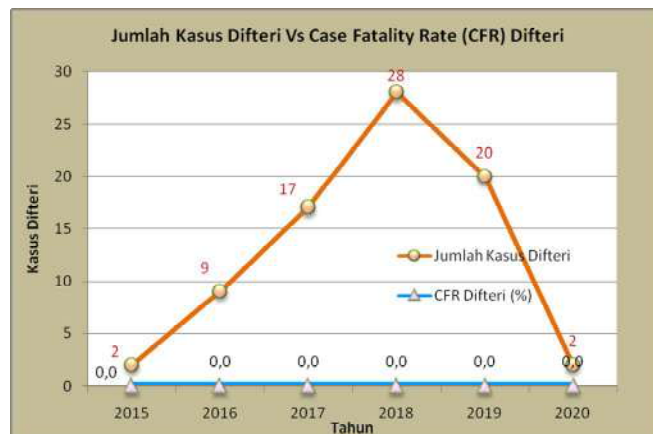


Pelayanan Imunisasi Anak Sekolah di Wilayah Kerja Puskesmas Jatiwates

Dari gambar di atas terlihat tenaga kesehatan melakukan pelayanan imunisasi untuk anak sekolah, meskipun anak sekolah di era pandemi Covid belajar Dalam Jaringan Internet, tidak tatap muka di kelas. Hal ini sebagai salah satu bentuk komitmen tenaga kesehatan untuk memberikan hak warga negara mendapat layanan imunisasi, sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, termasuk penyakit difteri.

Gambar 6.17

Jumlah dan CFR Kasus Difteri Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Surveilens dan Imunisasi

Dari gambar di atas nampak bahwa jumlah kasus difteri memiliki tren meningkat, dari 2 kasus pada tahun 2015 meningkat terus hingga 28 kasus difteri pada tahun 2018, dan tahun 2019 berhasil dikendalikan menjadi 20 kasus. dan ditahun 2020 berhasil diturunkan dengan jumlah 2 kasus., kasus difteri tiap tahun tidak ada kematian karena difteri, sehingga Case Fatality Rate (CFR) Difteri selalu 0%. Hal ini disebabkan karena penyakit ini cepat ditangani dan umumnya penderita sudah pernah mendapatkan imunisasi difteri sehingga gejala yang timbul tidak parah.

Kasus difteri memuncak pada tahun 2018 dengan jumlah 28 kasus, dimana kasus ini termasuk suspek, probable dan konfirmasi difteri. Hanya (dua) yang dinyatakan konfirmasi secara laboratorium. Peningkatan kasus ini disebabkan oleh meningkatnya kewaspadaan sektor kesehatan terhadap gejala yang mengarah secara klinis ke kasus difteri, disamping masih adanya kelompok masyarakat yang belum melakukan imunisasi yang memberikan perlindungan terhadap difteri. Bila terdapat akumulasi sasaran yang tidak mendapatkan imunisasi difteri pada beberapa tahun, maka meningkatnya kasus difteri pada suatu waktu tidak dapat dihindari. Oleh karena itu penting untuk menekan sasaran agar mendapatkan imunisasi difteri tepat pada waktunya.

Beberapa upaya untuk mengendalikan kasus difteri antara lain ORI Difteri untuk anak usia <15 tahun, Imunisasi Difteri untuk usia dewasa, penguatan imunisasi rutin pada bayi dan Baduta, sosialisasi tentang penyakit difteri, pencegahan dan penanggulangannya secara lintas program maupun lintas sektor. Difteri dapat dicegah dengan imunisasi, maka pemberian imunisasi adalah langkah yang efektif untuk mencegah KLB Difteri.

3. Jumlah Pertusis dan Hepatitis B

a. Pertusis

Tidak ditemukan kasus pertusis pada tahun 2020.

b. Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B. pada tahun 2020 ditemukan 73 kasus Hepatitis B. Pemberian vaksin HBIG dan HB0 sedini mungkin, segera setelah proses persalinan (diberikan selambat-lambatnya 24 jam setelah persalinan). dapat memberikan

perlindungan kepada bayi dari ibu yang menderita penyakit Hepatitis B, agar tidak tertular.

4. Jumlah dan CFR Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum (TN) disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Pada tahun 2020, tidak terdapat kasus TN, begitu juga tahun 2015 hingga 2019 tidak terdapat kasus Tetanus Neonatorum.

5. Jumlah suspek Campak

Campak juga dikenal sebagai Morbili atau Measles, merupakan penyakit yang sangat menular (infeksius) yang disebabkan oleh virus RNA dari genus Morbillivirus dari keluarga Paramyxoviridae. Penularan penyakit campak dari orang ke orang melalui percikan ludah dan transmisi melalui udara terutama melalui batuk, bersin atau sekresi hidung. Masa inkubasi 7-18 hari, rata-rata 10 hari. Gejala dan tanda-tanda penyakit campak adalah panas $\geq 38^{\circ}\text{C}$, khas (Pathognomonis) ditemukan Koplik's Spot atau bercak putih keabuan dengan dasar merah di pipi bagian dalam, bercak kemerahan (rash).

Sebagian besar penderita campak akan sembuh sendiri, komplikasi sering terjadi pada anak usia < 5 tahun dan penderita dewasa usia > 20 tahun. Kematian penderita campak umumnya disebabkan karena komplikasinya.

Gambar 6.18
Jumlah dan Suspek Campak Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Adapun jumlah suspek kasus campak yang terjadi di Kabupaten Jombang tahun 2019 yaitu 3 kasus. Kasus campak pada tahun 2015-2018 dapat dilihat pada gambar di atas, dimana kasus Campak mengalami puncaknya di tahun 2017 sebesar 70 kasus. Setelah itu tahun 2018 berhasil ditekan jumlah kasusnya menjadi 6 kasus, tahun 2019 diturunkan lagi menjadi 3 kasus, dan pada tahun 2020 jumlah kasus Campak mengalami penurunan 0 kasus. Hal ini menunjukkan bahwa di Kabupaten Jombang sudah tidak ada kasus Campak.

6. Insiden Rate Suspek Campak per 100.000 penduduk

Yang dimaksud dengan Insiden Rate suspek campak per 100.000 penduduk adalah jumlah kasus suspek campak di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu diantara jumlah penduduk di suatu wilayah dan kurun waktu yang sama.

Insiden Rate suspek campak di Kabupaten Jombang tahun 2020 adalah sebesar 0,0 per 100.000 penduduk. Semakin kecil kasus campak yang muncul, maka akan semakin kecil terjadi KLB campak.

7. Persentase KLB Ditangani <24 jam

Kejadian Luar Biasa (KLB) adalah timbulnya peningkatan kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada kurun waktu tertentu.

Berdasarkan laporan yang ada, tahun 2020. seluruh kasus KLB tahun 2020 dapat ditangani hingga mampu mencapai target 100%.

8. Jumlah Kasus, Angka Kesakitan, dan Angka Kematian Covid 19

Jumlah kasus Covid 19 cukup banyak terutama di akhir tahun 2020, karena mobilitas penduduk yang sangat tinggi, bersamaan dengan perayaan Hari Raya Natal dan tahun baru. Mobilitas penduduk ini berpotensi untuk proses penularan virus corona, dan bertolak belakang dengan Protokol kesehatan 3M, Memakai Masker, Mencuci tangan pakai sabun dan Menjaga jarak minimal 1 meter. Selain itu protocol kesehatan untuk pencegahan kasus covid 19 ini adalah tinggal di rumah saja, mengurangi kegiatan keluar rumah, untuk upaya memutus mata rantai penularan.

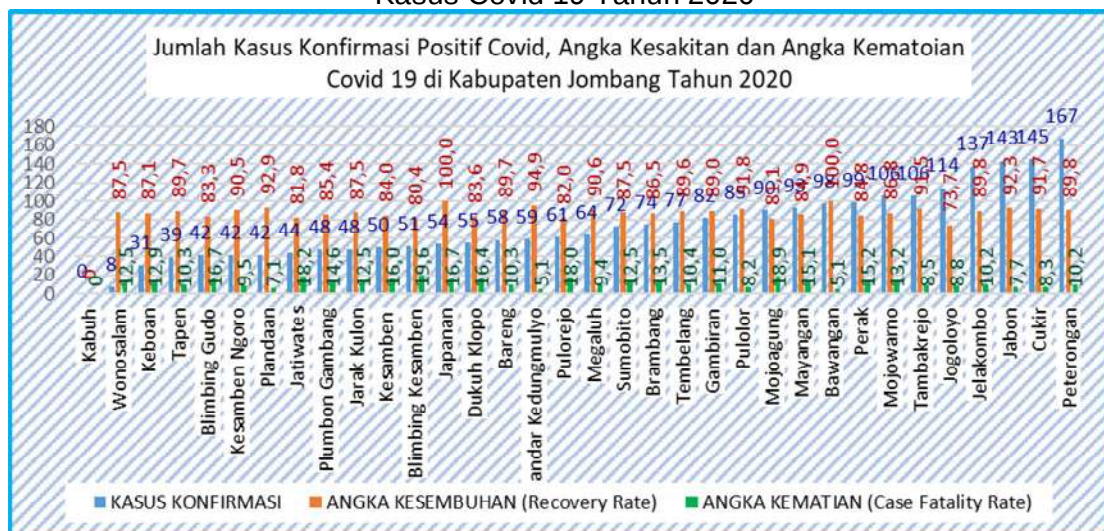
Jumlah kasus konfirmasi positif Covid 19 di Kabupaten Jombang selama tahun 2020 sebanyak 2484 kasus. Dari jumlah ini yang sembuh sebanyak 2191 pasien, yang meninggal sebanyak 287 pasien.

Angka kesembuhan Covid 19 di Kabupaten Jombang tahun 2020 sebesar 88,20%, angka kematian sebesar 11,55%.

Kasus covid 19 tidak semua terkonfirmasi kepada tenaga kesehatan. Berikut ini data kasus Covid 19 yang terkonfirmasi beserta angka kesakitan dan angka kematiannya, menurut Puskesmas tahun 2020.

Gambar 6.19

Jumlah Kasus Konfirmasi Positif, Angka Kesakitan, Angka Kematian Kasus Covid 19 Tahun 2020



Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kab. Jombang

Pada gambar di atas dapat dilihat bahwa Kasus konfirmasi positif Covid 19 terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Peterongan (167 kasus), Cukir 145 kasus, dan Jabon 143 kasus.

Angka Kesembuhan tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Bawangan 100%, Japanan 100%, dan Bandar Kedungmulyo 94,92%. Kesembuhan pasien Covid sangat dipengaruhi oleh asupan obat, gizi makanan, pola hidup sehat antara lain berjemur di bawah matahari pagi, hygiene pribadi termasuk #M, dan etika batuk dan bersin, support mental pasien, antara lain support semangat dan doa dari keluarga dan sahabat.

Angka Kematian tertinggi di wilayah Puskesmas Blimbing Kesamben 19,61%, Mojoagung 18,89%, Jatiwates 18,18%. Angka kematian Covid 19

sangat dipengaruhi oleh pola hidup pasien, asupan obat dan makanan, support mental dari keluarga dan teman-teman dekat.

C. Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik

1. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 penduduk

Angka Kesakitan atau *Incidence Rate* kasus DBD adalah jumlah kasus baru DBD yang ditemukan pada tahun berjalan diantara 100.000 penduduk di Kabupaten Jombang pada tahun yang sama. Angka Kesakitan DBD tahun 2020 sebesar 11,2 per 100.000 penduduk. Angka ini menurun dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 27,2 per 100.000 penduduk.

Gambar 6.20

Angka Kesakitan Penyakit DBD per 100.000 Penduduk Tahun 2015-2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular Dinkes Kab. Jombang

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa angka Kesakitan DBD memiliki tren menurun dari tahun 2016-2020. Angka *Incidence Rate* DBD tertinggi tahun 2016 yaitu sebesar 91,6 per 100.000 penduduk, sedangkan angka terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar 11,2 per 100.000 penduduk.

Gambar 6.21

Pemantauan Jentik Berkala dalam Rangka Memberantas Sarang Nyamuk Demam Berdarah



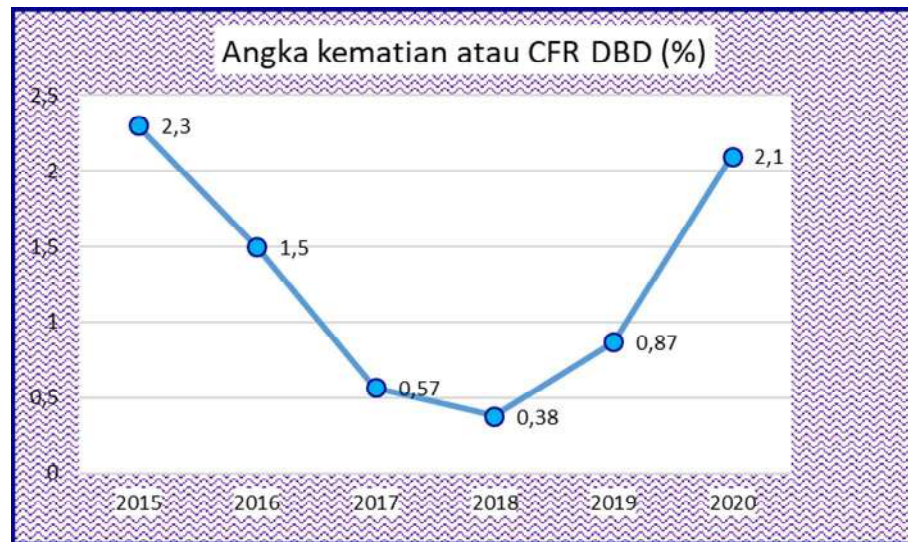
Upaya pengendalian kasus DBD antara lain dengan melakukan fogging focus DBD, selain itu juga kegiatan 3M plus dan pemeriksaan Jentik nyamuk secara berkala (PJB).

2. Angka Kematian Demam Berdarah (DBD)

Angka kematian DBD atau *Case Fatality Rate (CFR)* adalah persentase kematian karena DBD di suatu wilayah pada satu kurun waktu diantara kasus DBD yang terjadi pada wilayah dan tahun yang sama. Jumlah kematian karena DBD tahun 2020 sebanyak 3 (tiga) dari 142 kasus. Sehingga CFR DBD tahun 2020 sebesar 2,1%. Angka kesakitan akibat DBD pada Tahun 2020 lebih tinggi bila dibandingkan dengan angka kematian DBD pada Tahun 2019 sebesar (0,9%) disebabkan jumlah kasus DBD di Kabupaten Jombang pada Tahun 2020 sangat jauh dibanding dengan jumlah kasus DBD pada Tahun 2019.

Gambar 6.22

Angka Kematian Demam Berdarah atau *Case Fatality Rate* (CFR DBD)
Tahun 2016-2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Setiap tahun selalu ada kematian kasus DBD di Kabupaten Jombang. Tetapi angka kematian karena Demam Berdarah Dengue menunjukkan garfik Kurva terbalik. Angka Kematian DBD sempat tinggi pada tahun 2015 (2,3%) kemudian menurun terus hingga tahun 2018 sebagai lembah kurva sebesar 0,38% kemudian terjadi peningkatan angka kematian dari tahun ke tahun hingga tahun 2020 menjadi 2,1%. Kondisi yang hampir sama dengan angka kematian DBD tahun 2018. Hal ini disebabkan karena angka CFR kasus DBD berkaitan erat dengan jumlah kasus. Semakin banyak kasus DBD angka CFR kasus DBD semakin rendah.

Angka kematian/ CFR DBD memiliki tren menurun, dari 2,3% pada tahun 2015 menjadi 0,38% pada tahun 2018, tetapi tahun 2019 meningkat menjadi 0,87% dan pada tahun 2020 angka kematian ini meningkat lagi menjadi 2,1%. Peningkatan ini disebabkan dikarenakan adanya penurunan jumlah kasus DBD yang signifikan pada Tahun 2019 dibanding pada tahun-tahun sebelumnya, sehingga menyebabkan angka CFR menjadi meningkat.

3. Angka Kesakitan Malaria per 1000 Penduduk

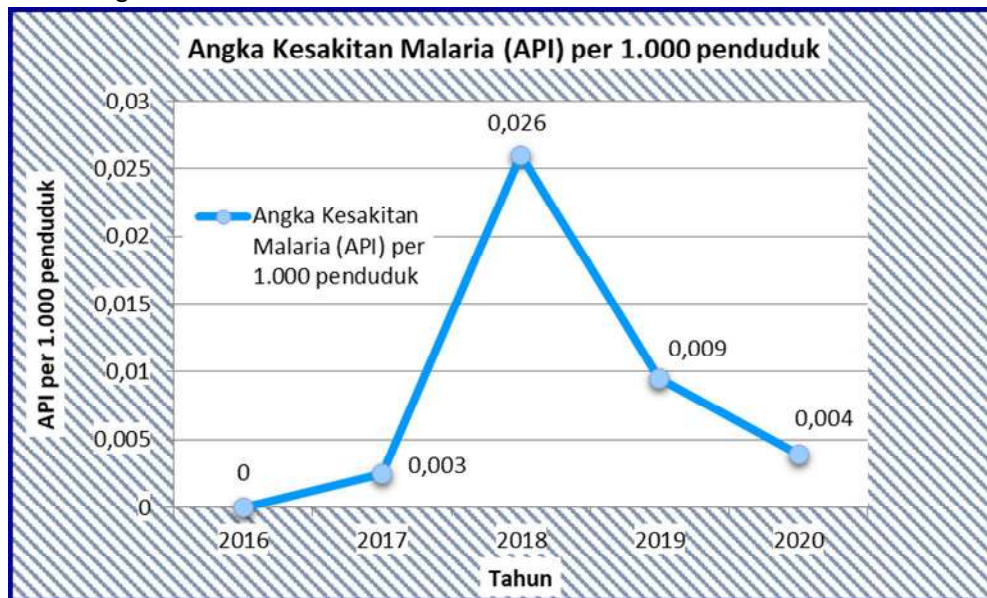
Malaria disebabkan oleh hewan bersel satu (protozoa) Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia ditularkan

melalui gigitan nyamuk Anopheles. Malaria positif adalah kasus malaria dengan gejala klinis malaria yaitu demam tinggi disertai menggigil yang ditegakkan dengan pemeriksaan sediaan darah di laboratorium.

Angka kesakitan Malaria atau *Annual Parasite Incidence* (API) adalah perbandingan jumlah penderita positif malaria (dengan pemeriksaan sediaan darah) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu diantara penduduk yang beresiko pada wilayah dan kurun waktu yang sama.

Gambar 6.23

Angka Kesakitan Malaria Per 1000 Penduduk Tahun 2016-2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Menular

Pada tahun 2020 terdapat 5 orang penderita malaria yang ditemukan di Kabupaten Jombang, sedangkan di tahun 2019 terdapat 14 (empat belas), dan tahun 2018 terdapat 13 penderita malaria positif. Angka Kesakitan Malaria atau *Annual Parasite Incidence* (API) Kabupaten Jombang tahun 2020 sebesar 0,004 per 1.000 penduduk, angka ini sudah menurun jika dibandingkan dengan API tahun 2019 sebesar 0,009 per 1.000 penduduk.

4. Persentase Konfirmasi Laboratorium Pada Suspek Malaria

Dalam hal ini yang dimaksud dengan persentase konfirmasi laboratorium pada suspek malaria adalah Jumlah sediaan darah yang diperiksa atau dikonfirmasi laboratorium di suatu daerah dalam kurun waktu

tertentu diantara jumlah suspek yang ada pada suatu wilayah dan kurun waktu yang sama.

Semua kasus malaria di Kabupaten Jombang merupakan kasus impor yang artinya kasus tersangka malaria dengan riwayat bepergian di daerah endemis.

Pada tahun 2020 diketahui jumlah suspek malaria adalah 5 orang, dari jumlah itu yang dikonfirmasi laboratorium sejumlah 5 orang. Dengan demikian persentase 100,0%.

5. Persentase Pengobatan Standar Kasus Malaria Positif

Yang dimaksud dengan persentase pengobatan standar kasus malaria positif yaitu jumlah kasus malaria positif yang diobati sesuai standar program di suatu wilayah dan dalam kurun waktu tertentu diantara jumlah kasus malaria positif di suatu wilayah dan kurun waktu yang sama.

Pada tahun 2020 ini diketahui jumlah penderita positif malaria 5 orang, dari jumlah ini 5 orang mendapat pengobatan sesuai standar, sehingga capaian pengobatan standar kasus malaria positif adalah 100%.

6. Case Fatality Rate Malaria

Diantara 5 kasus malaria yang ada di Kabupaten Jombang tahun 2020, tidak ada penderita malaria yang mati karena malaria, karena semua kasus malaria ditangani sesuai prosedur dan standar. Dengan demikian Case Fatality Rate Malaria di Kabupaten Jombang pada Tahun 2020 adalah sebesar 0%.

7. Penderita Kronis Filariasis

Seluruh penderita Filariasis yang ditemukan dalam kondisi kronis dan cacat permanen. Jumlah seluruh Penderita Filariasis atau kaki gajah di Kabupaten Jombang tahun 2020 adalah 9 (sembilan) orang. Penderita Filariasis tersebut adalah penderita lama atau sebelumnya 9 orang, penderita baru tidak ada (0) dan kasus filarisis pindahan tidak ada kasus (0 kasus). terbanyak berada di wilayah kerja Puskesmas Blimbing Gudo yaitu 4 (empat) orang.

D. Pengendalian Penyakit Tidak Menular

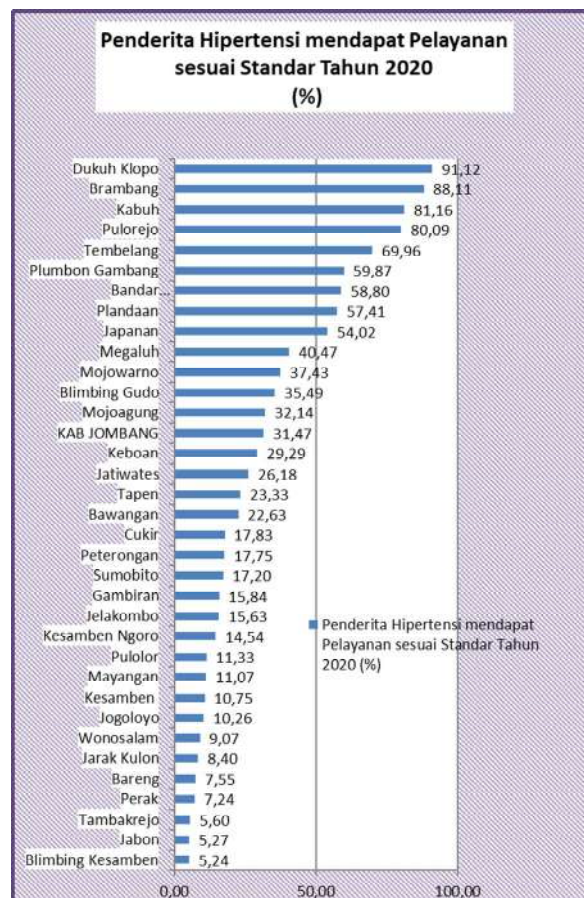
1. Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar yaitu jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu tertentu dibandingkan dengan jumlah estimasi penderita hipertensi berdasarkan angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama.

Penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar harus mendapatkan tatalaksana sesuai dengan standar yaitu pemeriksaan dan monitoring tekanan darah, edukasi dan perubahan gaya hidup serta pengelolaan farmakologis.

Gambar 6.24

Persentase Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai standar Menurut Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menular

Berdasarkan data pelayanan di Puskesmas, persentase penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar menurut Puskesmas di Kabupaten Jombang tahun 2020 yaitu 117.549 orang penderita hipertensi, dari jumlah penderita hipertensi 373.528 orang, artinya cakupan pelayanan penderita hipertensi sesuai standar sebesar 31,47%.

Pelayanan hipertensi bukan hanya monopoli Puskesmas, banyak klinik, RS Swasta maupun Dokter Praktek Swasta yang melakukan pelayanan pengukuran tekanan darah, peningkatan pembinaan ke klinik dan RS swasta diharapkan dapat meningkatkan cakupan penderita Hipertensi. .

Pencatatan dan pelaporan di Puskesmas yang belum maksimal perlu mendapat perhatian. Program Puskesmas Pandu PTM yaitu Puskesmas “Pelayanan Terpadu Penyakit tidak Menular” adalah upaya pencegahan dan penanggulangan PTM melalui peningkatan kapasitas petugas puskesmas dalam pelayanan deteksi dini, monitoring dan tatalaksana PTM melalui pendekatan faktor risiko dengan entry point penatalaksanaan hipertensi dan Diabetes belum optimal, perlu penyegaran pengetahuan dan ketrampilan Puskesmas Pandu PTM.

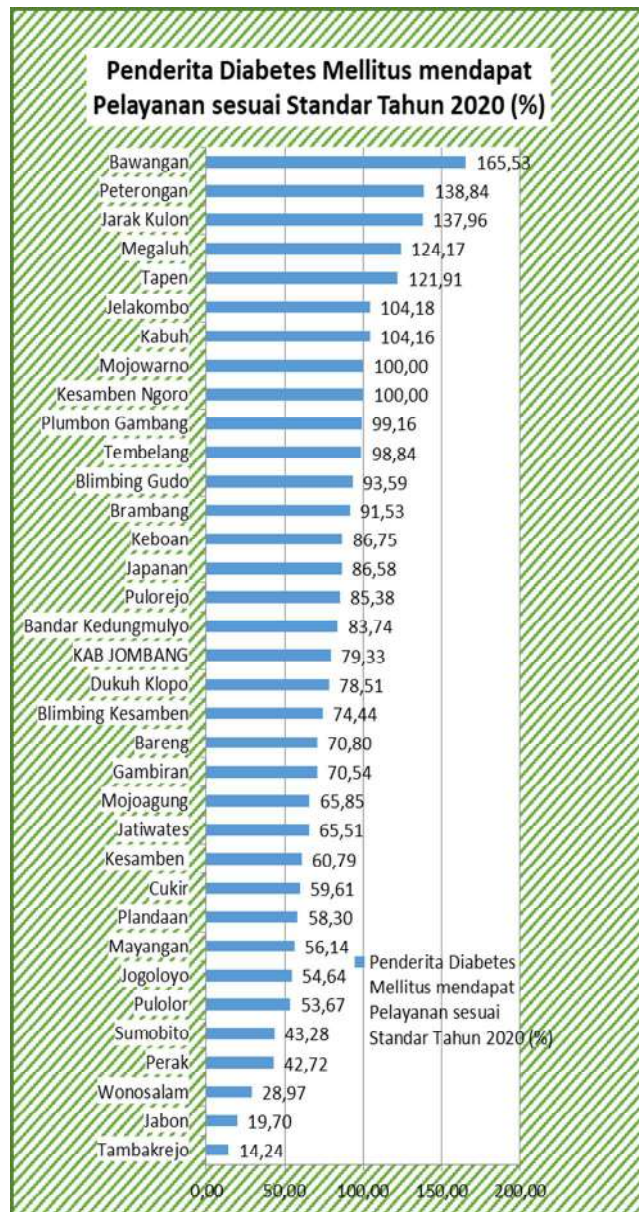
2. Persentase Penderita Diabetes Mellitus (DM) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar

Pelayanan kesehatan sesuai standar bagi penyandang Diabetes Mellitus (DM) dinilai dari persentase penyandang DM yang memperoleh pelayanan sesuai dengan standar di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun dibagi jumlah penyandang DM berdasarkan angka prevalensi DM kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama.

Persentase penderita DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar di Kabupaten Jombang tahun 2020 sejumlah 27.179 orang, dari jumlah penderita DM 34.261 orang, dengan demikian cakupan pelayanan penderita DM tahun 2020 sebesar 79,33%.

Gambar 6.25

Persentase Penderita DM yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar Menurut Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Seksi Pengendalian dan Pencegahan Penyakit Tidak Menula

Menurut gambar di atas dapat dilihat bahwa sudah 9 (Sembilan) Puskesmas yang mampu mencapai 100% untuk pelayanan penderita DM sesuai standar, yaitu Puskesmas Kesamben Ngoro, Mojowarno, Kabuh, Jelakombo, Tapen, Megaluh, Jarak Kulon, Peterongan, Bawangan. Selebihnya Puskesmas masih belum mampu mencapai target SPM pelayanan penderita Diabetes Mellitus.

3. Persentase Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Puskesmas saat ini melakukan Deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam asetat) dan juga deteksi dini kanker payudara. Yang dimaksud metode IVA adalah Pemeriksaan dengan cara mengamati dengan menggunakan spekulum, melihat leher rahim yang telah dipulas dengan asam asetat atau asam cuka (3-5%). Pada lesi prakanker akan menampilkan warna bercak putih yang disebut acetowhite epithelium. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di Puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung melalui Posbindu.

Sedangkan deteksi dini kanker payudara atau Sadanis adalah pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung.

Dari 34 Puskesmas yang ada, Puskesmas yang telah melakukan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara sebanyak 34 Puskemas.

Pada tahun 2020 jumlah perempuan usia 30-50 tahun adalah 192.354 orang, dari jumlah ini dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara pada 1.046 orang perempuan. Dengan demikian persentase pemeriksaan atau deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara sebesar 0,7%.

Perlu peningkatan pengetahuan kepada seluruh wanita usia subur tentang kanker dan cara mendeteksi dini kanker. Kesehatan WUS diperlukan dalam upaya peningkatan sumber daya manusia di Kabupaten Jombang. WUS yang sehat diharapkan dapat melahirkan generasi yang sehat pula.

4. Persentase IVA Positif Pada Perempuan Usia 30-50 tahun

Kanker leher rahim dan kanker payudara adalah dua penyakit kanker yang menjadi program prioritas pengendalian penyakit kanker saat ini di Indonesia. Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) adalah metode yang digunakan untuk deteksi dini kanker leher rahim, selain *pap smear*. Sedangkan deteksi dini kanker payudara menggunakan metode *Clinical Breast Examination (CBE)*.

Dari pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara yang dilakukan pada tahun 2020 terhadap 1.406 perempuan usia 30-50 tahun, diperoleh hasil bahwa IVA positif sejumlah 9 orang (0,6%).

Peningkatan kemampuan Puskesmas dalam mendeteksi dini kanker sudah optimal, tetapi upaya menarik WUS dalam melakukan pemeriksaan adalah sisi lain yang unik. WUS belum mau secara sadar melakukan deteksi dini kanker kecuali dengan paksaan baik dari institusi maupun keluarga. WUS perlu dukungan untuk mau melakukan pemeriksaan secara sadar dan tanpa paksaan.

5. Persentase Tumor/Benjolan Payudara pada Perempuan 30-50 tahun yang Diskrining

Tumor/benjolan adalah benjolan tidak normal pada payudara pada pemeriksaan klinis payudara oleh petugas kesehatan terlatih. Dilakukan Sadanis yaitu Pemeriksaan payudara secara manual oleh tenaga kesehatan terlatih. Deteksi dini yang dimaksud dapat dilakukan di Puskesmas dan jaringannya, di dalam maupun di luar gedung. Upaya pemeriksaan deteksi dini ini terutama bagi perempuan usia 30-50 tahun untuk mendeteksi secara dini tumor payudara.

Dari pemeriksaan kanker leher rahim dan payudara yang dilakukan pada tahun 2020 terhadap 1.406 perempuan usia 30-50 tahun, diperoleh hasil bahwa tumor/ benjolan sejumlah 19 orang (1,4%). Persentase ini sudah membaik dibandingkan dengan tahun 2019 dimana tumor/benjolan sebanyak 33 kasus (1,7%).

6. Persentase Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat

Pelayanan kesehatan bagi orang dengan gangguan jiwa berat merupakan bagian dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan. Di Jawa Timur sendiri dicanangkan bebas pasung tahun 2019. Hal ini karena merupakan hal yang manusiawi dan menjadi upaya tepat untuk menyembuhkan penderita gangguan jiwa berat. Dengan cara membebaskan pasungan mereka, membersihkan badan mereka, diberi arahan konsultasi cara menjaga kebersihan diri dan melatih dengan kerja atau melibatkan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan adalah merupakan upaya-upaya penyembuhan dari gangguan jiwa berat.

Diantara pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat adalah:

- a. Pelayanan promotif preventif yang bertujuan meningkatkan kesehatan jiwa ODGJ berat (psikotik) dan mencegah terjadinya kekambuhan dan pemasungan.
- b. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat diberikan oleh perawat dan dokter Puskesmas di wilayah kerjanya.
- c. Pelayanan kesehatan jiwa pada ODGJ berat meliputi:
 - 1) Edukasi dan evaluasi tentang tanda dan gejala gangguan jiwa, kepatuhan minum obat dan informasi lain terkait obat, mencegah tindakan pemasungan, kebersihan diri, sosialisasi, kegiatan rumah tangga dan aktivitas bekerja sederhana dan/ atau
 - 2) Tindakan kebersihan diri ODGJ berat.
- d. Dalam melakukan pelayanan promotif dan preventif diperlukan penyediaan materi KIE dan Buku Kerja sederhana.

Persentase ODGJ berat yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar dinilai dengan jumlah ODGJ berat di wilayah kerja Puskesmas yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa promotif dan preventif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun dibagi dengan sasaran ODGJ Berat.

Gambar 6.26

Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan Kunjungan Rumah Penderita ODGJ



Kunjungan Rumah Pelayanan Penderita ODGJ Berat di
wilayah Kerja Puskesmas Jatiwates

Untuk meningkatkan pelayanan pada penderita ODGJ Berat, selain dengan Posyandu Jiwa juga dengan kunjungan rumah, terutama untuk penderita ODGJ yang jarang atau tidak pernah datang dalam pelayanan posyandu lansia.

Sasaran ODGJ berat di Kabupaten Jombang tahun 2020 Sebanyak 3.100 orang, sedangkan yang mendapat pelayanan kesehatan jiwa sejumlah 2.660 orang. Dengan demikian cakupan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat tahun 2020 sebesar 85,8%.

Pelayanan Kesehatan Jiwa berbasis masyarakat yang dikembangkan di Kabupaten Jombang mulai menampakkan hasilnya. Posyandu Kesehatan Jiwa sebagai tempat pelayanan kesehatan jiwa berbasis masyarakat berjumlah 19 Poskeswa. Diharapkan setiap Kecamatan mampu membentuk Poskeswa sehingga Puskesmas mampu meningkatkan pelayanan kesehatan jiwa dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar.

Perlu dukungan dalam pelayanan di Poskeswa, salah satunya adalah peningkatan kapasitas dan kemampuan kader kesehatan jiwa. Pelatihan Kader Kesehatan Jiwa (KKJ) serta penyegaran pengetahuan Kader Kesehatan Jiwa dirasa perlu untuk dilaksanakan dalam rangka memberikan dukungan keberlangsungan Posyandu Kesehatan jiwa (Poskeswa).

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

A. Persentase Sarana Air Minum dengan Risiko Rendah dan Sedang

Untuk mencapai kualitas air minum sesuai persyaratan yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan, harus dilakukan pengawasan terhadap sarana air minum. Pengawasan sarana air minum meliputi pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap fisik sarana dan kualitas air minum dengan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 736 Tahun 2010 tentang Tata Laksana Pengawasan Kualitas Air Minum.

Sarana air minum yang ada di masyarakat perlu dilakukan pengawasan secara rutin untuk memastikan kualitas air minum tetap terjaga. Pengawasan sarana air minum dilakukan oleh pelaksana kesehatan lingkungan puskesmas atau sanitarian, pada penyelenggara air minum dengan cara melakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dan pemeriksaan (pengujian) kualitas air berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi. Inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dilakukan untuk air minum dengan sistem jaringan perpipaan, depot air minum, dan air minum bukan jaringan perpipaan yang dikonsumsi secara komunal, artinya sarana air minum tersebut digunakan lebih dari satu keluarga.

Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi:

1. Inspeksi sanitasi dilakukan dengan cara pengamatan dan penilaian kualitas fisik air minum dan faktor risikonya;
2. Pengambilan sampel air minum dilakukan berdasarkan hasil inspeksi sanitasi;
3. Pengujian kualitas air minum dilakukan di laboratorium yang terakreditasi;
4. Analisis hasil pengujian laboratorium;
5. Rekomendasi untuk pelaksanaan tindak lanjut; dan
6. Pemantauan pelaksanaan tindak lanjut.

Pelaksanaan Inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan penilaian terhadap sarana air minum dengan menggunakan formulir inspeksi kesehatan lingkungan sarana air minum, kemudian menetapkan tingkat risiko pencemaran berdasarkan hasil penilaian. Hasil inspeksi sanitasi dilakukan dengan menghitung rata-rata persentase jawaban

YA dari semua obyek yang diamati. Rata2 persentase tersebut kemudian dikonversi ke dalam tingkat risiko pencemaran dengan kategori sangat tinggi (AT), tinggi (T), sedang (S) dan rendah (R). Pelaksanaan Inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan penilaian terhadap sarana air minum dengan menggunakan formulir inspeksi kesehatan lingkungan sarana air minum, kemudian menetapkan tingkat risiko pencemaran berdasarkan hasil penilaian. Hasil inspeksi sanitasi dilakukan dengan menghitung rata2 persentase jawaban YA dari semua obyek yang diamati. Rata2 persentase tersebut kemudian dikonversi ke dalam tingkat risiko pencemaran dengan kategori sangat tinggi (AT), tinggi (T), sedang (S) dan rendah (R).

Pada tahun 2020 jumlah sarana air minum di Kabupaten Jombang sebanyak 40.618 sarana. Dari jumlah tersebut yang dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan (IKL) atau pengawasan kesehatan lingkungan sebanyak 10.527 unit atau sebesar 25,92%. Hasil IKL menunjukkan bahwa terdapat 9.006 (85,6%) sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang. Selanjutnya pada sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang dilakukan pengambilan sampel air minum untuk mengetahui kualitas air minum tersebut. Dari 549 sampel air minum yang diambil, terdapat 406 sampel (73,95%) yang memenuhi syarat kesehatan

Gambar 7.1

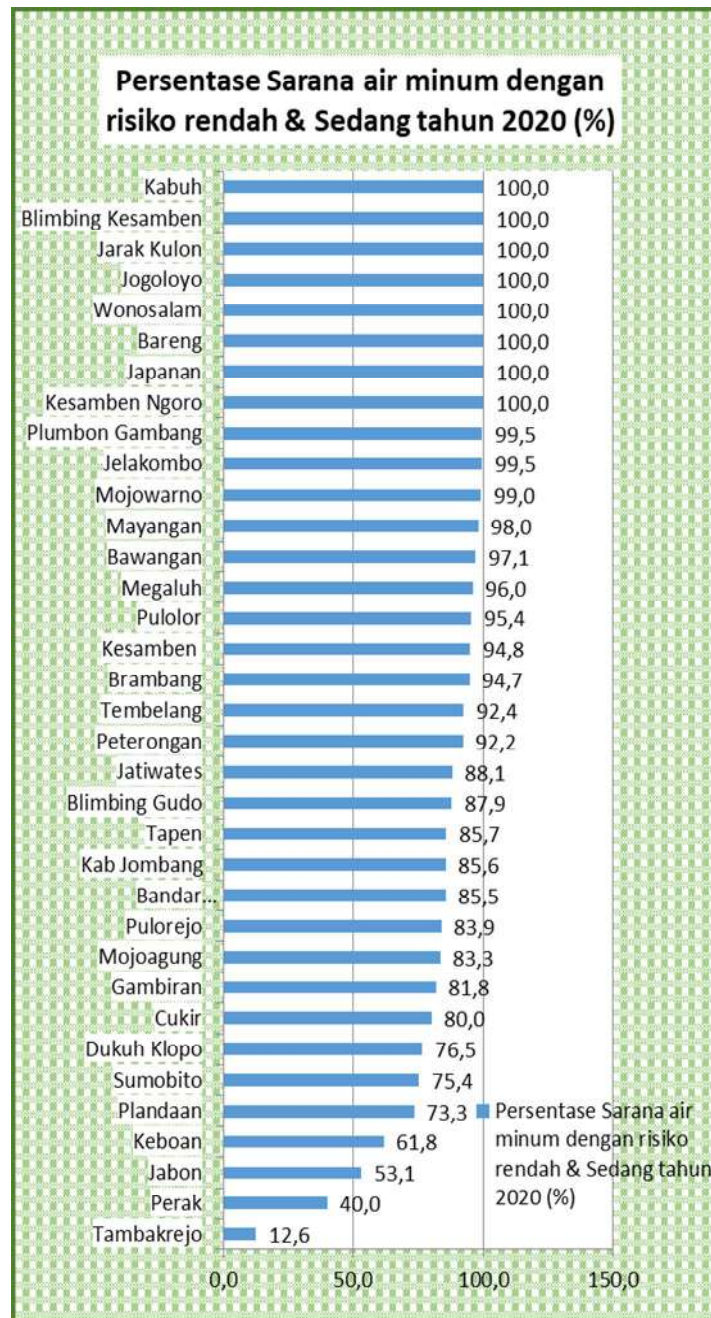
Pengawasan dan Pembinaan Penyelenggara Depot Air Minum



Pengawasan Kualitas Air Minum pada Depot Air Minum (DAM) serta Pembinaan Pemilik DAM di Wilayah Kerja Puskesmas Bandar Kedungmulyo

Gambar 7.2

Persentase Sarana Air Minum dengan Risiko Rendah dan Sedang menurut Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Dari gambar 7.2 dapat dilihat bahwa sebagian besar hasil IKL Puskesmas menunjukkan persentase sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang mencapai 100% sebanyak 8 (delapan) puskesmas. Beberapa puskesmas yang menunjukkan capaian rendah adalah Puskesmas Tambakrejo (12,6%), Perak

(40,0%) dan Jabon 53,1%. Puskesmas Tambakrejo, dari 481 sarana air minum yang ada, terdapat 451 yang di IKL, dari jumlah yang dilakukan IKL ini terdapat 57 yang risiko rendah dan sedang. Puskesmas Perak, dari 948 sarana air minum yang ada, 135 telah di IKL sepanjang tahun 2020, dari hasil IKL menunjukkan hanya 54 (40,0%) yang berisiko rendah dan sedang. Sedangkan untuk Puskesmas Jabon, dari 462 sarana air minum yang ada, 386 telah di IKL, hanya saja hasil IKL menunjukkan hanya 205 (53,1%) sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang. Hasil tersebut menunjukkan, dari hasil IKL, masih ada sarana air minum dalam kondisi risiko tinggi dan amat tinggi sebanyak 14,45%. Sebagai langkah tindak lanjut diperlukan upaya-upaya meningkatkan kualitas fisik dari sarana air minum yang ada, sehingga diharapkan pada IKL tahun berikutnya akan didapat hasil yang lebih baik.

B. Persentase Sarana Air Minum Memenuhi Syarat

Penyelenggara air minum adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) atau Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan/atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum. Di Kabupaten Jombang pada tahun 2020 terdapat 40.618 sarana air minum, dari jumlah ini yang dilakukan IKL sejumlah 10.527 unit. Dari jumlah sarana air minum yang di IKL tersebut dilakukan pengambilan sampel air minum pada 549 unit sebagai upaya untuk mengetahui kualitas air minum pada sarana yang sudah di IKL dan memiliki risiko rendah dan sedang. Pemeriksaan laboratorium diperoleh hasil 406 sarana air minum memenuhi syarat kesehatan. Dengan demikian persentase sarana air minum memenuhi syarat tahun 2020 sebesar 73,95%..

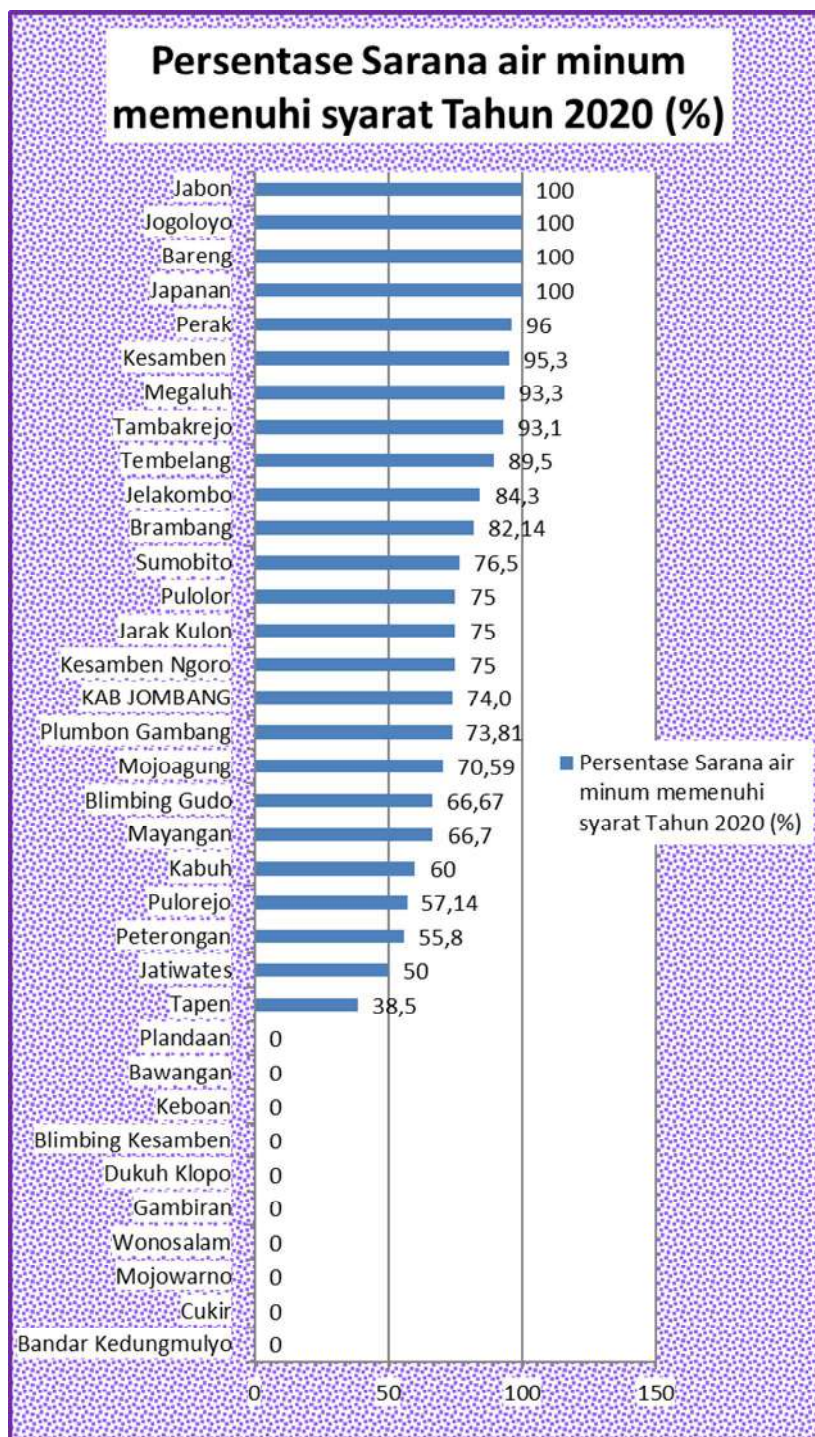
Sebuah sarana air minum dikatakan memenuhi syarat kesehatan jika:

1. Sarana air minum yang masuk dalam kategori tinggi dan amat tinggi berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah dilakukan tindakan perbaikan.
2. Sarana air minum yang masuk dalam kategori rendah dan sedang berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan telah diambil dan diperiksakan (diujikan) sampel airnya berdasarkan parameter fisik, kimia, mikrobiologi yang mana hasil pemeriksaannya (pengujiannya) memenuhi

standar persyaratan kualitas air minum berdasarkan Permenkes RI Nomor 492 Tahun 2010 tentang persyaratan kualitas air minum.

. **Gambar 7.3**

Persentase Sarana Air Minum Memenuhi Syarat menurut Puskesmas di Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Dari gambar 7.3 dapat diketahui bahwa dari 34 Puskesmas yang ada, terdapat 4 (empat) puskesmas yang memiliki cakupan pemeriksaan sarana air minum memenuhi syarat sebesar 100%, artinya sarana air minum yang diambil sampel air minum di wilayah kerjanya sudah memenuhi syarat. Puskesmas dimaksud adalah Puskesmas Jabon, Jogoloyo, Bareng, Japanan. Sedangkan puskesmas yang mengambil sampel air minum di sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang tetapi tidak ada sampel air minum yang memenuhi syarat ada di wilayah kerja Puskesmas Gambiran, Wonosalam dan Bandar Kedungmulyo. Pada Puskesmas Cukir, Dukuh Klopo, Mojowarno, Blimbing Kesamben, Keboan, Bawangan dan Plandaan tidak dilakukan pengambilan sampel air minum. Di masa mendatang, akan dilakukan upaya² agar semua puskesmas melakukan pengambilan sampel air minum sehingga dapat diketahui kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat.

C. Persentase penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)

Akses sanitasi layak atau sanitasi yang memenuhi syarat lebih ditekankan pada penggunaan jamban sehat untuk buang air besar (BAB). Fasilitas sanitasi yang layak adalah fasilitas pembuangan tinja (jamban) yang digunakan sendiri atau bersama, yang efektif untuk memutus mata rantai penularan penyakit, dilengkapi dengan tangki septik, sistem pengolahan air limbah, dengan kloset leher angsa atau tidak leher angsa yang tertutup dan pembuangan air tidak mencemari sumber air atau tanah. Jamban Sehat adalah jamban yang secara teknis dapat mengurangi risiko terjadinya penularan penyakit akibat terjadinya kontaminasi terhadap lingkungan sekitar, tidak berbau dan mudah dibersihkan. Prinsip jamban sehat yaitu dapat mencegah kontaminasi ke badan air, dapat mencegah kontak antara manusia dan tinja, dapat mencegah bau yang tidak sedap, tinja di tempat yang tertutup. Hal ini dicapai dengan lubang kloset tidak berhubungan langsung dengan kotoran (misal dengan sistem leher angsa), ada septic tank dan lain-lain.

Tujuan utama kegiatan peningkatan akses sanitasi layak adalah untuk mengurangi jumlah masyarakat yang buang air besar (BAB) di sembarang tempat atau di tempat terbuka. Sehingga diharapkan apabila di suatu wilayah telah tidak ada masyarakat yang buang air besar (BAB) di sembarang tempat,

berarti mata rantai penularan penyakit berbasis lingkungan telah terputus. Suatu wilayah yang semua masyarakatnya sudah buang air besar (BAB) di jamban sehat, maka suatu wilayah tersebut disebut telah ODF (*Open Defecation Free*).

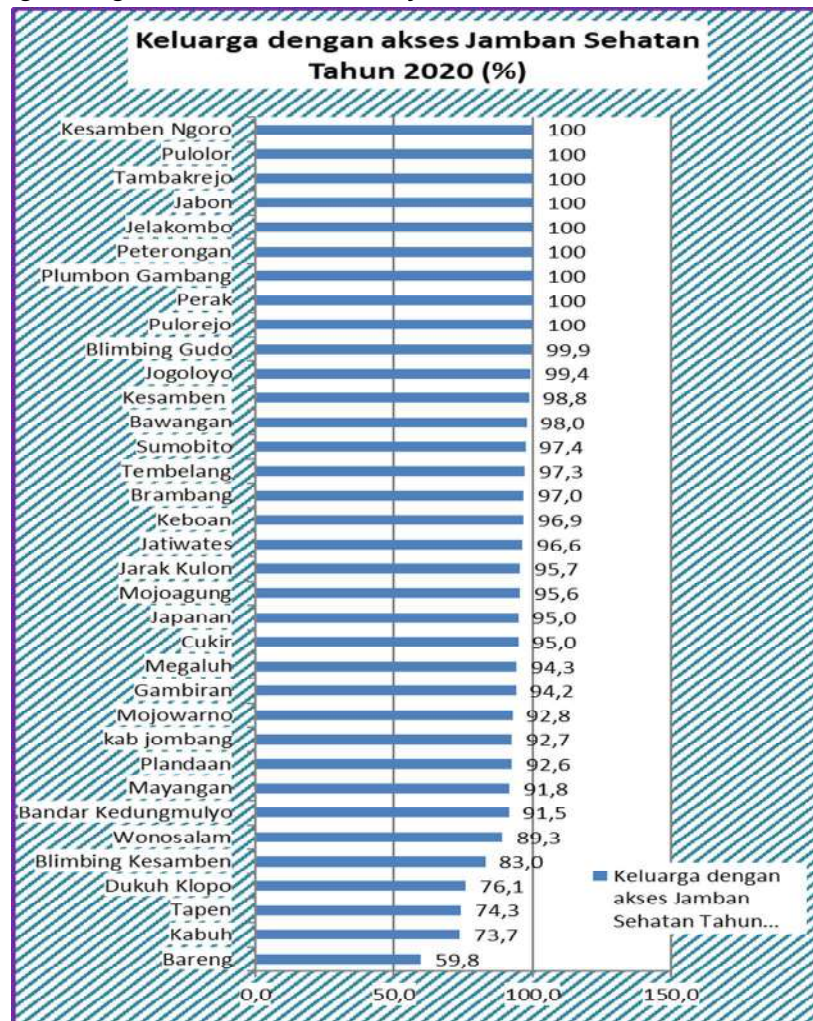
Jumlah rumah tangga atau keluarga di Kabupaten Jombang tahun 2020 sebanyak 400.081 KK, dari jumlah ini yang memiliki akses untuk menggunakan jamban sehat sebanyak 370.955 KK. Dengan demikian cakupan keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) tahun 2020 sebesar 92,72%.

Keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) tidak harus memiliki sarana jamban sehat sendiri. Keluarga dengan akses jamban *sharing* atau jamban bersama juga disebut keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi layak. Sarana jamban sehat terdiri dari jamban *sharing*/komunal yang dilengkapi dengan IPAL (Instalasi Pengolah Air Limbah), jamban leher angsa yang terhubung dengan septic tank dan jamban semi permanen yang sehat (tertutup). Sarana jamban selain itu dikategorikan jamban tidak sehat, karena masih memungkinkan tinja untuk mencemari air tanah..

Jumlah KK yang mengakses sarana jamban *sharing*/komunal sebanyak 22.439 KK dengan menggunakan 9.330 unit jamban *sharing*/komunal, sedangkan jumlah KK yang menggunakan jamban sehat semi permanen (JSSP) adalah 15.523 KK menggunakan 10.693 unit JSSP. Sarana jamban sehat permanen (JSP) terdapat 277.439 unit di akses oleh 332.993 KK. Dengan demikian jumlah keluarga di Kabupaten Jombang yang mengakses jamban sehat tahun 2020 sebanyak 370.955 keluarga dari total keluarga yang ada 400.081 KK, sehingga persentase keluarga mengakses jamban sehat sebesar 92,72%

Gambar 7.4

Keluarga dengan Akses Sanitasi Layak Menurut Puskesmas Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Pada Gambar 7.4 dapat dilihat bahwa 10 (sepuluh) puskesmas seluruh keluarga di wilayah kerjanya telah mengakses jamban sehat, puskesmas dimaksud adalah Puskesmas Pulorejo, Perak, Plumbon Gambang, Peterongan, Jelakombo, Jabon, Tambakrejo, Pulo Lor, Kesamben Ngoro dan Blimbing Gudo. Sedangkan cakupan terendah keluarga dengan akses jamban sehat berada di wilayah kerja Puskesmas Bareng (59,82%), Kabuh (73,74%) dan Tapen (74,31%).

D. Persentase Desa STBM

Kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan komunitas ODF adalah Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM). Pelaksanaan kegiatan STBM oleh

Puskesmas adalah suatu kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh puskesmas terhadap masyarakat di desa/kelurahan dimana kegiatan tersebut memiliki tujuan salah satu atau lebih dari 5 pilar STBM. Lima (5) pilar kegiatan STBM adalah tidak buang air besar di sembarang tempat, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman. Desa STBM adalah desa yang masyarakatnya sudah melaksanakan 5 pilar STBM dimana desa tersebut sudah melakukan pemecuan di minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/*natural leader*, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut/rencana kerja masyarakat untuk menuju sanitasi total.

Kegiatan STBM oleh Puskesmas, misalnya dengan melakukan pemecuan, penyuluhan, pembinaan, pemberdayaan lainnya, pembentukan jejaring, koordinasi dengan aparat desa, pembentukan komite, pembentukan *natural leader*, MMD, penyusunan rencana tindak lanjut dan lain-lain. Kegiatan ini sebagai upaya mendukung percepatan Desa ODF dan Desa STBM. Sampai dengan tahun 2020, dari 306 desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Jombang, sebanyak 188 desa/kelurahan telah menjadi desa/kelurahan ODF (61.44%), sedangkan jumlah desa/kelurahan STBM sebanyak 27 desa/kelurahan (8,82%). Seluruh desa tersebut telah melalui tahapan verifikasi desa/kelurahan ODF/STBM.

E. Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan

Tempat Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan. Yang disebut TTU disini adalah sarana pendidikan, sarana kesehatan, tempat ibadah dan pasar. Sarana pendidikan adalah SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA. Sedangkan sarana kesehatan adalah puskesmas dan rumah sakit.

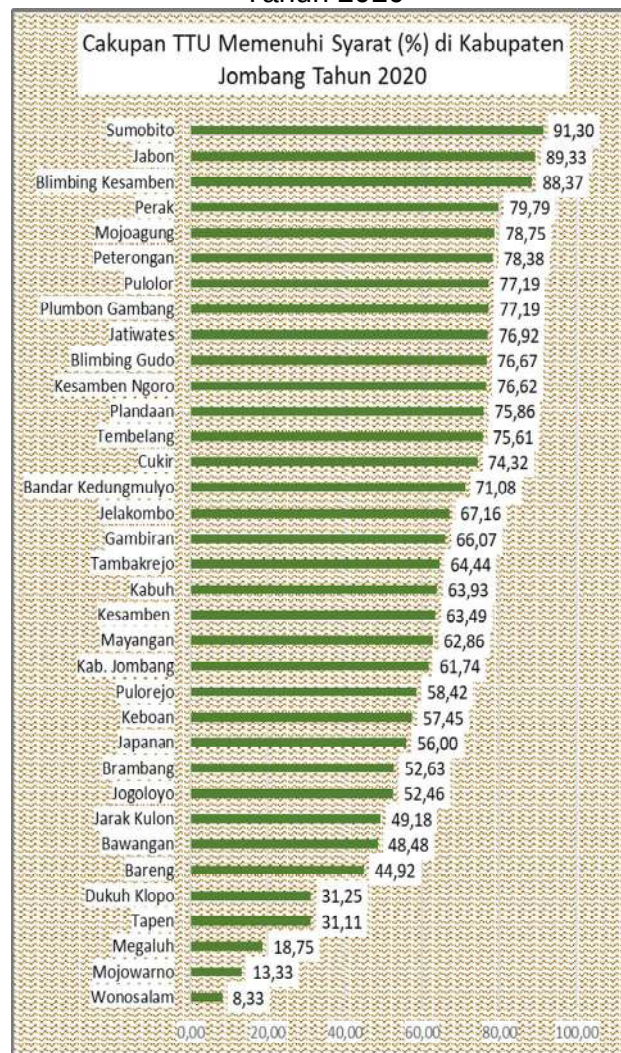
Pembinaan terhadap TTU dilakukan dengan cara melakukan Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL), meliputi kebersihan lingkungan, fasilitas sanitasi, bangunan/gedung, kebersihan perorangan, penyediaan tempat cuci tangan, penyediaan kotak P3K lengkap dengan isinya, serta kantin sehat. Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL) TTU dilakukan dua kali setahun apabila pada IKL pertama didapat hasil tidak memenuhi syarat. Pada IKL kedua diharapkan telah

dilakukan upaya-upaya perbaikan terhadap poin-poin yang masih tidak memenuhi syarat pada IKL pertama.

Di Kabupaten Jombang pada tahun 2020, jumlah TTU sebanyak 2.368 unit, terdiri dari sarana pendidikan sebanyak 1.296 unit (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA), sarana kesehatan sebanyak 47 unit (Puskesmas dan rumah sakit), tempat ibadah 1.024 unit dan pasar 28 unit. Berdasarkan jumlah tersebut, TTU memenuhi syarat sebanyak 1462 unit (61,74%), yang artinya masih ada TTU yang belum memenuhi syarat kesehatan sebesar 38,26%.

Pada gambar 7.5 dapat dilihat kondisi tempat tempat umum yang memenuhi syarat menurut wilayah kerja Puskesmas se Kabupaten Jombang.

Gambar 7.5
Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat menurut Wilayah Kerja Puskesmas
Tahun 2020

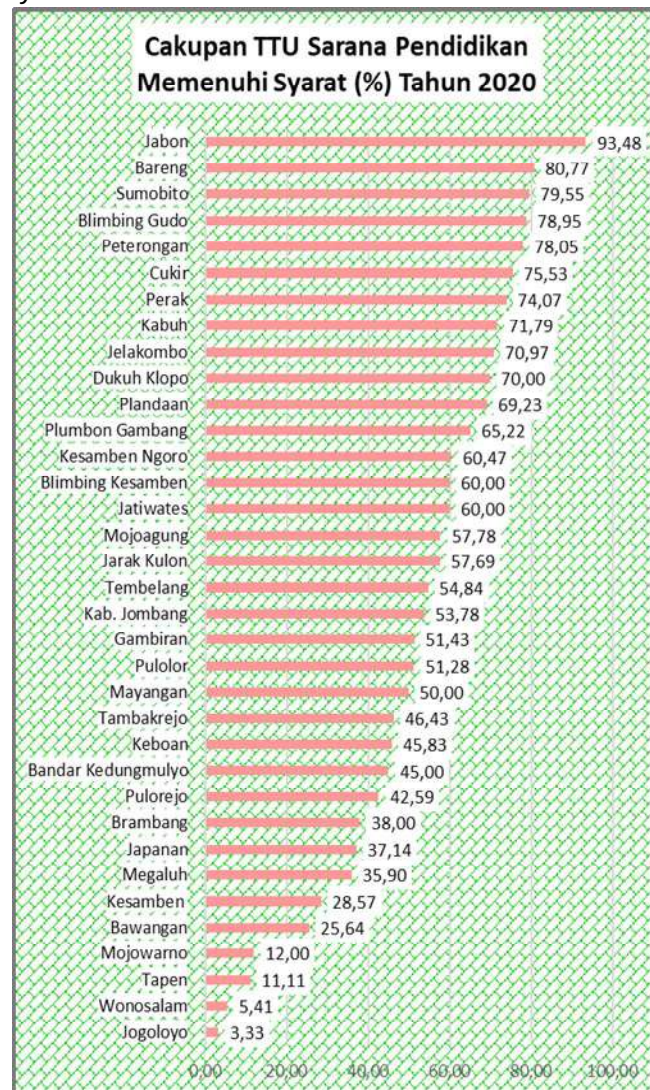


Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Dari gambar 7.5 dapat diketahui bahwa capaian TTU memenuhi syarat tertinggi berada di wilayah kerja Puskesmas Sumobito (91,3%), Jabon (89,33%), dan Blimbing Kesamben (88,37%). Tingginya persentase TTU memenuhi syarat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain jumlah TTU yang harus di IKL, lokasi TTU dan juga jenis TTU. Sedangkan capaian terendah berada di wilayah kerja Puskesmas Wonosalam (8,33%), Mojowarno (13,3%), dan Megaluh (18,8%). Rendahnya persentase TTU memenuhi syarat disebabkan oleh beberapa faktor antara lain jumlah TTU yang harus di IKL, lokasi TTU dan juga jenis TTU.

Gambar 7.6

TTU Memenuhi Syarat Sarana Pendidikan menurut Puskesmas Tahun 2020

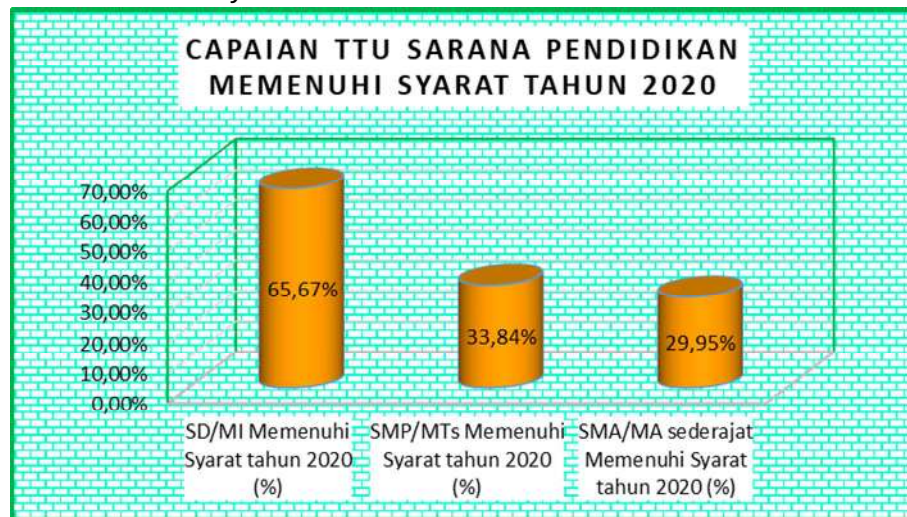


Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Pada gambar 7.6 dapat dilihat bahwa capaian sarana pendidikan (SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA) memenuhi syarat di Kabupaten Jombang tahun 2020 sebesar 53,78%, sedangkan capaian tertinggi sarana pendidikan yang memenuhi syarat kesehatan berada di wilayah kerja Puskesmas Jabon 93,48%, Bareng 80,77%, dan Sumobito 79,55%. Adapun capaian terendah berada di Puskesmas Jogoloyo 3,33%, Wonosalam 5,41%, Tapen 11,11%.

Gambar 7.7

TTU Memenuhi Syarat menurut Sarana Pendidikan Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

Setelah dilakukan IKL di sarana pendidikan, didapatkan hasil bahwa Sekolah Dasar/MI lebih mendominasi dalam hal pemenuhan syarat hygiene dan sanitasi dibandingkan dengan SLTP/MTs maupun SLTA/MA. Sarana pendidikan setingkat SD/MI telah memenuhi syarat sebesar 65,67%. Sarana pendidikan setingkat SMP/MTs telah memenuhi syarat sebesar 33,84%. Sarana pendidikan setingkat SMA/MA telah memenuhi syarat sebesar 29,95%.

Gambar 7.8

TTU Memenuhi Syarat menurut Sarana Kesehatan Tahun 2020



Sumber : Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga

TTU sarana kesehatan meliputi Puskesmas dan rumah sakit. Inspeksi kesehatan lingkungan rumah sakit dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, sedangkan untuk puskesmas berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat.

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa 100% Puskesmas sudah memenuhi syarat kesehatan, demikian juga rumah sakit yang memenuhi syarat kesehatan sebesar 100%.

F. Persentase Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat Kesehatan

1. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) juga menjadi target pembinaan dan pengawasan sanitarian puskesmas, karena tempat pengelolaan makanan menjadi hulu kualitas olahan pangan yang beredar di masyarakat. Jika TPM mendapatkan pembinaan dan pengawasan maka kualitas jajanan maupun olahan makanan yang diujakan di masyarakat akan terjaga mutu kebersihannya. Sebaliknya jika TPM tidak dikelola atau dibina dengan baik maka TPM tersebut berpotensi menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkan.

2. Pada tahun 2020 di Kabupaten Jombang seluruh TPM berjumlah 1.312 unit. TPM dalam hal ini meliputi Jasa Boga atau katering, Rumah Makan atau Restoran, Depot Air Minum (DAM), kantin, makanan jajanan dan sentra makanan jajanan. Sedangkan TPM yang memenuhi syarat pada tahun 2020 sejumlah 943 unit (71,88%), meningkat dari pada tahun 2019 sebesar 757 unit (60,95%). Adapun TPM memenuhi syarat pada tahun 2020, Jasa Boga terdapat 39 unit (92,86%), Rumah Makan/restoran 71 unit (80,68%), DAM sebanyak 373 unit (80,39%) dan makanan jajanan/kantin/sentra makanan jajanan sebanyak 460 buah (64,07%).

BAB VIII

PENUTUP

Profil kesehatan tahun 2020 ini menyajikan beragam data dari berbagai program maupun dari tinjauan dukungan sumberdaya dari aspek input, proses dan output. Profil Tahun Kesehatan 2020 ini sedikit berbeda daripada Profil Kesehatan tahun sebelumnya, dimana Profil Kesehatan tahun 2020 menyajikan informasi tentang wabah Covid 19 didukung dengan data jumlah penduduk yang terdeteksi, dilakukan pelacakan, dan mendapat penanganan di tabel lampiran Profil. Namun penyajiannya juga masih banyak memuat tentang data berkelanjutan sehingga dapat dibandingkan dengan data tahun 2020. Dari situ dapat dilihat tren data capaian kinerja program kesehatan mengalami peningkatan atau penurunan.

Dimulai dari input, proses dan output program kesehatan, maka uraian data kesehatan yang mengalami peningkatan antara lain adalah pemanfaatan Fasilitas Kesehatan dimana kunjungan rawat jalan dan rawat inap di Puskesmas, Klinik, dan Rumah Sakit mengalami peningkatan dari tahun 2019-2020. Meningkatnya UKBM sebagai sarana pelayanan kesehatan yaitu Strata Posyandu Purnama (meningkat 2,67%). Kepesertaan JPKM meningkat dari (69,39%) pada tahun 2019 menjadi (75,3%) pada tahun 2020, artinya terjadi peningkatan sebesar 5,91%. Cakupan persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan juga mengalami peningkatan dimana pada tahun 2019 sebesar 97%. Meningkat menjadi 98,7%, di tahun 2020 atau meningkat sebesar 1,7%. Cakupan peserta KB aktif meningkat dari 77,8% menjadi 79,0% artinya mengalami peningkatan 1,2%.

Disamping itu, masih ada beberapa indikator kinerja maupun output pelayanan kesehatan yang masih memerlukan perbaikan dan membutuhkan perhatian lebih dalam pembangunan kesehatan. Jika dibandingkan capaian kinerja tahun 2019 dengan 2020. Diantaranya adalah Cakupan ASI Eksklusif menurun dimana tahun 2019 mencapai 85,0% maka di tahun 2020 mencapai 79,42%. Artinya terjadi penurunan sebesar (-5,58%). Sedangkan cakupan pemberian vitamin A pada balita tahun 2019 sebesar 94,66%, mengalami penurunan di tahun 2020 menjadi 88,7% (penurunan sebesar -5,96%). Angka penemuan kasu TBC atau CNR seluruh kasus TBC mengalami penurunan dimana tahun 2020 sebesar 100,12 per 100.000 penduduk menurun dibanding tahun 2019 sebesar 132,85 per 100.000 penduduk. Atau dalam kata lain terjadi penurunan sebesar -32,73%. Begitu pula dengan

penemuan dan pengobatan semua kasus TBC (CDR) juga mengalami penurunan, dimana Tahun 2020 mencapai 55,17%, sedangkan CDR TBC tahun 2019 sebesar 72,0 %. Dengan kata lain CDR semua kasus TBC menurun sebesar -16,83%.

Beberapa hal yang menjadi faktor penyebab menurunnya capaian indikator kinerja antara lain adalah adanya pandemi Covid 19 mengakibatkan beberapa kegiatan pelayanan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Sebagai contoh kegiatan di Posyandu Balita, Posyandu Lansia, Kelas Ibu Hamil, Penemuan Kasus TBC, Skrining Siswa baru usia Pendidikan Dasar, UKGS, Survey Gizi, dan banyak lagi lainnya. Hal ini terkait dengan aturan protokol kesehatan dan PPKM. Selain itu penyebab tidak tercapainya target kinerja adalah lebih besarnya data sasaran program yang sudah ditentukan dengan menggunakan data proyeksi penduduk untuk tahun 2020 dari pada jumlah sasaran program riil di lapangan. Adanya penurunan peran serta masyarakat, faktor ekonomi masyarakat yang masih lemah, kurangnya penggalangan kerjasama dengan lembaga swasta, dan beberapa faktor lain yang berpengaruh pada penurunan capaian kinerja program kesehatan.

Program dan kegiatan yang belum berhasil mencapai target menjadi bahan kami untuk menyusun rencana kerja pada tahun mendatang.

Kami sampaikan teadanya perima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya Profil Kesehatan Tahun 2020 ini.sehingga buku Profil ini dapat terbit.

Jombang, 28 Juli 2021
KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG



Dr. Irgi SUNDRIYAH, M.KP
Pembina Utama Muda
NIP. 19640316 198903 2 013



PROFIL KESEHATAN KABUPATEN JOMBANG 2020



DINAS KESEHATAN KABUPATEN JOMBANG

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1,160	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			306	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	631,118	637,386	1,268,504	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3.2	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1093.8	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46.1	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			99.0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	92.7	90.2	91.4	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	26.8	25.2	26.0	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	37.4	35.2	36.3	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0.0	0.0	0.0	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			11	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			2	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			19	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			15	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			2	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			72	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			94	Apotek	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100.0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	51.1	65.7	58.5	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	4.9	7.5	6.2	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	49.1	44.3	46.2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	27.6	25.3	26.2	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			47.6	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			52.0	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3.7	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			3.3	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			0.8	%	Tabel 9
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
27	Jumlah Posyandu			1,586	Posyandu	Tabel 10
28	Posyandu Aktif			94.4	%	Tabel 10
29	Rasio posyandu per 100 balita			1.7	per 100 balita	Tabel 10
30	Posbindu PTM			306	Posbindu PTM	Tabel 10
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
31	Jumlah Dokter Spesialis	113	96	209	Orang	Tabel 11
32	Jumlah Dokter Umum	138	135	273	Orang	Tabel 11
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			16	per 100.000 penduduk	Tabel 11
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	18	63	81	Orang	Tabel 11
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			6	per 100.000 penduduk	Tabel 11
36	Jumlah Bidan		1,153		Orang	Tabel 12
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		91		per 100.000 penduduk	Tabel 12
38	Jumlah Perawat	669	1,088	1,757	Orang	Tabel 12
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			139	per 100.000 penduduk	Tabel 12
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	8	64	72	Orang	Tabel 13
41	Jumlah Tenaga Sanitasi	24	23	47	Orang	Tabel 13
42	Jumlah Tenaga Gizi	10	78	88	Orang	Tabel 13
43	Jumlah Tenaga Kefarmasian	34	167	201	Orang	Tabel 15
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
44	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			75.3	%	Tabel 17
45	Desa yang memanfaatkan dana desa untuk kesehatan			100.0	%	Tabel 18
46	Total anggaran kesehatan			338,587,197,076	Rp	Tabel 19
47	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			11.3	%	Tabel 19
48	Anggaran kesehatan perkapita			266,919	Rp	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
49	Jumlah Lahir Hidup	10,064	9,599	19,663	Orang	Tabel 20
50	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8.9	8.3	8.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 20
51	Jumlah Kematian Ibu		20		Ibu	Tabel 21
52	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		101.7		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
53	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		97.9		%	Tabel 23
54	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		94.3		%	Tabel 23
55	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		84.0		%	Tabel 24
56	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		95.5		%	Tabel 27
57	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		98.7		%	Tabel 23
58	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan di Fasyankes		98.6		%	Tabel 23
59	Pelayanan Ibu Nifas KF3		53.0		%	Tabel 23
60	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		95.4		%	Tabel 23
61	Penanganan komplikasi kebidanan		103.8		%	Tabel 30
62	Peserta KB Aktif			79.0	%	Tabel 28
63	Peserta KB Pasca Persalinan			60.3	%	Tabel 29
V.2	Kesehatan Anak					
64	Jumlah Kematian Neonatal	56	49	105	neonatal	Tabel 31
65	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	5.6	5.1	5.3	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
66	Jumlah Bayi Mati	69	68	137	bayi	Tabel 31
67	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	6.9	7.1	7.0	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
68	Jumlah Balita Mati	73	76	149	Balita	Tabel 31
69	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	7.3	7.9	7.6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 31
70	Penanganan komplikasi Neonatal	94.4	88.4	91.4	%	Tabel 30
71	Bayi baru lahir ditimbang	105.1	103.4	104.3	%	Tabel 33
72	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4.4	4.5	4.4	%	Tabel 33
73	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	103.9	102.3	103.1	%	Tabel 34
74	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	103.4	102.1	102.8	%	Tabel 34
75	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			79.4	%	Tabel 35
76	Pelayanan kesehatan bayi	86.1	89.0	87.5	%	Tabel 36
77	Desa/Kelurahan UCI			87.6	%	Tabel 37
78	Cakupan Imunisasi Campak/MR pada Bayi	99.3	100.1	99.7	%	Tabel 39
79	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	99.8	99.6	99.7	%	Tabel 39
80	Bayi Mendapat Vitamin A			86.3	%	Tabel 41
81	Anak Balita Mendapat Vitamin A			89.3	%	Tabel 41
82	Pelayanan kesehatan balita	94.5	95.5	95.0	%	Tabel 42
83	Balita ditimbang (D/S)	54.5	54.9	54.7	%	Tabel 43
84	Balita gizi kurang (BB/umur)			8.7	%	Tabel 44
85	Balita pendek (TB/umur)			13.8	%	Tabel 44
86	Balita kurus (BB/TB)			6.7	%	Tabel 44
87	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			99.7	%	Tabel 45
88	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			95.6	%	Tabel 45
89	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			90.8	%	Tabel 45
90	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			91.7	%	Tabel 45
V.3	Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut					
91	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	30.0	47.4	39.2	%	Tabel 48
92	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	44.6	63.7	54.9	%	Tabel 49
VI	PENGENDALIAN PENYAKIT					
VI.1	Pengendalian Penyakit Menular Langsung					
93	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100.00	%	Tabel 51
94	CNR seluruh kasus TBC			2,881	per 100.000 penduduk	Tabel 51
95	Case detection rate TBC			55.17	%	Tabel 51
96	Cakupan penemuan kasus TBC anak			23.24	%	Tabel 51
97	Angka kesembuhan BTA+	78.7	84.4	81.1	%	Tabel 52
98	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	35.0	40.0	37.0	%	Tabel 52
99	Angka keberhasilan pengobatan (Success Rate) semua kasus TBC	86.1	89.8	87.7	%	Tabel 52
100	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			68.0	per 100.000 penduduk	Tabel 52
101	Penemuan penderita pneumonia pada balita			45.9	%	Tabel 53
102	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			100	%	Tabel 53
103	Jumlah Kasus HIV	111	68	179	Kasus	Tabel 54
104	Jumlah Kasus Baru AIDS	22	8	30	Kasus	Tabel 55
105	Jumlah Kematian akibat AIDS	5	2	7	Jiwa	Tabel 55
106	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada balita			0.0	%	Tabel 56
107	Persentase Diare ditemukan dan ditangani pada semua umur			0.0	%	Tabel 56
108	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	33	20	53	Kasus	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
109	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	5	3	4	per 100.000 penduduk
110	Persentase Kasus Baru Kusta anak 0-14 Tahun			5.7	%
111	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			79.2	%
112	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			11.3	%
113	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			4.7	per 100.000 penduduk
114	Angka Prevalensi Kusta			0.4	per 10.000 Penduduk
115	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100.0	100.0	100.0	%
116	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	100.0	88.0	95.7	%
117	Kasus Konfirmasi Covid-19	50	35	85	
118	Angka Kesembuhan Covid-19 (RR)			91.8	%
119	Angka Kematian Covid-19 (CFR)			8.2	%
120	Jumlah Orang diperiksa/1 juta penduduk			0.0	per 1 juta penduduk
121	Positivity Rate			0.0	%
VI.2 Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
122	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			0.3	per 100.000 penduduk <15 ta
123	Jumlah kasus difteri	1	1	2	Kasus
124	Case fatality rate difteri			0.0	%
125	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus
126	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus
127	Case fatality rate tetanus neonatorum			0.0	%
128	Jumlah kasus hepatitis B	0	73	73	Kasus
129	Jumlah kasus suspek campak	0	0	0	Kasus
130	Insiden rate suspek campak	0.0	0.0	0.0	per 100.000 penduduk
131	KLB ditangani < 24 jam			100.0	%
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
132	Angka kesakitan (incidence rate) DBD	6.4	4.8	11.2	per 100.000 penduduk
133	Angka kematian (case fatality rate) DBD	1.2	3.3	2.1	%
134	Angka kesakitan malaria (annual parasit incidence)	0.0	0.0	0.0	per 1.000 penduduk
135	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100.0	%
136	Pengobatan standar kasus malaria positif			20.0	%
137	Case fatality rate malaria	0.0	0.0	0.0	%
138	Penderita kronis filariasis	1	8	9	Kasus
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular					
139	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	25.7	36.7	31.5	%
140	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			79.3	%
141	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara		0.7		% perempuan usia 30-50 ta
142	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		0.6		%
143	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1.4		%
144	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			85.8	%
VII KESEHATAN LINGKUNGAN					
145	Sarana air minum dengan risiko rendah dan sedang			85.6	%
146	Sarana air minum memenuhi syarat			74.0	%
147	Penduduk dengan akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat)			92.7	%
148	Desa STBM			8.8	%
149	Tempat-tempat umum memenuhi syarat kesehatan			61.7	%
150	Tempat pengelolaan makanan memenuhi syarat kesehatan			71.9	%

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km^2)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA RATA JIWA/ RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km²</i>
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar K M	32.5	11	0	11	48,748	15,851	3.1	1499.9
2	Perak	29.1	13	0	13	54,969	15,177	3.6	1889.0
3	Gudo	34.4	18	0	18	55,123	18,044	3.1	1602.4
4	Diwek	47.7	20	0	20	104,793	27,655	3.8	2196.9
5	Ngoro	49.9	13	0	13	76,128	23,288	3.3	1525.6
6	Mojowarno	78.6	19	0	19	92,153	29,273	3.1	1172.4
7	Bareng	94.3	13	0	13	54,939	19,582	2.8	582.6
8	Wonosalam	121.6	9	0	9	32,249	11,496	2.8	265.2
9	Mojoagung	60.2	18	0	18	76,678	25,999	2.9	1273.7
10	Sumobito	47.6	21	0	21	83,227	24,018	3.5	1748.5
11	Jogoroto	28.3	11	0	11	66,510	21,218	3.1	2350.2
12	Peterongan	29.5	14	0	14	64,638	16,440	3.9	2191.1
13	Jombang	36.4	16	4	20	134,663	42,316	3.2	3699.5
14	Megaluh	28.4	13	0	13	39,076	15,584	2.5	1375.9
15	Tembelang	32.9	15	0	15	52,136	16,954	3.1	1584.7
16	Kesamben	51.7	14	0	14	64,439	18,805	3.4	1246.4
17	Kudu	77.8	11	0	11	29,935	9,797	3.1	384.8
18	Ngusikan	35.0	11	0	11	21,533	6,703	3.2	615.2
19	Ploso	26.0	13	0	13	40,303	14,648	2.8	1550.1
20	Kabuh	97.4	16	0	16	40,102	13,740	2.9	411.7
21	Plandaan	120.4	13	0	13	36,162	13,493	2.7	300.3
KABUPATEN		1,159.7	302	4	306	1,268,504	400,081	3.2	1093.8

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Jombang

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	48,489	46,061	94,550	105.3
2	5 - 9	48,844	46,826	95,670	104.3
3	10 - 14	51,356	48,718	100,074	105.4
4	15 - 19	52,632	49,493	102,125	106.3
5	20 - 24	48,383	45,676	94,059	105.9
6	25 - 29	46,926	45,453	92,379	103.2
7	30 - 34	44,136	43,275	87,411	102.0
8	35 - 39	43,727	45,462	89,189	96.2
9	40 - 44	46,360	48,036	94,396	96.5
10	45 - 49	45,189	46,889	92,078	96.4
11	50 - 54	42,268	43,689	85,957	96.7
12	55 - 59	34,841	37,532	72,373	92.8
13	60 - 64	28,301	30,266	58,567	93.5
14	65 - 69	22,524	23,414	45,938	96.2
15	70 - 74	13,660	16,113	29,773	84.8
16	75+	13,482	20,483	33,965	65.8
KABUPATEN		631,118	637,386	1,268,504	99.0
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				46	

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten Jombang

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	482,429	495,781	978,210			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	447,039	447,045	894,084	92.7	90.2	91.40
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	56,927	86,167	143,093	11.8	17.4	14.6
	b. SD/MI	115,928	110,014	225,941	24.0	22.2	23.1
	c. SMP/ MTs	129,098	125,086	254,184	26.8	25.2	26.0
	d. SMA/ MA	180,428	174,515	354,943	37.4	35.2	36.3
	e. SEKOLAH MENENGAH			0	0.0	0.0	0.0
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0.0	0.0	0.0
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0.0	0.0	0.0
	h. S1/DIPLOMA IV			0	0.0	0.0	0.0
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0.0	0.0	0.0

Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Jombang , BPS Kab. Jombang

TABEL 4

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKE S	PEM.PROV	PEMKAB	TNI/ POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			2			9	11
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						2	2
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			19				19
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			296				296
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			15				15
3	PUSKESMAS KELILING			2				2
4	PUSKESMAS PEMBANTU			72				72
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	KLINIK PRATAMA			1	2		37	40
3	KLINIK UTAMA						3	3
4	BALAI PENGOBATAN							-
5	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
6	PRAKTIK DOKTER UMUM PERORANGAN							-
7	PRAKTIK DOKTER GIGI PERORANGAN							-
8	PRAKTIK DOKTER SPESIALIS PERORANGAN							-
9	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						672	672
10	BANK DARAH RUMAH SAKIT			1			1	2
11	UNIT TRANSFUSI DARAH			1				1
12	LABORATORIUM KESEHATAN			2			8	10
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI					1		1
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							-
3	USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						1	1
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						2	2
6	APOTEK			2	1		91	94
7	APOTEK PRB			1	1		2	4
8	TOKO OBAT							-
9	TOKO ALKES						1	1

Sumber : Seksi SDK

TABEL 5

JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA
DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	JUMLAH KUNJUNGAN	322,737	418,893	741,630	30,896	47,633	78,529	75,723	88,789	164,512
	JUMLAH PENDUDUK JOMBANG	631,118	637,386	1,268,504	631,118	637,386	1,268,504			
	CAKUPAN KUNJUNGAN (%)	51.1	65.7	58.46	4.9	7.5	6.19			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
2	Bandar Kedungmulyo	3,949	6,059	10,008	171	121	292	780	394	1,174
3	Perak	4,605	5,330	9,935	98	193	291	49	40	89
4	Blimbing Gudo	7,445	9,383	16,828	81	540	621	27	27	54
5	Plumbon Gombang	1,322	2,007	3,329				274	86	360
6	Cukir	6,628	9,288	15,916	491	1,254	1,745	86	65	151
7	Brambang	1,870	2,721	4,591				323	232	555
8	Pulorejo	2,773	3,748	6,521	71	119	190	217	327	544
9	Kesamben Ngoro	2,892	4,265	7,157				132	96	228
10	Mojowarno	5,589	8,284	13,873	156	193	349	599	384	983
11	Japanan	2,173	3,302	5,475				239	97	336
12	Bareng	5,218	6,108	11,326	171	225	396	166	53	219
13	Wonosalam	4,772	6,131	10,903	186	274	460	156	90	246
14	Mojoagung	6,469	6,520	12,989	364	695	1,059	320	552	872
15	Gambiran	3,358	4,305	7,663				102	43	145
16	Sumobito	5,804	6,345	12,149	276	874	1,150	215	136	351
17	Jogoloyo	2,786	4,945	7,731				159	76	235
18	Mayangan	6,400	6,346	12,746	189	339	528	50	32	82
19	Jarak Kulon	2,296	3,315	5,611				58	31	89
20	Peterongan	4,817	6,657	11,474	163	638	801	367	61	428
21	Dukuh Klopo	1,678	1,935	3,613				307	128	435
22	Jelakombo	5,176	6,035	11,211				38	22	60
23	Jabon	4,192	4,208	8,400				11	11	22
24	Tambakrejo	2,880	3,907	6,787				303	286	589
25	Pulolor	3,075	3,798	6,873				133	17	150
26	Megaluh	3,619	5,033	8,652	145	216	361	25	34	59
27	Tembelang	4,327	6,093	10,420	277	612	889	321	267	588
28	Jatiwates	2,363	3,271	5,634				710	249	959
29	Kesamben	3,318	4,566	7,884	182	404	586	349	273	622
30	Blimbing Kesamben	1,093	2,329	3,422				287	277	564
31	Tapen	4,222	6,220	10,442	370	560	930	109	50	159
32	Keboan	3,288	4,228	7,516	209	270	479	283	481	764
33	Bawangan	3,025	4,380	7,405				330	138	468
34	Kabuh	3,528	3,355	6,883	204	256	460	183	114	297
35	Plandaan	1,706	2,484	4,190	225	283	508	52	15	67
2	Klinik Pratama									
	1. Klinik Rawat Inap Aulia	2,759	4,097	6,856	205	461	666			
	2. Klinik Citra Husada	269	335	604						
	3. Klinik Alif Medika 2	203	284	487						
	4. Klinik Mitra 39	775	729	1,504	62	73	135			
	5. Klinik Mitra 11	438	495	933						
	6. Klinik As Salamah	928	840	1,768						
	7. Klinik Mitra 12	321	333	654						
	8. Klinik Polres Jombang	679	775	1,454						
	9. Klinik Alif Medika	833	927	1,760						
	10. Klinik PG Djombang Baru	592	613	1,205						
	11. Klinik Poskes 05.10.10	131	154	285						
	12. Klinik Nurwachid	491	600	1,091	21	27	48			
	13. Klinik Madinah	1,255	1,201	2,456	65	70	135			
	14. Klinik Sakinah 74	910	1,265	2,175						
	15. Klinik Mitra 26	224	219	443						
	16. Klinik Asy Syifa	144	246	390	220	317	537			
	17. Klinik Harapan Ibu	782	842	1,624	160	210	370			
	18. Klinik Aulia 2 Gudo	2,190	2,912	5,102	148	195	343			
	19. Klinik Rawat Inap Puskestren	2,515	1,808	4,323	79	99	178			
	20. Klinik Sakinah	793	801	1,594						
	21. Klinik Nusa Medika Cukir	790	733	1,523						
	22. Klinik Seger	915	1,132	2,047						

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	23. Pratama ngoro	447	518	965						
	24. Pratama wonosalam	522	674	1,196						
	25. Pratama Gudo	473	460	933						
	26. Klinik Santa maria	378	531	909						
	27. Klinik Tri Cipto Waluyo	591	496	1,087						
	28. Klinik MWC NU	1,118	1,008	2,126						
	29. Klinik Gavrilla Medika	103	171	274						
	30. Klinik Bima Medika	363	675	1,038	4	10	14			
	31. Klinik Agro Husada	244	242	486						
	32. Klinik NU Mojoagung	221	299	520						
	33. Klinik Loris	172	1,123	1,295						
	34. Klinik Akiva	333	413	746						
	35. Klinik Ar Rohmah Pondok	410	980	1,390						
	36. Klinik Maju Sehat	197	224	421						
	37. Klinik Nanisa	40	830	870						
	38. Klinik Clarice	476	1,509	1,985						
3	Praktik Mandiri Dokter									
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi									
5	Praktik Mandiri Bidan									
SUB JUMLAH I		153,681	198,395	352,076	4,993	9,528	14,521	7,760	5,184	12,944
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan									
1	Klinik Utama									
	1. Klinik PKU Muhammadiyah	6,254	7,370	13,624	265	385	650			
	2. Klinik Mata Mojoagung	1,824	2,062	3,886						
2	RS Umum									
	1. RSUD JOMBANG	59,782	71,346	131,128	8,164	12,247	20,411	67,946	83,593	151,539
	2. RSUD PLOSO	6,040	11,337	17,377	1,782	3,046	4,828			
	3. RSI JOMBANG	16,432	21,626	38,058	1,493	1,769	3,262			
	4. RSK MOJOWARNO	18,641	26,657	45,298	3,643	5,030	8,673			
	5. RS UNIPDU MEDIKA	4,230	4,850	9,080	830	960	1,790			
	6. RS PELENGKAP MEDICAL	9,403	15,761	25,164	3,538	6,222	9,760			
	7. RS MUHAMMADIYAH	11,282	16,014	27,296	1,088	1,582	2,670			
	8. RS AL AZIZ	2,879	2,916	5,795	969	1,041	2,010			
	9. RS AIRLANGGA	7,311	10,012	17,323	657	1,185	1,842	17	12	29
	10. RS MOEDJITO	6,893	7,589	14,482	1,057	1,237	2,294			
	11. RS NU JOMBANG	16,522	18,759	35,281	1,475	2,096	3,571			
	RS KHUSUS									
	1. RSIA MUSLIMAT	491	2,937	3,428	798	1,096	1,894			
	2. RS BEDAH SURYA DARMA	1,072	1,262	2,334	144	209	353			
SUB JUMLAH II		169,056	220,498	389,554	25,903	38,105	64,008	67,963	83,605	151,568

Sumber: Seksi Pelayanan Yankes Primer

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT
DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	PUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LE	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	11	11	100.0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	2	2	100.0
KABUPATEN		13	13	100.0

Sumber: Seksi Yankes

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Jombang	519	8,164	12,247	20,411	1,024	1,537	2,561	618	926	1,544	125.4	125.5	125.5	75.7	75.6	75.6
2	RSUD Ploso	108	1,782	3,046	4,828	46	44	90	17	16	33	25.8	14.4	18.6	9.5	5.3	6.8
3	RSK Mojowarno	100	3,643	5,030	8,673	157	197	354	67	79	146	43.1	39.2	40.8	18.4	15.7	16.8
4	RSIA Muslimat	108	2,491	4,651	7,142	3	2	5	0	1	1	1.2	0.4	0.7	0.0	0.2	0.1
5	RS Islam	75	1,493	1,769	3,262	37	37	74	16	20	36	24.8	20.9	22.7	10.7	11.3	11.0
6	RS Moedjito	56	1,121	1,182	2,303	19	16	35	12	5	17	16.9	13.5	15.2	10.7	4.2	7.4
7	RS Muhammadiyah	52	1,087	1,582	2,669	15	12	27	7	7	14	13.8	7.6	10.1	6.4	4.4	5.2
8	RS Unipdu Medika	53	830	960	1,790	1	4	5			0	1.2	4.2	2.8	0.0	0.0	0.0
9	RS Al - Aziz	53	1,739	1,868	3,607	34	43	77	16	19	35	19.6	23.0	21.3	9.2	10.2	9.7
10	RS Pelengkap	113	4,268	7,840	12,108	51	11	62	28	23	51	11.9	1.4	5.1	6.6	2.9	4.2
11	RS Airlangga	56	657	1,135	1,792	5	6	11	4	2	6	7.6	5.3	6.1	6.1	1.8	3.3
12	RS NU	75	1,475	2,096	3,571	26	21	47	12	7	19	17.6	10.0	13.2	8.1	3.3	5.3
13	RS Bedah Surya Dharma	26	144	209	353	0	0	0	0	0	0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0
KABUPATEN		1,394	28,894	43,615	72,509	1,418	1,930	3,348	797	1,105	1,902	49.1	44.3	46.2	27.6	25.3	26.2

Sumber: Seksi Yankes

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWAT AN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Jombang	519	20,411	88,424	106,053	46.7	39	5	5
2	RSUD Ploso	108	4,828	13,093	12,768	33.2	45	5	3
3	RSK Mojowarno	100	8,673	30,451	22,174	83.4	87	1	3
4	RSIA Muslimat	108	7,142	16,305	17,159	41.4	66	3	2
5	RS Islam	75	3,262	13,020	8,461	47.6	43	4	3
6	RS Moedjito	56	2,303	7,807	5,800	38.2	41	5	3
7	RS Muhammadiyah	52	2,669	8,488	7,438	44.7	51	4	3
8	RS Unipdu Medika	53	1,790	7,257	9,044	37.5	34	7	5
9	RS Al - Aziz	53	3,607	12,532	8,882	64.8	68	2	2
10	RS Pelengkap	113	12,108	26,590	24,867	64.5	107	1	2
11	RS Airlangga	56	1,792	5,071	5,020	24.8	32	9	3
12	RS NU	75	3,571	12,482	8,923	45.6	48	4	2
13	RS Bedah Surya Dharma	26	353	900	686	9.5	14	24	2
KABUPATEN		1394	72,509	242,420	237,275	47.6	52	4	3

Sumber: Seksi Yankes

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	X
2	Perak	Perak	X
3	Gudo	Blimbing Gudo	X
		Plumbon Gambang	V
4	Diwek	Cukir	X
		Brambang	V
5	Ngoro	Pulorejo	V
		Kesamben Ngoro	V
6	Mojowarno	Mojowarno	V
		Japanan	V
7	Bareng	Bareng	V
8	Wonosalam	Wonosalam	V
9	Mojoagung	Mojoagung	X
		Gambiran	V
10	Sumobito	Sumobito	V
		Jogoloyo	X
11	Jogoroto	Mayangan	V
		Jarak Kulon	V
12	Peterongan	Peterongan	X
		Dukuh Klop	V
13	Jombang	Jelakombo	V
		Jabon	V
		Tambakrejo	V
		Pulolor	V
14	Megaluh	Megaluh	V
15	Tembelang	Tembelang	V
		Jatiwates	V
16	Kesamben	Kesamben	V
		Blimbing Kesamben	V
17	Kudu	Tapen	V
18	Ngusikan	Keboan	V
19	Ploso	Bawangan	X
20	Kabuh	Kabuh	V
21	Plandaan	Plandaan	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			26
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			34
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			76.47%

Sumber: Seksi SE

Keterangan: *) beri tanda "V" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $\geq 80\%$

*) beri tanda "X" jika puskesmas memiliki obat dan vaksin esensial $< 80\%$

*) jika puskesmas tersebut tidak melapor, mohon dikosongkan atau tidak memberi tanda "V" maupun "X"

TABEL 10

JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandar Kedung	Bandar Kedungmulyo				0.0	59	100.0		0.0	59	59	100.0	11
2	Perak	Perak			1	1.6	43	70.5	17	27.9	61	60	98.4	11
3	Gudo	Blimbing Gudo			2	4.3	39	83.0	6	12.8	47	45	95.7	9
		Plumbon Gombang			5	13.9	31	86.1		0.0	36	31	86.1	9
4	Diwek	Cukir				0.0	56	91.8	5	8.2	61	61	100.0	11
		Brambang			12	25.5	32	68.1	3	6.4	47	35	74.5	9
5	Ngoro	Pulorejo			9	16.7	38	70.4	7	13.0	54	45	83.3	7
		Kesamben Ngoro			1	2.5	39	97.5		0.0	40	39	97.5	6
6	Mojowarno	Mojowarno			5	9.1	44	80.0	6	10.9	55	50	90.9	11
		Japanan				0.0	44	95.7	2	4.3	46	46	100.0	9
7	Bareng	Bareng				0.0	71	100.0		0.0	71	71	100.0	13
8	Wonosalam	Wonosalam			1	2.1	35	72.9	12	25.0	48	47	97.9	12
9	Mojoagung	Mojoagung			8	14.8	46	85.2		0.0	54	46	85.2	10
		Gambiran				0.0	37	100.0		0.0	37	37	100.0	8
10	Sumobito	Sumobito			4	6.5	53	85.5	5	8.1	62	58	93.5	11
		Jogoloyo				0.0	23	50.0	23	50.0	46	46	100.0	10
11	Jogoroto	Mayangan			2	4.5	42	95.5		0.0	44	42	95.5	6
		Jarak Kulon				0.0	23	100.0		0.0	23	23	100.0	1
12	Peterongan	Peterongan			9	22.5	31	77.5		0.0	40	31	77.5	7
		Dukuh Klopo			4	14.3	24	85.7		0.0	28	24	85.7	7
13	Jombang	Jelakombo			2	4.5	30	68.2	12	27.3	44	42	95.5	8
		Jabon			7	17.1	27	65.9	7	17.1	41	34	82.9	4
		Tambakrejo	1	3.7	9	33.3	15	55.6	2	7.4	27	17	63.0	4
		Pulolor				0.0	34	100.0		0.0	34	34	100.0	5
14	Megaluh	Megaluh				0.0	43	100.0		0.0	43	43	100.0	13
15	Tembelang	Tembelang				0.0	38	100.0		0.0	38	38	100.0	7
		Jatiwates				0.0	42	100.0		0.0	42	42	100.0	8
16	Kesamben	Kesamben				0.0	41	100.0		0.0	41	41	100.0	9
		Blimbing Kesamben				0.0	36	100.0		0.0	36	36	100.0	6
17	Kudu	Tapen				0.0	35	76.1	11	23.9	46	46	100.0	11
18	Ngusikan	Keboan				0.0	35	100.0		0.0	35	35	100.0	11
19	Ploso	Bawangan			3	4.8	45	72.6	14	22.6	62	59	95.2	13
20	Kabuh	Kabuh	1	1.3	3	3.9	69	90.8	3	3.9	76	72	94.7	16
21	Plandaan	Plandaan		0.0		0.0	60	96.8	2	3.2	62	62	100.0	13
JUMLAH KABUPATEN			2	0.1	87	5.5	1,360	85.8	137	8.6	1,586	1,497	94.4	306
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1.7		

Sumber: Seksi Promkes PM dan Puskesmas Kab. Jombang

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 11

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo			0	1	2	3	1	2	3		1	1			0	0	1	1
2	Puskesmas Perak			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
3	Puskesmas Blimbing Gudo			0	3		3	3	0	3		1	1			0	0	1	1
4	Puskesmas Plumbon Gambang			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
5	Puskesmas Cukir			0	2	4	6	2	4	6	1		1			0	1	0	1
6	Puskesmas Brambang			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
7	Puskesmas Pulorejo			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
8	Puskesmas Kesamben Ngoro			0	2		2	2	0	2		1	1			0	0	1	1
9	Puskesmas Mojowarno			0		2	2	0	2	2	1		1			0	1	0	1
10	Puskesmas Japanan			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
11	Puskesmas Bareng			0	3	3	6	3	3	6		1	1			0	0	1	1
12	Puskesmas Wonosalam			0	2		2	2	0	2			0			0	0	0	0
13	Puskesmas Mojoagung			0	1	3	4	1	3	4		1	1			0	0	1	1
14	Puskesmas Gambiran			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
15	Puskesmas Sumobito			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
16	Puskesmas Jogoloyo			0		1	1	0	1	1		1	1			0	0	1	1
17	Puskesmas Mayangan			0		3	3	0	3	3		1	1			0	0	1	1
18	Puskesmas Jarak Kulon			0	1	1	2	1	1	2	1		1			0	1	0	1
19	Puskesmas Peterongan			0	1	2	3	1	2	3	1		1			0	1	0	1
20	Puskesmas Dukuh Klop			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
21	Puskesmas Jelakombo			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
22	Puskesmas Jabon			0	1	2	3	1	2	3		1	1			0	0	1	1
23	Puskesmas Tambakrejo			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
24	Puskesmas Pulol			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
25	Puskesmas Megaluh			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
26	Puskesmas Tembelang			0	2	1	3	2	1	3		1	1			0	0	1	1
27	Puskesmas Jatiwates			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
28	Puskesmas Kesamben			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
29	Puskesmas Blimbing Kesamben			0	1		1	1	0	1		1	1			0	0	1	1
30	Puskesmas Tapen			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
31	Puskesmas Keboan			0	1	3	4	1	3	4	1		1			0	1	0	1
32	Puskesmas Bawangan			0		2	2	0	2	2	1		1			0	1	0	1
33	Puskesmas Kabuh			0	1	1	2	1	1	2	1		1			0	1	0	1
34	Puskesmas Plandaan			0	3	1	4	3	1	4		1	1			0	0	1	1
SUB JUMLAH I		-	-	-	34	52	86	34	52	86	7	26	33	-	-	-	7	26	33
1	RSUD Jombang	24	24	48	13	12	25	37	36	73		1	1	1	2	3	1	3	4
2	RSUD Ploso	8	6	14	4	3	7	12	9	21		1	1	1		1	1	1	2
3	RSK Mojowarno	10	12	22	6	2	8	16	14	30		1	1			0	0	1	1
4	RSIA Muslimat	8	5	13	2	3	5	10	8	18	1		1			0	1	0	1
5	RS Islam	10	11	21	4	5	9	14	16	30	1		1			0	1	0	1
6	RS Moedjito	7	6	13	6	2	8	13	8	21		1	1		1	1	0	2	2
7	RS Muhammadiyah	6	3	9	1	2	3	7	5	12		1	1			0	0	1	1
8	RS Unipdu Medika	1	3	4	5	4	9	6	7	13	1		1			0	1	0	1
9	RS Al - Aziz	7	3	10	3	3	6	10	6	16		1	1			0	0	1	1
10	RS Pelengkap	18	10	28	12	4	16	30	14	44		1	1	1	1	2	1	2	3
11	RS Airlangga	8	3	11	2	2	4	10	5	15		3	3			0	0	3	3
12	RS NU	5	9	14	3	4	7	8	13	21		1	1			0	0	1	1
13	RS Bedah Surya Dharma	1	1	2	2	2	4	3	3	6			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		113	96	209	63	48	111	176	144	320	3	11	14	3	4	7	6	15	21
1	Klinik Rawat Inap Aulia			0	1	2	3	1	2	3		1	1			0	0	1	1
2	Klinik Citra Husada			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
3	Klinik Alif Medika 2			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
4	Klinik Mitra 39			0	1	3	4	1	3	4		1	1			0	0	1	1
5	Klinik Mitra 11			0	2		2	2	0	2		1	1			0	0	1	1
6	Klinik As Salamah			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
7	Klinik Mitra 12			0	1	3	4	1	3	4		2	2			0	0	2	2
8	Klinik Polres Jombang			0	1		1	1	0	1		1	1			0	0	1	1
9	Klinik Alif Medika			0	1	4	5	1	4	5		2	2			0	0	2	2
10	Klinik PG Djombang Baru			0		2	2	0	2	2	1		1			0	1	0	1
11	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang			0	2		2	2	0	2		1	1			0	0	1	1
12	Klinik Nurwachid			0	3	1	4	3	1	4		1	1			0	0	1	1

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
13	Klinik Madinah			0	3	2	5	3	2	5		1	1			0	0	1	1
14	Klinik Sakinah 74 Tembelang			0		2	2	0	2	2	1	1	2			0	1	1	2
15	Klinik Mitra 26			0	3	1	4	3	1	4	1		1			0	1	0	1
16	Klinik Nurul Muttaqin			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
17	Klinik Asy Syifa			0	5		5	5	0	5		1	1			0	0	1	1
18	Klinik Harapan Ibu			0	3	1	4	3	1	4			0			0	0	0	0
19	Klinik Aulia 2 Gudo			0	2	3	5	2	3	5		1	1			0	0	1	1
20	Klinik Rawat Inap Puskestren Tebuireng			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
21	Klinik Sakinah Diwek			0	1	1	2	1	1	2		1	1			0	0	1	1
22	Klinik An Nur			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
23	Klini Nusa Medika Cukir			0		1	1	0	1	1	1		1			0	1	0	1
24	Klinik Seger			0	3		3	3	0	3	1		1			0	1	0	1
25	Klinik utama PKU Muhammadiyah			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
26	pratama ngoro			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
27	pratama wonosalam			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
28	pratama Gudo			0	2		2	2	0	2		1	1			0	0	1	1
29	Santa maria			0	2		2	2	0	2		1	1			0	0	1	1
30	Klinik Tri Cipto Waluyo			0	1		1	1	0	1		1	1			0	0	1	1
31	Klinik Pratama MWCNU Jombang			0		3	3	0	3	3			0			0	0	0	0
32	Klinik Agro Husada			0	1	3	4	1	3	4		1	1			0	0	1	1
33	Klinik Al Amin			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
34	Klinik Bhakti Mulia			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
35	Klinik Bima Medika			0	1	4	5	1	4	5		1	1			0	0	1	1
36	Klinik Budi Mulya			0	2	3	5	2	3	5		2	2			0	0	2	2
37	Klinik Gravrilla Medika Babussalam			0		2	2	0	2	2			0			0	0	0	0
38	Klinik Insan NU			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
39	Klinik Kecantikan Clarice			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
40	Klinik Kecantikan Loris			0		2	2	0	2	2		1	1			0	0	1	1
41	Klinik Kecantikan Nanisa Beauty & Dental Clinic			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
42	Klinik MojoagungYK GKJW			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
43	Klinik Muhammadiyah Kesamben			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
44	Klinik Ngoro YK GKJW			0	1		1	1	0	1		1	1			0	0	1	1
45	Klinik Nur Anisah			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
46	Klinik PT. Cheil Jedang			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
47	Klinik PT. Mufasufu Sejati Jaya Lestari			0	1	1	2	1	1	2			0			0	0	0	0
48	Klinik Safira			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
49	Klinik Stikes Husada			0		1	1	0	1	1			0			0	0	0	0
50	Klinik Utama Mata Jombang			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
51	Klinik Utama Mata Mojoagung			0	1		1	1	0	1			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN)		-	-	-	41	35	76	41	35	76	5	22	27	-	-	-	5	22	27
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB				0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
JUMLAH KABUPATEN		113	96	209	138	135	273	251	231	482	15	59	74	3	4	7	18	63	81
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				16.5			21.5			38.0			5.8			0.6			6.4

Sumber: Sumber Daya Kesehatan

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 12

**JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	10	13	23	25
2	Puskesmas Perak	9	10	19	25
3	Puskesmas Blimbing Gudo	5	16	21	34
4	Puskesmas Plumbon Gombang	4	6	10	19
5	Puskesmas Cukir	11	15	26	33
6	Puskesmas Brambang	2	6	8	15
7	Puskesmas Pulorejo	9	9	18	9
8	Puskesmas Kesamben Ngoro	5	2	7	15
9	Puskesmas Mojowarno	8	13	21	28
10	Puskesmas Japanan	4	5	9	15
11	Puskesmas Bareng	7	20	27	33
12	Puskesmas Wonosalam	11	12	23	23
13	Puskesmas Mojoagung	13	10	23	24
14	Puskesmas Gambiran	2	4	6	15
15	Puskesmas Sumobito	9	10	19	31
16	Puskesmas Jogoloyo	2	2	4	12
17	Puskesmas Mayangan	11	7	18	19
18	Puskesmas Jarak Kulon	5	3	8	13
19	Puskesmas Peterongan	6	15	21	17
20	Puskesmas Dukuh Klop	1	5	6	15
21	Puskesmas Jelakombo	1	7	8	13
22	Puskesmas Jabon	3	3	6	10
23	Puskesmas Tambakrejo	1	3	4	8
24	Puskesmas Pulolor	3	5	8	10
25	Puskesmas Megaluh	4	10	14	32
26	Puskesmas Tembelang	12	13	25	30
27	Puskesmas Jatiwates	2	6	8	12
28	Puskesmas Kesamben	9	9	18	23
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	2	4	6	17
30	Puskesmas Tapen	7	16	23	30
31	Puskesmas Keboan	6	11	17	28
32	Puskesmas Bawangan	2	6	8	23
33	Puskesmas Kabuh	11	15	26	35
34	Puskesmas Plandaan	5	13	18	17
SUB JUMLAH I		202	304	506	708
1	RSUD Jombang	191	250	441	190
2	RSUD Ploso	34	35	69	38
3	RSK Mojowarno	49	72	121	22
4	RSIA Muslimat	12	48	60	35
5	RS Islam	20	68	88	
6	RS Moedjito	13	5	18	9
7	RS Muhammadiyah	10	37	47	9
8	RS Unipdu Medika	12	32	44	16
9	RS Al - Aziz	14	30	44	14
10	RS Pelengkap	34	85	119	42
11	RS Airlangga	11	27	38	12
12	RS NU	21	22	43	10
13	RS Bedah Surya Dharma	11	6	17	
SUB JUMLAH II		432	717	1,149	397
1	Klinik Rawat Inap Aulia		3	3	4
2	Klinik Citra Husada	2		2	
3	Klinik Alif Medika 2		1	1	1

NO	UNIT KERJA	PERAWAT ^a			BIDAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
4	Klinik Mitra 39	2	5	7	4
5	Klinik Mitra 11		2	2	
6	Klinik As Salamah	2	1	3	1
7	Klinik Mitra 12		2	2	
8	Klinik Polres Jombang	1	4	5	3
9	Klinik Alif Medika	1	1	2	1
10	Klinik PG Djombang Baru		1	1	1
11	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang	3	2	5	1
12	Klinik Nurwachid	1	3	4	1
13	Klinik Madinah	1	7	8	2
14	Klinik Sakinah 74 Tembelang		2	2	
15	Klinik Mitra 26	2		2	
16	Klinik Nurul Muttaqin	1	1	2	2
17	Klinik Asy Syifa	6	2	8	4
18	Klinik Harapan Ibu	2	2	4	4
19	Klinik Aulia 2 Gudo		4	4	2
20	Klinik Rawat Inap Puskestren Tebuireng			0	
21	Klinik Sakinah Diwek		2	2	1
22	Klinik An Nur		2	2	1
23	Klinik Nusa Medika Cukir		1	1	1
24	Klinik Seger		1	1	4
25	Klinik utama PKU Muhammadiyah			0	
26	pratama ngoro			0	
27	pratama wonosalam			0	
28	pratama Gudo	2		2	
29	Santa maria		3	3	
30	Klinik Tri Cipto Waluyo	2	1	3	
31	Klinik Pratama MWCNU Jombang		3	3	1
32	Klinik Agro Husada	1	2	3	
33	Klinik Al Amin			0	
34	Klinik Bhakti Mulia			0	
35	Klinik Bima Medika	1	3	4	4
36	Klinik Budi Mulya	5	4	9	4
37	Klinik Gravrilla Medika Babussalam			0	
38	Klinik Insan NU			0	1
39	Klinik Kecantikan Clarice			0	
40	Klinik Kecantikan Loris			0	
41	Klinik Kecantikan Nanisa Beauty & Dental Clinic			0	
42	Klinik MojoagungYK GKJW			0	
43	Klinik Muhammadiyah Kesamben			0	
44	Klinik Ngoro YK GKJW		2	2	
45	Klinik Nur Anisah			0	
46	Klinik PT. Cheil Jedang			0	
47	Klinik PT. Mufasufu Sejati Jaya Lestari			0	
48	Klinik Safira			0	
49	Klinik Stikes Husada			0	
50	Klinik Utama Mata Jombang			0	
51	Klinik Utama Mata Mojoagung			0	
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN)		35	67	102	48
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0	
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB				0	
JUMLAH KAB ^b		669	1,088	1,757	1,153
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				138.5	90.9

Sumber: Seksi SDK

Keterangan : a) Jumlah termasuk S3; b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 13

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI
DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT			KESEHATAN LINGKUNGAN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo		2	2			0		2	2
2	Puskesmas Perak		3	3			0		1	1
3	Puskesmas Blimbing Gudo		2	2		1	1		2	2
4	Puskesmas Plumbon Gombang		1	1		1	1		1	1
5	Puskesmas Cukir		1	1			0		2	2
6	Puskesmas Brambang		2	2	1		1		1	1
7	Puskesmas Pulorejo		1	1		1	1		1	1
8	Puskesmas Kesamben Ngoro		1	1	1		1		1	1
9	Puskesmas Mojowarno		1	1	1		1		1	1
10	Puskesmas Japanan		1	1	1		1		1	1
11	Puskesmas Bareng		4	4			0		2	2
12	Puskesmas Wonosalam		1	1			0	1		1
13	Puskesmas Mojoagung		1	1			0		2	2
14	Puskesmas Gambiran		1	1	1	1	2		1	1
15	Puskesmas Sumobito		1	1	2		2	1		1
16	Puskesmas Jogoloyo		2	2	1		1			0
17	Puskesmas Mayangan		1	1		1	1	1	1	2
18	Puskesmas Jarak Kulon		1	1		1	1		1	1
19	Puskesmas Peterongan		2	2		1	1		2	2
20	Puskesmas Dukuh Klop		1	1			0		1	1
21	Puskesmas Jelakombo	1	1	2	1		1		1	1
22	Puskesmas Jabon		3	3	1	1	2			0
23	Puskesmas Tambakrejo		2	2	1		1	1	1	2
24	Puskesmas Pulolor	1	2	3		1	1		2	2
25	Puskesmas Megaluh		1	1			0		1	1
26	Puskesmas Tembelang		1	1		1	1	1	1	2
27	Puskesmas Jatiwates		1	1	1		1		1	1
28	Puskesmas Kesamben		1	1	2		2		1	1
29	Puskesmas Blimbing Kesamben	1	1	2		1	1		1	1
30	Puskesmas Tapen		2	2	1		1		1	1
31	Puskesmas Keboan		1	1		1	1	1	1	2
32	Puskesmas Bawangan		2	2		1	1			0
33	Puskesmas Kabuh		1	1		1	1		1	1
34	Puskesmas Plandaan		1	1		1	1		1	1
SUB JUMLAH I		3	50	53	15	15	30	6	36	42
1	RSUD Jombang	2	4	6	2	4	6		13	13
2	RSUD Ploso			0	3	1	4	1	4	5
3	RSK Mojowarno			0			0		4	4
4	RSIA Muslimat		3	3		1	1		2	2
5	RS Islam			0		1	1		2	2
6	RS Moedjito			0	1		1		1	1
7	RS Muhammadiyah			0			0		1	1
8	RS Unipdu Medika			0	1		1		1	1
9	RS Al - Aziz			0	1		1		2	2
10	RS Pelengkap			0			0	1	6	7
11	RS Airlangga			0	1		1			0
12	RS NU	1	1	2		1	1		1	1
13	RS Bedah Surya Dharma			0			0		1	1
SUB JUMLAH II		3	8	11	9	8	17	2	38	40
1	Klinik Rawat Inap Aulia			0			0			0
2	Klinik Citra Husada			0			0			0

NO	UNIT KERJA	HATAN MASYAR			HATAN LINGKUN			GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	Klinik Alif Medika 2			0			0			0
4	Klinik Mitra 39			0			0			0
5	Klinik Mitra 11			0			0			0
6	Klinik As Salamah			0			0			0
7	Klinik Mitra 12		2	2			0			0
8	Klinik Polres Jombang		1	1			0			0
9	Klinik Alif Medika			0			0			0
10	Klinik PG Djombang Baru			0			0			0
11	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang			0			0			0
12	Klinik Nurwachid			0			0		1	1
13	Klinik Madinah		2	2			0	1		1
14	Klinik Sakinah 74 Tembelang			0			0			0
15	Klinik Mitra 26			0			0			0
16	Klinik Nurul Muttaqin			0			0			0
17	Klinik Asy Syifa			0			0			0
18	Klinik Harapan Ibu			0			0		1	1
19	Klinik Aulia 2 Gudo			0			0	1		1
20	Klinik Rawat Inap Puskestren Tebuireng			0			0			0
21	Klinik Sakinah Diwek			0			0			0
22	Klinik An Nur			0			0			0
23	Klinik Nusa Medika Cukir			0			0			0
24	Klinik Seger			0			0			0
25	Klinik utama PKU Muhammadiyah			0			0			0
26	pratama ngoro			0			0			0
27	pratama wonosalam			0			0			0
28	pratama Gudo			0			0			0
29	Santa maria			0			0			0
30	Klinik Tri Cipto Waluyo			0			0			0
31	Klinik Bima Medika			0			0		1	1
32	Klinik Budi Mulya			0			0		1	1
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		-	5	5	-	-	-	2	4	6
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				0			0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	1	3			0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)^a		8	64	72	24	23	47	10	78	88
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK^a				5.7			3.71			6.9

Sumber: Seksi SDK

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

JMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISAN MEDIK DI FASILITAS KESEHAT/
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	1	1	2	1	1	2				1	1	2
2	Puskesmas Perak		2	2		2	2					2	2
3	Puskesmas Blimbing Gudo		1	1		1	1					1	1
4	Puskesmas Plumbon Gambang												
5	Puskesmas Cukir											1	1
6	Puskesmas Brambang		1	1		1	1						
7	Puskesmas Pulorejo		1	1		1	1						
8	Puskesmas Kesamben Ngoro		2	2		2	2						
9	Puskesmas Mojowarno		1	1		1	1						
10	Puskesmas Japanan		1	1		1	1				1		1
11	Puskesmas Bareng		2	2		2	2					2	2
12	Puskesmas Wonosalam		1	1		1	1				1		1
13	Puskesmas Mojoagung		3	3		3	3	1		1	1		1
14	Puskesmas Gambiran		1	1		1	1						
15	Puskesmas Sumobito	1	2	3	1	2	3					1	1
16	Puskesmas Jogoloyo	1	1	2	1	1	2					1	1
17	Puskesmas Mayangan												
18	Puskesmas Jarak Kulon											1	1
19	Puskesmas Peterongan	1	1	2	1	1	2					1	1
20	Puskesmas Dukuh Klopo												0
21	Puskesmas Jelakombo		1	1		1	1					1	1
22	Puskesmas Jabon		2	2		2	2						
23	Puskesmas Tambakrejo		2	2		2	2					1	1
24	Puskesmas Pulolor		1	1		1	1						
25	Puskesmas Megaluh	1	1	2	1	1	2						
26	Puskesmas Tembelang											1	1
27	Puskesmas Jatiwates	1		1	1		1					1	1
28	Puskesmas Kesamben		1	1		1	1						
29	Puskesmas Blimbing Kesamben		1	1		1	1						
30	Puskesmas Tapen		2	2		2	2						
31	Puskesmas Keboan		2	2		2	2					1	1
32	Puskesmas Bawangan		1	1		1	1					1	1
33	Puskesmas Kabuh	1	1	2	1	1	2					2	2
34	Puskesmas Plandaan												
SUB JUMLAH I		7	36	43	7	36	43	1	-	1	4	19	23
1	RSUD Jombang	3	12	15	13	16	29	4	10	14	8	9	17
2	RSUD Ploso		7	7	1	11	12	1	3	4	2	2	4
3	RSK Mojowarno							2	5	7	1	1	2
4	RSIA Muslimat		3	3		5	5				2	3	5
5	RS Islam	1	6	7	2	7	9					2	2
6	RS Moedjito		3	3		3	3				1	3	4
7	RS Muhammadiyah		4	4		5	5					1	1
8	RS Unipdu Medika	3	7	10	3	7	10					1	1
9	RS Al - Aziz		4	4		5	5					2	2
10	RS Pelengkap												
11	RS Airlangga		5	5		5	5						
12	RS NU	1	3	4	3	4	7				1	5	6
13	RS Bedah Surya Dharma							1		1		1	1
SUB JUMLAH II		8	54	62	22	68	90	8	18	26	15	30	45
1	Klinik Rawat Inap Aulia												
2	Klinik Citra Husada												
3	Klinik Alif Medika 2												
4	Klinik Mitra 39	1		1	1		1						
5	Klinik Mitra 11												

NO	UNIT KERJA	AHLI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
6	Klinik As Salamah												
7	Klinik Mitra 12												
8	Klinik Polres Jombang												
9	Klinik Alif Medika												
10	Klinik PG Djombang Baru												
11	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang												
12	Klinik Nurwachid		1	1		1	1						
13	Klinik Madinah		1	1		1	1						
14	Klinik Sakinah 74 Tembelang											1	1
15	Klinik Mitra 26												
16	Klinik Nurul Muttaqin												
17	Klinik Asy Syifa		4	4		4	4					2	2
18	Klinik Harapan Ibu												
19	Klinik Aulia 2 Gudo		1	1		1	1						
20	Klinik Rawat Inap Puskestren Tebuireng												
21	Klinik Sakinah Diwek												
22	Klinik An Nur												
23	Klini Nusa Medika Cukir												
24	Klinik Seger												
25	Klinik utama PKU Muhammadiyah												
26	pratama ngoro												
27	pratama wonosalam												
28	pratama Gudo												
29	Santa maria												
30	Klinik Tri Cipto Waluyo												
31	Klinik Bima Medika											1	1
32	Klinik Budi Mulya		1	1		1	1						
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KESEHATAN)		1	8	8	1	8	8	-	-	-	-	4	4
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB													
	Labkesda		2	2		2							
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
JUMLAH KABUPATEN ^a		16	100	116	30	114	144	9	18	27	19	53	72
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^a				9.1			11.4			2.1			5.7

Sumber: Seksi SDK

Keterangan : a) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 15

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo	1		1		1	1	1	1	2
2	Puskesmas Perak		1	1					1	1
3	Puskesmas Blimbing Gudo									
4	Puskesmas Plumbon Gambang		1	1		1	1		2	2
5	Puskesmas Cukir		2	2		1	1		3	3
6	Puskesmas Brambang		1	1					1	1
7	Puskesmas Pulorejo				1		1	1		1
8	Puskesmas Kesamben Ngoro		1	1		1	1		2	2
9	Puskesmas Mojowarno									
10	Puskesmas Japanan		1	1					1	1
11	Puskesmas Bareng		2	2		1	1		3	3
12	Puskesmas Wonosalam	1		1				1		1
13	Puskesmas Mojoagung					2	2		2	2
14	Puskesmas Gambiran		1	1		1	1		2	2
15	Puskesmas Sumobito		1	1					1	1
16	Puskesmas Jogoloyo									
17	Puskesmas Mayangan					1	1		1	1
18	Puskesmas Jarak Kulon									
19	Puskesmas Peterongan		1	1		1	1		2	2
20	Puskesmas Dukuh Klop									
21	Puskesmas Jelakombo		1	1					1	1
22	Puskesmas Jabon		1	1					1	1
23	Puskesmas Tambakrejo									
24	Puskesmas Pulolor	1		1				1		1
25	Puskesmas Megaluh		1	1					1	1
26	Puskesmas Tembelang	1		1	1		1	2		2
27	Puskesmas Jatiwates	1		1				1		1
28	Puskesmas Kesamben		1	1					1	1
29	Puskesmas Blimbing Kesamben									
30	Puskesmas Tapen		2	2					2	2
31	Puskesmas Keboan									
32	Puskesmas Bawangan					1	1		1	1
33	Puskesmas Kabuh		1	1					1	1
34	Puskesmas Plandaan	1		1				1		1
SUB JUMLAH I		6	19	25	2	11	13	8	30	38
1	RSUD Jombang	9	38	47	3	13	16	12	51	63
2	RSUD Ploso		6	6		3	3		9	9
3	RSK Mojowarno		5	5		3	3		8	8
4	RSIA Muslimat		7	7	1	3	4	1	10	11
5	RS Islam		2	2	1	1	2	1	3	4
6	RS Moedjito		2	2		2	2		4	4
7	RS Muhammadiyah		2	2	1	1	2	1	3	4
8	RS Unipdu Medika		1	1		1	1		2	2
9	RS Al - Aziz		1	1		1	1		2	2
10	RS Pelengkap	2	4	6		3	3	2	7	9
11	RS Airlangga	3	2	5		2	2	3	4	7
12	RS NU	1	3	4		2	2	1	5	6
13	RS Bedah Surya Dharma									
SUB JUMLAH II		15	73	88	6	35	41	21	108	129

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	Klinik Rawat Inap Aulia									
2	Klinik Citra Husada		1	1		1	1		2	2
3	Klinik Alif Medika 2									
4	Klinik Mitra 39					1	1		1	1
5	Klinik Mitra 11		1	1					1	1
6	Klinik As Salamah									
7	Klinik Mitra 12									
8	Klinik Polres Jombang									
9	Klinik Alif Medika									
10	Klinik PG Djombang Baru									
11	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang									
12	Klinik Nurwachid									
13	Klinik Madinah					1	1		1	1
14	Klinik Sakinah 74 Tembelang									
15	Klinik Mitra 26					1	1		1	1
16	Klinik Nurul Muttaqin								0	0
17	Klinik Asy Syifa		2	2		1	1		3	3
18	Klinik Harapan Ibu		1	1		1	1		2	2
19	Klinik Aulia 2 Gudo		1	1	1		1	1	1	2
20	Klinik Rawat Inap Puskestren Tebuireng									
21	Klinik Sakinah Diwek					2	2		2	2
22	Klinik An Nur									
23	Klini Nusa Medika Cukir									
24	Klinik Seger									
25	Klinik utama PKU Muhammadiyah									
26	pratama ngoro									
27	pratama wonosalam									
28	pratama Gudo									
29	Santa maria					1	1		1	1
30	Klinik Tri Cipto Waluyo									
31	Klinik Bima Medika					1	1		1	1
32	Klinik Budi Mulya					1	1		1	1
33	Klinik Kecantikan Loris					1	1		1	1
34	Apotek Fajar Surya)					1	1			
35	Apotek Jodo)				1		1			
36	Apotek Jombang				1		1			
37	Apotek Kita Sehat					1	1			
38	Apotek Merdeka					1	1			
39	Apotek Puji Farma 2					1	1			
40	Apotek Saiyo Farma					1	1			
41	Apotek Sarinah					1	1			
42	Apotek Seger 2					1	1			
43	Apotek Sugih Waras					1	1			
44	Apotek Apotik Sumber Pangestu					1	1			
45	Aptek Avicena Farma					1	1			
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN KE		-	6	6	3	22	25	1	18	19
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT										
DINAS KESEHATAN KAB. JOMBANG		1		1						
INSTALASI FARMASI KAB. JOMBANG		1	1	2						
LAB. KES DAERAH KAB. JOMBANG										
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB										
JUMLAH (KAB/KOTA) ^b		23	99	122	11	68	79	34	167	201
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK ^b				9.6			6.2			15.8

Sumber: Seksi SDK

Keterangan : a) Termasuk analis farmasi, asisten apoteker, dan sarjana farmasi;

b) Tenaga kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Bandar Kedungmulyo							7	5	12	7	5	12
2	Puskesmas Perak							2	3	5	2	3	5
3	Puskesmas Blimbing Gudo							6	6	12	6	6	12
4	Puskesmas Plumbon Gombang							6	6	12	6	6	12
5	Puskesmas Cukir							5	13	18	5	13	18
6	Puskesmas Brambang							2	10	12	2	10	12
7	Puskesmas Pulorejo							5	4	9	5	4	9
8	Puskesmas Kesamben Ngoro							3	5	8	3	5	8
9	Puskesmas Mojowarno							5	6	11	5	6	11
10	Puskesmas Japanan							3	3	6	3	3	6
11	Puskesmas Bareng							4	3	7	4	3	7
12	Puskesmas Wonosalam							6	3	9	6	3	9
13	Puskesmas Mojoagung							10	15	25	10	15	25
14	Puskesmas Gambiran							3	5	8	3	5	8
15	Puskesmas Sumobito							4	7	11	4	7	11
16	Puskesmas Jogoloyo		1	1					4	4	0	5	5
17	Puskesmas Mayangan							8	9	17	8	9	17
18	Puskesmas Jarak Kulon							4	4	8	4	4	8
19	Puskesmas Peterongan							5	9	14	5	9	14
20	Puskesmas Dukuh Klop							3	4	7	3	4	7
21	Puskesmas Jelakombo							4	3	7	4	3	7
22	Puskesmas Jabon		1	1				5	3	8	5	4	9
23	Puskesmas Tambakrejo							2	8	10	2	8	10
24	Puskesmas Pulolor		1	1				6	4	10	6	5	11
25	Puskesmas Megaluh							2	5	7	2	5	7
26	Puskesmas Tembelang							3	3	6	3	3	6
27	Puskesmas Jatiwates							2	4	6	2	4	6
28	Puskesmas Kesamben		1	1				3	4	7	3	5	8
29	Puskesmas Blimbing Kesamben							1	7	8	1	7	8
30	Puskesmas Tapen							4	5	9	4	5	9
31	Puskesmas Keboan							3	8	11	3	8	11
32	Puskesmas Bawangan							4	4	8	4	4	8
33	Puskesmas Kabuh							4	4	8	4	4	8
34	Puskesmas Plandaan							8	7	15	8	7	15
SUB JUMLAH I		-	4	4	-	-	-	142	193	335	142	197	339
1	RSUD Jombang	10	7	17				309	182	491	319	189	508
2	RSUD Ploso	2	2	4				67	21	88	69	23	92
3	RSK Mojowarno	2	9	11				49	69	118	51	78	129
4	RSIA Muslimat							28	39	67	28	39	67
5	RS Islam							31	56	87	31	56	87
6	RS Moedjito		1	1				21	19	40	21	20	41
7	RS Muhammadiyah		1	1				12	14	26	12	15	27
8	RS Unipdu Medika							12	10	22	12	10	22
9	RS Al - Aziz		1	1				37	24	61	37	25	62
10	RS Pelengkap							43	31	74	43	31	74
11	RS Airlangga		1	1				19	19	38	19	20	39
12	RS NU	4	1	5				24	13	37	28	14	42
13	RS Bedah Surya Dharma							3	1	4	3	1	4
SUB JUMLAH II		18	23	41	-	-	-	655	498	1,153	673	521	1,194
1	Klinik Rawat Inap Aulia									0	0	0	0
2	Klinik Citra Husada							1	1	2	1	1	2
3	Klinik Alif Medika 2									0	0	0	0
4	Klinik Mitra 39							3	3	6	3	3	6
5	Klinik Mitra 11								2	2	0	2	2
6	Klinik As Salamah							2	1	3	2	1	3
7	Klinik Mitra 12	1		1				1	2	3	2	2	4

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
8	Klinik Polres Jombang							3	3	6	3	3	6
9	Klinik Alif Medika								2	2		2	2
10	Klinik PG Djombang Baru												
11	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang												
12	Klinik Nurwachid	2		2				3	2	5	5	2	7
13	Klinik Madinah							3	1	4	3	1	4
14	Klinik Sakinah 74 Tembelang								1	1		1	1
15	Klinik Mitra 26	1		1					1	1	1	1	2
16	Klinik Nurul Muttaqin												
17	Klinik Asy Syifa							6	1	7	6	1	7
18	Klinik Harapan Ibu							1	4	5	1	4	5
19	Klinik Aulia 2 Gudo												
20	Klinik Rawat Inap Puskestren Tebuireng												
21	Klinik Sakinah Diwek								2	2		2	2
22	Klinik An Nur	1		1				3	1	4	4	1	5
23	Klini Nusa Medika Cukir												
24	Klinik Seger							1		1	1		1
25	Klinik utama PKU Muhammadiyah							4	7	11	4	7	11
26	pratama ngoro												
27	pratama wonosalam												
28	pratama Gudo							1	1	2	1	1	2
29	Santa maria							1		1	1		1
30	Klinik Budi Mulya							4	5	9	4	5	9
31	Klinik Tri Cipto Waluyo							1		1	1		1
32	Klinik Kecantikan Loris							2	8	10	2	8	10
33	Klinik Gravrilla Medika Babussalam	1		1				3	1	4	4	1	5
34	Klinik Pratama MWCNU Jombang							3	1	4	3	1	4
35	Klinik Utama Mata Mojoagung								1	1		1	1
SUB JUMLAH III (SARANA PELAYANAN		6	-	6	-	-	-	46	51	97	52	51	103
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT													
DINAS KESEHATAN KAB		8	8	16				22	43	65	30	51	81
INSTALASI FARMASI KAB. JOMBANG			1	1									
LAB. KES DAERAH KAB. JOMBANG		1		1									
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		33	36	69	0	0	0	865	785	1,650	898	821	1,719

Sumber: Seksi SDK

Keterangan : a) Tenaga penunjang/pendukung kesehatan yang bertugas di lebih dari satu tempat, hanya dihitung satu kali

TABEL 17

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS
JAMINAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	605,066	47.7
2	PBI APBD	42,292	3.3
SUB JUMLAH PBI		647,358	51.0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	143,156	11.3
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	146,461	11.5
3	Bukan Pekerja (BP)	18,682	1.5
SUB JUMLAH NON PBI		308,299	24.3
JUMLAH (KAB/KOTA)		955,657	75.3

Sumber: Subag Keuangan

TABEL 18

PERSENTASE DESA YANG MEMANFAATKAN DANA DESA UNTUK KESEHATAN MENURUT
KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA		
			JUMLAH	YG MEMANFAATKAN DANA DESA	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	11	100.0
2	Perak	Perak	13	13	100.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	9	100.0
		Plumbon Gambang	9	9	100.0
4	Diwek	Cukir	11	11	100.0
		Brambang	9	9	100.0
5	Ngoro	Pulorejo	7	7	100.0
		Kesamben Ngoro	6	6	100.0
6	Mojowarno	Mojowarno	11	11	100.0
		Japanan	8	8	100.0
7	Bareng	Bareng	13	13	100.0
8	Wonosalam	Wonosalam	9	9	100.0
9	Mojoagung	Mojoagung	10	10	100.0
		Gambiran	8	8	100.0
10	Sumobito	Sumobito	11	11	100.0
		Jogoloyo	10	10	100.0
11	Jogoroto	Mayangan	6	6	100.0
		Jarak Kulon	5	5	100.0
12	Peterongan	Peterongan	7	7	100.0
		Dukuh Klop	7	7	100.0
13	Jombang	Jelakombo	6	6	100.0
		Jabon	5	5	100.0
		Tambakrejo	4	4	100.0
		Pulolor	5	5	100.0
14	Megaluh	Megaluh	13	13	100.0
15	Tembelang	Tembelang	7	7	100.0
		Jatiwates	8	8	100.0
16	Kesamben	Kesamben	8	8	100.0
		Blimbing Kesamben	6	6	100.0
17	Kudu	Tapen	11	11	100.0
18	Ngusikan	Keboan	11	11	100.0
19	Ploso	Bawangan	13	13	100.0
20	Kabuh	Kabuh	16	16	100.0
21	Plandaan	Plandaan	13	13	100.0
JUMLAH KABUPATEN			306	306	100.0

Sumber: Seksi Promkes PM dan Puskesmas Kab. Jombang

TABEL 19

ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	306,160,518,564.22	90.42
	a. Belanja Langsung	140,283,036,162.80	
	b. Belanja Tidak Langsung	95,605,973,202.42	
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK)	70,271,509,199.00	
	- DAK fisik	43,185,956,199.00	
	1. Reguler	32,748,872,829.00	
	2. Penugasan	10,437,083,370.00	
	3. Afirmasi		
	- DAK non fisik	27,085,553,000.00	
	1. BOK	20,409,186,000.00	
	2. Akreditasi	2,685,903,000.00	
	3. Jampersal	3,714,993,000.00	
	4. Pengawasan Obat dan Makanan	275,471,000.00	
2	APBD PROVINSI	1,391,770,500.00	0.41
	a. Belanja Langsung		
	b. Belanja Tidak Langsung		
	c. Dana Alokasi Khusus (DAK) : BOK		
	d. Bantuan Keuangan Khusus (BKK)	1,391,770,500.00	
3	APBN :	-	-
	a. Dana Dekonsentrasi		
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi		
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		-
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN* DBHCHT	31,034,908,012.00	9.17
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		338,587,197,076.22	
TOTAL APBD KAB/KOTA		3,008,081,571,574.34	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			11.26
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		266,918.51	

Sumber: Subag Keuangan

TABEL 20

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	412	1	413	366	3	369	778	4	782
2	Perak	Perak	420	3	423	444	4	448	864	7	871
3	Gudo	Blimbing Gudo	199	3	202	226	4	230	425	7	432
		Plumbon Gambang	174	0	174	191	0	191	365	0	365
4	Diwek	Cukir	521	4	525	534	3	537	1,055	7	1,062
		Brambang	353	4	357	334	3	337	687	7	694
5	Ngoro	Pulorejo	371	3	374	315	2	317	686	5	691
		Kesamben Ngoro	239	2	241	223	1	224	462	3	465
6	Mojowarno	Mojowarno	441	3	444	398	4	402	839	7	846
		Japanan	333	3	336	295	5	300	628	8	636
7	Bareng	Bareng	384	5	389	375	1	376	759	6	765
8	Wonosalam	Wonosalam	276	0	276	251	2	253	527	2	529
9	Mojoagung	Mojoagung	373	4	377	343	2	345	716	6	722
		Gambiran	276	5	281	257	2	259	533	7	540
10	Sumobito	Sumobito	355	0	355	336	4	340	691	4	695
		Jogoloyo	329	3	332	308	3	311	637	6	643
11	Jogoroto	Mayangan	409	5	414	408	4	412	817	9	826
		Jarak Kulon	189	2	191	180	0	180	369	2	371
12	Peterongan	Peterongan	309	2	311	310	3	313	619	5	624
		Dukuh Klop	245	1	246	203	1	204	448	2	450
13	Jombang	Jelakombo	311	1	312	312	2	314	623	3	626
		Jabon	218	1	219	217	1	218	435	2	437
		Tambakrejo	241	3	244	227	3	230	468	6	474
		Pulolor	284	3	287	257	1	258	541	4	545
14	Megaluh	Megaluh	297	7	304	260	5	265	557	12	569
15	Tembelang	Tembelang	240	1	241	260	0	260	500	1	501
		Jatiwates	185	6	191	150	3	153	335	9	344
16	Kesamben	Kesamben	245	0	245	240	2	242	485	2	487
		Blimbing Kesamben	210	3	213	226	4	230	436	7	443
17	Kudu	Tapen	258	6	264	208	3	211	466	9	475
18	Ngusikan	Keboan	146	0	146	130	0	130	276	0	276
19	Ploso	Bawangan	295	1	296	320	3	323	615	4	619
20	Kabuh	Kabuh	282	1	283	277	1	278	559	2	561
21	Plandaan	Plandaan	244	4	248	218	1	219	462	5	467
JUMLAH KABUPATEN			10,064	90	10,154	9,599	80	9,679	19,663	170	19,833
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)			8.9			8.3			8.6		

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 21

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUM LAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUM LAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUM LAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUML AH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Bandar K M	Bandar K M	778		1		1											1		1
2	Perak	Perak	864												1	1			1	1
3	Gudo	Blimbing Gudo	425		1		1								1	1		1	1	2
		Plumbon Gambang	365																	
4	Diwek	Cukir	1,055																	
		Brambang	687												1	1			1	1
5	Ngoro	Pulorejo	686																	
		Kesamben Ngoro	462		1		1											1		1
6	Mojowarno	Mojowarno	839										1			1		1		1
		Japanan	628																	
7	Bareng	Bareng	759																	
8	Wonosalam	Wonosalam	527						1		1							1		1
9	Mojoagung	Mojoagung	716																	
		Gambiran	533		1		1			1	1							1	1	2
10	Sumobito	Sumobito	691																	
		Jogoloyo	637										1			1		1		1
11	Jogoroto	Mayangan	817												1	1			1	1
		Jarak Kulon	369																	
12	Peterongan	Peterongan	619			1	1												1	1
		Dukuh Klop	448																	
13	Jombang	Jelakombo	623																	
		Jabon	435																	
		Tambakrejo	468		1		1											1		1
		Pulolor	541																	
14	Megaluh	Megaluh	557																	
15	Tembelang	Tembelang	500																	
		Jatiwates	335																	
16	Kesamben	Kesamben	485																	
		Blimbing Kesamben	436																	
17	Kudu	Tapen	466										1			1		1		1
18	Ngusikan	Keboan	276		1		1											1		1
19	Ploso	Bawangan	615										1	1	2			1	1	2
20	Kabuh	Kabuh	559										1		1			1		1
21	Plandaan	Plandaan	462		1		1											1		1
JUMLAH KABUPATEN			19,663	0	7	1	8	0	1	1	2	0	5	5	10	0	13	7	20	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				102

Sumber: Seksi Kesga

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU					
			PERDARAHAN	HIPERTENSI DALAM KEHAMILAN	INFEKSI	GANGGUAN SISTEM PEREDARAN DARAH *	GANGGUAN METABOLIK**	LAIN- LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar K M	Bandar K M						1
2	Perak	Perak						1
3	Gudo	Blimbing Gudo						2
		Plumbon Gambang						
4	Diwek	Cukir						
		Brambang		1				
5	Ngoro	Pulorejo						
		Kesamben Ngoro	1					
6	Mojowarno	Mojowarno						1
		Japanan						
7	Bareng	Bareng						
8	Wonosalam	Wonosalam						1
9	Mojoagung	Mojoagung						
		Gambiran			1			1
10	Sumobito	Sumobito						
		Jogoloyo	1					
11	Jogoroto	Mayangan					1	
		Jarak Kulon						
12	Peterongan	Peterongan						1
		Dukuh Klopo						
13	Jombang	Jelakombo						
		Jabon						
		Tambakrejo						1
		Pulolor						
14	Megaluh	Megaluh						
15	Tembelang	Tembelang						
		Jatiwates						
16	Kesamben	Kesamben						
		Blimbing Kesamben						
17	Kudu	Tapen						1
18	Ngusikan	Keboan						1
19	Ploso	Bawangan			1			1
20	Kabuh	Kabuh						1
21	Plandaan	Plandaan						1
JUMLAH KABUPATEN			2	1	2	0	1	14

Sumber: Seksi Kesga

* Jantung, Stroke, dll

** Diabetes Mellitus, dll

TABEL 23

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS													
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF2		KF3		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A			
				JUMLAH H	%	JUMLAH H	%		JUMLAH H	%	JUMLAH H	%	JUMLAH H	%	JUMLAH H	%	JUMLAH H	%	JUMLAH H	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	Bandar K M	Bandar K M	800	778	97.3	800	100.0	763	775	101.6	775	101.6	775	101.6	775	101.6	775	101.6	776	101.7		
2	Perak	Perak	908	908	100.0	892	98.2	867	869	100.2	869	100.2	869	100.2	868	100.1	868	100.1	856	98.7		
3	Gudo	Blimbing Gudo	476	458	96.2	427	89.7	454	428	94.3	427	94.1	428	94.3	428	94.3	427	94.1	429	94.5		
		Plumbon Gambang	438	405	92.5	387	88.4	419	363	86.6	363	86.6	363	86.6	363	86.6	363	86.6	367	87.6		
4	Diwek	Cukir	1,010	1,051	104.1	1,070	105.9	966	1,072	111.0	1,072	111.0	1,072	111.0	1,072	111.0	1,072	111.0	1,066	110.4		
		Brambang	711	741	104.2	667	93.8	679	687	101.2	684	100.7	686	101.0	686	101.0	686	101.0	686	101.0		
5	Ngoro	Pulorejo	760	768	101.1	718	94.5	726	710	97.8	710	97.8	713	98.2	713	98.2	710	97.8	714	98.3		
		Kesamben Ngoro	494	486	98.4	471	95.3	472	465	98.5	465	98.5	462	97.9	462	97.9	465	98.5	462	97.9		
6	Mojowarno	Mojowarno	878	867	98.7	858	97.7	838	840	100.2	840	100.2	839	100.1	839	100.1	839	100.1	836	99.8		
		Japanan	624	643	103.0	639	102.4	596	629	105.5	629	105.5	629	105.5	629	105.5	629	105.5	602	101.0		
7	Bareng	Bareng	905	885	97.8	830	91.7	864	762	88.2	759	87.8	762	88.2	762	88.2	762	88.2	762	88.2		
8	Wonosalam	Wonosalam	532	572	107.5	495	93.0	508	527	103.7	527	103.7	526	103.5	526	103.5	527	103.7	142	28.0		
9	Mojoagung	Mojoagung	730	762	104.4	747	102.3	697	716	102.7	715	102.6	716	102.7	716	102.7	716	102.7	716	102.7		
		Gambiran	524	517	98.7	503	96.0	501	528	105.4	528	105.4	522	104.2	522	104.2	528	105.4	530	105.8		
10	Sumobito	Sumobito	692	677	97.8	674	97.4	661	693	104.8	693	104.8	693	104.8	693	104.8	693	104.8	679	102.7		
		Jogoloyo	699	669	95.7	606	86.7	639	635	99.4	635	99.4	634	99.2	634	99.2	634	99.2	672	105.2		
11	Jogoroto	Mayangan	728	802	110.2	791	108.7	695	823	118.4	823	118.4	821	118.1	821	118.1	822	118.3	647	93.1		
		Jarak Kulon	357	379	106.2	357	100.0	341	371	108.8	371	108.8	371	108.8	371	108.8	371	108.8	372	109.1		
12	Peterongan	Peterongan	600	604	100.7	632	105.3	573	621	108.4	621	108.4	621	108.4	621	108.4	621	108.4	622	108.6		
		Dukuh Klop	463	500	108.0	452	97.6	442	449	101.6	448	101.4	448	101.4	448	101.4	449	101.6	435	98.4		
13	Jombang	Jelakombo	601	612	101.8	606	100.8	574	621	108.2	619	107.8	621	108.2	621	108.2	621	108.2	617	107.5		
		Jabon	490	459	93.7	432	88.2	468	432	92.3	432	92.3	432	92.3	432	92.3	432	92.3	437	93.4		
		Tambakrejo	547	507	92.7	427	78.1	522	473	90.6	473	90.6	472	90.4	472	90.4	473	90.6	472	90.4		
		Pulolot	607	595	98.0	577	95.1	579	543	93.8	540	93.3	543	93.8	543	93.8	543	93.8	552	95.3		
14	Megaluh	Megaluh	648	614	94.8	605	93.4	619	563	91.0	560	90.5	563	91.0	563	91.0	563	91.0	562	90.8		
15	Tembelang	Tembelang	478	478	100.0	480	100.4	457	494	108.1	494	108.1	494	108.1	494	108.1	494	108.1	501	109.6		
		Jatiwates	388	387	99.7	334	86.1	371	343	92.5	343	92.5	343	92.5	343	92.5	343	92.5	345	93.0		
16	Kesamben	Kesamben	567	503	88.7	464	81.8	541	470	86.9	458	84.7	470	86.9	470	86.9	470	86.9	426	78.7		
		Blimbing Kesamben	494	478	96.8	418	84.6	472	442	93.6	442	93.6	442	93.6	442	93.6	442	93.6	443	93.9		
17	Kudu	Tapen	497	461	92.8	448	90.1	475	470	98.9	470	98.9	469	98.7	468	98.5	469	98.7	469	98.7		
18	Ngusikan	Keboan	357	297	83.2	264	73.9	341	275	80.6	275	80.6	275	80.6	275	80.6	275	80.6	390	114.4		
19	Ploso	Bawangan	667	574	86.1	595	89.2	637	611	95.9	605	95.0	609	95.6	608	95.4	609	95.6	611	95.9		
20	Kabuh	Kabuh	662	495	74.8	574	86.7	642	556	86.6	556	86.6	555	86.4	554	86.3	555	86.4	545	84.9		
21	Planda	Planda	589	545	92.5	481	81.7	573	464	81.0	464	81.0	464	81.0	464	81.0	464	81.0	315	55.0		
JUMLAH KABUPATEN			20,921	20,477	97.9	19,721	94.3	19,972	19,720	98.7	19,685	98.6	19,702	98.6	19,698	98.6	19,710	98.7	19,056	95.4		

Sumber: Seksi SDK

TABEL 24

CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLA H IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL										Td2+	
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5			
				JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bandar K M	Bandar K M	800							4	0.5	496	62.0	500	62.5
2	Perak	Perak	908									890	98.0	890	98.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	476									461	96.8	461	96.8
		Plumbon Gambang	438									395	90.2	395	90.2
4	Diwek	Cukir	1,010									1,051	104.1	1,051	104.1
		Brambang	711									152	21.4	152	21.4
5	Ngoro	Pulorejo	760									734	96.6	734	96.6
		Kesamben Ngoro	494									1	0.2	1	0.2
6	Mojowarno	Mojowarno	878							34	3.9	55	6.3	89	10.1
		Japanan	624									457	73.2	457	73.2
7	Bareng	Bareng	905									877	96.9	877	96.9
8	Wonosalam	Wonosalam	532									654	122.9	654	122.9
9	Mojoagung	Mojoagung	730									729	99.9	729	99.9
		Gambiran	524							3	0.6	300	57.3	303	57.8
10	Sumobito	Sumobito	692							51	7.4	581	84.0	632	91.3
		Jogoloyo	699									49	7.0	49	7.0
11	Jogoroto	Mayangan	728									802	110.2	802	110.2
		Jarak Kulon	357									380	106.4	380	106.4
12	Peterongan	Peterongan	600							1	0.2	211	35.2	212	35.3
		Dukuh Klopo	463									519	112.1	519	112.1
13	Jombang	Jelakombo	601									618	102.8	618	102.8
		Jabon	490									449	91.6	449	91.6
		Tambakrejo	547									506	92.5	506	92.5
		Pulolor	607									432	71.2	432	71.2
14	Megaluh	Megaluh	648									525	81.0	525	81.0
15	Tembelang	Tembelang	478									1,678	351.0	1,678	351.0
		Jatiwates	388							9	2.3	378	97.4	387	99.7
16	Kesamben	Kesamben	567									417	73.5	417	73.5
		Blimbing Kesamber	494	1	0.2	0	0.0	10	2.0	52	10.5	145	29.4	207	41.9
17	Kudu	Tapen	497									454	91.3	454	91.3
18	Ngusikan	Keboan	357									297	83.2	297	83.2
19	Ploso	Bawangan	667									574	86.1	574	86.1
20	Kabuh	Kabuh	662									590	89.1	590	89.1
21	Plandaan	Plandaan	589									546	92.7	546	92.7
JUMLAH KABUPATEN			20,921	1	0.0	0	0.0	10	0.0	154	0.7	17,403	83.2	17,567	84.0

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 25

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUMLA H	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar K M	Bandar K M	8,768							72	0.8	533	6.1
2	Perak	Perak	9,921									2,031	20.5
3	Gudo	Blimbing Gudo	5,220									6,655	127.5
		Plumbon Gambang	5,421									4,631	85.4
4	Diwek	Cukir	7,795									14,798	189.8
		Brambang	11,073							283	2.6	5,579	50.4
5	Ngoro	Pulorejo	5,076									8,494	167.3
		Kesamben Ngoro	5,755					2		7	0.1	31	0.5
6	Mojowarno	Mojowarno	5,379					3	0.1	25	0.5	27	0.5
		Japanan	6,846							1	0.01	430	6.3
7	Bareng	Bareng	3,916									8,585	219.2
8	Wonosalam	Wonosalam	4,261	2	0.05			4	0.1	13	0.3	235	5.5
9	Mojoagung	Mojoagung	6,595									6,959	105.5
		Gambiran	7,337							4	0.1	61	0.8
10	Sumobito	Sumobito	7,368									758	10.3
		Jogoloyo	3,914							17	0.4	10	0.3
11	Jogoroto	Mayangan	6,218									8,391	134.9
		Jarak Kulon	5,419									52	1.0
12	Peterongan	Peterongan	7,982									203	2.5
		Dukuh Klopo	7,104									1,419	20.0
13	Jombang	Jelakombo	8,005	3	0.04	1	0.01	2	0.02	2	0.02	51	0.6
		Jabon	9,629									3,113	32.3
		Tambakrejo	9,958									2,248	22.6
		Pulolor	6,585									276	4.2
14	Megaluh	Megaluh	6,576							22	0.3	6,578	100.0
15	Tembelang	Tembelang	7,320							1	0.01	3,226	44.1
		Jatiwates	4,807					2	0.04	12	0.2	1,115	23.2
16	Kesamben	Kesamben	6,652										
		Blimbing Kesamben	8,340	3	0.04			2	0.02	4	0.0	36	0.4
17	Kudu	Tapen	7,587									4,594	60.6
18	Ngusikan	Keboan	5,998							1,878	31.3		
19	Ploso	Bawangan	5,453									584	10.7
20	Kabuh	Kabuh	5,246									1,539	29.3
21	Plandaan	Plandaan	5,837									1,799	30.8
JUMLAH KABUPATEN			229,361	8	0.00	1	0.00	15	0.0	2,341	1.02	95,041	41.4

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 26

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUMLA H	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bandar K M	Bandar K M	8,768							76	0.9	1,029	11.7
2	Perak	Perak	9,921									2,921	29.4
3	Gudo	Blimbing Gudo	5,220									7,116	136.3
		Plumbon Gambang	5,421									5,026	92.7
4	Diwek	Cukir	7,795									15,849	203.3
		Brambang	11,073							283	2.6	5,731	51.8
5	Ngoro	Pulorejo	5,076									9,228	181.8
		Kesamben Ngoro	5,755					2	0.03	7	0.1	32	0.6
6	Mojowarno	Mojowarno	5,379					3	0.06	59	1.1	82	1.5
		Japanan	6,846							1	0.01	887	13.0
7	Bareng	Bareng	3,916									9,462	241.6
8	Wonosalam	Wonosalam	4,261	2	0.05			4	0.09	18	0.4	889	20.9
9	Mojoagung	Mojoagung	6,595									7,688	116.6
		Gambiran	7,337							7	0.1	361	4.9
10	Sumobito	Sumobito	7,368							51	0.7	1,339	18.2
		Jogoloyo	3,914							17	0.4	59	1.5
11	Jogoroto	Mayangan	6,218									9,193	147.8
		Jarak Kulon	5,419									432	8.0
12	Peterongan	Peterongan	7,982							1	0.01	414	5.2
		Dukuh Klop	7,104									1,938	27.3
13	Jombang	Jelakombo	8,005	3	0.04	1	0.01	2	0.02	2	0.02	669	8.4
		Jabon	9,629									3,562	37.0
		Tambakrejo	9,958									2,754	27.7
		Pulolor	6,585									708	10.8
14	Megaluh	Megaluh	6,575							22	0.3	7,103	108.0
15	Tembelang	Tembelang	7,320							1	0.01	4,904	67.0
		Jatiwates	4,807					2	0.04	21	0.4	1,493	31.1
16	Kesamben	Kesamben	6,652									417	6.3
		Blimbing Kesamben	8,340	4	0.05			12	0.1	56	0.7	181	2.2
17	Kudu	Tapen	7,587									5,048	66.5
18	Ngusikan	Keboan	5,998							1,878	31.3	297	5.0
19	Ploso	Bawangan	5,452									1,158	21.2
20	Kabuh	Kabuh	5,246									2,129	40.6
21	Plandaan	Plandaan	5,837									2,345	40.2
JUMLAH KABUPATEN			229,359	9	0.0	1	0.0	25	0.0	2,500	1.1	112,444	49.0

Sumber: Seksi Kesga

TABEL 27

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET TAMBAH DARAH (TTD)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	800	800	100.00
2	Perak	Perak	908	878	96.70
3	Gudo	Blimbing Gudo	476	427	89.71
		Plumbon Gambang	439	389	88.61
4	Diwek	Cukir	1,010	1,140	112.87
		Brambang	711	667	93.81
5	Ngoro	Pulorejo	761	731	96.06
		Kesamben Ngoro	494	471	95.34
6	Mojowarno	Mojowarno	878	852	97.04
		Japanan	624	616	98.72
7	Bareng	Bareng	905	764	84.42
8	Wonosalam	Wonosalam	532	492	92.48
9	Mojoagung	Mojoagung	730	747	102.33
		Gambiran	525	507	96.57
10	Sumobito	Sumobito	692	666	96.24
		Jogoloyo	669	633	94.62
11	Jogoroto	Mayangan	728	778	106.87
		Jarak Kulon	357	364	101.96
12	Peterongan	Peterongan	601	632	105.16
		Dukuh Klopo	463	452	97.62
13	Jombang	Jelakombo	602	606	100.66
		Jabon	491	423	86.15
		Tambakrejo	547	506	92.50
		Pulolor	607	580	95.55
14	Megaluh	Megaluh	648	636	98.15
15	Tembelang	Tembelang	479	475	99.16
		Jatiwates	389	334	85.86
16	Kesamben	Kesamben	567	443	78.13
		Blimbing Kesamben	494	418	84.62
17	Kudu	Tapen	497	448	90.14
18	Ngusikan	Keboan	357	466	130.53
19	Ploso	Bawangan	668	595	89.07
20	Kabuh	Kabuh	672	554	82.44
21	Plandaan	Plandaan	600	481	80.17
JUMLAH KABUPATEN			20,921	19,971	95.46

Sumber: Seksi Kega Gizi

TABEL 28

PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF															
				KOND OM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bandar K M	Bandar K M	8,287	144	2.4	3,140	52.3	792	13.2	484	8.1	14	0.2	328	5.5	1,093	18.2	6,009	72.5
2	Perak	Perak	9,345	140	2.2	3,910	60.2	1,212	18.7	426	6.6	10	0.2	447	6.9	336	5.2	6,491	69.5
3	Gudo	Blimbing Gudo	4,870	98	2.7	1,987	53.9	284	7.8	511	14.0	27	0.7	460	12.6	295	8.1	3,689	75.7
		Plumbon Gambang	4,501	77	2.4	1,432	44.7	758	23.8	259	8.1	21	0.7	180	5.7	454	14.3	3,202	71.1
4	Diwek	Cukir	10,526	128	1.7	5,165	67.3	437	5.7	637	8.3	21	0.3	563	7.4	706	9.2	7,678	72.9
		Brambang	7,289	24	0.4	4,316	72.9	317	5.4	469	7.9	8	0.1	463	7.8	318	5.4	5,923	81.3
5	Ngoro	Pulorejo	7,842	53	0.8	4,408	70.1	622	9.9	557	8.9	24	0.4	334	5.3	270	4.3	6,292	80.2
		Kesamben Ngoro	5,100	96	2.3	2,700	65.8	284	7.0	473	11.6	29	0.7	280	6.9	215	5.3	4,106	80.5
6	Mojowarno	Mojowarno	9,142	33	0.5	4,458	61.5	1,423	19.7	572	7.9	7	0.1	260	3.6	486	6.7	7,246	79.3
		Japanan	6,524	40	0.8	2,962	60.1	941	19.2	483	9.8	15	0.3	210	4.3	263	5.4	4,929	75.6
7	Bareng	Bareng	9,340	132	1.8	3,792	52.6	1,552	21.6	931	12.9	14	0.2	364	5.1	412	5.7	7,211	77.2
8	Wonosalam	Wonosalam	5,482	38	0.9	2,886	66.6	350	8.2	343	8.0	69	1.6	226	5.3	355	8.3	4,336	79.1
9	Mojoagung	Mojoagung	7,452	30	0.6	2,825	54.6	766	14.9	421	8.2	25	0.5	290	5.6	795	15.4	5,177	69.5
		Gambiran	5,583	23	0.5	2,662	57.4	857	18.6	372	8.1	20	0.4	314	6.8	367	8.0	4,635	83.0
10	Sumobito	Sumobito	7,219	21	0.3	4,381	69.7	778	12.4	230	3.7	19	0.3	261	4.2	576	9.2	6,285	87.1
		Jogoloyo	6,930	24	0.5	2,560	51.7	977	19.7	405	8.2	1	0.0	246	5.0	736	14.9	4,950	71.4
11	Jogoroto	Mayangan	7,541	84	1.4	3,635	60.2	410	6.8	740	12.3	8	0.1	230	3.8	926	15.4	6,041	80.1
		Jarak Kulon	3,766	23	0.8	2,022	68.3	278	9.4	165	5.6	3	0.1	64	2.2	401	13.6	2,959	78.6
12	Peterongan	Peterongan	6,181	155	2.7	3,991	70.5	778	13.8	313	5.5	6	0.1	334	5.9	81	1.4	5,664	91.6
		Dukuh Klopo	4,808	126	2.9	2,935	67.7	382	8.8	223	5.2	6	0.1	312	7.2	348	8.0	4,338	90.2
13	Jombang	Jelakombo	6,028	86	1.8	2,349	47.9	691	14.1	958	19.6	6	0.1	499	10.2	311	6.4	4,906	81.4
		Jabon	5,019	253	6.1	2,430	58.6	436	10.5	472	11.4	5	0.1	396	9.6	150	3.6	4,147	82.6
		Tambakrejo	5,661	74	1.6	2,543	53.6	538	11.3	580	12.2	3	0.1	429	9.0	578	12.2	4,748	83.9
		Pulolur	6,184	34	0.5	3,227	50.1	993	15.5	1,047	16.3	26	0.4	487	7.6	595	9.3	6,435	104.1
14	Megaluh	Megaluh	6,643	44	0.9	3,815	81.4	33	0.7	73	1.6	11	0.2	138	3.0	560	12.0	4,685	70.5
15	Tembelang	Tembelang	4,865	63	1.6	2,668	69.0	169	4.4	315	8.2	27	0.7	365	9.5	233	6.1	3,867	79.5
		Jatiwates	3,998	28	0.9	2,090	68.8	442	14.6	147	4.9	4	0.1	149	4.9	173	5.7	3,037	76.0
16	Kesamben	Kesamben	5,929	17	0.3	3,558	72.4	744	15.2	182	3.7	8	0.2	142	2.9	253	5.2	4,912	82.8
		Blimbing Kesamben	5,026	13	0.3	2,754	60.2	1,011	22.2	313	6.9	22	0.5	155	3.4	283	6.2	4,573	91.0
17	Kudu	Tapen	5,089	42	1.1	2,303	59.8	558	14.7	373	9.8	45	1.2	207	5.4	281	7.4	3,854	75.7
18	Ngusikan	Keboan	3,661	86	3.0	1,960	68.9	379	13.4	85	3.0	15	0.5	62	2.2	241	8.5	2,843	77.7
19	Ploso	Bawangan	6,851	146	2.6	3,689	65.0	582	10.3	650	11.5	13	0.2	122	2.2	464	8.2	5,679	82.9
20	Kabuh	Kabuh	6,817	42	0.9	2,998	62.1	673	14.0	424	8.8	10	0.2	240	5.0	429	8.9	4,826	70.8
21	Plandaan	Plandaan	6,148	23	0.4	3,774	72.5	377	7.3	212	4.1	30	0.6	107	2.1	655	12.7	5,208	84.7
JUMLAH KABUPATEN			215,646	2,440	1.43	106,325	62.43	21,824	12.8	14,845	8.72	572	0.3	9,664	5.7	14,639	8.6	170,309	79.0

Sumber: Seksi Kesga Gizi

Keterangan:

AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

MOP : Metode Operasi Pria

MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 29

CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI,
KECAMATAN, DAN PUSKESMAS DI KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN															
				KON DOM	%	SUNT IK	%	PIL	%	AKDR	%	MO P	%	MO W	%	IM PLAN	%	JUML AH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Bandar K M	Bandar K M	763	3	0.4	125	16.4	33	4.3	39	5.1	0	0.0	13	1.7	1	0.1	214	28.0
2	Perak	Perak	867	0	0.0	403	46.5	36	4.2	37	4.3	0	0.0	16	1.9	20	2.3	512	59.1
3	Gudo	Blimbing Gudo	454	2	0.4	209	46.0	17	3.7	67	14.7	0	0.0	6	1.3	2	0.4	303	66.7
		Plumbon Gambang	419	0	0.0	56	13.4	4	1.0	27	6.5	0	0.0	19	4.5	0	0.0	106	25.3
4	Diwek	Cukir	966	8	0.8	315	32.7	20	2.1	69	7.2	0	0.0	27	2.8	82	8.5	521	53.9
		Brambang	679	1	0.2	308	45.4	60	8.8	43	6.3	0	0.0	24	3.5	9	1.3	445	65.5
5	Ngoro	Pulorejo	726	3	0.4	532	73.3	3	0.4	115	15.8	0	0.0	18	2.5	10	1.4	681	93.8
		Kesamben Ngoro	472	2	0.4	12	2.5	5	1.1	51	10.8	0	0.0	17	3.6	2	0.4	89	18.9
6	Mojowarno	Mojowarno	838	0	0.0	471	56.2	14	1.7	110	13.1	0	0.0	25	3.0	10	1.2	630	75.2
		Japanan	596	0	0.0	313	52.5	0	0.0	105	17.6	0	0.0	16	2.7	9	1.5	443	74.3
7	Bareng	Bareng	864	0	0.0	333	38.6	0	0.0	177	20.5	0	0.0	15	1.7	2	0.2	527	61.0
8	Wonosalam	Wonosalam	508	2	0.4	119	23.4	19	3.7	36	7.1	0	0.0	8	1.6	8	1.6	192	37.8
9	Mojoagung	Mojoagung	697	1	0.1	286	41.0	44	6.3	65	9.3	0	0.0	13	1.9	9	1.3	418	60.0
		Gambiran	501	1	0.2	376	75.0	90	18.0	26	5.2	0	0.0	12	2.4	4	0.8	509	###
10	Sumobito	Sumobito	661	0	0.0	491	74.3	66	10.0	24	3.6	0	0.0	24	3.6	126	19.1	731	###
		Jogoloyo	639	0	0.0	208	32.6	106	16.6	28	4.4	0	0.0	14	2.2	29	4.5	385	60.3
11	Jogoroto	Mayangan	695	13	1.9	373	53.7	4	0.6	44	6.3	0	0.0	11	1.6	18	2.6	463	66.6
		Jarak Kulon	341	0	0.0	263	77.1	2	0.6	21	6.2	0	0.0	11	3.2	15	4.4	312	91.5
12	Peterongan	Peterongan	838	5	0.9	321	56.0	4	0.7	19	3.3	0	0.0	11	1.9	55	9.6	415	49.5
		Dukuh Klopo	442	3	0.7	219	49.6	33	7.5	26	5.9	0	0.0	17	3.9	16	3.6	314	71.0
13	Jombang	Jelakombo	574	1	0.2	35	6.1	6	1.0	52	9.1	0	0.0	26	4.5	10	1.7	130	22.6
		Jabon	468	60	12.8	182	38.9	33	7.1	33	7.1	0	0.0	18	3.8	2	0.4	328	70.1
		Tambakrejo	522	3	0.6	117	22.4	0	0.0	33	6.3	0	0.0	15	2.9	6	1.2	174	33.3
		Pulolor	579	0	0.0	120	20.7	0	0.0	28	4.8	0	0.0	17	2.9	5	0.9	170	29.4
14	Megaluh	Megaluh	619	0	0.0	405	65.5	0	0.0	13	2.1	0	0.0	4	0.7	15	2.4	437	70.6
15	Tembelang	Tembelang	457	3	0.7	208	45.5	24	5.3	29	6.4	0	0.0	13	2.9	8	1.8	285	62.4
		Jatiwates	371	0	0.0	247	66.6	0	0.0	29	7.8	0	0.0	12	3.2	1	0.3	289	77.9
16	Kesamben	Kesamben	541	0	0.0	130	24.0	14	2.6	54	10.0	0	0.0	3	0.6	26	4.8	227	42.0
		Blimbing Kesamben	472	0	0.0	342	72.5	11	2.3	28	5.9	0	0.0	18	3.8	4	0.9	403	85.4
17	Kudu	Tapen	475	1	0.2	377	79.4	6	1.3	47	9.9	0	0.0	16	3.4	3	0.6	450	94.7
18	Ngusikan	Keboan	341	0	0.0	91	26.7	3	0.9	16	4.7	0	0.0	5	1.5	23	6.8	138	40.5
19	Ploso	Bawangan	637	2	0.3	85	13.3	9	1.4	68	10.7	0	0.0	24	3.8	14	2.2	202	31.7
20	Kabuh	Kabuh	642	4	0.6	126	19.6	1	0.2	63	9.8	0	0.0	10	1.6	8	1.3	212	33.0
21	Planda	Planda	573	0	0.0	233	40.7	0	0.0	44	7.7	0	0.0	3	0.5	118	20.6	398	69.5
JUMLAH KABUPATEN			19,972	118	1.0	8,431	69.9	667	5.5	1,666	13.8	0	0.0	501	4.2	670	5.6	12,053	60.3

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 30

**JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bandar K M	Bandar K M	800	160	161	100.6	372	360	732	56	54	110	55	98.6	57	105.6	112	102.0
2	Perak	Perak	908	182	188	103.5	418	406	824	63	61	124	62	98.9	44	72.2	106	85.8
3	Gudo	Blimbing Gudo	476	95	112	117.6	219	212	431	33	32	65	55	167.4	51	160.4	106	164.0
		Plumbon Gambang	438	88	63	71.9	202	195	397	30	29	60	12	39.6	14	47.9	26	43.7
4	Diwek	Cukir	1,010	202	241	119.3	472	457	929	71	69	139	91	128.5	94	137.1	185	132.8
		Brambang	711	142	137	96.3	326	317	643	49	48	96	50	102.2	49	103.0	99	102.6
5	Ngoro	Pulorejo	760	152	120	78.9	351	341	692	53	51	104	21	39.9	27	52.8	48	46.2
		Kesamben Ngoro	494	99	55	55.7	229	222	451	34	33	68	34	99.0	8	24.0	42	62.1
6	Mojowarno	Mojowarno	878	176	172	97.9	410	397	807	62	60	121	55	89.4	43	72.2	98	81.0
		Japanan	624	125	157	125.8	292	284	576	44	43	86	78	178.1	76	178.4	154	178.2
7	Bareng	Bareng	905	181	181	100.0	419	406	825	63	61	124	64	101.8	60	98.5	124	100.2
8	Wonosalam	Wonosalam	532	106	131	123.1	245	238	483	37	36	72	34	92.5	29	81.2	63	87.0
9	Mojoagung	Mojoagung	730	146	144	98.6	334	323	657	50	48	99	49	97.8	49	101.1	98	99.4
		Gambiran	524	105	120	114.5	251	243	494	38	36	74	32	85.0	17	46.6	49	66.1
10	Sumobito	Sumobito	692	138	145	104.8	323	314	637	48	47	96	65	134.2	56	118.9	121	126.6
		Jogoloyo	699	140	144	103.0	311	301	612	47	45	92	48	102.9	54	119.6	102	111.1
11	Jogoroto	Mayangan	728	146	246	169.0	338	327	665	51	49	100	55	108.5	66	134.6	121	121.3
		Jarak Kulon	357	71	69	96.6	169	163	332	25	24	50	15	59.2	11	45.0	26	52.2
12	Peterongan	Peterongan	600	120	113	94.2	277	269	546	42	40	82	40	96.3	42	104.1	82	100.1
		Dukuh Klopo	463	93	70	75.6	215	209	424	32	31	64	33	102.3	35	111.6	68	106.9
13	Jombang	Jelakombo	601	120	75	62.4	271	262	533	41	39	80	16	39.4	27	68.7	43	53.8
		Jabon	490	98	82	83.7	224	218	442	34	33	66	6	17.9	1	3.1	7	10.6
		Tambakrejo	547	109	148	135.3	253	246	499	38	37	75	14	36.9	22	59.6	36	48.1
		Pulolor	607	121	118	97.2	277	268	545	42	40	82	34	81.8	36	89.6	70	85.6
14	Megaluh	Megaluh	648	130	109	84.1	298	288	586	45	43	88	24	53.7	24	55.6	48	54.6
15	Tembelang	Tembelang	478	96	120	125.5	218	211	429	33	32	64	32	97.9	31	97.9	63	97.9
		Jatiwates	388	78	82	105.7	179	173	352	27	26	53	17	63.3	14	53.9	31	58.7
16	Kesamben	Kesamben	567	113	170	149.9	266	257	523	40	39	78	26	65.2	17	44.1	43	54.8
		Blimbing Kesamben	494	99	50	50.6	225	219	444	34	33	67	34	100.7	20	60.9	54	81.1
17	Kudu	Tapen	497	99	96	96.6	228	221	449	34	33	67	44	128.7	29	87.5	73	108.4
18	Ngusikan	Keboan	357	71	138	193.3	161	157	318	24	24	48	28	115.9	30	127.4	58	121.6
19	Ploso	Bawangan	667	133	131	98.2	307	297	604	46	45	91	40	86.9	50	112.2	90	99.3
20	Kabuh	Kabuh	662	132	103	77.8	305	296	601	46	44	90	53	115.8	30	67.6	83	92.1
21	Plandaan	Plandaan	589	118	152	129.0	272	265	537	41	40	81	51	125.0	28	70.4	79	98.1
JUMLAH KABUPATEN			20,921	4,184	4,343	103.8	9,657	9,362	19,019	1,449	1,404	2,853	1,367	94.4	1,241	88.4	2,608	91.4

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 31

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEO NATA L	BALITA			NEON ATAL	BALITA			NEONA TAL	BALITA		
				BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL		BAYI ^a	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Bandar K M	Bandar K M	1	1		1		1	1	2	1	2	1	3
2	Perak	Perak	3	3	1	4	3	3		3	6	6	1	7
3	Gudo	Blimbing Gudo	1	1		1			1	1	1	1	1	2
		Plumbon Gombang	1	1		1				0	1	1		1
4	Diwek	Cukir	5	5		5	2	2		2	7	7		7
		Brambang					3	4		4	3	4		4
5	Ngoro	Pulorejo	2	3		3	2	2		2	4	5		5
		Kesamben Ngoro	2	6		6	1	6		6	3	12		12
6	Mojowarno	Mojowarno	1	2		2	3	5		5	4	7		7
		Japanan	4	4		4					4	4		4
7	Bareng	Bareng	2	3		3	1	2		2	3	5		5
8	Wonosalam	Wonosalam					3	3		3	3	3		3
9	Mojoagung	Mojoagung	4	4	2	6					4	4	2	6
		Gambiran	1	1		1	1	1		1	2	2		2
10	Sumobito	Sumobito	5	5		5	4	6		6	9	11		11
		Jogoloyo	2	2		2	3	3		3	5	5		5
11	Jogoroto	Mayangan	2	3		3	2	2		2	4	5		5
		Jarak Kulon					2	2		2	2	2		2
12	Peterongan	Peterongan	1	1		1	1	1	1	2	2	2	1	3
		Dukuh Klopo	1	1		1	1	1	1	2	2	2	1	3
13	Jombang	Jelakombo	1	1		1		1		1	1	2		2
		Jabon												0
		Tambakrejo	3	3	0	3	3	3		3	6	6		6
		Pulolor	1	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	4
14	Megaluh	Megaluh	2	4		4	2	2		2	4	6	0	6
15	Tembelang	Tembelang	1	1		1	4	4		4	5	5	0	5
		Jatiwates	0	1	0	1	1	1	0	1	1	2	0	2
16	Kesamben	Kesamben	1	1		1	2	3		3	3	4	0	4
		Blimbing Kesamben				0	1	1		1	1	1	0	1
17	Kudu	Tapen	0	0	0	0	1	3	2	5	1	3	2	5
18	Ngusikan	Keboan	1	1	0	1				0	1	1	0	1
19	Ploso	Bawangan	0	0	0	0	1	1	1	2	1	1	1	2
20	Kabuh	Kabuh	6	8		8		3		3	6	11	0	11
21	Plandaan	Plandaan	2	2		2	1	1		1	3	3	0	3
JUMLAH KABUPATEN			56	69	4	73	49	68	8	76	105	137	12	149
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			5.6	6.9	0.4	7.3	5.1	7.1	0.8	7.9	5.3	7.0	0.6	7.6

Sumber: Seksi Kesga Gizi

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 32

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)						PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)							
			BBLR	ASFIKSIA	TETANUS NEONATORUM	SEPSIS	KELAINAN BAWAAN	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIARE	MALARIA	TETANUS	KELAINAN SARAF	KELAINAN SALURAN CERNIA	LAIN-LAIN	PNEUMONIA	DIFTERI	MALARIA	CAMPAK	DEMAM	DIFTERI	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Bandar K M	Bandar K M		2																			
2	Perak	Perak	2	3			1															1	
3	Gudo	Blimbing Gudo		1																1			
		Plumbon Gombang													1								
4	Diwek	Cukir	3	1			1																
		Brambang					2	1							1								
5	Ngoro	Pulorejo																					
		Kesamben Ngoro		2				1					1	0	6								
6	Mojowarno	Mojowarno	2				1	1	1					1									
		Japanan													1								
7	Bareng	Bareng		3					0						2								
8	Wonosalam	Wonosalam		2			1																
9	Mojoagung	Mojoagung	1			1	2													1		1	
		Gambiran		1											1								
10	Sumobito	Sumobito		4		1		2							1								
		Jogoloyo	3				2																
11	Jogoroto	Mayangan		1																			
		Jarak Kulon	1	1																			
12	Peterongan	Peterongan	1	1																		1	
		Dukuh Klopo					1							1								1	
13	Jombang	Jelakombo		1																			
		Jabon																					
		Tambakrejo		2		1	2																
		Pulolor		2			0															2	
14	Megaluh	Megaluh		1			2	1	0	1					2								
15	Tembelang	Tembelang		1			1								3								
		Jatiwates		1						1													
16	Kesamben	Kesamben		2				1															
		Blimbing Kesamben		1																			
17	Kudu	Tapen		1											1	1						1	
18	Ngusikan	Keboan		1																			
19	Ploso	Bawangan					1									1							
20	Kabuh	Kabuh	2	2		1	1		1				1		3								
21	Plandaan	Plandaan		2				1								1						1	
JUMLAH KABUPATEN			15	39	0	4	18	8	2	2	0	0	2	3	22	2	0	0	0	2	0	8	

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 33

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar K M	Bandar K M	372	360	732	413	111.0	369	102.5	782	106.8	23	5.6	19	5.1	42	5.4
2	Perak	Perak	418	406	824	423	101.2	448	110.3	871	105.7	21	5.0	14	3.1	35	4.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	219	212	431	202	92.2	230	108.5	432	100.2	6	3.0	15	6.5	21	4.9
		Plumbon Gombang	202	195	397	174	86.1	191	97.9	365	91.9	6	3.4	4	2.1	10	2.7
4	Diwek	Cukir	472	457	929	525	111.2	537	117.5	1,062	114.3	31	5.9	15	2.8	46	4.3
		Brambang	326	317	643	357	109.5	337	106.3	694	107.9	18	5.0	11	3.3	29	4.2
5	Ngoro	Pulorejo	351	341	692	374	106.6	317	93.0	691	99.9	10	2.7	10	3.2	20	2.9
		Kesamben Ngoro	229	222	451	241	105.2	224	100.9	465	103.1	15	6.2	3	1.3	18	3.9
6	Mojowarno	Mojowarno	410	397	807	444	108.3	402	101.3	846	104.8	18	4.1	21	5.2	39	4.6
		Japanan	292	284	576	336	115.1	300	105.6	636	110.4	16	4.8	23	7.7	39	6.1
7	Bareng	Bareng	419	406	825	389	92.8	376	92.6	765	92.7	9	2.3	13	3.5	22	2.9
8	Wonosalam	Wonosalam	245	238	483	276	112.7	253	106.3	529	109.5	16	5.8	14	5.5	30	5.7
9	Mojoagung	Mojoagung	334	323	657	377	112.9	345	106.8	722	109.9	14	3.7	18	5.2	32	4.4
		Gambiran	251	243	494	281	112.0	259	106.6	540	109.3	8	2.8	9	3.5	17	3.1
10	Sumobito	Sumobito	323	314	637	355	109.9	340	108.3	695	109.1	11	3.1	15	4.4	26	3.7
		Jogoloyo	311	301	612	332	106.8	311	103.3	643	105.1	16	4.8	14	4.5	30	4.7
11	Jogoroto	Mayangan	338	327	665	414	122.5	412	126.0	826	124.2	16	3.9	21	5.1	37	4.5
		Jarak Kulon	169	163	332	191	113.0	180	110.4	371	111.7	4	2.1	3	1.7	7	1.9
12	Peterongan	Peterongan	277	269	546	311	112.3	313	116.4	624	114.3	15	4.8	11	3.5	26	4.2
		Dukuh Klopo	215	209	424	246	114.4	204	97.6	450	106.1	1	0.4	1	0.5	2	0.4
13	Jombang	Jelakombo	271	262	533	312	115.1	314	119.8	626	117.4	2	0.6	9	2.9	11	1.8
		Jabon	224	218	442	219	97.8	218	100.0	437	98.9	6	2.7	3	1.4	9	2.1
		Tambakrejo	253	246	499	244	96.4	230	93.5	474	95.0	12	4.9	19	8.3	31	6.5
		Pulolor	277	268	545	287	103.6	258	96.3	545	100.0	9	3.1	8	3.1	17	3.1
14	Megaluh	Megaluh	298	288	586	304	102.0	265	92.0	569	97.1	13	4.3	18	6.8	31	5.4
15	Tembelang	Tembelang	218	211	429	241	110.6	260	123.2	501	116.8	11	4.6	19	7.3	30	6.0
		Jatiwates	179	173	352	191	106.7	153	88.4	344	97.7	15	7.9	11	7.2	26	7.6
16	Kesamben	Kesamben	266	257	523	245	92.1	242	94.2	487	93.1	16	6.5	16	6.6	32	6.6
		Blimbing Kesamben	225	219	444	213	94.7	230	105.0	443	99.8	13	6.1	8	3.5	21	4.7
17	Kudu	Tapen	228	221	449	264	115.8	211	95.5	475	105.8	14	5.3	14	6.6	28	5.9
18	Ngusikan	Keboan	161	157	318	146	90.7	130	82.8	276	86.8	12	8.2	7	5.4	19	6.9
19	Ploso	Bawangan	307	297	604	296	96.4	323	108.8	619	102.5	17	5.7	23	7.1	40	6.5
20	Kabuh	Kabuh	305	296	601	283	92.8	278	93.9	561	93.3	23	8.1	14	5.0	37	6.6
21	Plandaan	Plandaan	272	265	537	248	91.2	219	82.6	467	87.0	12	4.8	10	4.6	22	4.7
JUMLAH KABUPATEN			9,657	9,362	19,019	10,154	105.1	9,679	103.4	19,833	104.3	449	4.4	433	4.5	882	4.45

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 34

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar K M	Bandar K M	372	360	732	412	110.8	366	101.7	778	106.3	412	110.8	366	101.7	778	106.3
2	Perak	Perak	418	406	824	417	99.8	439	108.1	856	103.9	417	99.8	439	108.1	856	103.9
3	Gudo	Blimbing Gudo	219	212	431	198	90.4	226	106.6	424	98.4	196	89.5	225	106.1	421	97.7
		Plumbon Gombang	202	195	397	172	85.1	190	97.4	362	91.2	172	85.1	188	96.4	360	90.7
4	Diwek	Cukir	472	457	929	518	109.7	531	116.2	1,049	112.9	517	109.5	547	119.7	1,064	114.5
		Brambang	326	317	643	353	108.3	333	105.0	686	106.7	353	108.3	330	104.1	683	106.2
5	Ngoro	Pulorejo	351	341	692	378	107.7	324	95.0	702	101.4	378	107.7	324	95.0	702	101.4
		Kesamben Ngoro	229	222	451	239	104.4	221	99.5	460	102.0	232	101.3	217	97.7	449	99.6
6	Mojowarno	Mojowarno	410	397	807	439	107.1	397	100.0	836	103.6	438	106.8	396	99.7	834	103.3
		Japanan	292	284	576	329	112.7	295	103.9	624	108.3	329	112.7	295	103.9	624	108.3
7	Bareng	Bareng	419	406	825	384	91.6	375	92.4	759	92.0	382	91.2	374	92.1	756	91.6
8	Wonosalam	Wonosalam	245	238	483	274	111.8	248	104.2	522	108.1	274	111.8	248	104.2	522	108.1
9	Mojoagung	Mojoagung	334	323	657	373	111.7	342	105.9	715	108.8	370	110.8	342	105.9	712	108.4
		Gambiran	251	243	494	276	110.0	248	102.1	524	106.1	267	106.4	253	104.1	520	105.3
10	Sumobito	Sumobito	323	314	637	353	109.3	333	106.1	686	107.7	352	109.0	331	105.4	683	107.2
		Jogoloyo	311	301	612	329	105.8	308	102.3	637	104.1	327	105.1	305	101.3	632	103.3
11	Jogoroto	Mayangan	338	327	665	409	121.0	405	123.9	814	122.4	408	120.7	401	122.6	809	121.7
		Jarak Kulon	169	163	332	189	111.8	180	110.4	369	111.1	189	111.8	181	111.0	370	111.4
12	Peterongan	Peterongan	277	269	546	309	111.6	311	115.6	620	113.6	308	111.2	309	114.9	617	113.0
		Dukuh Klopo	215	209	424	245	114.0	202	96.7	447	105.4	244	113.5	203	97.1	447	105.4
13	Jombang	Jelakombo	271	262	533	311	114.8	312	119.1	623	116.9	310	114.4	312	119.1	622	116.7
		Jabon	224	218	442	216	96.4	217	99.5	433	98.0	215	96.0	217	99.5	432	97.7
		Tambakrejo	253	246	499	239	94.5	230	93.5	469	94.0	237	93.7	227	92.3	464	93.0
		Pulolor	277	268	545	284	102.5	257	95.9	541	99.3	283	102.2	256	95.5	539	98.9
14	Megaluh	Megaluh	298	288	586	294	98.7	260	90.3	554	94.5	293	98.3	260	90.3	553	94.4
15	Tembelang	Tembelang	218	211	429	240	110.1	260	123.2	500	116.6	239	109.6	259	122.7	498	116.1
		Jatiwates	179	173	352	185	103.4	150	86.7	335	95.2	185	103.4	149	86.1	334	94.9
16	Kesamben	Kesamben	266	257	523	236	88.7	238	92.6	474	90.6	237	89.1	235	91.4	472	90.2
		Blimbing Kesamben	225	219	444	210	93.3	226	103.2	436	98.2	207	92.0	221	100.9	428	96.4
17	Kudu	Tapen	228	221	449	258	113.2	207	93.7	465	103.6	258	113.2	207	93.7	465	103.6
18	Ngusikan	Keboan	161	157	318	145	90.1	130	82.8	275	86.5	144	89.4	130	82.8	274	86.2
19	Ploso	Bawangan	307	297	604	295	96.1	319	107.4	614	101.7	295	96.1	319	107.4	614	101.7
20	Kabuh	Kabuh	305	296	601	283	92.8	276	93.2	559	93.0	278	91.1	277	93.6	555	92.3
21	Plandaan	Plandaan	272	265	537	244	89.7	218	82.3	462	86.0	243	89.3	218	82.3	461	85.8
JUMLAH KABUPATEN			9,657	9,362	19,019	10,036	103.9	9,574	102.3	19,610	103.1	9,989	103.4	9,561	102.1	19,550	102.8

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 35

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar K M	Bandar K M	748	561	75.0	116	106	91.4
2	Perak	Perak	844	821	97.3	104	101	97.1
3	Gudo	Blimbing Gudo	438	425	97.0	58	54	93.1
		Plumbon Gambang	406	326	80.3	40	28	70.0
4	Diwek	Cukir	950	1,008	106.1	178	135	75.8
		Brambang	658	409	62.2	67	63	94.0
5	Ngoro	Pulorejo	708	576	81.4	68	40	58.8
		Kesamben Ngoro	460	326	70.9	58	34	58.6
6	Mojowarno	Mojowarno	826	611	74.0	38	31	81.6
		Japanan	590	359	60.8	104	74	71.2
7	Bareng	Bareng	842	579	68.8	74	45	60.8
8	Wonosalam	Wonosalam	494	205	41.5	47	33	70.2
9	Mojoagung	Mojoagung	674	638	94.7	82	67	81.7
		Gambiran	504	384	76.2	76	73	96.1
10	Sumobito	Sumobito	652	451	69.2	71	67	94.4
		Jogoloyo	626	486	77.6	92	61	66.3
11	Jogoroto	Mayangan	680	635	93.4	90	72	80.0
		Jarak Kulon	342	396	115.8	34	29	85.3
12	Peterongan	Peterongan	556	718	129.1	57	57	100.0
		Dukuh Klop	434	232	53.5	30	8	26.7
13	Jombang	Jelakombo	544	490	90.1	51	38	74.5
		Jabon	454	278	61.2	28	28	100.0
		Tambakrejo	510	439	86.1	31	29	93.5
		Pulolor	558	491	88.0	35	34	97.1
14	Megaluh	Megaluh	600	387	64.5	61	54	88.5
15	Tembelang	Tembelang	440	401	91.1	75	52	69.3
		Jatiwates	362	188	51.9	35	24	68.6
16	Kesamben	Kesamben	536	371	69.2	48	39	81.3
		Blimbing Kesamben	452	411	90.9	31	28	90.3
17	Kudu	Tapen	458	341	74.5	66	53	80.3
18	Ngusikan	Keboan	330	335	101.5	42	42	100.0
19	Ploso	Bawangan	620	608	98.1	63	50	79.4
20	Kabuh	Kabuh	616	428	69.5	66	58	87.9
21	Plandaan	Plandaan	548	149	27.2	51	14	27.5
JUMLAH KABUPATEN			19,460	15,463	79.5	2,167	1,721	79.4

Sumber: Seksi Kesga Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 36

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar K M	Bandar K M	387	360	747	390	100.8	375	104.2	765	102.4
2	Perak	Perak	434	409	843	386	88.9	398	97.3	784	93.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	225	215	440	234	104.0	233	108.4	467	106.1
		Plumbon Gambang	208	197	405	214	102.9	220	111.7	434	107.2
4	Diwek	Cukir	494	455	949	575	116.4	535	117.6	1,110	117.0
		Brambang	337	320	657	234	69.4	244	76.3	478	72.8
5	Ngoro	Pulorejo	365	343	708	328	89.9	284	82.8	612	86.4
		Kesamben Ngoro	239	223	462	196	82.0	211	94.6	407	88.1
6	Mojowarno	Mojowarno	429	396	825	378	88.1	358	90.4	736	89.2
		Japanan	307	281	588	285	92.8	266	94.7	551	93.7
7	Bareng	Bareng	436	408	844	327	75.0	309	75.7	636	75.4
8	Wonosalam	Wonosalam	254	240	494	190	74.8	225	93.8	415	84.0
9	Mojoagung	Mojoagung	343	329	672	325	94.8	310	94.2	635	94.5
		Gambiran	267	237	504	275	103.0	247	104.2	522	103.6
10	Sumobito	Sumobito	339	312	651	314	92.6	288	92.3	602	92.5
		Jogoloyo	325	301	626	319	98.2	302	100.3	621	99.2
11	Jogoroto	Mayangan	352	328	680	304	86.4	277	84.5	581	85.4
		Jarak Kulon	181	161	342	167	92.3	166	103.1	333	97.4
12	Peterongan	Peterongan	286	270	556	142	49.7	139	51.5	281	50.5
		Dukuh Klopo	225	209	434	187	83.1	184	88.0	371	85.5
13	Jombang	Jelakombo	272	271	543	212	77.9	207	76.4	419	77.2
		Jabon	233	221	454	189	81.1	211	95.5	400	88.1
		Tambakrejo	264	246	510	173	65.5	167	67.9	340	66.7
		Pulolor	284	273	557	267	94.0	249	91.2	516	92.6
14	Megaluh	Megaluh	307	292	599	306	99.7	295	101.0	601	100.3
15	Tembelang	Tembelang	225	220	445	225	100.0	212	96.4	437	98.2
		Jatiwates	185	178	363	138	74.6	154	86.5	292	80.4
16	Kesamben	Kesamben	279	256	535	71	25.4	80	31.3	151	28.2
		Blimbing Kesamben	230	223	453	198	86.1	172	77.1	370	81.7
17	Kudu	Tapen	234	224	458	215	91.9	240	107.1	455	99.3
18	Ngusikan	Keboan	169	161	330	174	103.0	146	90.7	320	97.0
19	Ploso	Bawangan	317	301	618	215	67.8	233	77.4	448	72.5
20	Kabuh	Kabuh	311	303	614	283	91.0	257	84.8	540	87.9
21	Plandaan	Plandaan	284	270	554	193	68.0	197	73.0	390	70.4
JUMLAH KABUPATEN			10,027	9,433	19,460	8,629	86.1	8,391	89	17,020	87.5

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 37

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/ KELURAHAN UCI	% DESA/ KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Bandar Kedungmulyo	Bandar Kedungmulyo	11	10	90.9
2	Perak	Perak	13	13	100.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	7	77.8
		Plumbon Gambang	9	4	44.4
4	Diwek	Cukir	11	11	100.0
		Brambang	9	9	100.0
5	Ngoro	Pulorejo	7	7	100.0
		Kesamben Ngoro	6	6	100.0
6	Mojowarno	Mojowarno	11	11	100.0
		Japanan	8	8	100.0
7	Bareng	Bareng	13	9	69.2
8	Wonosalam	Wonosalam	9	9	100.0
9	Mojoagung	Mojoagung	10	10	100.0
		Gambiran	8	8	100.0
10	Sumobito	Sumobito	11	10	90.9
		Jogoloyo	10	9	90.0
11	Jogoroto	Mayangan	6	6	100.0
		Jarak Kulon	5	5	100.0
12	Peterongan	Peterongan	7	7	100.0
		Dukuh Klop	7	5	71.4
13	Jombang	Jelakombo	6	5	83.3
		Jabon	5	2	40.0
		Tambakrejo	4	2	50.0
		Pulolor	5	5	100.0
14	Megaluh	Megaluh	13	13	100.0
15	Tembelang	Tembelang	7	7	100.0
		Jatiwates	8	8	100.0
16	Kesamben	Kesamben	8	8	100.0
		Blimbing Kesamben	6	6	100.0
17	Kudu	Tapen	11	10	90.9
18	Ngusikan	Keboan	11	11	100.0
19	Ploso	Bawangan	13	7	53.8
20	Kabuh	Kabuh	16	10	62.5
21	Plandaan	Plandaan	13	10	76.9
JUMLAH KABUPATEN			306	268	87.6

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 38

**CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																	
						HB0												BCG					
						< 24 Jam						1 - 7 Hari											
			L	P	L+P	Jumlah		%		Jumlah		%		Jumlah		%		Jumlah		%		Jumlah	
L	P	L+P	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bandar K M	Bandar K M	372	360	732	411	110.5	350	97.2	761	104.0		0.0		0.0	0	0.0	413	111.0	341	94.7	754	103.0
2	Perak	Perak	418	406	824	434	103.8	441	108.6	875	106.2		0.0		0.0	0	0.0	443	106.0	438	107.9	881	106.9
3	Gudo	Blimbing Gudo	219	212	431	191	87.2	228	107.5	419	97.2		0.0		0.0	0	0.0	184	84.0	230	108.5	414	96.1
4		Plumbon Gombang	202	195	397	172	85.1	188	96.4	360	90.7		0.0		0.0	0	0.0	152	75.2	165	84.6	317	79.8
	Diwek	Cukir	472	457	929	527	111.7	536	117.3	1,063	114.4		0.0		0.0	0	0.0	511	108.3	511	111.8	1,022	110.0
		Brambang	326	317	643	357	109.5	313	98.7	670	104.2		0.0		0.0	0	0.0	349	107.1	339	106.9	688	107.0
5	Ngoro	Pulorejo	351	341	692	342	97.4	305	89.4	647	93.5		0.0		0.0	0	0.0	339	96.6	313	91.8	652	94.2
		Kesamben Ngoro	229	222	451	219	95.6	221	99.5	440	97.6		0.0		0.0	0	0.0	201	87.8	197	88.7	398	88.2
6	Mojowarno	Mojowarno	410	397	807	432	105.4	391	98.5	823	102.0		0.0		0.0	0	0.0	414	101.0	374	94.2	788	97.6
		Japanan	292	284	576	345	118.2	301	106.0	646	112.2		0.0		0.0	0	0.0	333	114.0	307	108.1	640	111.1
7	Bareng	Bareng	419	406	825	381	90.9	367	90.4	748	90.7		0.0		0.0	0	0.0	394	94.0	401	98.8	795	96.4
8	Wonosalam	Wonosalam	245	238	483	282	115.1	240	100.8	522	108.1		0.0		0.0	0	0.0	246	100.4	227	95.4	473	97.9
9	Mojoagung	Mojoagung	334	323	657	355	106.3	334	103.4	689	104.9		0.0		0.0	0	0.0	329	98.5	336	104.0	665	101.2
		Gambiran	251	243	494	273	108.8	246	101.2	519	105.1		0.0		0.0	0	0.0	272	108.4	255	104.9	527	106.7
10	Sumobito	Sumobito	323	314	637	334	103.4	306	97.5	640	100.5		0.0		0.0	0	0.0	313	96.9	281	89.5	594	93.2
		Jogoloyo	311	301	612	316	101.6	295	98.0	611	99.8		0.0		0.0	0	0.0	295	94.9	295	98.0	590	96.4
11	Jogoroto	Mayangan	338	327	665	398	117.8	399	122.0	797	119.8		0.0		0.0	0	0.0	369	109.2	395	120.8	764	114.9
		Jarak Kulon	169	163	332	205	121.3	208	127.6	413	124.4		0.0		0.0	0	0.0	225	133.1	231	141.7	456	137.3
12	Peterongan	Peterongan	277	269	546	263	94.9	241	89.6	504	92.3		0.0		0.0	0	0.0	275	99.3	247	91.8	522	95.6
		Dukuh Klopo	215	209	424	198	92.1	177	84.7	375	88.4		0.0		0.0	0	0.0	213	99.1	202	96.7	415	97.9
13	Jombang	Jelakombo	271	262	533	272	100.4	266	101.5	538	100.9		0.0		0.0	0	0.0	248	91.5	270	103.1	518	97.2
		Jabon	224	218	442	170	75.9	174	79.8	344	77.8		0.0		0.0	0	0.0	166	74.1	154	70.6	320	72.4
		Tambakrejo	253	246	499	227	89.7	225	91.5	452	90.6		0.0		0.0	0	0.0	229	90.5	220	89.4	449	90.0
		Pulolor	277	268	545	266	96.0	262	97.8	528	96.9		0.0		0.0	0	0.0	250	90.3	271	101.1	521	95.6
14	Megaluh	Megaluh	298	288	586	283	95.0	266	92.4	549	93.7		0.0		0.0	0	0.0	283	95.0	262	91.0	545	93.0
15	Tembelang	Tembelang	218	211	429	216	99.1	233	110.4	449	104.7		0.0		0.0	0	0.0	224	102.8	226	107.1	450	104.9
		Jatiwates	179	173	352	153	85.5	136	78.6	289	82.1		0.0		0.0	0	0.0	161	89.9	130	75.1	291	82.7
16	Kesamben	Kesamben	266	257	523	237	89.1	253	98.4	490	93.7		0.0		0.0	0	0.0	247	92.9	241	93.8	488	93.3
		Blimbing Kesamben	225	219	444	188	83.6	194	88.6	382	86.0		0.0		0.0	0	0.0	218	96.9	214	97.7	432	97.3
17	Kudu	Tapen	228	221	449	223	97.8	218	98.6	441	98.2		0.0		0.0	0	0.0	243	106.6	207	93.7	450	100.2
18	Ngusikan	Keboan	161	157	318	170	105.6	149	94.9	319	100.3		0.0		0.0	0	0.0	170	105.6	150	95.5	320	100.6
19	Ploso	Bawangan	307	297	604	291	94.8	320	107.7	611	101.2		0.0		0.0	0	0.0	284	92.5	259	87.2	543	89.9
20	Kabuh	Kabuh	305	296	601	233	76.4	233	78.7	466	77.5		0.0		0.0	0	0.0	271	88.9	263	88.9	534	88.9
21	Plandaan	Plandaan	272	265	537	247	90.8	225	84.9	472	87.9		0.0		0.0	0	0.0	248	91.2	204	77.0	452	84.2
JUMLAH KABUPATEN			9,657	9,362	19,019	9,611	99.5	9,241	98.7	18,852	99.1	0	0.0	0	0.0	0	0.0	9,512	98.5	9,156	97.8	18,668	98.2

Sumber: Seksi Surveilans Epidemiologi

TABEL 39

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK/MR, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK/MR						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Bandar K M	Bandar K M	387	360	747	429	110.9	334	92.8	763	102.1	430	111.1	327	90.8	757	101.3	366	94.6	340	94.4	706	94.5	337	87.1	347	96.4	684	91.6
2	Perak	Perak	434	409	843	404	93.1	433	105.9	837	99.3	404	93.1	433	105.9	837	99.3	414	95.4	437	106.8	851	100.9	427	98.4	415	101.5	842	99.9
3	Gudo	Blimbing Gudo	225	215	440	197	87.6	208	96.7	405	92.0	198	88.0	209	97.2	407	92.5	188	83.6	180	83.7	368	83.6	206	91.6	200	93.0	406	92.3
		Plumbon Gombang	208	197	405	168	80.8	176	89.3	344	84.9	168	80.8	176	89.3	344	84.9	169	81.3	153	77.7	322	79.5	169	81.3	153	77.7	322	79.5
4	Diwek	Cukir	494	455	949	543	109.9	518	113.8	1,061	111.8	538	108.9	522	114.7	1,060	111.7	521	105.5	498	109.5	1,019	107.4	521	105.5	498	109.5	1,019	107.4
		Brambang	337	320	657	391	116.0	366	114.4	757	115.2	390	115.7	367	114.7	757	115.2	375	111.3	358	111.9	733	111.6	373	110.7	357	111.6	730	111.1
5	Ngoro	Pulorejo	365	343	708	363	99.5	321	93.6	684	96.6	355	97.3	325	94.8	680	96.0	350	95.9	339	98.8	689	97.3	342	93.7	328	95.6	670	94.6
		Kesamben Ngoro	181	161	342	217	119.9	207	128.6	424	124.0	216	119.3	207	128.6	423	123.7	212	117.1	229	142.2	441	128.9	218	120.4	234	145.3	452	132.2
6	Mojowarno	Mojowarno	429	396	825	434	101.2	398	100.5	832	100.8	428	99.8	410	103.5	838	101.6	408	95.1	404	102.0	812	98.4	408	95.1	419	105.8	827	100.2
		Japanan	307	281	588	328	106.8	328	116.7	656	111.6	328	106.8	328	116.7	656	111.6	328	106.8	311	110.7	639	108.7	323	105.2	292	103.9	615	104.6
7	Bareng	Bareng	272	271	543	402	147.8	374	138.0	776	142.9	406	149.3	366	135.1	772	142.2	388	142.6	361	133.2	749	137.9	410	150.7	355	131.0	765	140.9
8	Wonosalam	Wonosalam	254	240	494	241	94.9	246	102.5	487	98.6	257	101.2	262	109.2	519	105.1	232	91.3	249	103.8	481	97.4	256	100.8	255	106.3	511	103.4
9	Mojoagung	Mojoagung	343	329	672	371	108.2	351	106.7	722	107.4	375	109.3	356	108.2	731	108.8	346	100.9	320	97.3	666	99.1	373	108.7	326	99.1	699	104.0
		Gambiran	284	273	557	292	102.8	265	97.1	557	100.0	292	102.8	265	97.1	557	100.0	266	93.7	249	91.2	515	92.5	269	94.7	249	91.2	518	93.0
10	Sumobito	Sumobito	339	312	651	333	98.2	296	94.9	629	96.6	333	98.2	296	94.9	629	96.6	327	96.5	272	87.2	599	92.0	306	90.3	268	85.9	574	88.2
		Jogoloyo	325	301	626	309	95.1	309	102.7	618	98.7	295	90.8	307	102.0	602	96.2	324	99.7	304	101.0	628	100.3	347	106.8	281	93.4	628	100.3
11	Jogoroto	Mayangan	185	178	363	381	205.9	428	240.4	809	222.9	372	201.1	429	241.0	801	220.7	380	205.4	382	214.6	762	209.9	401	216.8	373	209.6	774	213.2
		Jarak Kulon	181	161	342	223	123.2	228	141.6	451	131.9	223	123.2	228	141.6	451	131.9	177	97.8	193	119.9	370	108.2	161	89.0	179	111.2	340	99.4
12	Peterongan	Peterongan	286	270	556	278	97.2	262	97.0	540	97.1	278	97.2	262	97.0	540	97.1	278	97.2	246	91.1	524	94.2	278	97.2	246	91.1	524	94.2
		Dukuh Klop	225	209	434	199	88.4	195	93.3	394	90.8	201	89.3	196	93.8	397	91.5	210	93.3	191	91.4	401	92.4	201	89.3	193	92.3	394	90.8
13	Jombang	Jelakombo	272	271	543	258	94.9	252	93.0	510	93.9	258	94.9	252	93.0	510	93.9	267	98.2	272	100.4	539	99.3	260	95.6	245	90.4	505	93.0
		Jabon	233	221	454	186	79.8	183	82.8	369	81.3	186	79.8	191	86.4	377	83.0	220	94.4	173	78.3	393	86.6	212	91.0	165	74.7	377	83.0
		Tambakrejo	264	246	510	209	79.2	222	90.2	431	84.5	218	82.6	220	89.4	438	85.9	216	81.8	217	88.2	433	84.9	182	68.9	190	77.2	372	72.9
		Pulolol	284	273	557	272	95.8	269	98.5	541	97.1	272	95.8	269	98.5	541	97.1	265	93.3	279	102.2	544	97.7	249	87.7	270	98.9	519	93.2
14	Megaluh	Megaluh	307	292	599	280	91.2	265	90.8	545	91.0	288	93.8	261	89.4	549	91.7	316	102.9	288	98.6	604	100.8	305	99.3	279	95.5	584	97.5
15	Tembelang	Tembelang	225	220	445	242	107.6	243	110.5	485	109.0	234	104.0	255	115.9	489	109.9	237	105.3	218	99.1	455	102.2	222	98.7	226	102.7	448	100.7
		Jatiwates	185	178	363	173	93.5	155	87.1	328	90.4	173	93.5	159	89.3	332	91.5	193	104.3	182	102.2	375	103.3	173	93.5	163	91.6	336	92.6
16	Kesamben	Kesamben	279	256	535	269	96.4	241	94.1	510	95.3	256	91.8	230	89.8	486	90.8	255	91.4	221	86.3	476	89.0	287	102.9	233	91.0	520	97.2
		Blimbing Kesamben	230	223	453	211	91.7	220	98.7	431	95.1	208	90.4	220	98.7	428	94.5	227	98.7	203	91.0	430	94.9	241	104.8	201	90.1	442	97.6
17	Kudu	Tapen	234	224	458	225	96.2	228	101.8	453	98.9	225	96.2	228	101.8	453	98.9	205	87.6	230	102.7	435	95.0	210	89.7	242	108.0	452	98.7
18	Ngusikan	Keboan	169	161	330	166	98.2	154	95.7	320	97.0	170	100.6	150	93.2	320	97.0	170	100.6	149	92.5	319	96.7	172	101.8	148	91.9	320	97.0
19	Ploso	Bawangan	317	301	618	269	84.9	250	83.1	519	84.0	269	84.9	255	84.7	524	84.8	254	80.1	223	74.1	477	77.2	240	75.7	251	83.4	491	79.4
20	Kabuh	Kabuh	311	303	614	292	93.9	226	74.6	518	84.4	292	93.9	221	72.9	513	83.6	237	76.2	217	71.6	454	73.9	291	93.6	262	86.5	553	90.1
21	Planda	Planda	284	270	554	240	84.5	247	91.5	487	87.9	235	82.7	249	92.2	484	87.4	263	92.6	240	88.9	503	90.8	261	91.9	244	90.4	505	91.2
JUMLAH KABUPATEN			9,655	9,120	18,775	9,795	101.5	9,398	103.0	19,193	102.2	9,771	101.2	9,431	103.4	19,202	102.3	9,584	99.3	9,128	100.1	18,712	99.7	9,631	99.8	9,087	99.6	18,718	99.7

Sumber: Seksi Surveilans Epidemiologi

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 40

CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK/MR2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK/MR2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar K M	Bandar K M	764	714	1,478	366	47.9	312	43.7	678	45.9	346	45.3	300	42.0	646	43.7
2	Perak	Perak	856	811	1,667	360	42.1	352	43.4	712	42.7	363	42.4	328	40.4	691	41.5
3	Gudo	Blimbing Gudo	443	425	868	201	45.4	197	46.4	398	45.9	195	44.0	174	40.9	369	42.5
		Plumbon Gambang	411	392	803	158	38.4	147	37.5	305	38.0	139	33.8	136	34.7	275	34.2
4	Diwek	Cukir	977	902	1,879	475	48.6	507	56.2	982	52.3	486	49.7	506	56.1	992	52.8
		Brambang	665	635	1,300	331	49.8	333	52.4	664	51.1	291	43.8	282	44.4	573	44.1
5	Ngoro	Pulorejo	720	679	1,399	297	41.3	305	44.9	602	43.0	317	44.0	290	42.7	607	43.4
		Kesamben Ngoro	468	441	909	202	43.2	208	47.2	410	45.1	223	47.6	254	57.6	477	52.5
6	Mojowarno	Mojowarno	847	784	1,631	455	53.7	417	53.2	872	53.5	417	49.2	363	46.3	780	47.8
		Japanan	607	558	1,165	312	51.4	287	51.4	599	51.4	332	54.7	306	54.8	638	54.8
7	Bareng	Bareng	858	808	1,666	334	38.9	277	34.3	611	36.7	371	43.2	279	34.5	650	39.0
8	Wonosalam	Wonosalam	503	475	978	208	41.4	212	44.6	420	42.9	219	43.5	209	44.0	428	43.8
9	Mojoagung	Mojoagung	677	652	1,329	354	52.3	314	48.2	668	50.3	319	47.1	326	50.0	645	48.5
		Gambiran	528	469	997	233	44.1	235	50.1	468	46.9	239	45.3	261	55.7	500	50.2
10	Sumobito	Sumobito	670	618	1,288	296	44.2	276	44.7	572	44.4	286	42.7	291	47.1	577	44.8
		Jogoloyo	639	598	1,237	289	45.2	227	38.0	516	41.7	249	39.0	207	34.6	456	36.9
11	Jogoroto	Mayangan	695	650	1,345	381	54.8	356	54.8	737	54.8	369	53.1	398	61.2	767	57.0
		Jarak Kulon	354	319	673	190	53.7	159	49.8	349	51.9	201	56.8	144	45.1	345	51.3
12	Peterongan	Peterongan	566	536	1,102	257	45.4	229	42.7	486	44.1	229	40.5	222	41.4	451	40.9
		Dukuh Klopo	444	413	857	198	44.6	185	44.8	383	44.7	216	48.6	214	51.8	430	50.2
13	Jombang	Jelakombo	537	537	1,074	240	44.7	210	39.1	450	41.9	226	42.1	197	36.7	423	39.4
		Jabon	457	438	895	184	40.3	183	41.8	367	41.0	178	38.9	180	41.1	358	40.0
		Tambakrejo	522	489	1,011	188	36.0	194	39.7	382	37.8	199	38.1	205	41.9	404	40.0
		Pulolor	561	542	1,103	226	40.3	212	39.1	438	39.7	266	47.4	263	48.5	529	48.0
14	Megaluh	Megaluh	606	579	1,185	295	48.7	273	47.2	568	47.9	309	51.0	281	48.5	590	49.8
15	Tembelang	Tembelang	440	427	867	242	55.0	242	56.7	484	55.8	227	51.6	239	56.0	466	53.7
		Jatiwates	366	348	714	136	37.2	121	34.8	257	36.0	133	36.3	135	38.8	268	37.5
16	Kesamben	Kesamben	553	506	1,059	238	43.0	204	40.3	442	41.7	223	40.3	202	39.9	425	40.1
		Blimbing Kesamben	455	442	897	209	45.9	212	48.0	421	46.9	212	46.6	192	43.4	404	45.0
17	Kudu	Tapen	463	444	907	213	46.0	206	46.4	419	46.2	198	42.8	185	41.7	383	42.2
18	Ngusikan	Keboan	334	319	653	173	51.8	151	47.3	324	49.6	173	51.8	151	47.3	324	49.6
19	Ploso	Bawangan	626	596	1,222	222	35.5	228	38.3	450	36.8	238	38.0	216	36.2	454	37.2
20	Kabuh	Kabuh	615	600	1,215	244	39.7	247	41.2	491	40.4	286	46.5	269	44.8	555	45.7
21	Plandaan	Plandaan	561	536	1,097	216	38.5	215	40.1	431	39.3	221	39.4	230	42.9	451	41.1
JUMLAH KABUPATEN			19,788	18,682	38,470	8,923	45.1	8,433	45.1	17,356	45.1	8,896	45.0	8,435	45.2	17,331	45.1

Sumber: Seksi Surveilans Epidemiologi

TABEL 41

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar K M	Bandar K M	748	620	82.9	2,886	2,181	75.6	3,634	2,801	77.1
2	Perak	Perak	844	746	88.4	3,253	3,148	96.8	4,097	3,894	95.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	438	426	97.3	1,696	1,515	89.3	2,134	1,941	91.0
		Plumbon Gamban	406	293	72.2	1,567	1,343	85.7	1,973	1,636	82.9
4	Diwek	Cukir	950	941	99.1	3,667	3,572	97.4	4,617	4,513	97.7
		Brambang	658	573	87.1	2,538	2,481	97.8	3,196	3,054	95.6
5	Ngoro	Pulorejo	708	611	86.3	2,731	2,486	91.0	3,439	3,097	90.1
		Kesamben Ngoro	460	425	92.4	1,776	1,647	92.7	2,236	2,072	92.7
6	Mojowarno	Mojowarno	826	494	59.8	3,184	2,418	75.9	4,010	2,912	72.6
		Japanan	590	554	93.9	2,272	2,418	106.4	2,862	2,972	103.8
7	Bareng	Bareng	842	753	89.4	3,253	3,033	93.2	4,095	3,786	92.5
8	Wonosalam	Wonosalam	494	374	75.7	1,909	1,488	77.9	2,403	1,862	77.5
9	Mojoagung	Mojoagung	674	558	82.8	2,593	2,282	88.0	3,267	2,840	86.9
		Gambiran	504	469	93.1	1,947	1,763	90.5	2,451	2,232	91.1
10	Sumobito	Sumobito	652	575	88.2	2,514	2,173	86.4	3,166	2,748	86.8
		Jogoloyo	626	618	98.7	2,413	2,472	102.4	3,039	3,090	101.7
11	Jogoroto	Mayangan	680	702	103.2	2,627	2,911	110.8	3,307	3,613	109.3
		Jarak Kulon	342	277	81.0	1,310	1,173	89.5	1,652	1,450	87.8
12	Peterongan	Peterongan	556	560	100.7	2,153	2,140	99.4	2,709	2,700	99.7
		Dukuh Klop	434	387	89.2	1,674	1,492	89.1	2,108	1,879	89.1
13	Jombang	Jelakombo	544	410	75.4	2,096	2,024	96.6	2,640	2,434	92.2
		Jabon	454	323	71.1	1,746	1,209	69.2	2,200	1,532	69.6
		Tambakrejo	510	376	73.7	1,973	1,770	89.7	2,483	2,146	86.4
		Pulolor	558	381	68.3	2,153	1,661	77.1	2,711	2,042	75.3
14	Megaluh	Megaluh	600	510	85.0	2,313	1,987	85.9	2,913	2,497	85.7
15	Tembelang	Tembelang	440	457	103.9	1,693	1,699	100.4	2,133	2,156	101.1
		Jatiwates	362	325	89.8	1,391	1,115	80.2	1,753	1,440	82.1
16	Kesamben	Kesamben	536	464	86.6	2,065	1,754	84.9	2,601	2,218	85.3
		Blimbing Kesamben	452	423	93.6	1,751	1,606	91.7	2,203	2,029	92.1
17	Kudu	Tapen	458	439	95.9	1,773	1,582	89.2	2,231	2,021	90.6
18	Ngusikan	Keboan	330	300	90.9	1,275	1,128	88.5	1,605	1,428	89.0
19	Ploso	Bawangan	620	464	74.8	2,384	1,722	72.2	3,004	2,186	72.8
20	Kabuh	Kabuh	616	519	84.3	2,372	1,971	83.1	2,988	2,490	83.3
21	Plandaan	Plandaan	548	454	82.8	2,142	1,678	78.3	2,690	2,132	79.3
JUMLAH KABUPATEN			19,460	16,801	86.3	75,090	67,042	89.3	94,550	83,843	88.7

Sumber: Seksi Kesga Gizi

Keterangan:

Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 42

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT
JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PELAYANAN KESEHATAN BALITA					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar K M	Bandar K M	1,873	1,761	3,634	1,236	66.0	1,171	66.5	2,407	66.2
2	Perak	Perak	2,097	2,000	4,097	1,885	89.9	1,898	94.9	3,783	92.3
3	Gudo	Blimbing Gudo	1,086	1,048	2,135	738	67.9	684	65.3	1,422	66.6
		Plumbon Gambang	1,008	965	1,973	574	57.0	589	61.0	1,163	58.9
4	Diwek	Cukir	2,393	2,224	4,617	2,504	104.6	2,458	110.5	4,962	107.5
		Brambang	1,630	1,566	3,195	799	49.0	771	49.2	1,570	49.1
5	Ngoro	Pulorejo	1,764	1,675	3,438	1,589	90.1	1,503	89.7	3,092	89.9
		Kesamben Ngoro	1,148	1,088	2,236	616	53.7	633	58.2	1,249	55.9
6	Mojowarno	Mojowarno	2,076	1,934	4,010	1,577	76.0	1,527	79.0	3,104	77.4
		Japanan	1,487	1,375	2,861	1,134	76.3	1,018	74.0	2,152	75.2
7	Bareng	Bareng	2,103	1,992	4,095	1,493	71.0	1,437	72.1	2,930	71.5
8	Wonosalam	Wonosalam	1,231	1,172	2,404	862	70.0	780	66.5	1,642	68.3
9	Mojoagung	Mojoagung	1,659	1,608	3,266	1,495	90.1	1,533	95.4	3,028	92.7
		Gambiran	1,295	1,156	2,450	1,157	89.4	1,060	91.7	2,217	90.5
10	Sumobito	Sumobito	1,642	1,524	3,166	1,400	85.2	1,273	83.5	2,673	84.4
		Jogoloyo	1,566	1,473	3,039	1,368	87.4	1,336	90.7	2,704	89.0
11	Jogoroto	Mayangan	1,704	1,603	3,307	1,276	74.9	1,221	76.2	2,497	75.5
		Jarak Kulon	866	786	1,652	810	93.6	755	96.0	1,565	94.7
12	Peterongan	Peterongan	1,387	1,322	2,710	717	51.7	702	53.1	1,419	52.4
		Dukuh Klopo	1,089	1,019	2,108	773	71.0	699	68.6	1,472	69.8
13	Jombang	Jelakombo	1,316	1,324	2,640	976	74.2	915	69.1	1,891	71.6
		Jabon	1,120	1,080	2,200	782	69.8	829	76.7	1,611	73.2
		Tambakrejo	1,278	1,205	2,483	681	53.3	623	51.7	1,304	52.5
		Pulolor	1,375	1,336	2,711	1,024	74.5	1,016	76.1	2,040	75.3
14	Megaluh	Megaluh	1,486	1,427	2,912	1,408	94.8	1,351	94.7	2,759	94.7
15	Tembelang	Tembelang	1,079	1,054	2,132	1,094	101.4	1,101	104.5	2,195	102.9
		Jatiwates	897	856	1,753	561	62.5	591	69.1	1,152	65.7
16	Kesamben	Kesamben	1,352	1,249	2,601	284	21.0	278	22.3	562	21.6
		Blimbing Kesamben	1,114	1,089	2,203	740	66.4	669	61.5	1,409	64.0
17	Kudu	Tapen	1,136	1,095	2,231	1,022	90.0	1,001	91.4	2,023	90.7
18	Ngusikan	Keboan	819	786	1,605	700	85.5	611	77.7	1,311	81.7
19	Ploso	Bawangan	1,534	1,470	3,004	872	56.9	934	63.5	1,806	60.1
20	Kabuh	Kabuh	1,508	1,480	2,988	1,306	86.6	1,185	80.1	2,491	83.4
21	Plandaan	Plandaan	1,374	1,321	2,695	889	64.7	846	64.1	1,735	64.4
JUMLAH KABUPATEN			48,489	46,061	94,550	36,342	74.9	34,998	76	71,340	75.5

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 43

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar K M	Bandar K M	1,873	1,761	3,634	956	858	1,814	51.0	48.7	49.9
2	Perak	Perak	2,097	2,000	4,097	1,269	1,190	2,459	60.5	59.5	60.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	1,086	1,048	2,134	598	599	1,197	55.1	57.2	56.1
		Plumbon Gambang	1,008	965	1,973	376	372	748	37.3	38.5	37.9
4	Diwek	Cukir	2,393	2,224	4,617	1,663	1,635	3,298	69.5	73.5	71.4
		Brambang	1,630	1,566	3,196	643	650	1,293	39.4	41.5	40.5
5	Ngoro	Pulorejo	1,764	1,675	3,439	949	899	1,848	53.8	53.7	53.7
		Kesamben Ngoro	1,148	1,088	2,236	460	422	882	40.1	38.8	39.4
6	Mojowarno	Mojowarno	2,076	1,934	4,010	949	1,052	2,001	45.7	54.4	49.9
		Japanan	1,487	1,375	2,862	977	909	1,886	65.7	66.1	65.9
7	Bareng	Bareng	2,103	1,992	4,095	1,220	1,161	2,381	58.0	58.3	58.1
8	Wonosalam	Wonosalam	1,231	1,172	2,403	624	613	1,237	50.7	52.3	51.5
9	Mojoagung	Mojoagung	1,659	1,608	3,267	802	724	1,526	48.3	45.0	46.7
		Gambiran	1,295	1,156	2,451	625	584	1,209	48.3	50.5	49.3
10	Sumobito	Sumobito	1,642	1,524	3,166	985	930	1,915	60.0	61.0	60.5
		Jogoloyo	1,566	1,473	3,039	1,217	1,093	2,310	77.7	74.2	76.0
11	Jogoroto	Mayangan	1,704	1,603	3,307	1,075	1,093	2,168	63.1	68.2	65.6
		Jarak Kulon	866	786	1,652	419	351	770	48.4	44.7	46.6
12	Peterongan	Peterongan	1,387	1,322	2,709	782	726	1,508	56.4	54.9	55.7
		Dukuh Klopo	1,089	1,019	2,108	540	511	1,051	49.6	50.1	49.9
13	Jombang	Jelakombo	1,316	1,324	2,640	618	594	1,212	47.0	44.9	45.9
		Jabon	1,120	1,080	2,200	437	422	859	39.0	39.1	39.0
		Tambakrejo	1,278	1,205	2,483	617	568	1,185	48.3	47.1	47.7
		Pulolor	1,375	1,336	2,711	557	543	1,100	40.5	40.6	40.6
14	Megaluh	Megaluh	1,486	1,427	2,913	912	844	1,756	61.4	59.1	60.3
15	Tembelang	Tembelang	1,079	1,054	2,133	551	537	1,088	51.1	50.9	51.0
		Jatiwates	897	856	1,753	490	470	960	54.6	54.9	54.8
16	Kesamben	Kesamben	1,352	1,249	2,601	698	648	1,346	51.6	51.9	51.7
		Blimbing Kesamben	1,114	1,089	2,203	500	511	1,011	44.9	46.9	45.9
17	Kudu	Tapen	1,136	1,095	2,231	862	853	1,715	75.9	77.9	76.9
18	Ngusikan	Keboan	819	786	1,605	498	489	987	60.8	62.2	61.5
19	Ploso	Bawangan	1,534	1,470	3,004	751	727	1,478	49.0	49.5	49.2
20	Kabuh	Kabuh	1,508	1,480	2,988	1,028	945	1,973	68.2	63.9	66.0
21	Plandaan	Plandaan	1,371	1,319	2,690	766	772	1,538	55.9	58.5	57.2
JUMLAH KABUPATEN			48,489	46,061	94,550	26,414	25,295	51,709	54.5	54.9	54.7

Sumber: Kesga Gizi

TABEL 44

STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DITIMBANG	BALITA GIZI KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA 0-59 BULAN YANG DIUKUR	BALITA KURUS (BB/TB)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar K M	Bandar K M	1,814	181	10.0	2,317	139	6.0	1,773	118	6.7
2	Perak	Perak	2,459	253	10.3	3,370	503	14.9	2,434	207	8.5
3	Gudo	Blimbing Gudo	1,197	95	7.9	1,821	120	6.6	1,186	51	4.3
		Plumbon Gambang	748	75	10.0	799	94	11.8	640	57	8.9
4	Diwek	Cukir	3,298	71	2.2	2,785	123	4.4	2,754	86	3.1
		Brambang	1,293	142	11.0	1,350	205	15.2	1,267	99	7.8
5	Ngoro	Pulorejo	1,848	211	11.4	1,838	188	10.2	1,386	136	9.8
		Kesamben Ngoro	882	92	10.4	1,955	182	9.3	881	56	6.4
6	Mojowarno	Mojowarno	2,001	146	7.3	2,063	233	11.3	1,709	140	8.2
		Japanan	1,885	75	4.0	1,303	121	9.3	1,464	66	4.5
7	Bareng	Bareng	2,382	177	7.4	2,838	266	9.4	2,364	164	6.9
8	Wonosalam	Wonosalam	1,237	107	8.6	1,314	183	13.9	1,100	102	9.3
9	Mojoagung	Mojoagung	1,526	192	12.6	1,997	317	15.9	1,429	124	8.7
		Gambiran	1,209	119	9.8	2,404	336	14.0	1,189	103	8.7
10	Sumobito	Sumobito	1,915	215	11.2	2,199	368	16.7	1,646	126	7.7
		Jogoloyo	2,310	149	6.5	2,936	158	5.4	2,278	148	6.5
11	Jogoroto	Mayangan	2,168	170	7.8	2,495	370	14.8	1,386	118	8.5
		Jarak Kulon	770	94	12.2	983	168	17.1	760	66	8.7
12	Peterongan	Peterongan	1,508	119	7.9	1,694	111	6.6	1,468	118	8.0
		Dukuh Klopo	1,051	120	11.4	1,345	219	16.3	1,028	83	8.1
13	Jombang	Jelakombo	1,212	106	8.7	1,458	125	8.6	1,191	106	8.9
		Jabon	859	49	5.7	905	77	8.5	787	74	9.4
		Tambakrejo	1,186	97	8.2	1,286	182	14.2	1,153	85	7.4
		Pulolor	1,100	98	8.9	1,374	212	15.4	971	66	6.8
14	Megaluh	Megaluh	1,756	141	8.0	2,451	179	7.3	1,740	130	7.5
15	Tembelang	Tembelang	1,088	84	7.7	1,355	149	11.0	1,021	45	4.4
		Jatiwates	960	90	9.4	1,012	158	15.6	961	55	5.7
16	Kesamben	Kesamben	1,346	169	12.6	1,761	272	15.4	1,343	123	9.2
		Blimbing Kesamben	1,011	102	10.1	1,852	248	13.4	965	69	7.2
17	Kudu	Tapen	1,715	153	8.9	1,803	153	8.5	1,659	116	7.0
18	Ngusikan	Keboan	987	59	6.0	956	114	11.9	888	53	6.0
19	Ploso	Bawangan	1,478	157	10.6	2,081	294	14.1	1,421	106	7.5
20	Kabuh	Kabuh	1,973	218	11.0	2,519	312	12.4	1,967	157	8.0
21	Plandaan	Plandaan	1,536	175	11.4	1,615	271	16.8	1,453	105	7.2
JUMLAH KABUPATEN			51,708	4,501	8.7	62,234	7,150	13.8	47,662	3,458	6.7

Sumber: Kesga Gizi

TABEL 45

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA A DIDIK	MENDAP AT PELAYAN AN	%	JUMLAH PESERT A DIDIK	MENDAP AT PELAYAN AN	%	JUMLAH	MENDAPA T PELAYAN AN	%	JUML AH	MEND APAT PELAY ANA	%	JUML AH	MEN DAP AT PEL A	%	JUML AH	MEN DAPA T PEL A	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Bandar K M	Bandar K M	751	751	100.0	544	544	100.0	601	601	100.0	6,328	6,328	100.0	32	32	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
2	Perak	Perak	930	930	100.0	1,284	362	28.2	1,615	96	5.9	9,322	4,707	50.5	35	35	100.0	10	10	100.0	9	9	100.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	425	424	99.8							2,625	2,611	99.5	19	19	100.0						
4	Diwek	Plumbon Gambang	352	345	98.0	513	511	99.6	358	352	98.3	4,808	4,789	99.6	16	16	100.0	5	5	100.0	2	2	100.0
		Cukir	1,245	1,245	100.0	2,681	2,681	100.0	2,442	2,442	100.0	14,298	14,298	100.0	45	45	100.0	25	25	100.0	24	24	100.0
5	Ngoro	Brambang	661	661	100.0	1,054	1,054	100.0	493	493	100.0	6,581	6,581	100.0	26	26	100.0	14	14	100.0	10	10	100.0
		Pulorejo	930	930	100.0	977	977	100.0	152	152	100.0	7,031	7,031	100.0	32	32	32.0	12	12	100.0	10	10	100.0
6	Mojowarno	Kesamben Ngoro	713	703	98.6	597	589	98.7	953	926	97.2	5,373	5,239	97.5	23	23	100.0	9	9	100.0	11	11	100.0
		Mojowarno	891	891	100.0	746	746	100.0	287	287	100.0	7,848	7,831	99.8	33	33	100.0	11	11	100.0	6	6	100.0
7	Bareng	Japanan	583	583	100.0	428	428	100.0	97	97	100.0	4,937	4,937	100.0	23	23	100.0	8	8	100.0	4	4	100.0
8	Wonosalam	Bareng	859	859	100.0	854	854	100.0	253	253	100.0	7,720	7,720	100.0	39	39	100.0	9	9	100.0	4	4	100.0
9	Mojoagung	Wonosalam	555	555	100.0	428	428	100.0	297	297	100.0	4,545	983	21.6	28	28	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
10	Sumobito	Mojoagung	517	512	99.0	832	832	100.0	1,398	1,398	100.0	7,018	7,013	99.9	23	23	100.0	12	12	100.0	10	10	100.0
		Gambiran	799	799	100.0	766	766	100.0	872	872	100.0	4,621	4,621	100.0	23	23	100.0	7	7	100.0	5	5	100.0
		Sumobito	720	720	100.0	697	697	100.0	464	464	100.0	6,429	6,429	100.0	30	30	100.0	10	10	100.0	4	4	100.0
11	Jogoroto	Jogoloyo	555	555	100.0	337	337	100.0	67	67	100.0	3,425	3,425	100.0	22	22	100.0	5	5	100.0	3	3	100.0
		Mayangan	693	693	100.0	939	939	100.0	779	652	83.7	7,738	7,738	100.0	23	23	100.0	12	12	100.0	7	4	57.1
		Jarak Kulon	416	416	100.0	405	405	100.0	98	98	100.0	3,755	3,755	100.0	16	16	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
12	Peterongan	Peterongan	609	609	100.0	1,826	1,785	97.8	1,591	1,544	97.0	8,586	8,219	95.7	21	21	100.0	10	10	100.0	10	10	100.0
		Dukuh Klopo	417	414	99.3	337	335	99.4	43	43	100.0	3,393	2,700	79.6	14	14	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
13	Jombang	Jelakombo	725	725	100.0	693	693	100.0	1,061	1,061	100.0	6,505	4,566	70.2	19	19	100.0	6	6	100.0	6	6	100.0
		Jabon	627	627	100.0	849	849	100.0	5,052	5,052	100.0	6,432	6,432	100.0	22	22	100.0	8	8	100.0	16	16	100.0
		Tambakrejo	730	694	95.1	1,508	1,403	93.0	1,085	941	86.7	8,340	8,004	96.0	15	15	100.0	8	8	100.0	5	5	100.0
14	Megaluh	Pulolor	629	629	100.0	573	573	100.0	109	109	100.0	5,041	5,041	100.0	30	30	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0
		Megaluh	535	535	100.0	573	573	100.0	109	109	100.0	5,041	5,041	100.0	30	30	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0
15	Tembelang	Tembelang	508	508	100.0	628	628	100.0	107	107	100.0	4,994	4,994	100.0	20	20	100.0	8	8	100.0	3	3	100.0
16	Kesamben	Jatiwates	283	283	100.0	302	302	100.0	239	239	100.0	2,864	2,864	100.0	14	14	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
		Kesamben	489	489	100.0	320	320	100.0	59	59	100.0	4,062	2,096	51.6	25	25	100.0	7	7	100.0	3	3	100.0
		Blimbing Kesamben	410	410	100.0	383	383	100.0	246	36	14.6	3,669	3,669	100.0	16	16	100.0	5	5	100.0	4	4	100.0
17	Kudu	Tapen	463	463	100.0	320	315	98.4	471	421	89.4	3,739	1,199	32.1	19	19	100.0	4	4	100.0	4	4	100.0
18	Ngusikan	Keboan	343	343	100.0	527	527	100.0	315	315	100.0	3,411	3,411	100.0	18	18	100.0	4	4	100.0	2	2	100.0
19	Ploso	Bawangan	662	662	100.0	709	709	100.0	913	913	100.0	6,088	6,088	100.0	26	26	100.0	6	6	100.0	7	7	100.0
20	Kabuh	Kabuh	540	540	100.0	454	454	100.0	500	500	100.0	4,636	4,636	100.0	30	30	100.0	6	6	100.0	3	3	100.0
21	Plandaan	Plandaan	501	501	100.0	549	543	98.9	261	248	95.0	4,588	4,572	99.7	29	29	100.0	6	6	100.0	4	4	100.0
JUMLAH KABUPATEN			21,066	21,004	99.7	24,633	23,542	95.6	23,387	21,244	90.8	195,791	179,568	91.7	836	836	100.0	263	263	100.0	197	194	98.5

Sumber: Kesga Gizi

TABEL 46

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT					
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar K M	Bandar Kedungmulyo	66	29	2	1,288	25	0.019
2	Perak	Perak	21	1	21	1,372	29	0.021
3	Gudo	Blimbing Gudo	55	25	2	1,532	24	0.016
		Plumbon Gombang	22	21	1	747	10	0.013
4	Diwek	Cukir	121	91	1	2,486	117	0.047
		Brambang	9	8	1	492	5	0.010
5	Ngoro	Pulorejo	38	26	1	1,160	27	0.023
		Kesamben Ngoro	105	90	1	1,042	6	0.006
6	Mojowarno	Mojowarno	27	18	2	512	5	0.010
		Japanan	22	3	7	683	1	0.001
7	Bareng	Bareng	79	60	1	1,857	21	0.011
8	Wonosalam	Wonosalam	41	33	1	778	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung	34	21	2	1,019	33	0.032
		Gambiran	23	14	2	624	12	0.019
10	Sumobito	Sumobito	77	33	2	630	13	0.021
		Jogoloyo	49	33	1	1,083	-	-
11	Jogoroto	Mayangan	10	7	1	680	4	0.006
		Jarak Kulon	12	10	1	253	-	-
12	Peterongan	Peterongan	10	13	1	1,080	67	0.062
		Dukuh Klopo	21	7	3	1,731	16	0.009
13	Jombang	Jelakombo	61	24	3	876	27	0.031
		Jabon	70	31	2	737	2	0.003
		Tambakrejo	30	32	1	1,455	25	0.017
		Pulolor	47	13	4	1,709	14	0.008
14	Megaluh	Megaluh	26	24	1	347	21	0.061
15	Tembelang	Tembelang	15	6	3	740	13	0.018
		Jatiwates	14	12	1	1,293	1	0.001
16	Kesamben	Kesamben	29	10	3	750	33	0.044
		Blimbing Kesamben	35	8	4	925	24	0.026
17	Kudu	Tapen	60	50	1	869	-	-
18	Ngusikan	Keboan	21	13	2	670	17	0.025
19	Ploso	Bawangan	13	13	1	738	5	0.007
20	Kabuh	Kabuh	96	27	4	821	5	0.006
21	Plandaan	Plandaan	17	5	3	598	4	0.007
JUMLAH			1,376	811	2	33,577	606	1.805
1	Klinik Rawat Inap Aulia		262	47	6	687	111	0.162
2	Klinik Citra Husada							
3	Klinik Alif Medika 2		25	20	1	150	10	0.067
4	Klinik Mitra 39		42	35	1	134	40	0.299
5	Klinik Mitra 11 Bareng		1	5	0	39	7	0.179
6	Klinik As Salamah		9	5	2	34	12	0.353
7	Kinik Mitra 12		12	42	0	107	20	0.187
8	Klinik Polres Jombang		74	4	19	494	10	0.020
9	Klinik Alif Medika		148	78	2	577	44	0.076
10	Klinik PG Djombang Baru		52	11	5	752	4	0.005
11	Klinik Poskes 05.10.10 Jombang		104	28	4	234	41	0.175
12	Klinik Nurwachid		6	10	1	16	-	-
13	Klinik Madinah		11	7	2	162	2	0.012
14	Klinik Sakinah 74 Tembelang		16	30	1	396	11	0.028
15	Klinik Mitra 26		31	33	1	67		
16	Klinik Asy Syifa							
17	Klinik Harapan Ibu		7	4	2	19		
18	Klinik Aulia 2 Gudo							
19	Klinik Rawat Inap Puskestren Tebu		175	37	5	1,290	11	0.009
20	Klinik Sakinah Diwek					29		
21	Klinik An Nur							
22	Klinik Nusa Medika Cukir		20	18	1	85	10	0.118
23	Klinik Seger		247	94	3	389	35	0.090
24	Klinik utama PKU Muhammadiyah		98	1	98			
25	pratama ngoro							
26	pratama wonosalam							
27	pratama Gudo			2		6		
28	Santa maria		16	4	4	37		
29	Klinik Tri Cipto Waluyo							
30	Klinik MWC NU		3	22	0	196	4	0.020
31	Klinik Gavril Babussalam							
32	Klinik Bima Medika		6	10	1	16		
33	Klinik Agro Husada		7	11	1	24	1	0.042
	Jumlah Klinik		1,372	558	2	5,940	373	0.063
JUMLAH KABUPATEN			2,748	557	5	39,517	979	0.025

Sumber: Seksi Yankes

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 47

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAP AT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Bandar Kedungmul	Bandar Kedungmulyo	32					2,483	2,265	4,748																
2	Perak	Perak	35			35	100.0	2,919	2,656	5,575	1,714	58.7	1,638	61.7	3,352	60.1	12	11	23							
3	Gudo	Blimbing Gudo	19	5	26.3			1,344	1,230	2,574																
		Plumbon Gambang	16					1,224	1,217	2,441																
4	Diwek	Cukir	45			45	100.0	3,572	3,467	7,039																
		Brambang	26					1,775	1,535	3,310																
5	Ngoro	Pulorejo	32			32	100.0	2,190	2,037	4,227																
		Kesamben Ngoro	23			23	100.0	1,985	1,642	3,627	1,958	98.6	1,605	97.7	3,563	98.2	330	372	702	330	100.0	372	100.0	702	100.0	
6	Mojowarno	Mojowarno	33	33	100.0	33	100.0	387	454	841	383	99.0	439	96.7	822	97.7	24	32	56	1	4.2	1	3.1	2	3.6	
		Japanan	23					1,706	1,670	3,376																
7	Bareng	Bareng	39	16	41.0			2,736	2,536	5,272	444	16.2	366	14.4	810	15.4	239	178	417	133	55.6	88	49.4	221	53.0	
8	Wonosalam	Wonosalam	28	5	17.9	5	17.9	1,701	1,604	3,305	383	22.5	356	22.2	739	22.4	160	163	323	35	21.9	38	23.3	73	22.6	
9	Mojoagung	Mojoagung	22			22	100.0	2,106	2,062	4,168	2,106	100.0	2,062	100.0	4,168	100.0	222	275	497	42	18.9	60	21.8	102	20.5	
		Gambiran	24					2,142	2,088	4,230																
10	Sumobito	Sumobito	30	25	83.3	30	100.0	2,460	2,105	4,565	2,318	94.2	1,979	94.0	4,297	94.1	52	48	100	24	46.2	25	52.1	49	49.0	
		Jogoloyo	22					1,657	1,602	3,259																
11	Jogoroto	Mayangan	23					2,308	2,189	4,497																
		Jarak Kulon	16					1,319	1,263	2,582																
12	Peterongan	Peterongan	21			21	100.0	1,954	1,904	3,858	1,954	100.0	1,904	100.0	3,858	100.0	330	279	609	68	20.6	67	24.0	135	22.2	
		Dukuh Klop	14			14	100.0	1,175	1,121	2,296	142	12.1	100	8.9	242	10.5	85	62	147	33	38.8	34	54.8	67	45.6	
13	Jombang	Jelakombo	19					2,345	2,200	4,545																
		Jabon	22			22	100.0	1,903	1,675	3,578																
		Tambakrejo	15					2,061	2,104	4,165																
		Pulolol	22					1,862	1,637	3,499																
14	Megaluh	Megaluh	30					1,806	1,656	3,462																
15	Tembelang	Tembelang	20	20	100.0	20	100.0	1,623	1,535	3,158	259	16.0	217	14.1	476	15.1	108	112	220							
		Jatiwates	14	7	50.0			995	938	1,933																
16	Kesamben	Kesamben	26					1,638	1,491	3,129	245	15.0	236	15.8	481	15.4	65	44	109	13	20.0	9	20.5	22	20.2	
		Blimbing Kesamben	16			16	100.0	1,268	1,236	2,504	161	12.7	203	16.4	364	14.5	83	87	170	12	14.5	23	26.4	35	20.6	
17	Kudu	Tapen	20	12	60.0	6	30.0	1,421	1,334	2,755	135	9.5	142	10.6	277	10.1	22	28	50	26	118.2	35	125.0	61	122.0	
18	Ngusikan	Keboan	18					844	744	1,588																
19	Ploso	Bawangan	26	10	38.5	11	42.3	2,102	2,010	4,112	104	4.9	189	9.4	293	7.1	18	38	56							
20	Kabuh	Kabuh	28	7	25.0	5	17.9	1,677	1,452	3,129	110	6.6	98	6.7	208	6.6										
21	Plandaan	Plandaan	29	20	69.0			1,633	1,465	3,098																
JUMLAH KABUPATEN			828	160	19.3	340	41.1	62,321	58,124	120,445	12,416	19.9	11,534	19.8	23,950	19.9	1,750	1,729	3,479	717	41.0	752	43.5	1,469	42.2	

Sumber: Kesga Gizi

TABEL 48

PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN															
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMP UAN	LAKI-LAKI + PEREMP UAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Bandar K M	Bandar K M	14,172	16,955	31,127	6,767	47.7	13,028	76.8	19,795	63.6	2,803	41.4	6,107	46.9	8,910	45.0	
2	Perak	Perak	17,493	17,606	35,099	216	1.2	1,265	7.2	1,479	4.2	7	3.2	90	7.1	97	6.6	
3	Gudo	Blimbing Gudo	9,048	9,243	18,291	1,522	16.8	3,801	41.1	5,323	29.1	281	18.5	432	11.4	713	13.4	
		Plumbon Gombang	8,406	8,500	16,906	5,843	70	10,099	118.8	15,942	94.3	2,002	34.3	3,424	33.9	5,426	34.0	
4	Diwek	Cukir	16,697	22,839	39,536	3,811	22.8	7,371	32.3	11,182	28.3	486	12.8	1,205	16.3	1,691	15.1	
		Brambang	13,439	13,939	27,378	7,900	58.8	8,056	57.8	15,956	58.3	1,630	20.6	1,585	19.7	3,215	20.1	
5	Ngoro	Pulorejo	11,212	18,233	29,445	10,371	92.5	16,303	89.4	26,674	90.6	3,702	35.7	6,637	40.7	10,339	38.8	
		Kesamben Ngoro	9,574	9,580	19,154	4,310	45.0	8,710	90.9	13,020	68.0	928	21.5	1,670	19.2	2,598	20.0	
6	Mojowarno	Mojowarno	16,170	18,170	34,340	4,539	28.1	4,574	25.2	9,113	26.5	235	5.2	356	7.8	591	6.5	
		Japanan	12,134	12,370	24,504	3,618	29.8	7,450	60.2	11,068	45.2	2,699	74.6	4,663	62.6	7,362	66.5	
7	Bareng	Bareng	11,250	23,830	35,080	1,571	14.0	1,870	7.8	3,441	9.8	257	16.4	589	31.5	846	24.6	
8	Wonosalam	Wonosalam	10,271	10,320	20,591	1,362	13.3	2,686	26.0	4,048	19.7	73	5.4	990	36.9	1,063	26.3	
9	Mojoagung	Mojoagung	13,874	14,115	27,989	7,249	52.2	12,519	88.7	19,768	70.6	3,327	45.9	4,831	38.6	8,158	41.3	
		Gambiran	9,019	11,955	20,974	5,530	61.3	9,068	75.9	14,598	69.6	69	1.2	97	1.1	166	1.1	
10	Sumobito	Sumobito	13,700	13,414	27,114	3,016	22.0	7,533	56.2	10,549	38.9	838	27.8	1,821	24.2	2,659	25.2	
		Jogoloyo	13,059	12,971	26,030	1,065	8.2	3,776	29.1	4,841	18.6	180	16.9	532	14.1	712	14.7	
11	Jogoroto	Mayangan	14,213	14,113	28,326	795	5.6	816	5.8	1,611	5.7	29	3.6	58	7.1	87	5.4	
		Jarak Kulon	7,222	6,924	14,146	1,336	18.5	1,337	19.3	2,673	18.9	253	18.9	369	27.6	622	23.3	
12	Peterongan	Peterongan	10,832	12,382	23,214	4,354	40.2	4,955	40.0	9,309	40.1	383	8.8	484	9.8	867	9.3	
		Dukuh Klopo	9,083	8,975	18,058	1,145	12.6	8,344	93.0	9,489	52.5	635	55.5	683	8.2	1,318	13.9	
13	Jombang	Jelakombo	10,977	11,659	22,636	4,992	45.5	6,012	51.6	11,004	48.6	1,185	23.7	1,574	26.2	2,759	25.1	
		Jabon	9,343	9,509	18,852	36	0.4	68	0.7	104	0.6	4	11.1	6	8.8	10	9.6	
		Tambakrejo	11,568	9,696	21,264	1,164	10.1	1,196	12.3	2,360	11.1	11	0.9	39	3.3	50	2.1	
		Pulolol	11,468	11,760	23,228	1,425	12.4	1,818	15.5	3,243	14.0	265	18.6	397	21.8	662	20.4	
14	Megaluh	Megaluh	11,675	13,275	24,950	2,778	23.8	7,415	55.9	10,193	40.9	603	21.7	1,877	25.3	2,480	24.3	
15	Tembelang	Tembelang	8,994	9,279	18,273	7,930	88.2	13,745	148.1	14,927	81.7	646	8.1	1,426	10.4	2,072	13.9	
		Jatiwates	7,460	7,555	15,015	2,364	31.7	5,657	74.9	8,021	53.4	1,200	50.8	1,187	21.0	2,387	29.8	
16	Kesamben	Kesamben	10,985	11,285	22,270	1,527	13.9	1,928	17.1	3,455	15.5	109	7.1	260	13.5	369	10.7	
		Blimbing Kesamben	9,017	9,859	18,876	1,809	20.1	4,209	42.7	6,018	31.9	203	11.2	542	12.9	745	12.4	
17	Kudu	Tapen	9,553	9,561	19,114	1,254	13.1	5,774	60.4	7,028	36.8	1,604	127.9	1,500	26.0	3,104	44.2	
18	Ngusikan	Keboan	4,812	8,937	13,749	1,471	30.6	1,975	22.1	3,446	25.1	822	55.9	2,052	103.9	2,874	83.4	
19	Ploso	Bawangan	12,795	12,939	25,734	727	5.7	2,382	18.4	3,109	12.1	87	12.0	492	20.7	579	18.6	
20	Kabuh	Kabuh	12,602	13,002	25,604	1,755	13.9	5,581	42.9	7,336	28.7	250	14.2	1,595	28.6	1,845	25.1	
21	Plandaan	Plandaan	11,445	11,645	23,090	9,584	83.7	10,668	91.6	20,252	87.7	82	0.9	154	1.4	236	1.2	
JUMLAH KABUPATEN			383,562	426,395	809,957	115,136	30.0	201,989	47.4	317,125	39.2	27,888	24.2	49,724	24.6	77,612	24.5	

Sumber: Seksi Yankes

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN,
DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar K M	Bandar K M	2,763	3,178	5,941	814	29.5	2,313	72.8	3,127	52.6
2	Perak	Perak	3,263	3,817	7,080	2,742	84.0	3,331	87.3	6,073	85.8
3	Gudo	Blimbing Gudo	1,651	1,949	3,600	1,070	64.8	1,571	80.6	2,641	73.4
		Plumbon Gambang	1,532	1,795	3,327	131	8.6	513	28.6	644	19.4
4	Diwek	Cukir	3,982	4,425	8,407	3,596	90.3	3,829	86.5	7,425	88.3
		Brambang	2,712	3,115	5,827	1,027	37.9	2,065	66.3	3,092	53.1
5	Ngoro	Pulorejo	2,650	3,079	5,729	2,181	82.3	2,770	90.0	4,951	86.4
		Kesamben Ngoro	1,725	2,000	3,725	253	14.7	396	19.8	649	17.4
6	Mojowarno	Mojowarno	3,266	3,718	6,984	1,793	54.9	3,514	94.5	5,307	76.0
		Japanan	2,339	2,643	4,982	702	30.0	1,823	69.0	2,525	50.7
7	Bareng	Bareng	3,142	3,683	6,825	306	9.7	370	10.0	676	9.9
8	Wonosalam	Wonosalam	2,021	2,264	4,285	492	24.3	714	31.5	1,206	28.1
9	Mojoagung	Mojoagung	2,716	3,213	5,929	1,431	52.7	2,715	84.5	4,146	69.9
		Gambiran	2,120	2,310	4,430	1,422	67.1	1,566	67.8	2,988	67.4
10	Sumobito	Sumobito	2,614	2,970	5,584	957	36.6	2,400	80.8	3,357	60.1
		Jogoloyo	2,492	2,872	5,364	728	29.2	1,127	39.2	1,855	34.6
11	Jogoroto	Mayangan	2,847	3,267	6,114	147	5.2	627	19.2	774	12.7
		Jarak Kulon	1,447	1,603	3,050	432	29.9	546	34.1	978	32.1
12	Peterongan	Peterongan	2,352	2,760	5,112	439	18.7	1,706	61.8	2,145	42.0
		Dukuh Klopo	1,846	2,128	3,974	393	21.3	1,628	76.5	2,021	50.9
13	Jombang	Jelakombo	2,324	2,852	5,176	1,332	57.3	1,821	63.8	3,153	60.9
		Jabon	1,978	2,326	4,304	1,344	67.9	1,927	82.8	3,271	76.0
		Tambakrejo	2,257	2,594	4,851	1,172	51.9	1,623	62.6	2,795	57.6
		Pulolor	2,428	2,876	5,304	762	31.4	1,270	44.2	2,032	38.3
14	Megaluh	Megaluh	2,245	2,796	5,041	914	40.7	1,738	62.2	2,652	52.6
15	Tembelang	Tembelang	1,727	2,030	3,757	291	16.8	1,643	80.9	1,934	51.5
		Jatiwates	1,437	1,648	3,085	1,036	72.1	1,600	97.1	2,636	85.4
16	Kesamben	Kesamben	2,100	2,383	4,483	258	12.3	849	35.6	1,107	24.7
		Blimbing Kesamben	1,731	2,078	3,809	1,950	112.7	883	42.5	2,833	74.4
17	Kudu	Tapen	1,763	2,078	3,841	596	33.8	1,724	83.0	2,320	60.4
18	Ngusikan	Keboan	1,321	1,557	2,878	927	70.2	1,568	100.7	2,495	86.7
19	Ploso	Bawangan	2,467	2,862	5,329	520	21.1	1,181	41.3	1,701	31.9
20	Kabuh	Kabuh	2,429	2,906	5,335	2,132	87.8	2,610	89.8	4,742	88.9
21	Plandaan	Plandaan	2,204	2,578	4,782	485	22.0	1,579	61.2	2,064	43.2
JUMLAH KABUPATEN			77,891	90,353	168,244	34,775	44.6	57,540	63.7	92,315	54.9

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 50

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS					
			MELAKSANA KAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSAN AKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAK AN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKA N PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAK AN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7 DAN 10	MELAKSANAKA N PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Bandar K M	Bandar K M	√	√	√	√	√	√
2	Perak	Perak	√	√	√	√	√	√
3	Gudo	Blimbing Gudo	√	√	√	√	√	√
		Plumbon Gambang	√	√	√	√	√	√
4	Diwek	Cukir	√	√	√	√	√	√
		Brambang	√	√	√	√	√	√
5	Ngoro	Pulorejo	√	√	√	√	√	√
		Kesamben Ngoro	√	√	√	√	√	√
6	Mojowarno	Mojowarno	√	√	√	√	√	√
		Japanan	√	√	√	√	√	√
7	Bareng	Bareng	√	√	√	√	√	√
8	Wonosalam	Wonosalam	√	√	√	√	√	√
9	Mojoagung	Mojoagung	√	√	√	√	√	√
		Gambiran	√	√	√	√	√	√
10	Sumobito	Sumobito	√	√	√	√	√	√
		Jogoloyo	√	√	√	√	√	√
11	Jogoroto	Mayangan	√	√	√	√	√	√
		Jarak Kulon	√	√	√	√	√	√
12	Peterongan	Peterongan	√	√	√	√	√	√
		Dukuh Klop	√	√	√	√	√	√
13	Jombang	Jelakombo	√	√	√	√	√	√
		Jabon	√	√	√	√	√	√
		Tambakrejo	√	√	√	√	√	√
		Pulolor	√	√	√	√	√	√
14	Megaluh	Megaluh	√	√	√	√	√	√
15	Tembelang	Tembelang	√	√	√	√	√	√
		Jatiwates	√	√	√	√	√	√
16	Kesamben	Kesamben	√	√	√	√	√	√
		Blimbing Kesamben	√	√	√	√	√	√
17	Kudu	Tapen	√	√	√	√	√	√
18	Ngusikan	Keboan	√	√	√	√	√	√
19	Ploso	Bawangan	√	√	√	√	√	√
20	Kabuh	Kabuh	√	√	√	√	√	√
21	Plandaan	Plandaan	√	√	√	√	√	√
JUMLAH			0	0	34	34	34	34
PERSENTASE			0.0	0.0	100.0	100.0	100.0	100.0

Sumber: Seksi Kesga Gizi

catatan: diisi dengan tanda "√"

TABEL 51

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
DAN CASE DETECTION RATE (CDR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKUL OSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUA N	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar K M	Bandar K M	76	15	51.7	14	48.3	29	0
2	Perak	Perak	120	16	53.3	14	46.7	30	0
3	Gudo	Blimbing Gudo	87	7	58.3	5	41.7	12	0
		Plumbon Gambang	59	12	60.0	8	40.0	20	0
4	Diwek	Cukir	208	36	59.0	25	41.0	61	3
		Brambang	89	11	55.0	9	45.0	20	0
5	Ngoro	Pulorejo	30	20	58.8	14	41.2	34	0
		Kesamben Ngoro	90	19	76.0	6	24.0	25	0
6	Mojowarno	Mojowarno	146	15	48.4	16	51.6	31	1
		Japanan	109	15	53.6	13	46.4	28	0
7	Bareng	Bareng	82	17	60.7	11	39.3	28	0
8	Wonosalam	Wonosalam	64	11	57.9	8	42.1	19	0
9	Mojoagung	Mojoagung	224	12	35.3	22	64.7	34	0
		Gambiran	57	11	45.8	13	54.2	24	0
10	Sumobito	Sumobito	136	24	49.0	25	51.0	49	0
		Jogoloyo	84	13	61.9	8	38.1	21	1
11	Jogoroto	Mayangan	91	19	46.3	22	53.7	41	1
		Jarak Kulon	25	7	63.6	4	36.4	11	0
12	Peterongan	Peterongan	115	17	60.7	11	39.3	28	1
		Duku Klop	90	12	60.0	8	40.0	20	0
13	Jombang	Jelakombo	26	13	52.0	12	48.0	25	0
		Jabon	86	13	46.4	15	53.6	28	1
		Tambakrejo	95	9	47.4	10	52.6	19	0
		Pulolor	101	12	41.4	17	58.6	29	0
14	Megaluh	Megaluh	73	14	58.3	10	41.7	24	0
15	Tembelang	Tembelang	113	15	62.5	9	37.5	24	0
		Jatiwates	82	10	62.5	6	37.5	16	1
16	Kesamben	Kesamben	112	15	62.5	9	37.5	24	0
		Blimbing Kesamben	64	11	61.1	7	38.9	18	0
17	Kudu	Tapen	88	13	54.2	11	45.8	24	1
18	Ngusikan	Keboan	107	11	50.0	11	50.0	22	0
19	Ploso	Bawangan	81	18	58.1	13	41.9	31	0
20	Kabuh	Kabuh	123	19	54.3	16	45.7	35	0
21	Plandaan	Plandaan	97	23	63.9	13	36.1	36	0
22	Puskestrn Tebuireng		32	0	0.0	0	0.0	0	0
23	RSUD Jombang		854	137	52.9	122	47.1	259	49
24	RSUD Ploso		116	4	100.0	0	0.0	4	0
25	RS Kristen Mojowarno		152	4	57.1	3	42.9	7	0
26	RS Islam		192	28	53.8	24	46.2	52	3
27	RS Muhammadiyah		17	4	66.7	2	33.3	6	0
28	RS NU		98	17	73.9	6	26.1	23	0
29	RS Pelengkap MC		116	2	100.0	0	0.0	2	0
30	RS dr. Moedjito		12	0	0.0	2	100.0	2	1
31	RS Airlangga		23	3	37.5	5	62.5	8	1
32	RS Unipdu Medika		20	2	66.7	1	33.3	3	1
JUMLAH KABUPATEN			4,862	706	54.9	580	45.1	1,286	65
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			4,862						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR									100.0
CNR SEMUA KASUS TUBERKULOSIS PER 100.000 PENDUDUK									2881
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT) BERDASARKAN MODELING TAHUN 2020									2,331
CASE DETECTION RATE (%)									55.2
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									23.2

TABEL 52

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS TERDAFTAR DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
									LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUM LAH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUML AH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JUML AH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Bandar K M	Bandar K M	14	9	23	24	13	37	11	78.6	8	88.9	19	82.6	11	45.8	4	30.8	15	40.5	22	91.7	12	92.3	34	91.9	2	5.4
2	Perak	Perak	25	19	44	28	23	51	24	96.0	18	94.7	42	95.5	3	10.7	4	17.4	7	13.7	27	96.4	22	95.7	49	96.1	1	2.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	11	13	24	12	14	26	11	100.0	12	92.3	23	95.8	1	8.3	1	7.1	2	7.7	12	100.0	13	92.9	25	96.2	1	3.8
		Plumbon Gombang	16	7	23	16	8	24	15	93.8	6	85.7	21	91.3	0	0.0	0	0.0	0	0.0	15	93.8	6	75.0	21	87.5	3	12.5
4	Diwek	Cukir	32	31	63	40	39	79	24	75.0	27	87.1	51	81.0	7	17.5	8	20.5	15	19.0	31	77.5	35	89.7	66	83.5	5	6.3
		Brambang	6	11	17	6	12	18	4	66.7	11	100.0	15	88.2	1	16.7	1	8.3	2	11.1	5	83.3	12	100.0	17	94.4	0	0.0
5	Ngoro	Pulorejo	13	14	27	16	19	35	11	84.6	13	92.9	24	88.9	2	12.5	5	26.3	7	20.0	13	81.3	18	94.7	31	88.6	2	5.7
		Kesamben Ngoro	13	6	19	16	10	26	9	69.2	6	100.0	15	78.9	4	25.0	3	30.0	7	26.9	13	81.3	9	90.0	22	84.6	0	0.0
6	Mojowarno	Mojowarno	26	17	43	31	24	55	22	84.6	12	70.6	34	79.1	6	19.4	7	29.2	13	23.6	28	90.3	19	79.2	47	85.5	5	9.1
		Japanan	20	10	30	29	13	42	16	80.0	10	100.0	26	86.7	9	31.0	3	23.1	12	28.6	25	86.2	13	100.0	38	90.5	3	7.1
7	Bareng	Bareng	19	10	29	30	20	50	15	78.9	7	70.0	22	75.9	14	46.7	10	50.0	24	48.0	29	96.7	17	85.0	46	92.0	4	8.0
8	Wonosalam	Wonosalam	5	4	9	6	5	11	5	100.0	3	75.0	8	88.9	0	0.0	1	20.0	1	9.1	5	83.3	4	80.0	9	81.8	2	18.2
9	Mojoagung	Mojoagung	22	13	35	29	17	46	14	63.6	13	100.0	27	77.1	12	41.4	4	23.5	16	34.8	26	89.7	17	100.0	43	93.5	2	4.3
		Gambiran	24	21	45	29	27	56	16	66.7	23	95.8	41	97.8	6	20.7	6	22.2	12	21.4	29	100.0	27	100.0	56	100.0	0	0.0
10	Sumobito	Sumobito	14	14	28	19	23	42	14	100.0	13	92.9	27	96.4	4	21.1	6	26.1	10	23.8	18	94.7	19	82.6	37	88.1	5	11.9
		Jogoloyo	17	10	27	17	11	28	16	94.1	9	90.0	25	92.6	0	0.0	2	18.2	2	7.1	16	94.1	11	100.0	27	96.4	1	3.6
11	Jogoroto	Mayangan	20	11	31	31	21	52	14	70.0	11	100.0	25	80.6	12	38.7	9	42.9	21	40.4	26	83.9	20	95.2	46	88.5	4	7.7
		Jarak Kulon	12	4	16	12	6	18	4	33.3	0	0.0	4	25.0	7	58.3	6	100.0	13	72.2	11	91.7	6	100.0	17	94.4	1	5.6
12	Peterongan	Peterongan	16	10	26	23	11	34	14	87.5	9	90.0	23	88.5	8	34.8	1	9.1	9	26.5	22	95.7	10	90.9	32	94.1	1	2.9
		Dukuh Klopo	14	8	22	16	11	27	14	100.0	7	87.5	21	95.5	2	12.5	3	27.3	5	18.5	16	100.0	10	90.9	26	96.3	0	0.0
13	Jombang	Jelakombo	21	8	29	22	14	36	12	57.1	5	62.5	17	58.6	4	18.2	5	35.7	9	25.0	16	72.7	10	71.4	26	72.2	1	2.8
		Jabon	13	6	19	13	9	22	9	69.2	6	100.0	15	78.9	2	15.4	3	33.3	5	22.7	11	84.6	9	100.0	20	90.9	1	4.5
		Tambakrejo	21	10	31	21	15	36	18	85.7	10	100.0	28	90.3	0	0.0	5	33.3	5	13.9	18	85.7	15	100.0	33	91.7	2	5.6
		Pulolol	12	6	18	21	20	41	12	100.0	5	83.3	17	94.4	8	38.1	14	70.0	22	53.7	20	95.2	19	95.0	39	95.1	2	4.9
14	Megaluh	Megaluh	14	9	23	17	11	28	9	64.3	6	66.7	15	65.2	6	35.3	5	45.5	11	39.3	15	88.2	11	100.0	26	92.9	0	0.0
15	Tembelang	Tembelang	25	19	44	26	21	47	24	96.0	19	100.0	43	97.7	1	3.8	1	4.8	2	4.3	25	96.2	20	95.2	45	95.7	2	4.3
		Jatiwates	5	9	14	6	10	16	5	100.0	8	88.9	13	92.9	1	16.7	2	20.0	3	18.8	6	100.0	10	100.0	16	100.0	0	0.0
16	Kesamben	Kesamben	24	17	41	26	20	46	23	95.8	17	100.0	40	97.6	2	7.7	3	15.0	5	10.9	25	96.2	20	100.0	45	97.8	1	2.2
		Blimbing Kesamben	3	7	10	7	17	24	2	66.7	7	100.0	9	90.0	5	71.4	9	52.9	14	58.3	7	100.0	16	94.1	23	95.8	1	4.2
17	Kudu	Tapen	13	8	21	14	8	22	9	69.2	8	100.0	17	81.0	1	7.1	0	0.0	1	4.5	10	71.4	8	100.0	18	81.8	3	13.6
18	Ngusikan	Keboan	10	7	17	14	7	21	9	90.0	6	85.7	15	88.2	4	28.6	1	14.3	5	23.8	13	92.9	7	100.0	20	95.2	0	0.0
19	Ploso	Bawangan	10	6	16	14	11	25	9	90.0	6	100.0	15	93.8	3	21.4	5	45.5	8	32.0	12	85.7	11	100.0	23	92.0	0	0.0
20	Kabuh	Kabuh	8	18	26	13	22	35	8	100.0	18	100.0	26	100.0	5	38.5	3	13.6	8	22.9	13	100.0	21	95.5	34	97.1	1	2.9
21	Plandaan	Plandaan	12	9	21	14	9	23	12	100.0	9	100.0	21	100.0	2	14.3	0	0.0	2	8.7	14	100.0	9	100.0	23	100.0	0	0.0
22	Puskestren Tebuireng		1	2	3	2	2	4	0	0.0	2	100.0	2	66.7	1	50.0	0	0.0	1	25.0	1	50.0	2	100.0	3	75.0	0	0.0
23	RSUD Jombang		37	28	65	150	125	275	22	59.5	14	50.0	36	55.4	89	59.3	85	68.0	174	63.3	111	74.0	99	79.2	210	76.4	6	2.2
24	RSUD Ploso		4	2	6	19	6	25	1	25.0	1	50.0	2	33.3	7	36.8	3	50.0	10	40.0	8	42.1	4	66.7	12	48.0	1	4.0
25	RS Kristen Mojowarno		8	12	20	11	22	33	1	12.5	3	25.0	4	20.0	7	63.6	16	72.7	23	69.7	8	72.7	19	86.4	27	81.8	1	3.0
26	RS Islam		4	7	11	49	39	88	0	0.0	1	14.3	1	9.1	46	93.9	34	87.2	80	90.9	46	93.9	35	89.7	81	92.0	1	1.1
27	RS Muhammadiyah		1	1	2	4	4	8	1	100.0	1	100.0	2	100.0	2	50.0	3	75.0	5	62.5	3	75.0	4	100.0	7	87.5	0	0.0
28	RS NU		10	10	20	24	18	42	8	80.0	6	60.0	14	70.0	12	50.0	9	50.0	21	50.0	20	83.3	15	83.3	35	83.3	3	7.1
29	RS Pelengkap MC																											
30	RS dr. Moedjito		4		4	6	12	18							3	50.0	8	66.7	11	61.1	3	50.0	8	66.7	11	61.1	0	0.0
31	RS Airlangga		3		3	3		3							3	100.0			4	133.3	3	100.0			3	100.0	0	0.0
32	RS Unipdu Medika					1	3	4							1	100.0	3	100.0	0	0.0	1	100.0	3	100.0	4	100.0	0	0.0
JUMLAH KABUPATEN			602	443	1,045	927	752	1,679	474	78.7	374	84.4	848	81.15	324	35.0	301	40.0	622	37.0	798	86.1	675	89.8	1,473	87.7	68	4.1

TABEL 53

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLA H BALIT A	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIR AAN PNEUM ONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLA H KUNJU NGAN	DIBERIKA N TATALAK SANA STANDAR (DIHITUN G NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSEN TASE YANG DIBERIK AN TATALA KSANA STANDAR		PNEUMONI A		PNEU MONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bandar K M	Bandar K M	3,634	427	427	100.0	162	18	19			18	19	37	22.9	234	156	390
2	Perak	Perak	4,097	366	366	100.0	182	42	29			42	29	71	38.9	714	655	1,369
3	Gudo	Blimbing Gudo	2,135	697	697	100.0	95	24	16			24	16	40	42.1	304	383	687
4	Diwek	Plumbon Gambang	1,973	1,402	1,402	100.0	88	18	13			18	13	31	35.3	649	717	1,366
		Cukir	4,617	965	965	100.0	205	129	116			129	116	245	119.3	364	354	718
5	Ngoro	Brambang	3,195	1,154	1,154	100.0	142	3	0			3	0	3	2.1	567	584	1,151
		Pulorejo	3,438	286	286	100.0	153	105	87			105	87	192	125.5	39	48	87
		Kesamben Ngoro	2,236	518	518	100.0	100	2	3			2	3	5	5.0	172	176	348
6	Mojowarno	Mojowarno	4,010	1,569	1,569	100.0	178	80	44			80	44	124	69.5	714	655	1,369
		Japanan	2,861	949	949	100.0	127	10	3			10	3	13	10.2	349	635	984
7	Bareng	Bareng	4,095	2,168	2,168	100.0	182	24	26			24	26	50	27.4	1,163	955	2,118
8	Wonosalam	Wonosalam	2,404	500	500	100.0	107	13	9			13	9	22	20.6	234	244	478
9	Mojoagung	Mojoagung	3,266	2,226	2,226	100.0	145	0	0			0	0	0	0.0	1,140	1,086	2,226
		Gambiran	2,450	533	533	100.0	109	6	8			6	8	14	12.8	306	315	621
10	Sumobito	Sumobito	3,166	1,011	1,011	100.0	141	7	6			7	6	13	9.2	597	401	998
11	Jogoroto	Jogoloyo	3,039	1,144	1,144	100.0	135	2	5			2	5	7	5.2	611	524	1,135
		Mayangan	3,307	1,226	1,226	100.0	147	20	24			20	24	44	29.9	634	548	1,182
12	Peterongan	Jarak Kulon	1,652	579	579	100.0	74	5	3			5	3	8	10.9	294	279	573
		Peterongan	2,710	446	446	100.0	121	21	14			21	14	35	29.0	235	177	412
13	Jombang	Dukuh Klopo	2,108	345	345	100.0	94	4	0			4	0	4	4.3	192	150	342
		Jelakombo	2,640	125	125	100.0	118	13	2			13	2	15	12.8	62	55	117
		Jabon	2,200				98	13	9			13	9			191	210	
		Tambakrejo	2,483	304	304	100.0	110	26	27			26	27	53	48.0	133	148	281
		Pulolol	2,711	206	206	100.0	121	8	5			8	5	13	10.8	121	72	193
14	Megaluh	Megaluh	2,912	959	959	100.0	130	80	90			80	90	170	131.2	377	411	788
15	Tembelang	Tembelang	2,132	380	380	100.0	95	3	8			3	8	11	11.6	186	192	378
16	Kesamben	Jatiwates	1,753	531	531	100.0	78	19	19			19	19	38	48.7	259	234	493
		Kesamben	2,601	518	518	100.0	116	27	13			27	13	40	34.6	230	248	478
		Blimbing Kesamben	2,203	169	169	100.0	98	2	3			2	3	5	5.1	64	104	168
17	Kudu	Tapen	2,231	626	626	100.0	99	72	39			72	39	111	111.8	235	280	515
18	Ngusikan	Keboan	1,605	38	38	100.0	71	2	3			2	3	5	7.0	16	19	35
19	Ploso	Bawangan	3,004	586	586	100.0	134	72	39			72	39	111	83.0	330	244	574
20	Kabuh	Kabuh	2,988	1,130	1,130	100.0	133	51	28			51	28	79	59.4	525	526	1,051
21	Plandaan	Plandaan	2,695	1,215	1,215	100.0	120	16	11			16	11	27	22.5	524	664	1,188
		Sumber Lain		3,103	3,103	100.0		1,474	1,629			1,474	1,629	3,103	0.0			
JUMLAH KABUPATEN			94,550	25,298	25,298	100.0	4,207	937	721	0	0	937	721	1,636	38.9	12,765	12,449	24,813
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			4.45															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						33												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100.0%												

Sumber: P2

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 54

JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KELOMPOK UMUR	H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	1	1	0.6
2	5 - 14 TAHUN	0	2	2	1.1
3	15 - 19 TAHUN	2	1	3	1.7
4	20 - 24 TAHUN	13	9	22	12.3
5	25 - 49 TAHUN	76	46	122	68.2
6	≥ 50 TAHUN	20	9	29	16.2
JUMLAH KABUPATEN		111	68	179	
PROPORSI JENIS KELAMIN		62.0	38.0		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					29898
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					23588
pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					78.9

Sumber: Seksi P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk

TABEL 55

**JUMLAH KASUS DAN KEMATIAN AKIBAT AIDS MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS BARU AIDS				KASUS KUMULATIF AIDS				JUMLAH KEMATIAN		
		L	P	L+P	PRO POR SI	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	< 1 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	1 - 4 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	5 - 14 TAHUN	-	-	-	-	-	1	1	3	-	-	-
4	15 - 19 TAHUN	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	20 - 29 TAHUN	4	1	5	17	15	6	21	70	-	-	-
6	30 - 39 TAHUN	5	4	9	30	25	8	33	110	2	1	3
7	40 - 49 TAHUN	8	2	10	33	22	8	30	100	3	1	4
8	50 - 59 TAHUN	4	1	5	17	12	2	14	47	-	-	-
9	≥ 60 TAHUN	1	-	1	3	2	-	2	7	-	-	-
10	TIDAK DIKETAHUI	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN		22	8	30		76	25	101		5	2	7
PROPORSI JENIS KELAMIN		73.3	26.7			75.2	24.8			71.4	28.6	

Sumber: Seksi P2P

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru ditemukan yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 56

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUD UK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR	BALITA	SEMUA		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Bandar K M	Bandar K M	48,748	1,316	613	698	53.0	212	34.6	698	100.0	212	100.0	212	100.0
2	Perak	Perak	54,969	1,484	691	233	15.7	38	5.5	233	100.0	38	100.0	38	100.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	28,647	773	360	527	68.1	163	45.3	527	100.0	163	100.0	163	100.0
		Plumbon Gambang	26,476	715	333	697	97.5	155	46.6	697	100.0	155	100.0	155	100.0
4	Diwek	Cukir	61,916	1,672	778	1,561	93.4	600	77.1	1,561	100.0	600	100.0	600	100.0
		Brambang	42,878	1,158	539	196	16.9	57	10.6	196	100.0	57	100.0	57	100.0
5	Ngoro	Pulorejo	46,130	1,246	580	301	24.2	71	12.2	301	100.0	71	100.0	71	100.0
		Kesamben Ngoro	29,998	810	377	488	60.3	87	23.1	488	100.0	87	100.0	87	100.0
6	Mojowarno	Mojowarno	53,779	1,452	676	1,478	101.8	348	51.5	1,478	100.0	348	100.0	348	100.0
		Japanan	38,374	1,036	482	248	23.9	27	5.6	248	100.0	27	100.0	27	100.0
7	Bareng	Bareng	54,939	1,483	690	1,062	71.6	262	37.9	1,062	100.0	262	100.0	262	100.0
8	Wonosalam	Wonosalam	32,249	871	405	826	94.9	195	48.1	826	100.0	195	100.0	195	100.0
9	Mojoagung	Mojoagung	43,834	1,184	551	487	41.1	175	31.8	487	100.0	175	100.0	175	100.0
		Gambiran	32,843	887	413	367	41.4	85	20.6	367	100.0	85	100.0	85	100.0
10	Sumobito	Sumobito	42,462	1,146	534	617	53.8	167	31.3	617	100.0	167	100.0	167	100.0
		Jogoloyo	40,766	1,101	512	616	56.0	196	38.3	616	100.0	196	100.0	196	100.0
11	Jogoroto	Mayangan	44,358	1,198	558	255	21.3	156	28.0	255	100.0	156	100.0	156	100.0
		Jarak Kulon	22,152	598	279	186	31.1	42	15.1	186	100.0	42	100.0	42	100.0
12	Peterongan	Peterongan	36,358	982	457	755	76.9	87	19.0	755	100.0	87	100.0	87	100.0
		Dukuh Klopo	28,278	764	355	249	32.6	68	19.1	249	100.0	68	100.0	68	100.0
13	Jombang	Jelakombo	35,456	957	445	272	28.4	50	11.2	272	100.0	50	100.0	50	100.0
		Jabon	29,526	797	371	288	36.1	154	41.5	288	100.0	154	100.0	154	100.0
		Tambakrejo	33,302	899	419	154	17.1	43	10.3	154	100.0	43	100.0	43	100.0
		Pulolol	36,379	982	457	313	31.9	76	16.6	313	100.0	76	100.0	76	100.0
14	Megaluh	Megaluh	39,075	1,055	491	539	51.1	99	20.2	539	100.0	99	100.0	99	100.0
15	Tembelang	Tembelang	28,620	773	360	208	26.9	113	31.4	208	100.0	113	100.0	113	100.0
		Jatiwates	23,516	635	296	136	21.4	22	7.4	136	100.0	22	100.0	22	100.0
16	Kesamben	Kesamben	34,876	942	438	417	44.3	55	12.5	417	100.0	55	100.0	55	100.0
		Blimbing Kesamben	29,564	798	371	527	66.0	163	43.9	527	100.0	163	100.0	163	100.0
17	Kudu	Tapen	29,935	808	376	705	87.2	270	71.8	705	100.0	270	100.0	270	100.0
18	Ngusikan	Keboan	21,534	581	271	177	30.4	84	31.0	177	100.0	84	100.0	84	100.0
19	Ploso	Bawangan	40,303	1,088	506	401	36.9	99	19.5	401	100.0	99	100.0	99	100.0
20	Kabuh	Kabuh	40,102	1,083	504	204	18.8	41	8.1	204	100.0	41	100.0	41	100.0
21	Plandaan	Plandaan	36,162	976	454	276	28.3	76	16.7	276	100.0	76	100.0	76	100.0
JUMLAH KABUPATEN			1,268,504	34,250	15,941	16,464	48.1	4,536	28.5	16,464	100.0	4,536	100.0	4,536	100.0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber: Seksi P2P

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 57

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar K M	Bandar K M	-	-	-	2	-	2	2	-	2
2	Perak	Perak	-	-	-	4	2	6	4	2	6
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	2	2	-	2	2
		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Diwek	Cukir	-	-	-	-	1	1	-	1	1
		Brambang	-	-	-	2	1	3	2	1	3
5	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Kesamben Ngoro	-	-	-	1	-	1	1	-	1
6	Mojowarno	Mojowarno	2	-	2	4	1	5	6	1	7
		Japanan	-	-	-	2	-	2	2	-	2
7	Bareng	Bareng	-	-	-	-	1	1	-	1	1
8	Wonosalam	Wonosalam	-	1	1	1	1	2	1	2	3
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	1	1	2	1	1	2
		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Sumobito	Sumobito	-	-	-	1	-	1	1	-	1
		Jogoloyo	-	-	-	1	1	2	1	1	2
11	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	2	1	3	2	1	3
		Jarak Kulon	-	-	-	1	-	1	1	-	1
12	Peterongan	Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Dukuh Klopo	-	-	-	2	-	2	2	-	2
13	Jombang	Jelakombo	-	-	-	1	-	1	1	-	1
		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pulolor	-	-	-	-	1	1	-	1	1
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	-	-	-	1	2	3	1	2	3
		Blimbing Kesamben	-	-	-	1	1	2	1	1	2
17	Kudu	Tapen	-	-	-	2	1	3	2	1	3
18	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh	-	-	-	1	-	1	1	-	1
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	RSUD Jombang		-	-		1	2	3	1	2	3
JUMLAH KABUPATEN			2	1	3	31	19	50	33	20	53
PROPORSI JENIS KELAMIN			66.7	33.3		62.0	38.0		62.3	37.7	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									5.2	3.1	4.2

Sumber: Seksi P2P

TABEL 58

KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Bandar K M	Bandar K M	2	1	50	1	50	-	-	
2	Perak	Perak	6	2	33	2	33	-	-	
3	Gudo	Blimbing Gudo	2	2	100	-	-	-	-	
		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	
4	Diwek	Cukir	1	1	100	-	-	-	-	
		Brambang	3	1	33	-	-	-	-	
5	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	
		Kesamben Ngoro	1	1	100	-	-	-	-	
6	Mojowarno	Mojowarno	7	7	100	-	-	-	-	
		Japanan	2	1	50	1	50	-	-	
7	Bareng	Bareng	1	1	100	-	-	-	-	
8	Wonosalam	Wonosalam	3	3	100	-	-	-	-	
9	Mojoagung	Mojoagung	2	2	100	-	-	1	50	
		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	
10	Sumobito	Sumobito	1	1	100	-	-	-	-	
		Jogoloyo	2	-	-	2	100	-	-	
11	Jogoroto	Mayangan	3	3	100	-	-	-	-	
		Jarak Kulon	1	1	100	-	-	-	-	
12	Peterongan	Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	
		Dukuh Klop	2	2	100	-	-	-	-	
13	Jombang	Jelakombo	1	1	100	-	-	-	-	
		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	
		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	
		Pulolor	1	1	100	-	-	-	-	
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	
		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	
16	Kesamben	Kesamben	3	3	100	-	-	1	33	
		Blimbing Kesamben	2	2	100	-	-	-	-	
17	Kudu	Tapen	3	2	67	-	-	1	33	
18	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	
20	Kabuh	Kabuh	1	1	100	-	-	-	-	
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	
22	RSUD Jombang		3	3		-		-		
JUMLAH KABUPATEN			53	42	79	6	11	3	6	-
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						4.7				

Sumber: Seksi P2P

TABEL 59

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA
MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR								
			Pausi Basiler/Kusta			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar K M	Bandar K M	-	-	-	2	-	2	2	-	2
2	Perak	Perak	-	-	-	4	2	6	4	2	6
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	2	2	-	2	2
		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Diwek	Cukir	-	-	-	-	1	1	-	1	1
		Brambang	-	-	-	2	1	3	2	1	3
5	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	1	-	1	1	-	1
		Kesamben Ngoro	-	-	-	1	-	1	1	-	1
6	Mojowarno	Mojowarno	1	-	1	4	1	5	5	1	6
		Japanan	-	-	-	2	-	2	2	-	2
7	Bareng	Bareng	-	-	-	-	1	1	-	1	1
8	Wonosalam	Wonosalam	-	1	1	1	1	2	1	2	3
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	1	1	2	1	1	2
		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Sumobito	Sumobito	-	-	-	1	-	1	1	-	1
		Jogoloyo	-	-	-	1	1	2	1	1	2
11	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	2	1	3	2	1	3
		Jarak Kulon	-	-	-	1	-	1	1	-	1
12	Peterongan	Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Dukuh Klop	-	-	-	2	-	2	2	-	2
13	Jombang	Jelakombo	-	-	-	1	-	1	1	-	1
		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Pulolor	-	-	-	-	1	1	-	1	1
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben	-	-	-	1	2	3	1	2	3
		Blimbing Kesamben	-	-	-	1	1	2	1	1	2
17	Kudu	Tapen	-	-	-	2	1	3	2	1	3
18	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh	-	-	-	1	-	1	1	-	1
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	RSUD Jombang		-	-	-	1	2	3	1	2	3
JUMLAH KABUPATEN			1	1	2	32	19	51	33	20	53
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK											0.4

Sumber: Seksi P2P

TABEL 60

PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (*RELEASE FROM TREATMENT/RFT*) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN N	PUSKESMAS	KUSTA (PB) TAHUN -1									KUSTA (MB) TAHUN -2								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^b			RFT MB					
						L		P		L + P					L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Bandar K M	Bandar K M	-	1	1	-	-	1	100	1	100	2	1	3	2	100	1	100	3	100
2	Perak	Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	1	100	2	100	3	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	1	1	-	-	1	100	1	100	1	-	1	1	100	-	-	1	100
		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100	-	-	2	100
4	Diwek	Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4	3	100	1	100	4	100
		Brambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100	-	-	2	100
5	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4	3	100	-	-	3	75
6	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	6	3	100	3	100	6	100
		Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
7	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
8	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
10	Sumobito	Sumobito	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4	2	100	1	50	3	75
		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	1	100	1	100	2	100
11	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4	2	100	2	100	4	100
		Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
12	Peterongan	Peterongan	1	-	1	1	100	-	-	1	100	3	1	4	3	100	1	100	4	100
		Dukuh Klopo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4	2	100	2	100	4	100
13	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	2	100	2	100
		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
		Pulolor	-	1	1	-	-	1	100	1	100	1	-	1	1	100	-	-	1	100
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
16	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	100	-	-	2	100
		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	100	1	100
17	Kudu	Tapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	1	100	-	-	1	100
18	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	100	1	100
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	1	100	1	100
20	Kabuh	Kabuh	2	-	2	2	100	-	-	2	100	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	1	4	3	100	1	100	4	100
		RSUD Jombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4	2	-	2	-	4	100
JUMLAH KABUPATEN			3	3	6	3	100.0	3	100.0	6	100.0	44	25	69	44	100.0	22	88.0	66	95.7

TABEL 60a

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIR MASI	SEMBU H	MENIN GGAL	ANGKA KESEMBUHAN (Recovery Rate)	ANGKA KEMATIAN (Case Fatality Rate)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Bandar Kedung	Bandar Kedungmulyo	59	56	3	94.92	5.08
2	Perak	Perak	99	84	15	84.85	15.15
3	Gudo	Blimbing Gudo	42	35	7	83.33	16.67
		Plumbon Gambang	48	41	7	85.42	14.58
4	Diwek	Cukir	145	133	12	91.72	8.28
		Brambang	74	64	10	86.49	13.51
5	Ngoro	Pulorejo	61	50	11	81.97	18.03
		Kesamben Ngoro	42	38	4	90.48	9.52
6	Mojowarno	Mojowarno	106	92	14	86.79	13.21
		Japanan	54	54	9	100	16.67
7	Bareng	Bareng	58	52	6	89.66	10.34
8	Wonosalam	Wonosalam	8	7	1	87.5	12.50
9	Mojoagung	Mojoagung	90	73	17	81.11	18.89
		Gambiran	82	73	9	89.02	10.98
10	Sumobito	Sumobito	72	63	9	87.5	12.50
		Jogoloyo	114	84	10	73.68	8.77
11	Jogoroto	Mayangan	93	79	14	84.95	15.05
		Jarak Kulon	48	42	6	87.5	12.50
12	Peterongan	Peterongan	167	150	17	89.82	10.18
		Dukuh Klop	55	46	9	83.64	16.36
13	Jombang	Jelakombo	137	123	14	89.78	10.22
		Jabon	143	132	11	92.31	7.69
		Tambakrejo	106	97	9	91.51	8.49
		Pulolor	85	78	7	91.76	8.24
14	Megaluh	Megaluh	64	58	6	90.625	9.38
15	Tembelang	Tembelang	77	69	8	89.61	10.39
		Jatiwates	44	36	8	81.82	18.18
16	Kesamben	Kesamben	50	42	8	84	16.00
		Blimbing Kesamben	51	41	10	80.39	19.61
17	Kudu	Tapen	39	35	4	89.74	10.26
18	Ngusikan	Keboan	31	27	4	87.10	12.90
19	Ploso	Bawangan	98	98	5	100	5.10
20	Kabuh	Kabuh					
21	Plandaan	Plandaan	42	39	3	92.86	7.14
JUMLAH KABUPATEN			2484	2191	287	88.20	11.55

Sumber: Seksi SE

TABEL 60b

KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-2 TAHUN		3-6 TAHUN		7-12 TAHUN		13-15 TAHUN		16-18 TAHUN		19-30 TAHUN		31-45 TAHUN		46-59 TAHUN		60+ TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23
1	Bandar K M	Bandar K M					3			1			5	8	7	12	10	10	2	1	27	32
2	Perak	Perak	-	-	-	1	1	2	-	1	1	-	2	5	11	21	20	18	8	8	43	56
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	5	5	9	10	3	6	18	24
		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	11	9	11	4	5	21	27
4	Diwek	Cukir				1	1	1	2	1	3	5	15	13	21	12	17	22	15	16	74	71
		Brambang	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	4	10	10	11	8	21	6	2	30	44
5	Ngoro	Pulorejo	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	7	5	8	9	7	8	11	3	36	25
		Kesamben Ngoro	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	2	6	6	4	14	2	5	15	27
6	Mojowarno	Mojowarno	-	-	2	2	-	2	2	6	1	7	7	21	7	13	11	10	12	3	42	64
		Japanan	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	7	16	4	7	3	-	10	5	26	28
7	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-	-	2	1	-	1	8	5	19	6	7	3	6	16	42
8	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	1	2	1	-	4	4
9	Mojoagung	Mojoagung		1	2	-	-	-	1	-	1	1	7	11	2	12	15	15	13	9	41	49
		Gambiran	1	1	1	1	1	1	-	-	1	-	4	8	4	13	19	8	6	13	37	45
10	Sumobito	Sumobito	2						1		2	2	13	8	3	2	8	9	10	12	39	33
		Jogoloyo		1			1	1	1		1	1	9	11	9	14	17	25	10	13	48	66
11	Jogoroto	Mayangan	-	-	1	-	-	1	2	1	-	1	6	10	12	15	8	19	6	11	35	58
		Jarak Kulon	-	-	-	1	-	-	-	-	1	-	3	4	6	6	6	13	5	3	21	27
12	Peterongan	Peterongan	2	2	2	1	-	9	2	17	2	14	4	16	18	23	14	25	8	8	52	115
		Dukuh Klop		2		1		2		1		1	3	2	5	8	11	11	4	4	23	32
13	Jombang	Jelakombo																			-	-
		Jabon	-	-	-	-	1	1	1	1	-	-	7	13	23	20	23	29	17	7	72	71
		Tambakrejo			1		1	1	1	1		1	7	6	13	17	24	15	10	8	57	49
		Pulolor	-	-	1	-	-	1	1	-	3	-	7	7	15	18	16	6	7	3	50	35
14	Megaluh	Megaluh	-	-	1	-	-	-	-	-	-	1	6	8	11	8	10	8	4	7	32	32
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	2	-	-	1	-	-	7	13	17	11	8	9	6	3	40	37
		Jatiwates								1	1		3	3	3	6	3	14	7	3	17	27
16	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	2	7	4	8	4	12	5	7	16	34
		Blimbing Kesamben							-	1	-	1	2	5	7	9	7	12	3	4	19	32
17	Kudu	Tapen	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	5	5	5	9	5	4	4	20	19
18	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	6	1	8	7	3	2	19	12
19	Ploso	Bawangan									1		20	14	15	12	10	6	16	4	62	36
20	Kabuh	Kabuh	-	-	-	1	1	-	-	-	2	2	2	14	6	10	7	3	2	1	20	31
21	Planda	Planda											6	6	6	10	3	8	1	2	16	26
JUMLAH KABUPATEN			7	8	12	9	17	22	16	34	22	39	171	264	284	354	335	392	224	188	1088	1310

Sumber: Seksi Surveilans

TABEL 60C

JUMLAH LABORATORIUM DAN PEMERIKSAAN SPESIMEN COVID-19 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAB YANG MEMERIKSA			JUMLAH LAB YANG MELAPOR	JUMLAH SPESIMEN					JUMLAH ORANG DIPERIKSA	JUMLAH ORANG DIPERIKSA POSITIF	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH ORANG DIPERIKSA/ 1 JUTA PENDUDUK	POSITIVITY RATE (%)
			RT-PCR	TCM	RT-PCR DAN TCM		DIPERIKSA	POSITIF	NEGATIF	INKONKLUSIF	INVALID					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Bandar K M	Bandar K M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	48,748	-	-
2	Perak	Perak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	54,969	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28,647	-	-
		Plumbon Gambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26,476	-	-
4	Diwek	Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	274	61,916	-	-
		Brambang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	42,878	-	-
5	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4,263	46,130	-	-
		Kesamben Ngoro	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29,998	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	53,779	-	-
		Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,173	38,374	-	-
7	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	54,939	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32,249	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung	49	-	-	-	49	12	37	1	-	12	-	43,835	274	-
		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	32,843	-	-
10	Sumobito	Sumobito	-	181	-	-	181	72	109	-	-	181	-	42,462	4,263	-
		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40,766	-	-
11	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	44,358	-	-
		Jarak Kulon	27	-	-	1	27	1	26	-	-	27	1	22,152	1,219	4
12	Peterongan	Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36,358	-	-
		Dukuh Klop	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28,279	-	-
13	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	943	35,456	-	-
		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,303	29,526	-	-
		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	33,302	-	-
		Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36,379	-	-
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39,076	-	-
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28,620	-	-
		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	23,516	-	-
16	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	34,876	-	-
		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	8	1	7	-	-	28	28	29,564	947	100
17	Kudu	Tapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	39	39	29,935	1,303	100
18	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	21,534	-	-
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40,303	-	-
20	Kabuh	Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	40,102	-	-
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36,162	-	-
JUMLAH KABUPATEN			76	181	-	1	265	86	179	1	-	287	8,024	1,268,504	226	2,796

TABEL 61

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Bandar K M	Bandar K M	11,157	-
2	Perak	Perak	12,579	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	6,554	-
		Plumbon Gambang	6,058	-
4	Diwek	Cukir	14,174	
		Brambang	9,811	1
5	Ngoro	Pulorejo	10,557	-
		Kesamben Ngoro	6,865	-
6	Mojowarno	Mojowarno	12,311	-
		Japanan	8,785	-
7	Bareng	Bareng	12,573	
8	Wonosalam	Wonosalam	7,380	-
9	Mojoagung	Mojoagung	10,029	-
		Gambiran	7,523	-
10	Sumobito	Sumobito	9,721	-
		Jogoloyo	9,330	-
11	Jogoroto	Mayangan	10,153	-
		Jarak Kulon	5,073	-
12	Peterongan	Peterongan	8,320	-
		Dukuh Klop	6,473	-
13	Jombang	Jelakombo	8,107	-
		Jabon	6,755	-
		Tambakrejo	7,622	-
		Pulolor	8,322	-
14	Megaluh	Megaluh	8,941	-
15	Tembelang	Tembelang	6,547	-
		Jatiwates	5,381	-
16	Kesamben	Kesamben	7,984	-
		Blimbing Kesamben	6,763	-
17	Kudu	Tapen	6,849	-
18	Ngusikan	Keboan	4,927	-
19	Ploso	Bawangan	9,222	-
20	Kabuh	Kabuh	9,173	-
21	Plandaan	Plandaan	8,274	-
JUMLAH KABUPATEN			290,294	1
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 1				0.3

Sumber: Seksi P2P

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 62

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																		
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK				
			JUMLAH KASUS			MENI NGG AL				JUMLAH KASUS			MENI NGG AL	JUMLAH KASUS							
			L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Bandar K M	Bandar K M	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Perak	Perak		1	1				-			-				-			-		
3	Gudo	Blimbing Gudo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Plumbon Gombang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
4	Diwek	Cukir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Brambang	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
5	Ngoro	Pulorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	9	-	-	-		
		Kesamben Ngoro	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-		-	-	-	-		
6	Mojowarno	Mojowarno	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Japanan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
7	Bareng	Bareng	-	-	-	-	-	-	-			-	-	-	15	15			-		
8	Wonosalam	Wonosalam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
9	Mojoagung	Mojoagung	-	-	-	-		-	-	-	-	-	-	-	13	13	-	-	-		
		Gambiran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-			-		
10	Sumobito	Sumobito			-				-			-	-			-			-		
		Jogoloyo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
11	Jogoroto	Mayangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Jarak Kulon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	9	-	-	-		
12	Peterongan	Peterongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	6	-	-	-		
		Dukuh Klopo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
13	Jombang	Jelakombo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Jabon	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Tambakrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	10	-	-	-		
		Pulolor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	-	-	-		
14	Megaluh	Megaluh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			-		
15	Tembelang	Tembelang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Jatiwates	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
16	Kesamben	Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
		Blimbing Kesamben	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
17	Kudu	Tapen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
18	Ngusikan	Keboan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	8	-	-	-		
19	Ploso	Bawangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
20	Kabuh	Kabuh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
21	Plandaan	Plandaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
JUMLAH KABUPATEN			1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	73	73	-	-	-		
CASE FATALITY RATE (%)							0.0								0.0						
INSIDENS RATE SUSPEK CAMPAK																			0.0	0.0	0.0

Sumber: Seksi Surveilans

TABEL 63

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar K M	Bandar K M	59	59	100
2	Perak	Perak	100	100	100
3	Gudo	Blimbing Gudo	42	42	100
		Plumbon Gambang	9	9	100
4	Diwek	Cukir	145	145	100
		Brambang	75	75	100
5	Ngoro	Pulorejo	61	61	100
		Kesamben Ngoro	42	42	100
6	Mojowarno	Mojowarno	106	106	100
		Japanan	54	54	100
7	Bareng	Bareng	58	58	100
8	Wonosalam	Wonosalam	9	9	100
9	Mojoagung	Mojoagung	90	90	100
		Gambiran	82	82	100
10	Sumobito	Sumobito	72	72	100
		Jogoloyo	115	115	100
11	Jogoroto	Mayangan	93	93	100
		Jarak Kulon	48	48	100
12	Peterongan	Peterongan	167	167	100
		Dukuh Klop	7	7	100
13	Jombang	Jelakombo	137	137	100
		Jabon	143	143	100
		Tambakrejo	106	106	100
		Pulolor	85	85	100
14	Megaluh	Megaluh	64	64	100
15	Tembelang	Tembelang	77	77	100
		Jatiwates	44	44	100
16	Kesamben	Kesamben	50	50	100
		Blimbing Kesamben	51	51	100
17	Kudu	Tapen	39	39	100
18	Ngusikan	Keboan	31	31	100
19	Ploso	Bawangan	98	98	100
20	Kabuh	Kabuh	51	51	100
21	Plandaan	Plandaan	42	42	100
JUMLAH KABUPATEN			2,452	2,452	100

Sumber: Seksi Surveilans

TABEL 64

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

[illegible]

TABEL 65

KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar K M	Bandar K M	1		1						
2	Perak	Perak	3	3	6						
3	Gudo	Blimbing Gudo									
		Plumbon Gambang	1	1	2						
4	Diwek	Cukir	2	5	7						
		Brambang	5	4	9						
5	Ngoro	Pulorejo	4	1	5						
		Kesamben Ngoro	3	6	9						
6	Mojowarno	Mojowarno	2		2						
		Japanan									
7	Bareng	Bareng									
8	Wonosalam	Wonosalam									
9	Mojoagung	Mojoagung									
		Gambiran	3	3	6						
10	Sumobito	Sumobito	9	2	11						
		Jogoloyo	1	2	3		1	1		50	33
11	Jogoroto	Mayangan	4	2	6						
		Jarak Kulon	2	1	3						
12	Peterongan	Peterongan	7	10	17						
		Dukuh Klopok	1	1	2						
13	Jombang	Jelakombo	10	1	11	1		1	10		9
		Jabon	2	4	6						
		Tambakrejo	2	1	3						
		Pulolok	3		3						
14	Megaluh	Megaluh	3	2	5						
15	Tembelang	Tembelang	2	4	6						
		Jatiwates	1	3	4						
16	Kesamben	Kesamben	1		1						
		Blimbing Kesamben									
17	Kudu	Tapen		1	1		1	1		100	100
18	Ngusikan	Keboan	2		2						
19	Ploso	Bawangan	4	1	5						
20	Kabuh	Kabuh	2	1	3						
21	Plandaan	Plandaan	1	2	3						
JUMLAH KABUPATEN			81	61	142	1	2	3	1	3	2
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			6	5	11						

Sumber: Seksi P2P Dinas Kesehatan Kab. Jombang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang dit

TABEL 66

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUS PEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMA SI LABORATO RIUM	POSITIF			PENGOBA TAN STANDAR	% PENGOB ATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROS KOPIS	RAPID DIAGNOS TIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Bandar K M	Bandar K M																
2	Perak	Perak	1	1		1	100		1	1	1	100						
3	Gudo	Blimbing Gudo																
		Plumbon Gambang																
4	Diwek	Cukir																
		Brambang																
5	Ngoro	Pulorejo																
		Kesamben Ngoro																
6	Mojowarno	Mojowarno	1	1		1	100	1		1	1	100						
		Japanan																
7	Bareng	Bareng																
8	Wonosalam	Wonosalam																
9	Mojoagung	Mojoagung																
		Gambiran																
10	Sumobito	Sumobito																
		Jogoloyo	1	1		1	100	1		1	1	100						
11	Jogoroto	Mayangan																
		Jarak Kulon																
12	Peterongan	Peterongan																
		Dukuh Klopo																
13	Jombang	Jelakombo	1	1		1	100	1		1	1	100						
		Jabon																
		Tambakrejo																
		Pulolor																
14	Megaluh	Megaluh																
15	Tembelang	Tembelang																
		Jatiwates	1	1		1	100	1		1	1	100						
16	Kesamben	Kesamben																
		Blimbing Kesamben																
17	Kudu	Tapen																
18	Ngusikan	Keboan																
19	Ploso	Bawangan																
20	Kabuh	Kabuh																
21	Plandaan	Plandaan																
JUMLAH KABUPATEN			5	5	-	5	100	4	1	5	5	100	-	-	-	-	-	0.0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK								0.0	0.0	0.004								

Sumber: Seksi P2P Dinas Kesehatan Kab. Jombang

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 67

PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar K M	Bandar K M			-			-			-			-	-	-	-
2	Perak	Perak			-			-			-			-	-	-	-
3	Gudo	Blimbing Gudo	1	3	4			-			-			-	1	3	4
		Plumbon Gombang			-			-			-			-	-	-	-
4	Diwek	Cukir			-			-			-			-	-	-	-
		Brambang			-			-			-			-	-	-	-
5	Ngoro	Pulorejo			-			-			-			-	-	-	-
		Kesamben Ngoro			-			-			-			-	-	-	-
6	Mojowarno	Mojowarno		1	1			-			-			-	-	1	1
		Japanan			-			-			-			-	-	-	-
7	Bareng	Bareng			-			-			-			-	-	-	-
8	Wonosalam	Wonosalam			-			-			-			-	-	-	-
9	Mojoagung	Mojoagung			-			-			-			-	-	-	-
		Gambiran			-			-			-			-	-	-	-
10	Sumobito	Sumobito		1	1			-			-			-	-	1	1
		Jogoloyo			-			-			-			-	-	-	-
11	Jogoroto	Mayangan			-			-			-			-	-	-	-
		Jarak Kulon			-			-			-			-	-	-	-
12	Peterongan	Peterongan			-			-			-			-	-	-	-
		Dukuh Klopo			-			-			-			-	-	-	-
13	Jombang	Jelakombo			-			-			-			-	-	-	-
		Jabon			-			-			-			-	-	-	-
		Tambakrejo			-			-			-			-	-	-	-
		Pulolor			-			-			-			-	-	-	-
14	Megaluh	Megaluh			-			-			-			-	-	-	-
15	Tembelang	Tembelang			-			-			-			-	-	-	-
		Jatiwates			-			-			-			-	-	-	-
16	Kesamben	Kesamben		2	2			-			-			-	-	2	2
		Blimbing Kesamben			-			-			-			-	-	-	-
17	Kudu	Tapen			-			-			-			-	-	-	-
18	Ngusikan	Keboan			-			-			-			-	-	-	-
19	Ploso	Bawangan			-			-			-			-	-	-	-
20	Kabuh	Kabuh		1	1			-			-			-	-	1	1
21	Plandaan	Plandaan			-			-			-			-	-	-	-
JUMLAH KABUPATEN			1	8	9	-	-	-	-	-	-	-	#	-	1	8	9

Sumber: Seksi P2P Dinas Kesehatan Kab. Jombang

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 68

LAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKES
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI- LAKI	PEREMP UAN	LAKI- LAKI + PEREMP UAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar K M	Bandar K M	6,922	7,513	14,435	3,971	57.4	4,517	60.1	8,488	58.8
2	Perak	Perak	8,064	8,214	16,278	560	6.9	619	7.5	1,179	7.2
3	Gudo	Blimbing Gudo	4,043	4,205	8,248	1,357	33.6	1,570	37.3	2,927	35.5
		Plumbon Gambang	3,802	4,038	7,840	1,728	45.4	2,966	73.5	4,694	59.9
4	Diwek	Cukir	9,462	9,331	18,793	1,095	11.6	2,256	24.2	3,351	17.8
		Brambang	6,099	6,599	12,698	5,409	88.7	5,779	87.6	11,188	88.1
5	Ngoro	Pulorejo	6,693	6,967	13,660	4,305	64.3	6,635	95.2	10,940	80.1
		Kesamben Ngoro	4,385	4,498	8,883	514	11.7	778	17.3	1,292	14.5
6	Mojowarno	Mojowarno	7,862	8,061	15,923	2,870	36.5	3,090	38.3	5,960	37.4
		Japanan	5,159	5,575	10,734	2,026	39.3	3,772	67.7	5,798	54.0
7	Bareng	Bareng	7,796	8,473	16,269	540	6.9	688	8.1	1,228	7.5
8	Wonosalam	Wonosalam	4,704	4,845	9,549	258	5.5	608	12.5	866	9.1
9	Mojoagung	Mojoagung	6,331	6,651	12,982	1,734	27.4	2,438	36.7	4,172	32.1
		Gambiran	4,180	5,543	9,723	619	14.8	921	16.6	1,540	15.8
10	Sumobito	Sumobito	6,298	6,275	12,573	682	10.8	1,481	23.6	2,163	17.2
		Jogoloyo	5,982	6,090	12,072	641	10.7	597	9.8	1,238	10.3
11	Jogoroto	Mayangan	6,555	6,580	13,135	693	10.6	761	11.6	1,454	11.1
		Jarak Kulon	3,308	3,250	6,558	253	7.6	298	9.2	551	8.4
12	Peterongan	Peterongan	3,467	7,299	10,766	731	21.1	1,180	16.2	1,911	17.8
		Dukuh Klop	899	6,035	6,934	635	70.6	5,683	94.2	6,318	91.1
13	Jombang	Jelakombo	5,028	5,475	10,503	721	14.3	921	16.8	1,642	15.6
		Jabon	4,279	4,465	8,744	156	3.6	305	6.8	461	5.3
		Tambakrejo	5,787	4,074	9,861	327	5.7	225	5.5	552	5.6
		Pulolor	5,380	5,394	10,774	465	8.6	756	14.0	1,221	11.3
14	Megaluh	Megaluh	5,080	6,492	11,572	1,576	31.0	3,107	47.9	4,683	40.5
15	Tembelang	Tembelang	4,150	4,326	8,476	2,805	67.6	3,125	72.2	5,930	70.0
		Jatiwates	3,420	3,543	6,963	837	24.5	986	27.8	1,823	26.2
16	Kesamben	Kesamben	4,913	5,413	10,326	495	10.1	615	11.4	1,110	10.7
		Blimbing Kesamben	4,397	4,096	8,493	208	4.7	237	5.8	445	5.2
17	Kudu	Tapen	4,429	4,436	8,865	1,033	23.3	1,035	23.3	2,068	23.3
18	Ngusikan	Keboan	2,551	3,826	6,377	541	21.2	1,327	34.7	1,868	29.3
19	Ploso	Bawangan	5,899	6,036	11,935	898	15.2	1,803	29.9	2,701	22.6
20	Kabuh	Kabuh	5,772	6,105	11,877	1,594	27.6	8,045	131.8	9,639	81.2
21	Plandaan	Plandaan	5,164	5,545	10,709	3,558	68.9	2,590	46.7	6,148	57.4
JUMLAH KABUPATEN			178,260	195,268	373,528	45,835	25.7	71,714	36.7	117,549	31.5

Sumber: Seksi P2PTM Dinas Kesehatan Kab. Jombang

TABEL 69

PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar K M	Bandar K M	1,316	1,102	83.7
2	Perak	Perak	1,484	634	42.7
3	Gudo	Blimbing Gudo	796	745	93.6
		Plumbon Gombang	715	709	99.2
4	Diwek	Cukir	1,671	996	59.6
		Brambang	1,157	1,059	91.5
5	Ngoro	Pulorejo	1,245	1,063	85.4
		Kesamben Ngoro	810	810	100.0
6	Mojowarno	Mojowarno	1,451	1,451	100.0
		Japanan	1,036	897	86.6
7	Bareng	Bareng	1,483	1,050	70.8
8	Wonosalam	Wonosalam	870	252	29.0
9	Mojoagung	Mojoagung	1,183	779	65.8
		Gambiran	886	625	70.5
10	Sumobito	Sumobito	1,146	496	43.3
		Jogoloyo	1,100	601	54.6
11	Jogoroto	Mayangan	1,197	672	56.1
		Jarak Kulon	598	825	138.0
12	Peterongan	Peterongan	981	1,362	138.8
		Dukuh Klop	763	599	78.5
13	Jombang	Jelakombo	957	997	104.2
		Jabon	797	157	19.7
		Tambakrejo	899	128	14.2
		Pulolor	982	527	53.7
14	Megaluh	Megaluh	1,055	1,310	124.2
15	Tembelang	Tembelang	773	764	98.8
		Jatiwates	635	416	65.5
16	Kesamben	Kesamben	941	572	60.8
		Blimbing Kesamben	798	594	74.4
17	Kudu	Tapen	808	985	121.9
18	Ngusikan	Keboan	581	504	86.7
19	Ploso	Bawangan	1,088	1,801	165.5
20	Kabuh	Kabuh	1,083	1,128	104.2
21	Plandaan	Plandaan	976	569	58.3
JUMLAH KABUPATEN			34,261	27,179	79.3

Sumber: Seksi Penyakit Tidak Menular

TABEL 70

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA
DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANA KAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMP UAN USIA 30- 50 TAHUN	PEMERIKSAA N LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		CURIGA KANKER		TUMOR/ BENJOL AN	
					JUML AH	%	JUM LAH	%	JUM LAH	%	JU ML AH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Bandar K M	Bandar K M	v	7,369	180	2.44					1	1
2	Perak	Perak	v	8,369	1	0.01						
3	Gudo	Blimbing Gudo	v	4,387	64	1.46	1	2				
		Plumbon Gambang	v	4,040								
4	Diwek	Cukir	v	9,306								
		Brambang	v	6,552	412	6.29						
5	Ngoro	Pulorejo	v	6,603	39	0.59	2	5				
		Kesamben Ngoro	v	4,554	25	0.55			1	4	1	4
6	Mojowarno	Mojowarno	v	8,092	6	0.07						
		Japanan	v	5,753	18	0.31						
7	Bareng	Bareng	v	8,339	10	0.12					9	90
8	Wonosalam	Wonosalam	v	4,905	6	0.12						
9	Mojoagung	Mojoagung	v	6,727	18	0.27	3	17	1	6	2	11
		Gambiran	v	4,837	44	0.91					1	2
10	Sumobito	Sumobito	v	6,377	3	0.05	2	67				
		Jogoloyo	v	6,166	32	0.52						
11	Jogoroto	Mayangan	v	6,708	14	0.21	1	7				
		Jarak Kulon	v	3,291								
12	Peterongan	Peterongan	v	5,534		0.25						
		Dukuh Klop	v	4,266	14	0.33						
13	Jombang	Jelakombo	v	5,543								
		Jabon	v	4,520								
		Tambakrejo	v	5,041	5	0.10						
		Pulolor	v	5,590	7	0.13						
14	Megaluh	Megaluh	v	5,970	2	0.03						
15	Tembelang	Tembelang	v	4,409	18	0.41						
		Jatiwates	v	3,581	149	4.16						
16	Kesamben	Kesamben	v	5,226	25	0.48			5	20	3	12
		Blimbing Kesamben	v	4,556								
17	Kudu	Tapen	v	4,583	96	2.09						
18	Ngusikan	Keboan	v	3,289	6	0.18						
19	Ploso	Bawangan	v	6,152	82	1.33			1	1	2	2
20	Kabuh	Kabuh	v	6,192	62	1.00						
21	Plandaan	Plandaan	v	5,527	68	1.23						
JUMLAH KABUPATEN			34	192,354	1,406	0.73	9	0.6	8	0.6	19	1.4

Sumber: Seksi Kesga Gizi

Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

* diisi dengan checklist (V)

TABEL 71

PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT		
			SASARAN ODGJ BERAT	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Bandar K M	Bandar K M	137	115	83.9
2	Perak	Perak	104	89	85.6
3	Gudo	Blimbing Gudo	70	54	77.1
		Plumbon Gambang	63	63	100.0
4	Diwek	Cukir	124	124	100.0
		Brambang	118	105	89.0
5	Ngoro	Pulorejo	88	88	100.0
		Kesamben Ngoro	78	78	100.0
6	Mojowarno	Mojowarno	137	120	87.6
		Japanan	56	56	100.0
7	Bareng	Bareng	105	81	77.1
8	Wonosalam	Wonosalam	40	40	100.0
9	Mojoagung	Mojoagung	128	128	100.0
		Gambiran	125	82	65.6
10	Sumobito	Sumobito	121	81	66.9
		Jogoloyo	77	77	100.0
11	Jogoroto	Mayangan	84	84	100.0
		Jarak Kulon	44	40	90.9
12	Peterongan	Peterongan	57	57	100.0
		Dukuh Klopo	173	173	100.0
13	Jombang	Jelakombo	67	60	89.6
		Jabon	54	47	87.0
		Tambakrejo	102	73	71.6
		Pulolor	68	68	100.0
14	Megaluh	Megaluh	56	56	100.0
15	Tembelang	Tembelang	152	66	43.4
		Jatiwates	52	52	100.0
16	Kesamben	Kesamben	97	89	91.8
		Blimbing Kesamben	100	56	56.0
17	Kudu	Tapen	55	55	100.0
18	Ngusikan	Keboan	86	86	100.0
19	Ploso	Bawangan	83	63	75.9
20	Kabuh	Kabuh	95	87	91.6
21	Plandaan	Plandaan	104	67	64.4
JUMLAH KABUPATEN			3,100	2,660	85.8

Sumber: Seksi PTM

TABEL 72

PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DILAKUKAN PENGAWASAN
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SARANA AIR MINUM	INSPEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN				PEMERIKSAAN			
				JUMLAH SARANA AIR MINUM DI IKL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DGN RESIKO RENDAH+ SEDANG	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM DIAMBIL SAMPEL	%	JUMLAH SARANA AIR MINUM MEMENUHI SYARAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar K M	Bandar K M	1,975	172	8.7	147	85.5	26	1.3	0	0.0
2	Perak	Perak	948	135	14.2	54	40.0	25	2.6	24	96.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	1,953	256	13.1	225	87.9	18	0.9	12	66.7
		Plumbon Gambang	1,335	592	44.3	589	99.5	42	3.1	31	73.8
4	Diwek	Cukir	3,162	30	0.9	24	80.0				
		Brambang	2,591	360	13.9	341	94.7	28	1.1	23	82.1
5	Ngoro	Pulorejo	1,296	56	4.3	47	83.9	7	0.5	4	57.1
		Kesamben Ngoro	790	790	100.0	790	100.0	8	1.0	6	75.0
6	Mojowarno	Mojowarno	2,520	200	7.9	198	99.0				
		Japanan	1,726	47	2.7	47	100.0	4	0.2	4	100.0
7	Bareng	Bareng	471	116	24.6	116	100.0	4	0.8	4	100.0
8	Wonosalam	Wonosalam	3	3	100.0	3	100.0	2	66.7	0	0.0
9	Mojoagung	Mojoagung	171	150	87.7	125	83.3	17	9.9	12	70.6
		Gambiran	576	439	76.2	359	81.8	2	0.3	0	0.0
10	Sumobito	Sumobito	489	471	96.3	355	75.4	17	3.5	13	76.5
		Jogoloyo	1,546	47	3.0	47	100.0	7	0.5	7	100.0
11	Jogoroto	Mayangan	1,871	555	29.7	544	98.0	24	1.3	16	66.7
		Jarak Kulon	1,231	642	52.2	642	100.0	8	0.6	6	75.0
12	Peterongan	Peterongan	390	167	42.8	154	92.2	43	11.0	24	55.8
		Dukuh Klop	1,320	379	28.7	290	76.5				
13	Jombang	Jelakombo	818	183	22.4	182	99.5	83	10.1	70	84.3
		Jabon	462	386	83.5	205	53.1	2	0.4	2	100.0
		Tambakrejo	481	451	93.8	57	12.6	29	6.0	27	93.1
		Pulolor	1,998	590	29.5	563	95.4	44	2.2	33	75.0
14	Megaluh	Megaluh	1,689	1,318	78.0	1,265	96.0	15	0.9	14	93.3
15	Tembelang	Tembelang	366	144	39.3	133	92.4	19	5.2	17	89.5
		Jatiwates	452	84	18.6	74	88.1	4	0.9	2	50.0
16	Kesamben	Kesamben	1,356	310	22.9	294	94.8	43	3.2	41	95.3
		Blimbing Kesamben	256	17	6.6	17	100.0				
17	Kudu	Tapen	944	265	28.1	227	85.7	13	1.4	5	38.5
18	Ngusikan	Keboan	1,341	714	53.2	441	61.8				
19	Ploso	Bawangan	671	104	15.5	101	97.1				
20	Kabuh	Kabuh	1,283	339	26.4	339	100.0	15	1.2	9	60.0
21	Plandaan	Plandaan	2,137	15	0.7	11	73.3				
JUMLAH KABUPATEN			40,618	10,527	25.92	9,006	85.6	549	1.4	406	74.0

Sumber: Seksi Penyehatan Lingkungan

TABEL 73

**JUMLAH KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	SHARING/ KOMUNAL		JAMBA SEHAT SEMI PERMANEN (JSSP)		JAMBA SEHAT PERMANEN (JSP)		KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGU NA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGU NA	JUMLAH SARANA	JUMLAH KK PENGGUN A	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Bandar K M	Bandar K M	15,851	30	228	389	396	11,192	13,877	14,501	91.5
2	Perak	Perak	15,177	103	1,064	0	0	9,133	14,113	15,177	100.0
3	Gudo	Blimbing Gudo	9,449	1,898	4,152	4	4	5,287	5,287	9,443	99.9
		Plumbon Gambang	8,595	227	428	20	20	6,473	8,147	8,595	100.0
4	Diwek	Cukir	12,602	5	112	916	2,136	8,699	9,723	11,971	95.0
		Brambang	15,053	76	76	73	94	10,106	14,429	14,599	97.0
5	Ngoro	Pulorejo	14,130	117	233	0	0	12,802	13,896	14,129	100.0
		Kesamben Ngoro	9,158	780	1,555	242	242	7,362	7,362	9,159	100.0
6	Mojowarno	Mojowarno	16,671	800	2,525	0	0	12,945	12,945	15,470	92.8
		Japanan	12,602	5	112	916	2,136	8,699	9,723	11,971	95.0
7	Bareng	Bareng	19,582	5	125	347	1,388	10,200	10,200	11,713	59.8
8	Wonosalam	Wonosalam	11,496	1	96	1,190	1,190	8,978	8,978	10,264	89.3
9	Mojoagung	Mojoagung	13,823	6	57	0	0	10,839	13,158	13,215	95.6
		Gambiran	12,176	3	103	366	586	8,097	10,777	11,466	94.2
10	Sumobito	Sumobito	12,541	22	77	0	0	12,374	12,142	12,219	97.4
		Jogoloyo	11,477	1,224	1,582	38	38	9,786	9,786	11,406	99.4
11	Jogoroto	Mayangan	15,192	295	334	224	230	9,383	13,378	13,942	91.8
		Jarak Kulon	6,026	105	418	102	409	1,235	4,940	5,767	95.7
12	Peterongan	Peterongan	8,109	673	1,627	0	0	6,482	6,482	8,109	100.0
		Dukuh Klopo	8,331	30	53	366	391	4,517	5,898	6,342	76.1
13	Jombang	Jelakombo	11,205	3	92	0	0	0	11,113	11,205	100.0
		Jabon	8,913	10	12	0	0	7,125	8,901	8,913	100.0
		Tambakrejo	11,072	32	317	0	0	9,157	10,755	11,072	100.0
		Pulolor	11,126	0	0	0	0	9,040	11,126	11,126	100.0
14	Megaluh	Megaluh	15,584	517	1,198	60	139	7,604	13,365	14,702	94.3
15	Tembelang	Tembelang	8,725	654	1,097	0	0	8,746	7,393	8,490	97.3
		Jatiwates	8,229	572	1,480	0	0	6,467	6,467	7,947	96.6
16	Kesamben	Kesamben	10,612	197	259	128	257	9,543	9,966	10,482	98.8
		Blimbing Kesamben	8,193	51	460	0	0	7,188	6,338	6,798	83.0
17	Kudu	Tapen	9,797	2	31	1,413	1,415	5,187	5,834	7,280	74.3
18	Ngusikan	Keboan	6,703	513	907	1,850	1,850	3,738	3,738	6,495	96.9
19	Ploso	Bawangan	14,648	43	163	239	239	13,952	13,952	14,354	98.0
20	Kabuh	Kabuh	13,740	17	420	942	1,173	7,074	8,539	10,132	73.7
21	Plandaan	Plandaan	13,493	314	1,046	868	1,190	8,029	10,265	12,501	92.6
JUMLAH KABUPATEN			400,081	9,330	22,439	10,693	15,523	277,439	332,993	370,955	92.7

Sumber: Seksi kseling Kesjaor Dinkes Kab. Jombang

TABEL 74

**DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Bandar K M	Bandar K M	11	11	100.0	7	63.6		
2	Perak	Perak	13	13	100.0	13	100.0	5	38.5
3	Gudo	Blimbing Gudo	9	9	100.0	9	100.0		
		Plumbon Gambang	9	9	100.0	9	100.0		
4	Diwek	Cukir	11	11	100.0	8	72.7		
		Brambang	9	9	100.0	9	100.0		
5	Ngoro	Pulorejo	7	7	100.0	7	100.0	2	28.6
		Kesamben Ngoro	6	6	100.0	6	100.0	1	16.7
6	Mojowarno	Mojowarno	11	11	100.0	2	18.2		
		Japanan	8	8	100.0	1	12.5		
7	Bareng	Bareng	13	13	100.0	2	15.4		
8	Wonosalam	Wonosalam	9	9	100.0	1	11.1		
9	Mojoagung	Mojoagung	10	10	100.0	7	70.0		
		Gambiran	8	8	100.0	6	75.0		
10	Sumobito	Sumobito	11	11	100.0	10	90.9		
		Jogoloyo	10	10	100.0	9	90.0		
11	Jogoroto	Mayangan	6	6	100.0				
		Jarak Kulon	5	5	100.0	3	60.0		
12	Peterongan	Peterongan	7	7	100.0	7	100.0		
		Dukuh Klopo	7	7	100.0	7	100.0		
13	Jombang	Jelakombo	6	6	100.0	6	100.0	6	100.0
		Jabon	5	5	100.0	5	100.0	5	100.0
		Tambakrejo	4	4	100.0	4	100.0	3	75.0
		Pulolor	5	5	100.0	5	100.0	5	100.0
14	Megaluh	Megaluh	13	13	100.0	6	46.2		
15	Tembelang	Tembelang	7	7	100.0	5	71.4		
		Jatiwates	8	8	100.0	2	25.0		
16	Kesamben	Kesamben	8	8	100.0	5	62.5		
		Blimbing Kesamben	6	6	100.0	4	66.7		
17	Kudu	Tapen	11	11	100.0	3	27.3		
18	Ngusikan	Keboan	11	11	100.0	8	72.7		
19	Ploso	Bawangan	13	13	100.0	11	84.6		
20	Kabuh	Kabuh	16	16	100.0	1	6.3		
21	Plandaan	Plandaan	13	13	100.0				
JUMLAH KABUPATEN			306	306	100.0	188	61.4	27	8.8

Sumber: Seksi Kesling Kesjaor

* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 75

**PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TTU YANG ADA								TTU MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		TEMPAT IBADAH	PASAR	JUMLAH TTU YANG ADA	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				TEMPAT IBADAH		PASAR		JUMLAH TOTAL	
											SD/MI		SMP/MTs		SMA/MA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT							
			Σ	%	Σ	%	Σ				%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Bandar K M	Bandar K M	32	5	3	1	0	42	0	83	18	56.3	-	0.0	-	0.0	1	100.0			40	95.2			59.0	71.1
2	Perak	Perak	35	10	9	1	0	38	2	94	34	97.1	4	40.0	2	22.2	1	100.0			34	89.5		0.0	75.0	79.8
3	Gudo	Blimbing Gudo	19	0	0	1	0	40	0	60	15	78.9					1	100.0			30	75.0			46.0	76.7
		Plumbon Gambang	16	5	2	1	0	32	1	57	13	81.3	1	20.0	1	50.0	1	100.0			28	87.5		0.0	44.0	77.2
4	Diwek	Cukir	45	25	24	1	1	50	2	148	44	97.8	18	72.0	9	37.5	1	100.0	1	100.0	37	74.0		0.0	####	74.3
		Brambang	26	14	10	1	0	25	2	76	14	53.8	3	21.4	2	20.0	1	100.0			20	80.0		0.0	40.0	52.6
5	Ngoro	Pulorejo	32	12	10	1	0	46	0	101	14	43.8	5	41.7	4	40.0	1	100.0			35	76.1			59.0	58.4
		Kesamben Ngoro	23	9	11	1	0	32	1	77	19	82.6	3	33.3	4	36.4	1	100.0			32	100.0		0.0	59.0	76.6
6	Mojowarno	Mojowarno	33	11	6	1	1	36	3	90	5	15.2	1	9.1	-	0.0	1	100.0			5	13.9		0.0	12.0	13.3
		Japanan	23	8	4	1	0	38	1	75	10	43.5	3	37.5	-	0.0	1	100.0			28	73.7		0.0	42.0	56.0
7	Bareng	Bareng	39	9	4	1	0	68	2	118	37	94.9	3	33.3	2	50.0	1	100.0			10	14.7		0.0	53.0	44.9
8	Wonosalam	Wonosalam	28	6	3	1	0	26	0	60	2	7.1	-	0.0	-	0.0	1	100.0			2	7.7			5.0	8.3
9	Mojoagung	Mojoagung	23	12	10	1	0	37	1	80	20	87.0	3	25.0	3	30.0	1	100.0			36	97.3		0.0	63.0	78.8
		Gambiran	23	7	5	1	0	20	1	56	15	65.2	3	42.9	-	0.0	1	100.0			18	90.0		0.0	37.0	66.1
10	Sumobito	Sumobito	30	10	4	1	0	48	1	92	24	80.0	9	90.0	2	50.0	1	100.0			48	100.0		0.0	84.0	91.3
		Jogoloyo	22	5	3	1	0	31	0	61	1	4.5	-	0.0	-	0.0	1	100.0			30	96.8			32.0	52.5
11	Jogoroto	Mayangan	23	12	7	1	1	27	0	70	19	82.6	1	8.3	1	14.3	1	100.0	1	100.0	21	77.8			44.0	62.9
		Jarak Kulon	16	7	3	1	0	25	0	61	10	62.5	4	57.1	1	33.3	1	100.0			14	56.0			30.0	49.2
12	Peterongan	Peterongan	21	10	10	1	0	31	1	74	20	95.2	6	60.0	6	60.0	1	100.0			25	80.6		0.0	58.0	78.4
		Dukuh Klopo	14	4	2	1	0	26	0	48	14	100.0	-	0.0	-	0.0	1	100.0			0	0.0			15.0	31.3
13	Jombang	Jelakombo	19	6	6	1	5	17	1	67	19	100.0	-	0.0	3	50.0	1	100.0	5	100.0	17	100.0		0.0	45.0	67.2
		Jabon	22	8	16	1	2	25	1	75	20	90.9	7	87.5	16	100.0	1	100.0	2	100.0	21	84.0		0.0	67.0	89.3
		Tambakrejo	15	8	5	1	1	14	1	45	8	53.3	4	50.0	1	20.0	1	100.0	1	100.0	14	100.0		0.0	29.0	64.4
		Pulolor	30	5	4	1	0	25	0	57	18	60.0	2	40.0	-	0.0	1	100.0			23	92.0			44.0	77.2
14	Megaluh	Megaluh	30	5	4	1	0	40	1	80	12	40.0	2	40.0	-	0.0	1	100.0			0	0.0		0.0	15.0	18.8
15	Tembelang	Tembelang	20	8	3	1	1	15	1	41	17	85.0	-	0.0	-	0.0	1	100.0	1	100.0	12	80.0		0.0	31.0	75.6
		Jatiwates	14	4	2	1	0	18	0	39	10	71.4	2	50.0	-	0.0	1	100.0			17	94.4			30.0	76.9
16	Kesamben	Kesamben	25	7	3	1	0	28	1	63	10	40.0	-	0.0	-	0.0	1	100.0	1		28	100.0		0.0	40.0	63.5
		Blimbing Kesamber	16	5	4	1	0	22	1	43	12	75.0	2	40.0	1	25.0	1	100.0			22	100.0		0.0	38.0	88.4
17	Kudu	Tapen	19	4	4	1	0	15	1	45	2	10.5	1	25.0	-	0.0	1	100.0			10	66.7		0.0	14.0	31.1
18	Ngusikan	Keboan	18	4	2	1	0	22	1	47	11	61.1	-	0.0	-	0.0	1	100.0			15	68.2		0.0	27.0	57.4
19	Ploso	Bawangan	26	6	7	1	1	25	1	66	10	38.5	-	0.0	-	0.0	1	100.0	1	100.0	20	80.0		0.0	32.0	48.5
20	Kabuh	Kabuh	30	6	3	1	0	23	0	61	27	90.0	1	16.7	-	0.0	1	100.0			10	43.5			39.0	63.9
21	Plandaan	Plandaan	29	6	4	1	0	17	0	58	25	86.2	1	16.7	1	25.0	1	100.0			16	94.1			44.0	75.9
JUMLAH KABUPATEN			836	263	197	34	13	1,024	28	2,368	549	65.7	89	33.8	59	29.9	34	100.0	13	100.0	718	70.1	0	0.0	1462	61.7

Sumber: Seksi Kesling Kesjaor

TABEL 76

**TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN JOMBANG
TAHUN 2020**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TPM YANG ADA					TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN									
			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN	JUMLAH TPM YANG ADA	JASA BOGA		RUMAH MAKAN/ RESTORAN		DEPOT AIR MINUM (DAM)		MAKANAN JAJANAN/ KANTIN/ SENTRA MAKANAN JAJANAN		JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN	
								JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Bandar K M	Bandar K M		15	26	21	62			6	40.0	21	80.8	3	14.3	30	48.4
2	Perak	Perak		8	24	30	62			8	100.0	24	100.0	28	93.3	60	96.8
3	Gudo	Blimbing Gudo			19	10	29					11	57.9	8	80.0	19	65.5
		Plumbon Gambang			21	16	37					20	95.2	11	68.8	31	83.8
4	Diwek	Cukir	1	3	32	100	136	1	100.0	3	100.0	31	96.9	54	54.0	89	65.4
		Brambang		4	15	23	42			4	100.0	12	80.0	4	17.4	20	47.6
5	Ngoro	Pulorejo	3	1	13	8	25	1	33.3	1	100.0	6	46.2	3	37.5	11	44.0
		Kesamben Ngoro			9	13	22					6	66.7	13	100.0	19	86.4
6	Mojowarno	Mojowarno		4	7	15	26					0	0.0	3	20.0	3	11.5
		Japanan		13	11	14	38			12	92.3	9	81.8	8	57.1	29	76.3
7	Bareng	Bareng			8	22	30					8	100.0	19	86.4	27	90.0
8	Wonosalam	Wonosalam			2	22	24					1	50.0	3	13.6	4	16.7
9	Mojoagung	Mojoagung		1	10	6	17			1	100.0	10	100.0	4	66.7	15	88.2
		Gambiran	1	1	7	21	30	1	100.0	1	100.0	6	85.7	18	85.7	26	86.7
10	Sumobito	Sumobito	8	5	24	25	62	8	100.0	3	60.0	24	100.0	15	60.0	50	80.6
		Jogoloyo			12	19	31					10	83.3	17	89.5	27	87.1
11	Jogoroto	Mayangan		2	9	6	17					8	88.9	8	133.3	16	94.1
		Jarak Kulon			6	30	36					6	100.0	26	86.7	32	88.9
12	Peterongan	Peterongan		1	12	14	27			1	100.0	11	91.7	12	85.7	24	88.9
		Dukuh Klopo			8	16	24					7	87.5	10	62.5	17	70.8
13	Jombang	Jelakombo	11	12	17	16	56	11	100.0	12	100.0	0	0.0	15	93.8	38	67.9
		Jabon	6	11	10	38	65	6	100.0	11	100.0	10	100.0	29	76.3	56	86.2
		Tambakrejo	10	5	14	39	68	10	100.0	5	100.0	14	100.0	33	84.6	62	91.2
		Pulolor			27	34	61			1	0.0	25	92.6	25	73.5	51	83.6
14	Megaluh	Megaluh			23	19	42					14	60.9	15	78.9	29	69.0
15	Tembelang	Tembelang	2	2	10	15	29			2	100.0	0	0.0	9	60.0	11	37.9
		Jatiwates			12	10	22					12	100.0	0	0.0	12	54.5
16	Kesamben	Kesamben			12	15	27					11	91.7	9	60.0	20	74.1
		Blimbing Kesamben			10	40	50					10	100.0	32	80.0	42	84.0
17	Kudu	Tapen			8	12	20					5	62.5	2	16.7	7	35.0
18	Ngusikan	Keboan			11	5	16					10	90.9	0	0.0	10	62.5
19	Ploso	Bawangan			11	21	32					10	90.9	12	57.1	22	68.8
20	Kabuh	Kabuh			11	13	24					11	100.0	4	30.8	15	62.5
21	Plandaan	Plandaan			13	10	23	1	0.0			10	76.9	8	80.0	19	82.6
JUMLAH KABUPATEN			42	88	464	718	1,312	39	92.9	71	80.7	373	80.4	460	64.1	943	71.9